Perihal Keselamatan

Informasi Servis

Informasi servis dan perbaikan di dalam buku pedoman ini ditujukan untuk mekanik yang sudah profesional dan bersertifikat.

Mencoba menyervis atau memperbaiki tanpa training, alat-alat, dan peralatan yang memadai, dapat mengakibatkan luka-luka pada Anda atau orang lain. Dan juga dapat mengakibatkan kerusakan pada kendaraan atau menciptakan kondisi yang tidak aman.

Pedoman Reparasi ini menjelaskan cara dan prosedur yang benar untuk melakukan servis, perawatan dan perbaikan. Beberapa prosedur memerlukan penggunaan spesial tool dan perlengkapan khusus. Siapa pun yang melakukan penggantian part, prosedur servis atau tool yang tidak direkomendasi oleh Honda, bertanggung jawab terhadap segala risiko yang terjadi baik pada dirinya dan kendaraannya.

Jika ada penggantian part, pakailah suku cadang asli motor Honda dengan part number yang sesuai atau part sejenisnya. Sangat tidak dianjurkan melakukan penggantian part dengan kualitas yang rendah.

Untuk Keselamatan Pelanggan Anda

Servis dan perawatan yang benar sangat penting bagi keselamatan pelanggan dan kenyamanan berkendara. Kesalahan atau kelalaian saat menyervis kendaraan mengakibatkan kendaraan tidak bisa digunakan, rusak atau kecelakaan pada orang lain.

⚠PERINGATAN

Servis atau perbaikan yang tidak sesuai menimbulkan kondisi tidak aman yang dapat menyebabkan pelanggan Anda luka-luka parah atau bahkan meninggal.

Patuhi prosedur-prosedur dan tindakan pencegahan dalam pedoman reparasi ini dan material servis lain secara saksama.

Untuk Keselamatan Anda

Karena buku pedoman ini ditujukan untuk mekanik profesional, kami tidak menginformasikan hal yang mendasar tentang keselamatan kerja bengkel (mis. Part-part yang panas -> gunakan sarung tangan). Jika Anda belum mendapatkan training keselamatan kerja bengkel atau tidak yakin mengenai pengetahuan Anda tentang cara-cara servis yang aman, kami menganjurkan agar Anda tidak melakukan prosedur-prosedur yang dijelaskan di dalam pedoman reparasi ini.

Beberapa tindakan pencegahan umum yang paling penting diberikan di bawah ini. Namun, kami tidak dapat memberikan peringatan tentang setiap
keadaan berbahaya yang dapat timbul pada waktu pelaksanaan prosedur-prosedur servis dan perbaikan. Hanya Anda saja yang dapat memutuskan apakah Anda perlu atau tidak melakukan suatu pekerjaan servis.

⚠PERINGATAN

Apabila Anda tidak mematuhi instruksi dan tindakan pencegahan,maka bisa berakibat luka-luka parah atau kematian pada diri sendiri.

Patuhi prosedur dan tindakan pencegahan di dalam buku pedoman ini baik-baik.

Tindakan Pencegahan Penting Untuk Keselamatan

Pastikan bahwa Anda mempunyai pengetahuan jelas mengenai kebiasaan keselamatan kerja bengkel dan Anda telah menggunakan pakaian dan peralatan pengaman yang sesuai. Pada saat melakukan suatu pekerjaan servis, perhatikan terutama hal-hal berikut ini:

- Bacalah semua instruksi sebelum Anda memulai pekerjaan, dan pastikan Anda mempunyai semua tool, spare part pengganti dan keahlian yang memadai untuk melakukan pekerjaan yang aman dan menyeluruh.
- Lindungilah mata Anda dengan mengenakan kacamata pelindung atau pelindung muka setiap kali Anda menggunakan palu, bor, gerinda atau bekerja dengan udara atau cairan bertekanan, dan pegas atau komponen lain yang menyimpan energi. Jika Anda tidak yakin, pakailah kacamata pelindung yang lebih tertutup.
- Pakailah pelindung lain bila perlu, misalnya sarung tangan atau sepatu safety. Menangani part yang panas atau tajam dapat menimbulkan luka bakar parah atau sayatan. Sebelum Anda memegang sesuatu yang kelihatannya dapat melukai Anda, berhentilah dan kenakan sarung tangan.
- Lindungilah diri Anda dan orang lain saat kendaraan diangkat ke atas. Saat Anda mengangkat kendaraan, baik dengan katrol atau dongkrak, pastikan bahwa kendaraan selalu ditopang dengan aman. Pakailah alat bantu penopang kendaraan.

Pastikan mesin telah dimatikan sebelum Anda memulai pekerjaan servis, kecuali apabila instruksi menyebutkan bahwa Anda harus melakukan sebaliknya. Hal ini untuk membantu menghilangkan beberapa potensi yang berbahaya seperti:

- Keracunan karbon monoksida dari gas buang mesin. Pastikan ada ventilasi yang memadai setiap kali mesin dalam keadaan hidup
- Kemungkinan luka bakar akibat part-part panas atau coolant. Biarkan mesin dan sistem pembuangan gas dingin dulu sebelum mengerjakan bagian-bagian ini.
- Kemungkinan luka akibat part-part yang bergerak. Jika Anda diinstruksikan untuk menghidupkan mesin, jauhkan tangan, jari-jari dan pakaian Anda dari tempat-tempat yang berpotensi berbahaya.

Uap bensin dan gas hidrogen dari battery dapat menimbulkan ledakan. Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kebakaran atau ledakan, berhati-hatilah pada saat bekerja dengan bensin atau battery.

- Untuk mencuci part-part, gunakan pelarut yang tidak dapat terbakar, dan bukan bensin.
- Jangan pernah menampung atau menyimpan bensin di dalam tempat penampung yang terbuka.
- Jauhkan rokok, percikan api dan api yang menyala dari battery dan semua part-part yang berhubungan dengan bahan bakar.

Cara Menggunakan Buku Pedoman Ini

Buku pedoman ini adalah Buku Pedoman Reparasi "Khusus". Semua informasi servis dan perbaikan yang dijelaskan dalam pedoman reparasi ini hanya yang khusus untuk model ini saja. Lihat pada Pedoman Reparasi "Umum" untuk petunjuk-petunjuk dan informasi servis yang mendasar/umum.

Ikuti rekomendasi Jadwal Perawatan Berkala untuk memastikan agar kendaraan selalu berada dalam kondisi operasional puncak.
Sangat penting untuk melakukan jadwal perawatan berkala yang pertama pada jadwal perawatan berkala. Karena perawatan tersebut akan mengimbangi keausan awal yang terjadi dalam masa pemakaian mula.

Temukan bab yang Anda inginkan pada halaman DAFTAR ISI, kemudian carilah pada daftar isi masing-masing di halaman pertama bab tersebut.

Keselamatan Anda, dan keselamatan orang lain, sangat penting. Untuk membantu Anda dalam pengambilan keputusan-keputusan berdasarkan informasi, kami telah memberikan keterangan dan informasi lengkap lainnya pada buku pedoman reparasi ini. Tentunya, tidak memungkinkan untuk memperingati Anda tentang semua keadaan berbahaya yang dapat timbul pada saat menyervis kendaraan ini.
Anda harus memakai pertimbangan yang baik menurut Anda sendiri.
Anda akan menemukan informasi penting tentang keselamatan dalam berbagai-macam bentuk termasuk:

- Label-label keselamatan – pada kendaraan
- Informasi-informasi mengenai keselamatan – didahului dengan simbol ⚠ dan salah satu dari tiga kata-kata, BAHAYA, PERINGATAN, atau HATI-HATI. Kata-kata ini berarti:

⚠BAHAYA Anda AKAN MENINGGAL atau TERLUKA PARAH apabila Anda tidak mematuhi instruksi-instruksi.

⚠PERINGATAN Anda BISA MENINGGAL atau TERLUKA PARAH apabila Anda tidak mematuhi instruksi-instruksi.

⚠HATI-HATI Anda BISA TERLUKA apabila Anda tidak mematuhi instruksi-instruksi.

- Instruksi-instruksi – bagaimana menyervis kendaraan dengan aman dan benar.

Di dalam Buku Pedoman Reparasi ini, Anda akan menemukan informasi yang didahului dengan simbol **PERHATIAN**. Tujuan dari pesan ini adalah untuk membantu mencegah kerusakan pada kendaraan, peralatan lain, atau lingkungan hidup.

SEMUA KETERANGAN, GAMBAR, PETUNJUK DAN SPESIFIKASI DI DALAM PENERBITAN INI ADALAH BERDASARKAN INFORMASI PRODUK TERAKHIR YANG TERSEDIA PADA WAKTU PERSETUJUAN UNTUK DICETAK. Honda Motor Co., Ltd. BERHAK MEMBUAT PERUBAHAN SETIAP SAAT TANPA PEMBERITAHUAN DAN TANPA IKATAN APAPUN. DILARANG MENGUTIP ATAU MENCETAK ULANG BAGIAN DARI PENERBITAN INI TANPA IJIN TERTULIS DARI PENERBIT. BUKU PEDOMAN REPARASI INI DIBUAT BAGI ORANG YANG SUDAH MEMILIKI PENGETAHUAN DASAR PERAWATAN SEPEDA MOTOR ATAU SKUTER HONDA.

© Honda Motor Co., Ltd.
SERVICE PUBLICATION OFFICE

Tanggal Terbit: Maret, 2017

SIMBOL - SIMBOL

Simbol - simbol yang digunakan pada buku pedoman ini menunjukkan prosedur servis yang khusus. Apabila diperlukan informasi tambahan sehubungan dengan simbol-simbol ini, maka informasi tersebut dijelaskan secara khusus di dalam teks tanpa menggunakan simbol-simbol.

SIMBOL INSTRUKSI

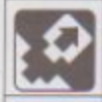	Prosedur Pelepasan atau Pembongkaran. Lepaskan konektor.		Prosedur Pemasangan atau Perakitan. Hubungkan konektor.
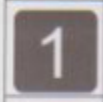	Urutan pelepasan/pembongkaran dengan keterangan tambahan.	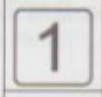	Urutan pemasangan/perakitan dengan keterangan tambahan.
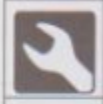	Kencangkan dengan torsi sesuai spesifikasi.	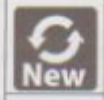	Ganti dengan part baru sebelum perakitan.
	Periksa part.		Ukur part.
	Putar kunci kontak ke OFF.		Putar kunci kontak ke ON.
	Hidupkan mesin.		Ukur tahanan atau periksa kontinuitas.
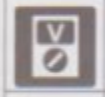	Ukur tegangan.		Ukur arus.
	Gunakan spesial tool Honda.		Lihat pada Pedoman Reparasi "Umum" untuk petunjuk lebih lanjut.

SIMBOL PELUMASAN & SEAL

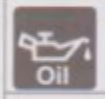	Gunakan oli mesin yang direkomendasikan.	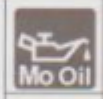	Oleskan larutan oli molibdenum (dengan perbandingan campuran oli mesin dan molibdenum grease 1:1).
	Oleskan grease sesuai spesifikasi. Pakailah multi-purpose grease kecuali apabila ditentukan lain.		Oleskan sealant (gasket cair).
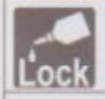	Oleskan locking agent (cairan pengunci). Gunakan yang berkekuatan sedang, kecuali ditentukan dengan spesifikasi khusus.		Gunakan minyak rem DOT 3 atau DOT 4.
	Gunakan minyak fork atau minyak suspensi sesuai spesifikasi.		

IDENTIFIKASI MODEL

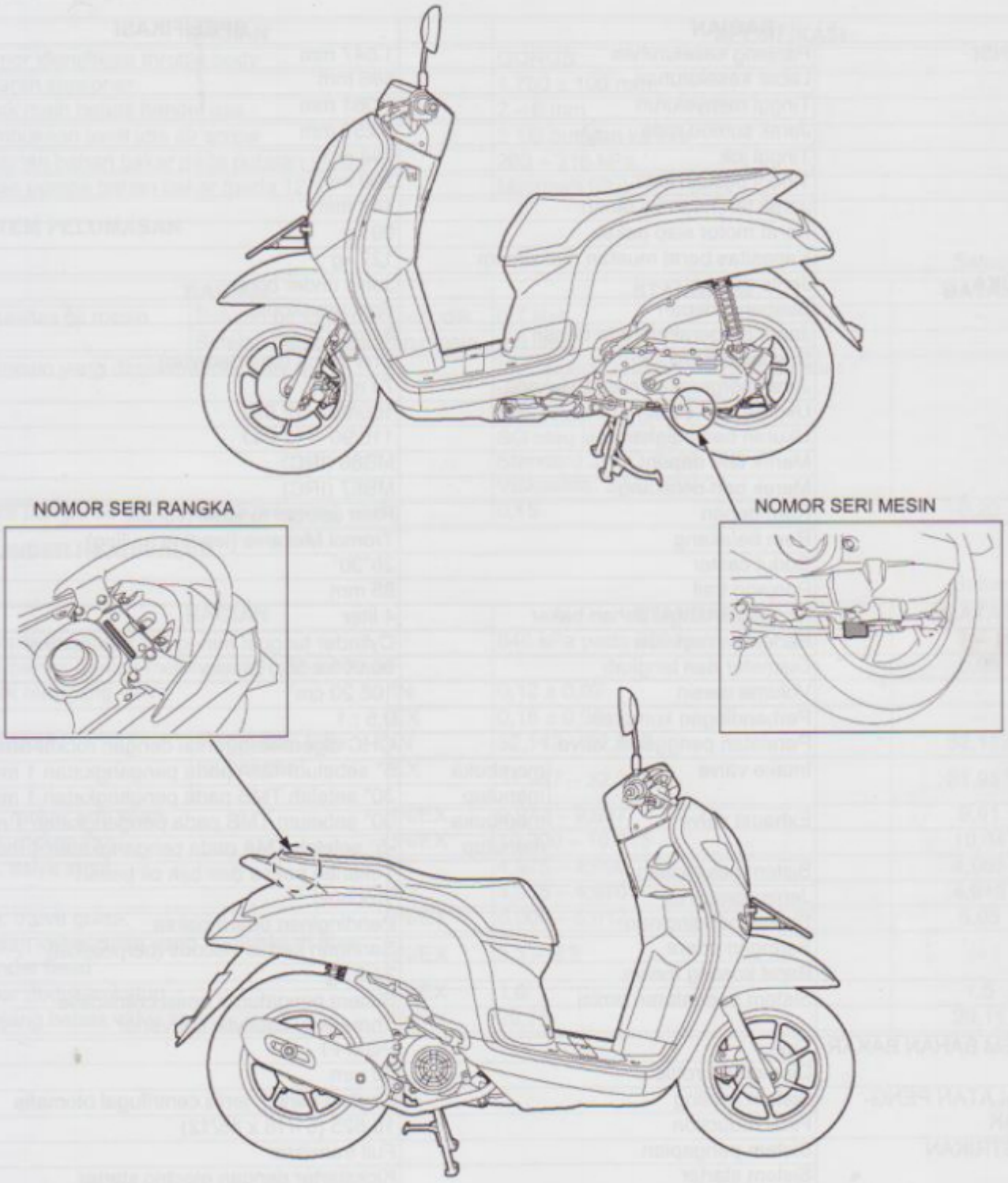

SPESIFIKASI

SPESIFIKASI UMUM

BAGIAN			SPESIFIKASI
DIMENSI	Panjang keseluruhan		1.847 mm
	Lebar keseluruhan		686 mm
	Tinggi menyeluruh		1.061 mm
	Jarak sumbu roda		1.257 mm
	Tinggi jok		744 mm
	Tinggi pijakan kaki		290 mm
	Jarak terendah ke tanah		143 mm
	Berat motor siap pakai		99 kg
	Kapasitas berat muatan maksimum		127 kg
RANGKA	Jenis rangka		Jenis under bone
	Suspensi depan		Fork teleskopik
	Jarak pergerakan roda depan		81 mm
	Suspensi belakang		Unit swing (unit berayun)
	Jarak pergerakan roda belakang		74 mm
	Ukuran ban depan		100/90 – 12 59J
	Ukuran ban belakang		110/90 – 12 64J
	Merek ban depan		MB86 (IRC)
	Merek ban belakang		MB67 (IRC)
	Rem depan		Rem cakram tunggal hidrolik
	Rem belakang		Tromol Mekanis (leading trailing)
	Sudut caster		26°30'
	Panjang trail		85 mm
	Kapasitas tangki bahan bakar		4 liter
MESIN	Perletakan cylinder		Cylinder tunggal miring 80° dari vertikal
	Diameter dan langkah		50,000 x 55,106 mm
	Volume mesin		108,20 cm^3
	Perbandingan kompresi		9,5 : 1
	Peralatan penggerak valve		OHC digerakkan rantai dengan rocker arm
	Intake valve	membuka	5° sebelum TMA pada pengangkatan 1 mm
		menutup	30° setelah TMB pada pengangkatan 1 mm
	Exhaust valve	membuka	30° sebelum TMB pada pengangkatan 1 mm
		menutup	-5° setelah TMA pada pengangkatan 1 mm
	Sistem pelumasan		Tekanan paksa dan bak oli basah
	Jenis pompa oli		Trochoid
	Sistem pendinginan		Pendinginan udara paksa
	Saringan udara		Saringan kertas viscous (berperekat)
	Berat kosong mesin		24,6 kg
	Sistem pengaturan emisi		Sistem pengaturan emisi crankcase Three-way catalytic converter
SISTEM BAHAN BAKAR	Tipe		PGM-FI
	Diameter throttle		22 mm
PERALATAN PENG-GERAK	Sistem kopling		Kopling kering, jenis centrifugal otomatis
	Final reduction		10,625 (51/18 x 45/12)
KELISTRIKAN	Sistem pengapian		Full transistor
	Sistem starter		Kickstarter dengan electric starter
	Sistem Pengisian		Alternator dengan output tiga fase
	Regulator/rectifier		Pengaturan FET, rektifikasi gelombang setengah tiga fase
	Sistem penerangan		Battery

SPESIFIKASI BAHAN BAKAR & MESIN

SISTEM BAHAN BAKAR

BAGIAN	SPESIFIKASI
Nomor identifikasi throttle body	GQRGB
Putaran stasioner	1.700 ± 100 rpm
Jarak main bebas handel gas	2 – 6 mm
Pembukaan awal idle air screw	2 1/8 putaran ke luar
Tekanan bahan bakar pada putaran stasioner	263 – 316 kPa
Aliran pompa bahan bakar (pada 12 V)	Minimum 98 cm^3/10 detik

SISTEM PELUMASAN

Satuan: mm

BAGIAN		STANDARD	BATAS
Kapasitas oli mesin	Setelah penggantian periodik	0,7 liter	–
	Setelah pembongkaran mesin	0,8 liter	–
Oli mesin yang direkomendasikan		"Oli sepeda motor 4 tak" Honda atau yang setara. Klasifikasi servis API: SG atau lebih tinggi Standard JASO T903: MB Viskositas: SAE 10W-30	–
Rotor pompa oli	Jarak renggang ujung	0,15	0,20

CYLINDER HEAD/VALVE

Satuan: mm

BAGIAN			STANDARD	BATAS
Kompresi cylinder			840 kPa pada 850 rpm	–
Perubahan bentuk melengkung cylinder head			–	0,05
Jarak renggang valve		IN	0,12 ± 0,02	–
		EX	0,18 ± 0,02	–
Camshaft	Tinggi cam lobe (bubungan)	IN	32,142 – 32,382	32,112
		EX	31,987 – 32,227	31,957
D.L. rocker arm shaft.		IN/EX	9,972 – 9,987	9,91
D.D. rocker arm.		IN/EX	10,000 – 10,015	10,04
D.L. valve stem.		IN	4,975 – 4,990	4,965
		EX	4,955 – 4,970	4,945
D.D. Valve guide.		IN/EX	5,000 – 5,012	5,03
Bagian valve guide yang menonjol di atas cylinder head		IN/EX	9,1 – 9,3	–
Lebar dudukan katup		IN/EX	1,0	1,5
Panjang bebas valve spring		IN/EX	29,78	29,11

CYLINDER/PISTON

Satuan: mm

BAGIAN			STANDARD	BATAS
Cylinder	D.D.		50,00 – 50,01	50,10
	Kelonjongan		–	0,05
Piston, ring piston, pin piston	D.L. Piston.		49,970 – 49,990 di titik 9 mm dari bawah	49,95
	D.D. lubang pin piston.		13,002 – 13,008	13,04
	D.L. pin piston.		12,994 – 13,000	12,96
	Celah pada ujung ring piston	Atas	0,10 – 0,25	0,45
		Kedua	0,10 – 0,25	0,45
		Oli (side rail)	0,20 – 0,70	–
	Jarak renggang ring piston-ke-alur ring	Atas	0,015 – 0,045	0,08
		Kedua	0,015 – 0,045	0,08
D.D. ujung kecil connecting rod.			13,010 – 13,028	13,05

KICKSTARTER/DRIVE PULLEY/DRIVEN PULLEY/KOPLING/FINAL REDUCTION

Satuan: mm

BAGIAN		STANDARD	BATAS
Lebar drive belt		19,5	17,5
Drive yang dapat digerakkan muka	D.D. bushing.	22,035 – 22,085	22,11
	D.L. boss.	22,010 – 22,025	21,98
	D.L. bandul roller.	17,92 – 18,08	17,3
Kopling	Ketebalan lapisan kampas	–	2,0
	D.D. clutch outer.	112,0 – 112,2	112,5
Driven pulley	Panjang bebas pegas driven face	121,2	118,8
	D.L. driven face.	33,965 – 33,985	33,94
	D.D. driven face yang dapat digerakkan.	34,000 – 34,025	34,06
Kapasitas oli final reduction (transmisi)	Setelah penggantian periodik	0,10 liter	–
	Setelah pembongkaran mesin	0,12 liter	–
Oli final reduction (transmisi) yang direkomendasikan		Oli mesin	–

CRANKCASE/CRANKSHAFT

Satuan: mm

BAGIAN		STANDARD	BATAS
Crankshaft	Jarak renggang samping connecting rod	0,10 – 0,35	0,45
	Jarak renggang radial connecting rod	0 – 0,012	0,05
	Keolengan	–	0,05

SPESIFIKASI RANGKA & CHASSIS

RODA DEPAN/SUSPENSI/KEMUDI

Satuan: mm

BAGIAN			STANDARD	BATAS
Tekanan udara ban dingin	Pengemudi saja		200 kPa	–
	Pengemudi dan pembonceng		200 kPa	–
Keolengan as roda			–	0,2
Keolengan pelek roda	Radial		–	2,0
	Aksial		–	2,0
Fork (SHOWA)	Panjang bebas pegas	IN	292,5	–
	Minyak yang direkomendasikan		Honda Ultra Cushion Oil 10W	–
	Tinggi permukaan minyak		79	–
	Kapasitas minyak		61 ± 1 cm^3	–
Fork (KYB)	Panjang bebas pegas	II IN, III IN	303,1	–
	Minyak yang direkomendasikan		KHL34 – G10	–
	Tinggi permukaan minyak		90	–
	Kapasitas minyak		61 ± 1,5 cm^3	–

RODA BELAKANG/REM/SUSPENSI

Satuan: mm

BAGIAN		STANDARD	BATAS
Tekanan udara ban dingin	Pengemudi saja	225 kPa	–
	Pengemudi dan pembonceng	225 kPa	–
Keolengan pelek roda	Radial	–	2,0
	Aksial	–	2,0
Rem	Jarak main bebas handel rem	10 – 20	–
	D.D. tromol rem.	130,0 – 130,2	131,0

REM HIDROLIK

Satuan: mm

BAGIAN		STANDARD	BATAS
Minyak rem sesuai spesifikasi		Minyak rem DOT 3 atau DOT 4	–
Ketebalan cakram rem		3,3 – 3,7	3,0
Ketebalan cakram rem		–	0,3
Master cylinder	D.D. Cylinder.	11,000 – 11,043	11,055
	D.L. Piston.	10,957 – 10,984	10,945
Caliper	D.D. Cylinder.	33,96 – 34,01	34,02
	D.L. Piston.	33,878 – 33,928	33,87

SPESIFIKASI SISTEM KELISTRIKAN

SISTEM PGM-FI

BAGIAN	SPESIFIKASI
Tahanan sensor EOT (20°C)	2,5 – 2,8 kΩ
Tahanan injector bahan bakar (20°C)	11 – 13 Ω
Tahanan katup solenoid peninggi putaran stasioner (20°C)	24 – 27 Ω

SISTEM PENGAPIAN

BAGIAN	SPESIFIKASI
Busi	MR9C-9N (NGK)/ U27EPR-N9 (DENSO)
Celah busi	0,8 – 0,9 mm
Tegangan puncak coil pengapian	Minimum 100 V
Waktu pengapian (tanda "F")	7° sebelum TMA pada putaran stasioner

BATTERY/SISTEM PENGISIAN

BAGIAN			SPESIFIKASI
Battery	Tipe		YTZ6V/GTZ6V
	Kapasitas		12 V – 5 Ah
	Kebocoran arus listrik		Maksimum 0,014 mA
	Tegangan	Sudah di-charge penuh	Minimum 12,8 V
		Perlu dicharge kembali	Di bawah 12,3 V
	Arus pengisian	Normal	0,5 A/5 – 10 jam
		Cepat YTZ6V	2,5 A/1 jam
		Cepat GTZ6V	10 A/1 jam
Alternator	Kapasitas		0,22 kW/5.000 rpm
	Tahanan coil pengisian (20°C)		0,08 – 0,25 Ω

LAMPU/METER/SWITCH

BAGIAN			SPESIFIKASI
Bohlam-bohlam	Lampu depan		12 V - 2.67 W LED x 5
	Lampu senja		12 V - 2.67 W LED x 2
	Lampu plat nomor		12 V - 5 W
	Lampu rem/belakang		12 V - 21/5 W
	Lampu sein		12 V - 10 W x 4
	Lampu speedometer		LED x 2
	Indikator lampu jauh		LED
	Indikator sein		LED
	MIL		LED
	Indikator ECO		LED
	Indikator idle stop		LED
Sekring	Sekring utama		25 A, 5 A
	Sekring tambahan		10 A x 2, 5 A x 3
Tahanan sensor ketinggian bahan bakar		Penuh	6 – 10 Ω
		Kosong	384 – 396 Ω

TORSI PENGENCANGAN

- Setiap pengencang harus dikencangkan dengan nilai torsi standard kecuali pengencang dengan nilai torsi khusus.
- JUMLAH: Jumlah, Diameter: Diameter ulir (mm), TORSI: Torsi pengencangan (N·m)

TORSI PENGENCANGAN STANDARD

JENIS PENGENCANG	TORSI	JENIS PENGENCANG	TORSI
Baut dan mur hex 5 mm	5,2	Sekrup 5 mm	4,2
Baut dan mur hex 6 mm	10	Sekrup 6 mm	9,0
Baut dan mur hex 8 mm	22	Baut flens 6 mm	12
Baut dan mur hex 10 mm	34	Baut dan mur flens 8 mm	27
Baut dan mur hex 12 mm	54	Baut dan mur flens 10 mm	39

UNIT POMPA BAHAN BAKAR

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Mur plat pemasangan pompa bahan bakar	4	6	12	→2-4

SARINGAN UDARA

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Sekrup cover rumah saringan udara	6	5	1,1	

THROTTLE BODY

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Mur kabel gas (sisi throttle body)	2	8	8,5	
Baut mounting dudukan kabel gas	1	5	3,4	
Sekrup torx katup solenoid peninggi putaran stasioner	2	5	3,4	

SISTEM PELUMASAN

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Baut pembuangan oli mesin	1	12	24	
Sekrup plat pompa oli	1	4	3,2	
Baut mounting pompa oli	2	6	10	
Tutup saringan kasa oli mesin	1	30	20	

CYLINDER HEAD

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Mur pengunci sekrup penyetel valve	2	5	10	Oleskan oli mesin.
Baut cover cylinder head	2	6	10	
Sekrup cam chain tensioner lifter	1	6	4	
Sekrup mounting intake shroud	2	5	0,8	
Baut mounting exhaust shroud	1	6	7	
Baut cam sprocket	2	5	8	Oleskan oli mesin.
Baut stopper camshaft	1	6	10	
Mur cylinder head	4	7	18	Oleskan oli mesin.
Baut as cam chain tensioner slider	1	6	10	
Baut stopper rocker arm shaft	2	5	5	Oleskan oli mesin.
Baut stud pipa intake	2	6	–	→2-19

CYLINDER/PISTON

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Baut stud cylinder	4	7	–	→2-24

DRIVETRAIN

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Sekrup plat cover crankcase kiri	5	4	3,2	
Baut duct cover crankcase kiri	3	6	10	
Sekrup duct cover crankcase kiri	1	4	0,8	
Mur drive pulley face	1	14	59	Oleskan oli mesin.
Mur clutch outer	1	12	49	
Mur kopling/driven pulley	1	28	54	

FINAL REDUCTION CASE

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Baut pembuangan oli final reduction	1	8	13	
Baut pemeriksaan oli final reduction (transmisi)	1	8	13	

ALTERNATOR/STARTER

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Baut mounting kipas pendingin	3	6	8	
Mur flywheel	1	12	69	
Baut spesial pemasangan sensor CKP	1	6	10	
Baut socket mounting stator	3	6	10	Oleskan oli mesin.

UNIT MESIN

BAGIAN		JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Mur as link penggantung mesin	Sisi rangka	1	10	69	Mur pengunci
	Sisi mesin	1	10	49	Mur pengunci

PANEL-PANEL BODY

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Sekrup mounting meter kombinasi	3	5	1,1	
Baut cover kipas pendingin	2	6	7	
Sekrup cover kipas pendingin	2	5	0,8	

STANDAR SAMPING

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Mur pengunci as standar samping	1	10	29	
Baut as standar samping	1	10	10	

PIPA EXHAUST/MUFFLER

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Baut mounting muffler	2	10	59	
Baut pelindung muffler	2	6	10	
Baut stud pipa exhaust	2	6	10	→3-17

RODA DEPAN

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Mur as roda depan	1	12	59	Mur pengunci
Baut socket cakram rem depan	4	8	42	Baut pre-coated (ALOC), ganti dengan yang baru.

FORK

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Baut penjepit bottom bridge	4	10	64	
Baut socket fork	2	8	20	Oleskan cairan pengunci.

STANG KEMUDI

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Mur batang stang kemudi	1	10	59	Mur pengunci
Mur pengunci penyetel kabel gas	1	7	3,8	
Mur pengunci A dan B kabel gas tangan (sisi stang kemudi)	1	10	1,5	
	1	12	1,5	

POROS KEMUDI

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Ulir bagian atas poros kemudi	1	26	2,5	→3-23
Mur pengunci poros kemudi	1	26	74	→3-23

RODA BELAKANG

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Mur as roda belakang	1	16	118	Mur swapengunci, oleskan oli mesin.

SUSPENSI BELAKANG

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Mur bagian atas shock absorber	1	10	24	
Baut bawah shock absorber	1	8	26	

CBS

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Mur pengunci penyetel CBS	1	8	6,4	
Sekrup cover equalizer	3	5	4,2	
Mur as equalizer rod	1	5	4,5	Mur pengunci

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Sekrup as equalizer rod	1	5	1	
Mur as handel rem belakang	1	5	4,5	Mur pengunci
Sekrup as handel rem belakang	1	5	1	

REM DEPAN

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Sekrup tutup reservoir master cylinder rem	2	4	1,5	
Baut oli selang rem	2	10	34	
Mur as handel rem depan	1	6	6	
Baut as handel rem depan	1	6	1	
Sekrup switch lampu rem depan	1	4	1	
Pin brake pad	1	10	18	
Baut torx mounting caliper rem	2	8	30	Baut pre-coated (ALOC), ganti dengan yang baru.
Katup pembuangan caliper rem	1	8	5,4	
Pin caliper rem	1	8	18	

REM BELAKANG

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Baut arm rem belakang	1	6	10	Baut pre-coated (ALOC), ganti dengan yang baru.

SISTEM PGM-FI

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Sensor EOT	1	10	14,5	
Sensor O_2	1	12	25	

SISTEM PENGAPIAN

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Busi	1	10	16	

SISTEM PENERANGAN

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Sekrup mounting lampu sein	8	4	1	
Baut penyetel arah sinar lampu depan	1	4	2	
Baut socket pelindung sensor VS	2	6	10	Oleskan cairan pengunci.

KOMPONEN KELISTRIKAN

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Baut socket key shutter	1	5	3,9	Baut pre-coated (ALOC), ganti dengan yang baru.
Baut switch standar samping	1	6	10	Baut pre-coated (ALOC), ganti dengan yang baru.

LAIN-LAIN

BAGIAN	JUMLAH	DIAMETER	TORSI	CATATAN
Mur pin anchor kampas rem (Apabila menggunakan mur jenis yang ditekan)	1	8	20	
Mur pin anchor kampas rem (Apabila menggunakan mur biasa)	1	8	18	
Sekrup plat separator pernapasan	3	4	3,2	

LIST SPECIAL TOOL

JUDUL	No. ALAT	NAMA TOOL
PERAWATAN	07908-KE90000	Kunci penyetelan valve
	070MG-0010100	Cam chain tensioner lifter stopper
SISTEM PGM-FI	070PZ-ZY30100	SCS connector
	FRXM17 (Snap on)	Flare nut socket
SISTEM BAHAN BAKAR	07406-0040004	Fuel pressure gauge
	07ZAJ-S5A0111	Pressure gauge manifold
	07ZAJ-S5A0130	Hose attachment, 6 mm/9 mm
	07ZAJ-S5A0120	Hose attachment, 9 mm/9 mm
	07ZAJ-S5A0150	Attachment joint, 6 mm/9 mm
CYLINDER HEAD	07757-0010000	Valve spring compressor
	07959-KM30101	Valve spring compressor attachment
	07984-MA60001	Valve guide reamer, 5,0 mm
	07942-MA60000	Valve guide driver 4,8 mm
	07743-0020000	Driver penyetelan valve guide
ALTERNATOR/STARTER	07725-0030000	Penahan universal
	07733-0010000	Flywheel puller
DRIVETRAIN/FINAL REDUCTION	07725-0030000	Clutch center holder
	07725-0040001	Flywheel holder
	07LME-GZ40201	Clutch spring compressor
	07GMA-KS40100	Socket wrench, 39 x 41 mm
	07965-GM00100	Assembly collar
	07965-1660200	Assembly shaft
	07965-GM00200	Assembly collar attachment
CRANKCASE/CRANKSHAFT	07SMC-0010001	Case puller
	07631-0010000	Universal bearing puller
	07WMF-KFF0200	Assembly shaft adaptor
	07965-VM00100	Assembly collar A
	07931-KF00100	Assembly collar B
	07965-VM00200	Assembly shaft
	07965-KE80200	Driver seal oli
	07947-KF00100	Fork seal driver attachment, 41,2 mm
RODA DEPAN/SUSPENSI KEMUDI	07746-0050300	Bearing remover head, 12 mm
	07746-0050100	Bearing remover shaft
	07749-0010000	Driver
	07746-0010100	Attachment, 32 x 35 mm
	07746-0040200	Pilot, 12 mm
	07748-0010001	Oil seal remover
	07747-0010100	Fork seal driver body
	07747-0010300	Attachment, 27,2 mm
	07702-0020001	Pin spanner
	07916-KM10000	Socket wrench
	07GMD-KS40100	Ball race remover shaft
	07948-4630100	Ball race remover, 34,5 mm
REM HIDROLIK	07914-SA50001	Snap ring pliers

ALUR KABEL & KABEL BODY

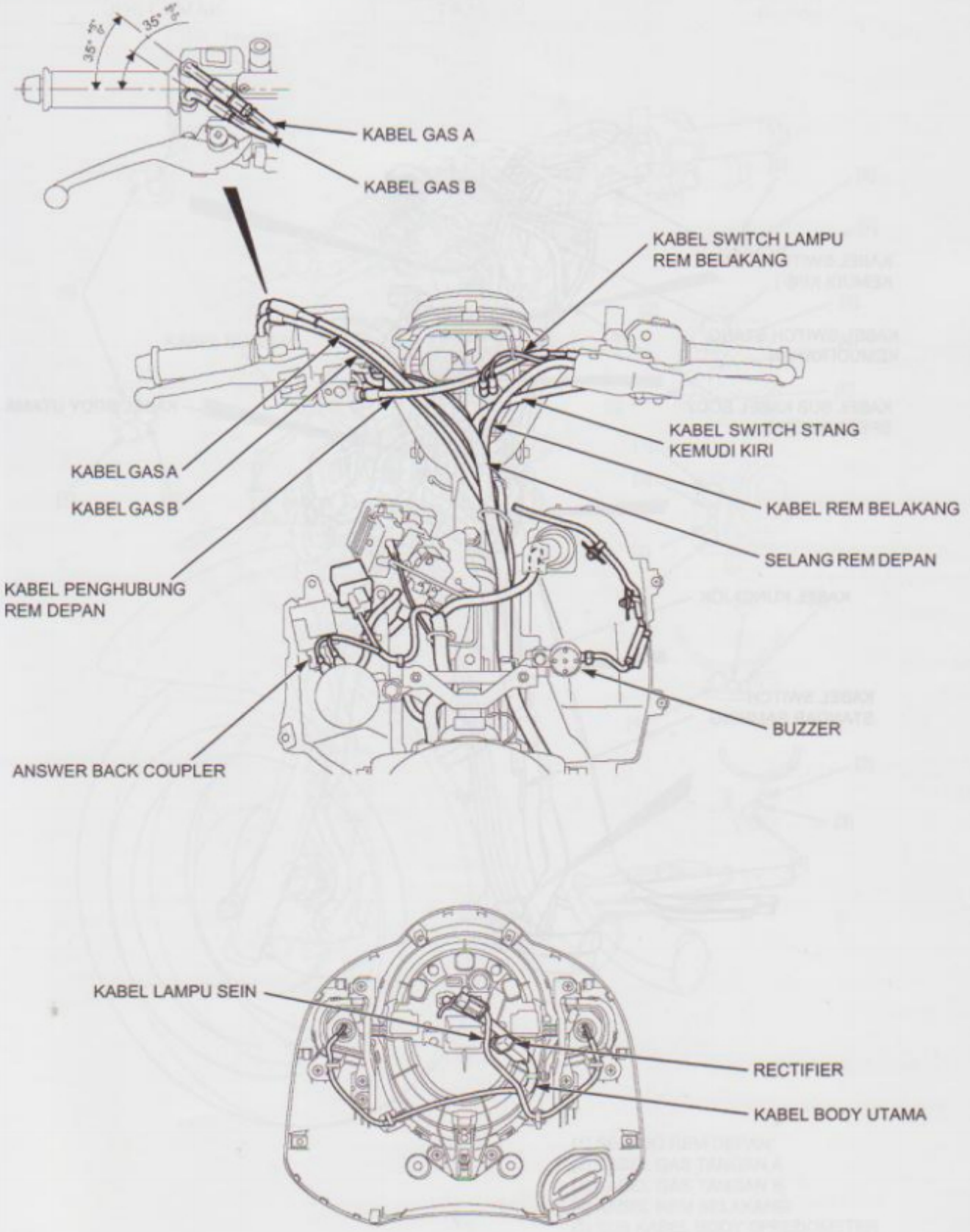

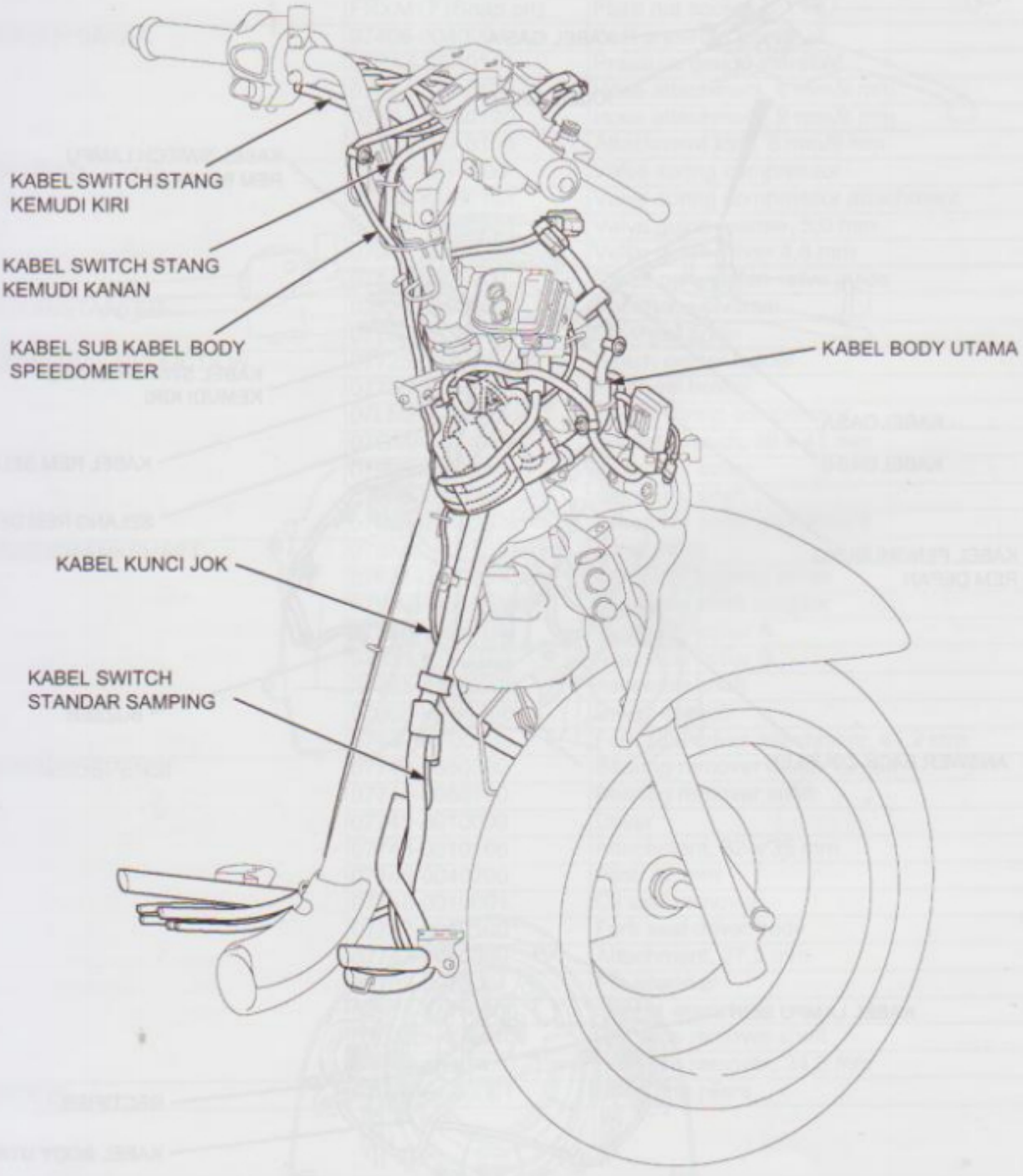
KABEL SWITCH STANG KEMUDI KIRI
KABEL SWITCH STANG KEMUDI KANAN
KABEL SUB KABEL BODY SPEEDOMETER
KABEL BODY UTAMA
KABEL KUNCI JOK
KABEL SWITCH STANDAR SAMPING

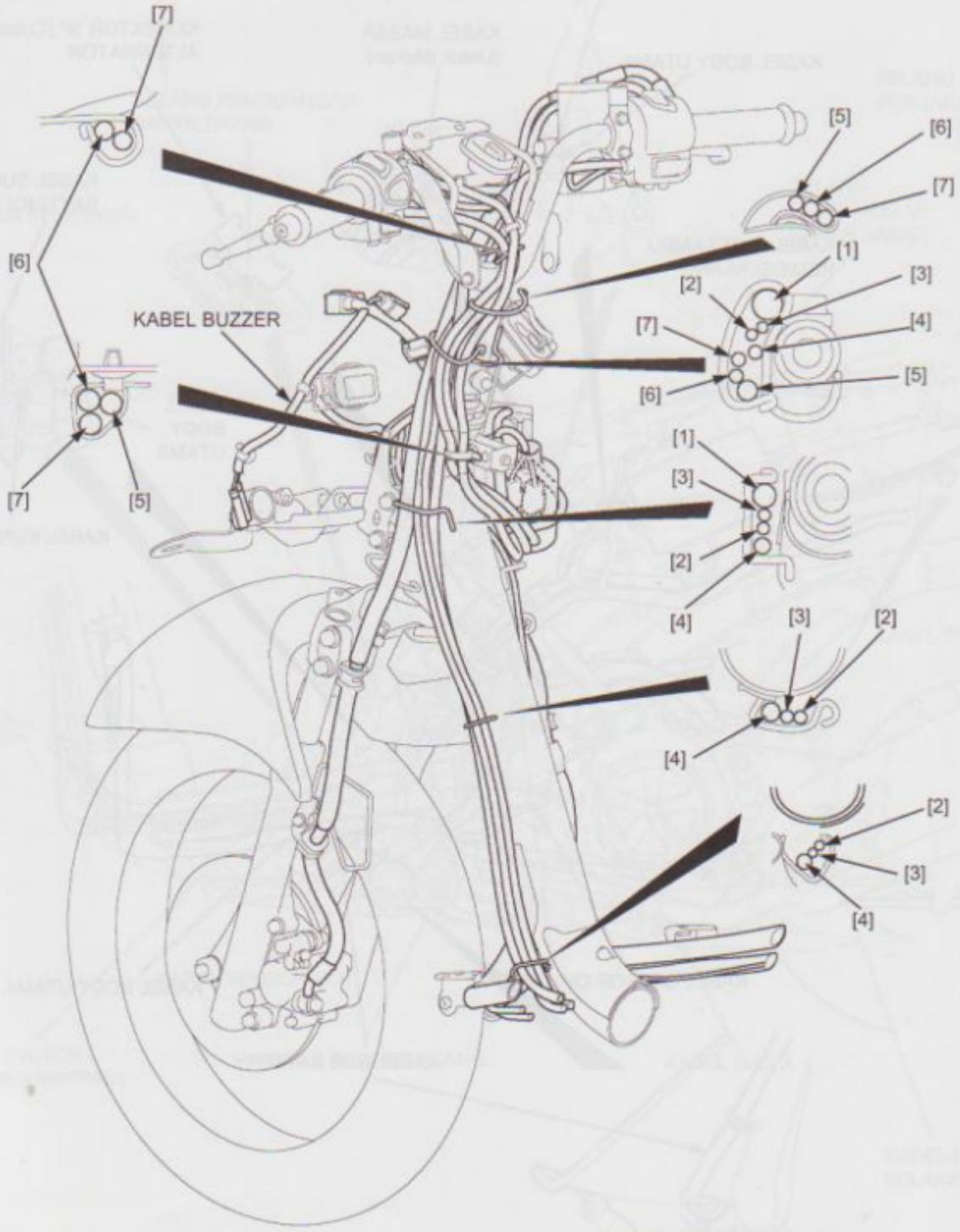

[1] SELANG REM DEPAN
[2] KABEL GAS TANGAN A
[3] KABEL GAS TANGAN B
[4] KABEL REM BELAKANG
[5] SUB KABEL BODY SPEEDOMETER
[6] KABEL SWITCH STANG KEMUDI KANAN
[7] KABEL SWITCH STANG KEMUDI KIRI

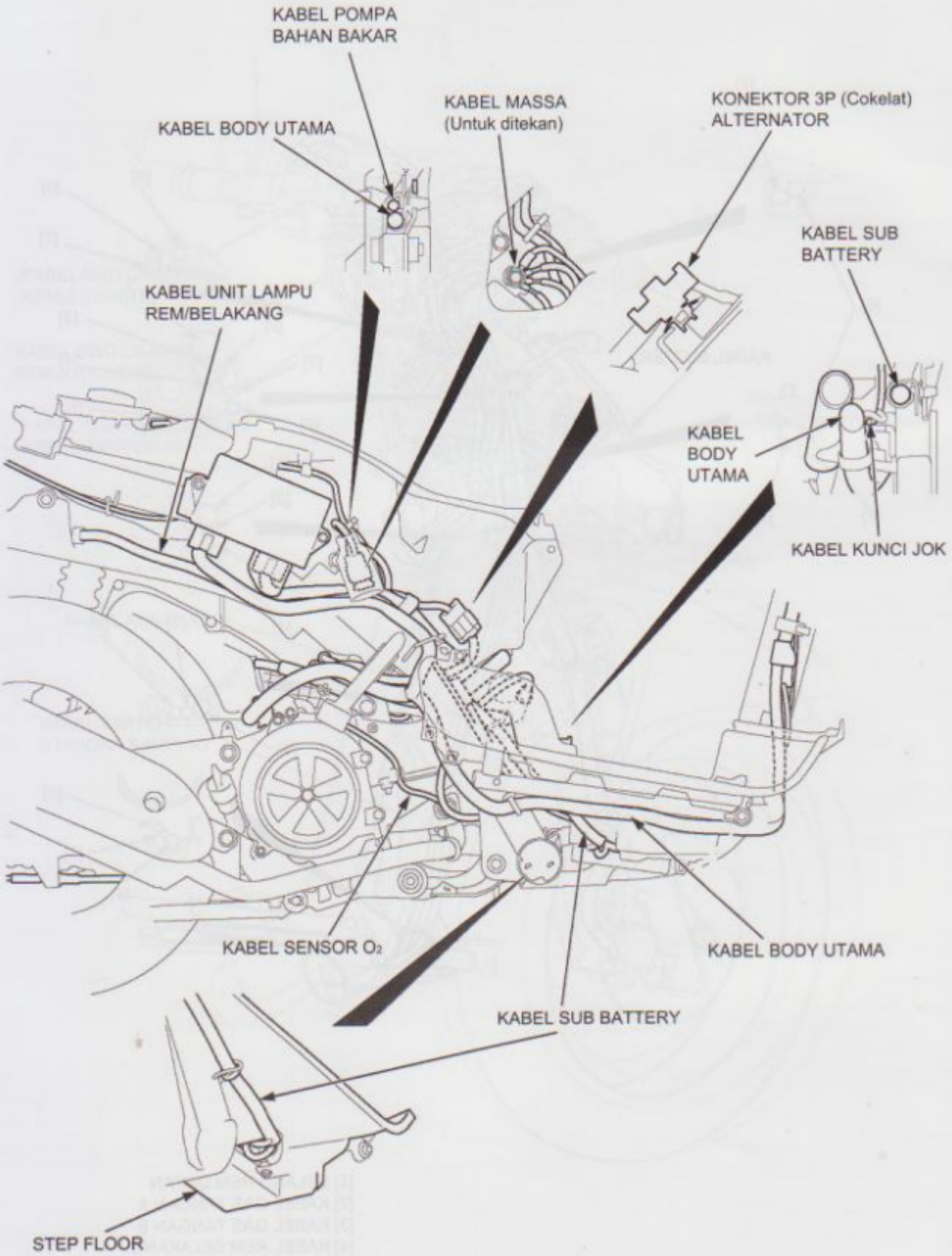
KABEL POMPA
BAHAN BAKAR
KABEL BODY UTAMA
KABEL MASSA
(Untuk ditekan)
KONEKTOR 3P (Cokelat)
ALTERNATOR
KABEL SUB
BATTERY
KABEL UNIT LAMPU
REM/BELAKANG
KABEL
BODY
UTAMA
KABEL KUNCI JOK
KABEL SENSOR O_2
KABEL BODY UTAMA
KABEL SUB BATTERY
STEP FLOOR

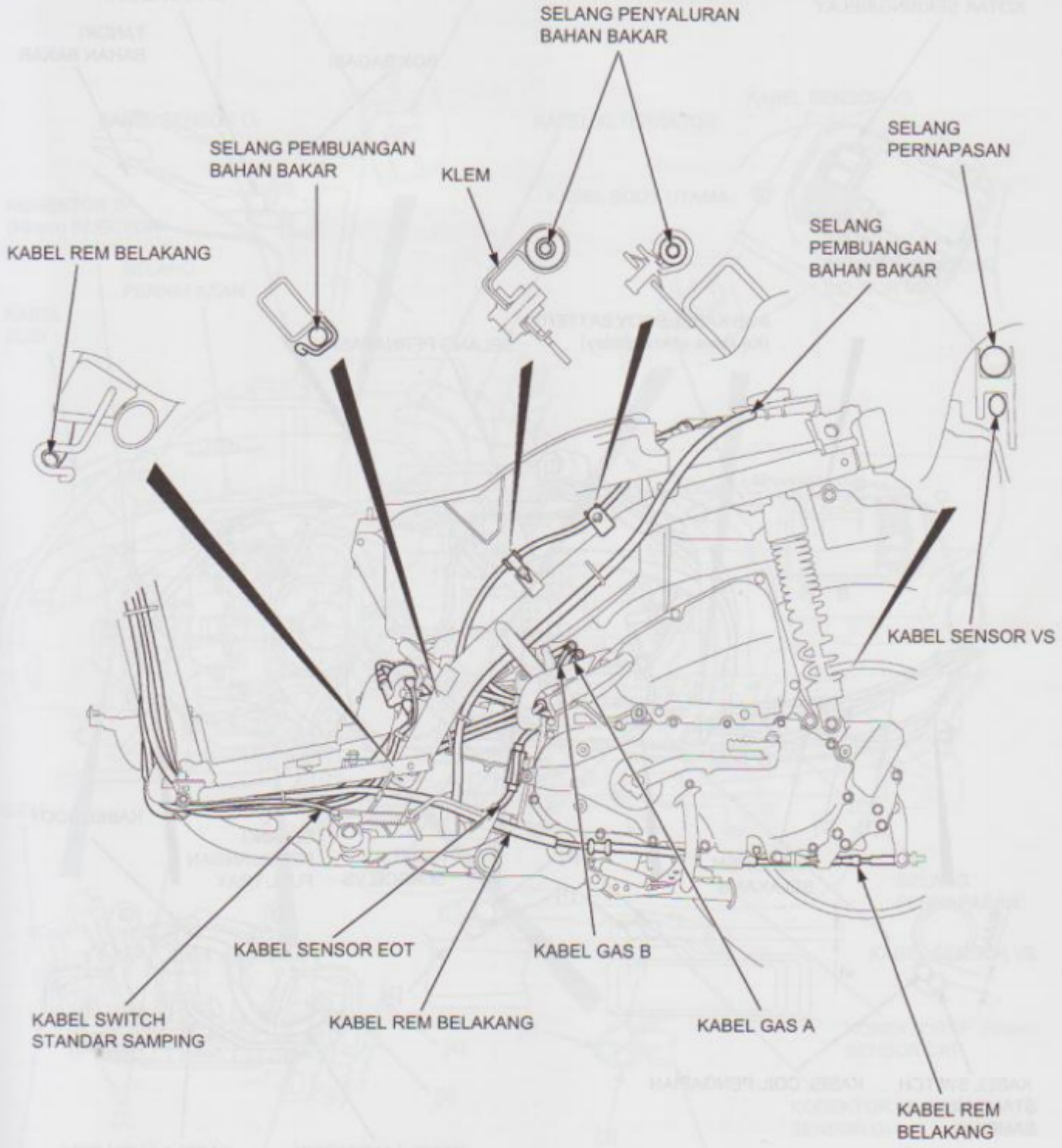
SELANG PENYALURAN BAHAN BAKAR
SELANG PEMBUANGAN BAHAN BAKAR
KLEM
SELANG PERNAPASAN
KABEL REM BELAKANG
SELANG PEMBUANGAN BAHAN BAKAR
KABEL SENSOR VS
KABEL SENSOR EOT
KABEL GAS B
KABEL SWITCH STANDAR SAMPING
KABEL REM BELAKANG
KABEL GAS A
KABEL REM BELAKANG

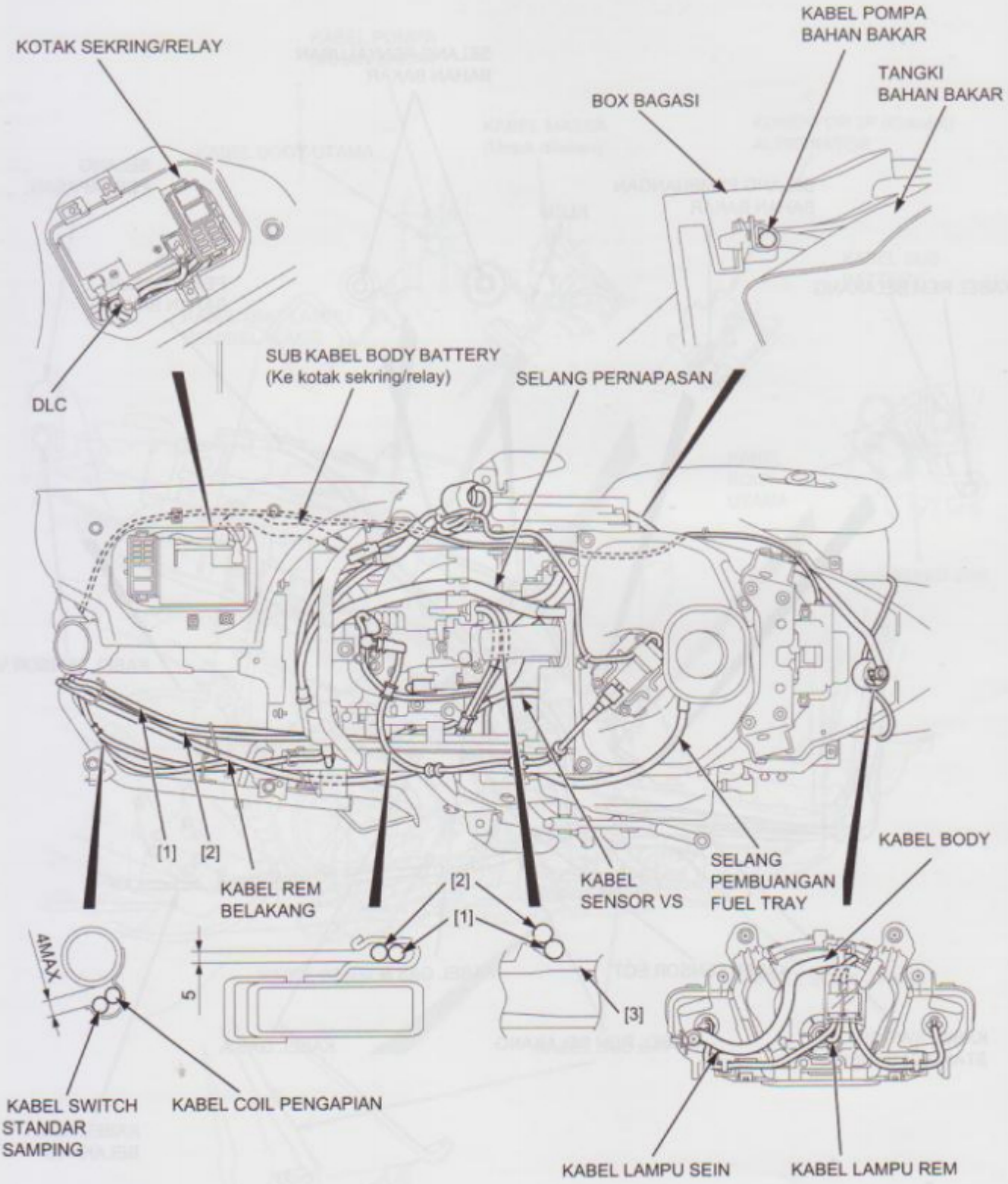

[1] KABEL GAS TANGAN A
[2] KABEL GAS TANGAN B
[3] SALURAN PENGHUBUNG PENYARING UDARA

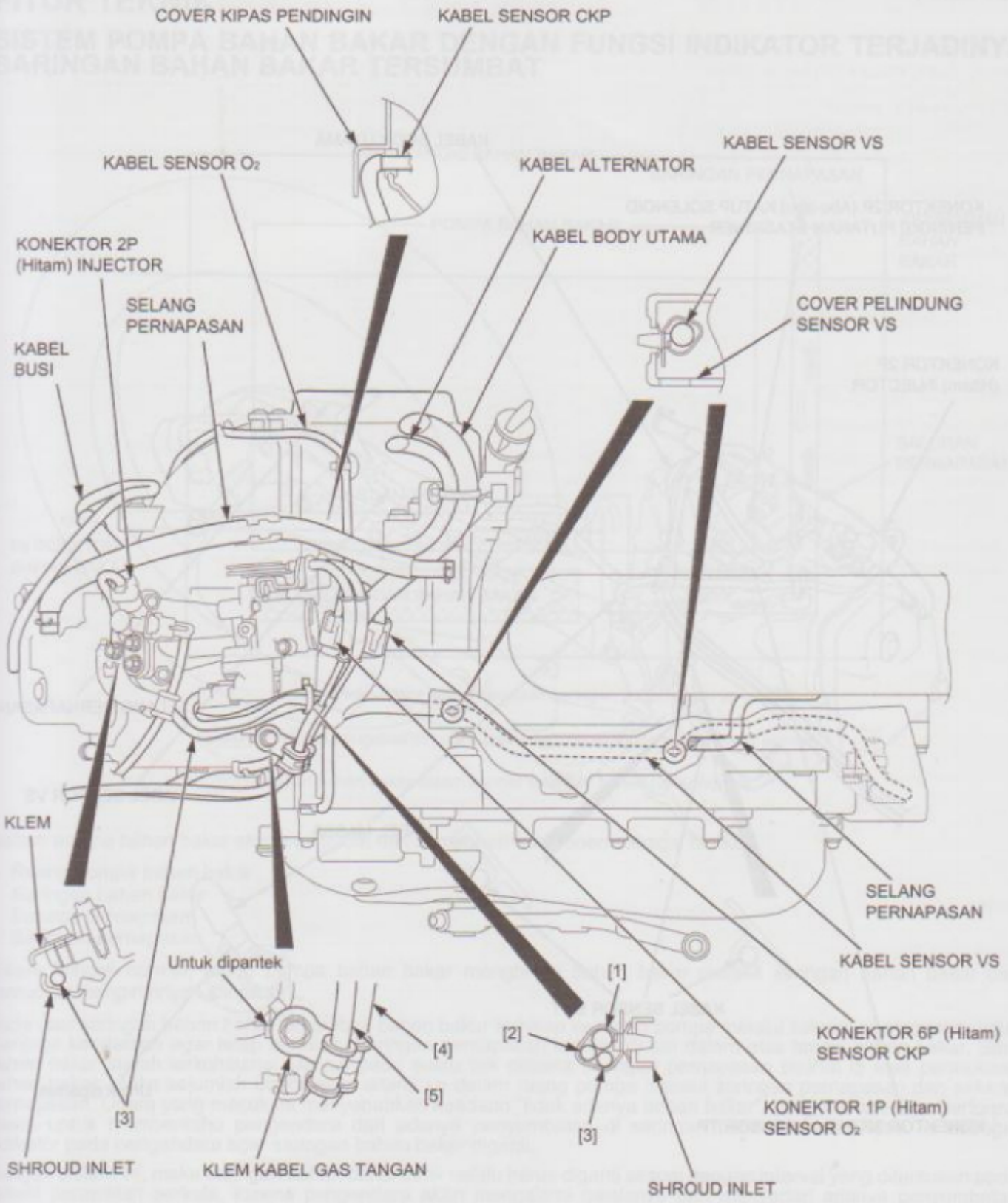

[1] KABEL SENSOR TP
[2] KABEL IDLE SOLENOID VALVE
[3] KABEL INJECTOR
[4] KABEL GAS TANGAN
[5] KABEL GAS TANGAN B

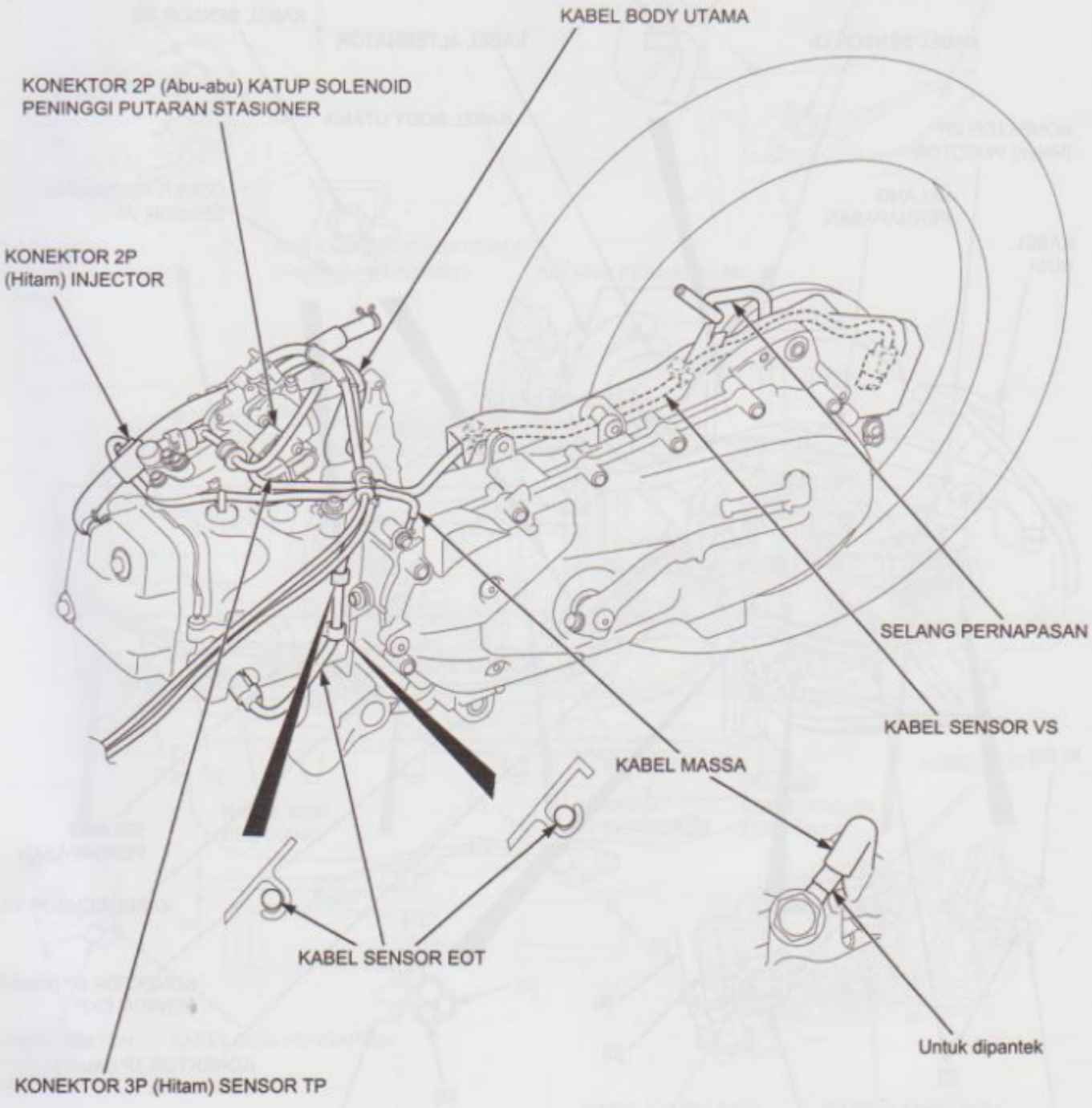
KABEL BODY UTAMA
KONEKTOR 2P (Abu-abu) KATUP SOLENOID PENINGGI PUTARAN STASIONER
KONEKTOR 2P (Hitam) INJECTOR
SELANG PERNAPASAN
KABEL SENSOR VS
KABEL MASSA
KABEL SENSOR EOT
Untuk dipantek
KONEKTOR 3P (Hitam) SENSOR TP

FITUR TEKNIK

SISTEM POMPA BAHAN BAKAR DENGAN FUNGSI INDIKATOR TERJADINYA SARINGAN BAHAN BAKAR TERSUMBAT

Sistem pompa bahan bakar skuter ini terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- Ruang pompa bahan bakar
- Saringan bahan bakar
- Saluran pernapasan
- Saringan pernapasan

Dalam kondisi normal, ruang pompa bahan bakar menghisap bahan bakar melalui saringan bahan bakar dan kemudian mengirimnya ke injektor.

Pada saat saringan bahan bakar tersumbat, bahan bakar terhisap ke ruang pompa melalui saluran pernapasan untuk menjaga kendaraan agar tetap berjalan. Saringan pernapasan terletak di sisi dalam atas tangki bahan bakar. Saat bahan bakar sudah terkonsumsi sampai pada suatu titik dimana saringan pernapasan terlihat di atas permukaan bahan bakar, maka sejumlah udara akan ditarik ke dalam ruang pompa melalui saringan pernapasan dan saluran pernapasan. Udara yang masuk ini menyebabkan keadaan "tidak adanya bahan bakar", yang menurunkan performa mesin untuk memberitahu pengendara dari adanya penyumbatan di saringan bahan bakar. Gejala ini sebagai indikator pada pengendara agar saringan bahan bakar diganti.

Dengan sistem ini, maka saringan bahan bakar tidak selalu harus diganti sesuai dengan interval yang ditentukan pada jadwal perawatan berkala, karena pengendara akan mengalami gejalanya dan menyadari adanya penyumbatan saringan pada saat menggunakan kendaraan.

Pengendaraan skuter akan tetap normal selama ketinggian bahan bakar di tangki tetap berada di atas saringan pernapasan karena tidak ada udara yang ditarik ke dalam ruang pompa, bahkan ketika saringan bahan bakar tersumbat.

Jika bahan bakar di tangki cukup akan tetapi gejala-gejala seperti kinerja mesin yang buruk, kekurangan bahan bakar, atau mesin tidak bisa di hidupkan terjadi, maka lakukan tes suplai bahan bakar.

Jika saringan bahan bakar diganti, ECM harus diinisialisasi untuk menghindari campuran bahan bakar kaya.

ANSWER BACK SYSTEM

GARIS BESAR

Answer back system berfungsi sebagai berikut ini.

Answer back system menunjukkan lokasi kendaraan dengan menyalakan lampu sein dan bunyi buzzer dari sinyal yang dikirim dengan menekan tombol ANSWER BACK pada remote.

Answer back system ini terdiri dari komponen-komponen berikut:

- Unit answer back
- Buzzer
- Remote
- Kunci kontak

Tingkatan bunyi dan pola bunyi dapat diatur sesuai keinginan.

- Mode senyap sementara
- Pengaturan tingkatan bunyi
- Pengaturan pola bunyi

Answer back system ini dapat menyimpan sampai dengan tiga kode remote. Untuk prosedur, lihat prosedur berikut ini;

- Prosedur registrasi remote

- Jarak efektif penggunaan remote adalah sekitar 10 m.
- Jika kendaraan tidak digunakan selama sepuluh hari, maka answer back system akan di non aktifkan secara otomatis.
  Untuk mengaktifkan kembali, putar kunci kontak ke "ON".
- Answer back system menggunakan daya listrik yang sangat kecil. Answer back system tidak akan menyebabkan battery kehilangan muatan listriknya.

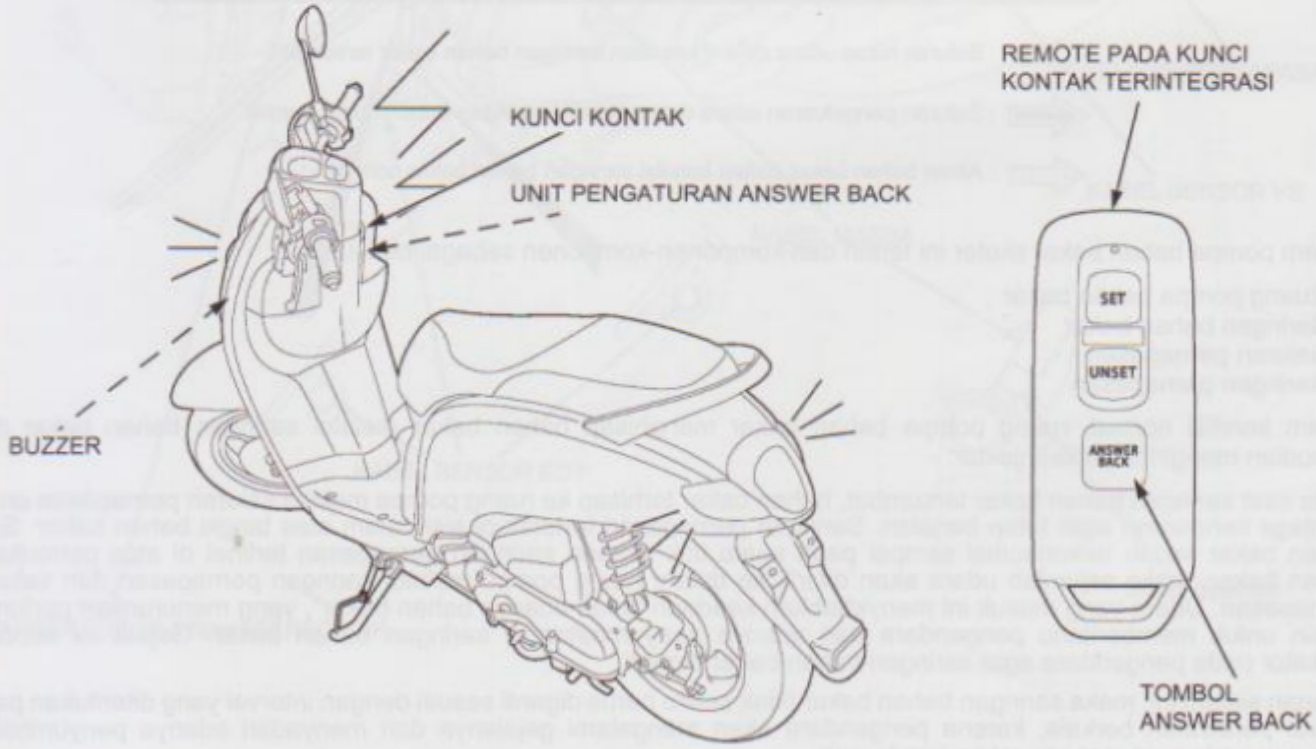

JADWAL PERAWATAN BERKALA

- Lakukan Pemeriksaan Sebelum Berkendara yang tertera pada Buku Pedoman Pemilik pada setiap jadwal perawatan berkala.
- P: Periksa & Bersihkan, Setel, Lumasi atau Ganti jika diperlukan. B: Bersihkan. G: Ganti. S: Setel. L: Lumasi.
- Item-item perawatan berikut ini membutuhkan pengetahuan teknik. Beberapa item tertentu (khususnya yang diberi tanda * dan **) membutuhkan lebih banyak informasi teknis & peralatan khusus. Silakan konsultasikan dengan AHASS BigWing terdekat.

- Lihat pada Pedoman Reparasi "Umum" untuk petunjuk-petunjuk perawatan yang tidak dijelaskan di Pedoman Reparasi Khusus ini.

	ITEM- ITEM	CATATAN	FREKUENSI (CATATAN 1)														PEMERIK-SAAN TAHUNAN	PENG-GANTIAN REGULER	LIHAT HALA-MAN
			X1.000 km	1	4	8	12	16	20	24	28	32	36	40	44	48	52			
			Bulan	2	4	8	12	16	20	24	28	32	36	40	44	48	52			
*	SALURAN BAHAN BAKAR			-	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P		
*	CARA KERJA GAS TANGAN			-	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P		
*	SARINGAN UDARA	CATATAN 2		-	-	-	-	G	-	-	-	G	-	-	-	G	-			→2-7
	PERNAPASAN CRANKCASE	CATATAN 3		-	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B			
	BUSI			-	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P			→4-16
*	JARAK RENGGANG VALVE			P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P			→2-17
	OLI MESIN			G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G		→2-15
	SARINGAN KASA OLI MESIN			-	-	-	B	-	-	B	-	-	B	-	-	B	-			→2-15
*	PUTARAN STASIONER MESIN			P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P		
*	DRIVE BELT			-	-	P	-	P	-	G	-	P	-	P	-	G	-			
*	OLI FINAL DRIVE (TRANSMISI)	CATATAN 4		-	-	G	-	G	-	G	-	G	-	G	-	G	-		2 tahun	→2-30
*	BATTERY			-	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P		
	MINYAK REM	CATATAN 4		-	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	2 tahun	
	KEAUSAN KAMPAS REM/ BRAKE PAD			-	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P		
	SISTEM REM			P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P		
*	CARA KERJA PENGUNCI REM			P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P			
	ARAH SINAR LAMPU DEPAN			-	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P		→4-27
**	KEAUSAN KAMPAS KOPLING			-	-	P	-	P	-	P	-	P	-	P	-	P	-			
	STANDAR SAMPING			-	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P		
*	SUSPENSI			-	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P		
*	MUR, BAUT, PENGENCANG			P	-	P	-	P	-	P	-	P	-	P	-	P	-	P		
**	RODA/BAN			-	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P		
**	BEARING KEPALA KEMUDI			-	-	-	P	-	-	P	-	-	P	-	-	P	-	P		

- * Hanya boleh diservis oleh AHASS, kecuali apabila pemilik mempunyai peralatan khusus, data servis yang diperlukan dan memiliki keahlian teknis yang cukup.
- ** Demi kepentingan keamanan, kami menganjurkan agar pekerjaan-pekerjaan ini hanya dikerjakan oleh AHASS.
- Honda merekomendasikan bahwa AHASS harus tes uji jalan kendaraan Anda setelah setiap perawatan berkala dilakukan.

CATATAN:

1. Pada pembacaan odometer lebih tinggi, ulangilah pada interval frekuensi yang telah ditentukan.
2. Servis lebih sering jika seringkali dikendarai di daerah yang basah atau berdebu.
3. Servislah lebih sering jika dikendarai di musim hujan atau dengan gas penuh.
4. Penggantian memerlukan keterampilan mekanis.

SALURAN BAHAN BAKAR

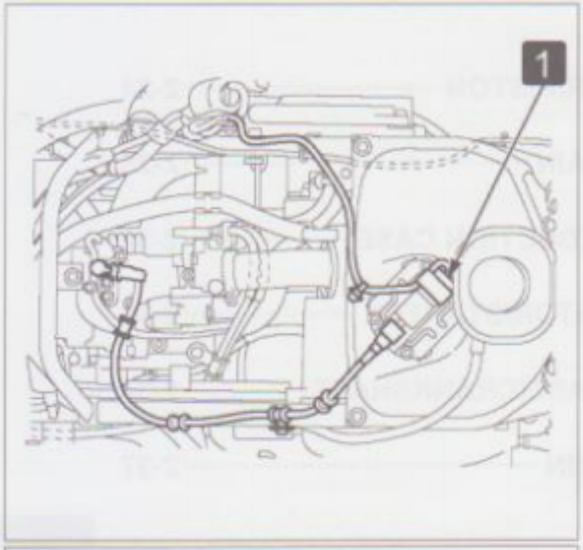

- Jangan membengkokkan atau memelintir selang bahan bakar.
- Box bagasi ➔3-11
- 1 Konektor 5P pompa bahan bakar
- Biarkan mesin berputar stasioner sampai mati.
- Kabel negatif (–) battery ➔4-22

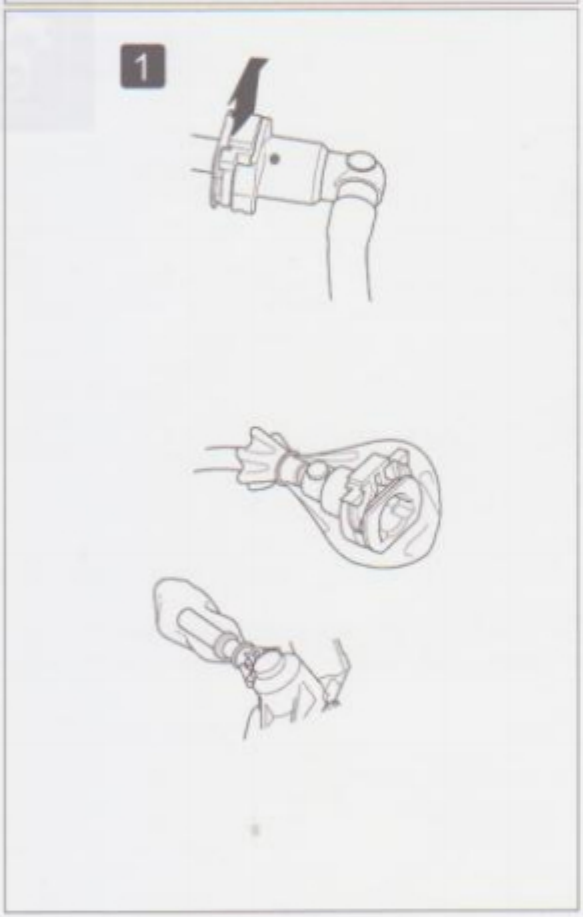

- Jangan memakai tool apa pun saat pelepasan. Jika konektor tidak bergerak, tarik dan tekan konektor berulang kali sampai konektor terlepas dengan mudah.
- Periksa fitting bahan bakar dari kotoran, dan bersihkan bila perlu.
- Tutuplah fitting dengan kain lap.
- 1 Buka penahan geser dari fitting sambung cepat dengan menarik sepenuhnya ke atas.
- Periksa kondisi penahan dan ganti bila perlu.
- Untuk menghindari kerusakan dan untuk menjaga agar benda-benda asing tidak masuk, tutuplah konektor dan ujung pipa yang telah terlepas dengan kantong plastik.
- Tekan konektor pada joint pompa bahan bakar/joint injektor sampai penahan mengunci dengan adanya bunyi "KLIK". Jika konektor sulit disambungkan, oleskan sedikit oli mesin pada ujung pipa.
- Pastikan sambungan sudah kencang; periksa secara visual dan dengan mencoba menarik konektor.
- Setelah memasang part-part yang dilepaskan, putar kunci kontak ke ON. (Jangan hidupkan mesin.)
  Pompa bahan bakar akan bekerja selama kira-kira 2 detik, dan tekanan bahan bakar akan naik. Ulangi 2 atau 3 kali, dan periksa bahwa tidak ada kebocoran pada sistem suplai bahan bakar.

TES SUPLAI BAHAN BAKAR

- Jika bahan bakar di tangki cukup akan tetapi gejala-gejala seperti kinerja mesin yang buruk, kekurangan bahan bakar, atau mesin tidak bisa di hidupkan terjadi, maka lakukan berikut ini.
- Lakukan test tekanan bahan bakar. ➔2-3
  Jika tekanan bahan bakar masih sesuai dengan spesifikasi, lakukan pemeriksaan aliran bahan bakar. ➔2-3
- Lakukan pemeriksaan aliran bahan bakar dengan jumlah bahan bakar sesuai spesifikasi. ➔2-3

TES TEKANAN BAHAN BAKAR

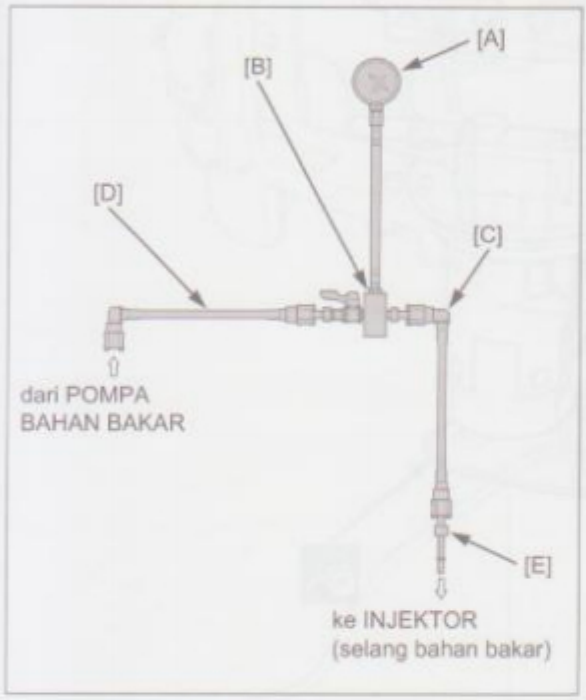

- Fitting (sisi pompa bahan bakar)
- Pasang fuel pressure gauge, attachment-attachment dan manifold.
  [A] Fuel pressure gauge: 07406-0040004
  [B] Pressure gauge manifold: 07ZAJ-S5A0111
  [C] Hose attachment, 9 mm/9 mm: 07ZAJ-S5A0120
  [D] Hose attachment, 6 mm/9 mm: 07ZAJ-S5A0130
  [E] Attachment joint, 6 mm/9 mm: 07ZAJ-S5A0150
- Untuk sementara hubungkan kabel positif dan kabel negatif ke battery dan konektor 5P pompa bahan bakar.
  Hidupkan mesin dan biarkan berputar stasioner, dan lihat tekanan bahan bakar.
  Standard: 263 – 316 kPa
- Jika tekanan bahan bakar lebih tinggi dari yang dispesifikasikan, ganti assy pompa bahan bakar. ➔2-4
- Jika tekanan bahan bakar lebih rendah dari spesifikasi, periksa berikut ini.
  – Kebocoran saluran bahan bakar
  – Apakah jarum pengukur mengayun tak beraturan atau bergetar pada pressure gauge.
- Jika jarum pengukur mengayun tak beraturan atau bergetar, ganti saringan bahan bakar. ➔2-5
- Jika jarum pengukur tidak mengayun tak beraturan atau tidak bergetar, ganti unit pompa bahan bakar. ➔2-4

PEMERIKSAAN ALIRAN BAHAN BAKAR

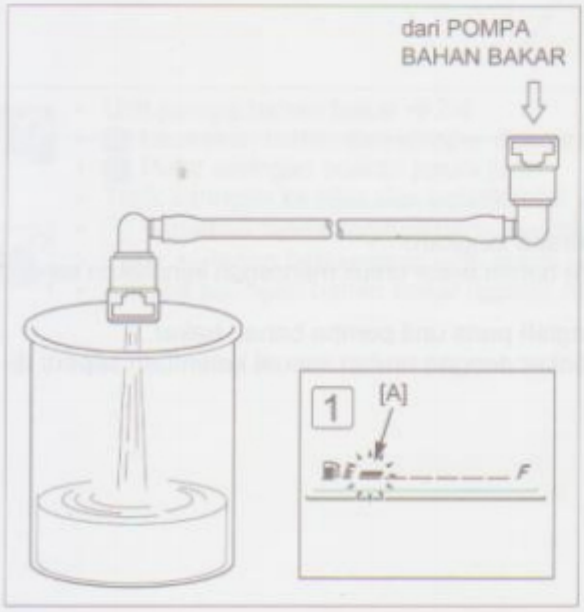

- Fitting (sisi injektor)
- Tempatkan ujung selang di dalam tempat penampung bensin yang sesuai. Lap bensin yang tertumpah.
- Pompa bahan bakar bekerja selama 2 detik. Ulangi sebanyak 5 kali untuk mencapai total waktu pengukuran.
  Standard: Minimal **98 cm³/ 10 detik**
- Jika aliran bahan bakar kurang dari yang dispesifikasikan, periksa berikut ini:
  – Selang bahan bakar tersumbat
  – Unit pompa bahan bakar
  – Saringan bahan bakar tersumbat
- [1] Atur jumlah bahan bakar dalam tangki sampai segmen alat pengukur bahan bakar [A] terletak di antara kisaran sesuai spesifikasi, dan periksa aliran bahan bakar.
  KISARAN SESUAI SPESIFIKASI: satu segmen
- Jika aliran bahan bakar lebih dari spesifikasi, periksa part-part lain yang tidak berfungsi.
- Jika aliran bahan bakar kurang dari spesifikasi, ganti saringan bahan bakar. ➔2-5

UNIT POMPA BAHAN BAKAR

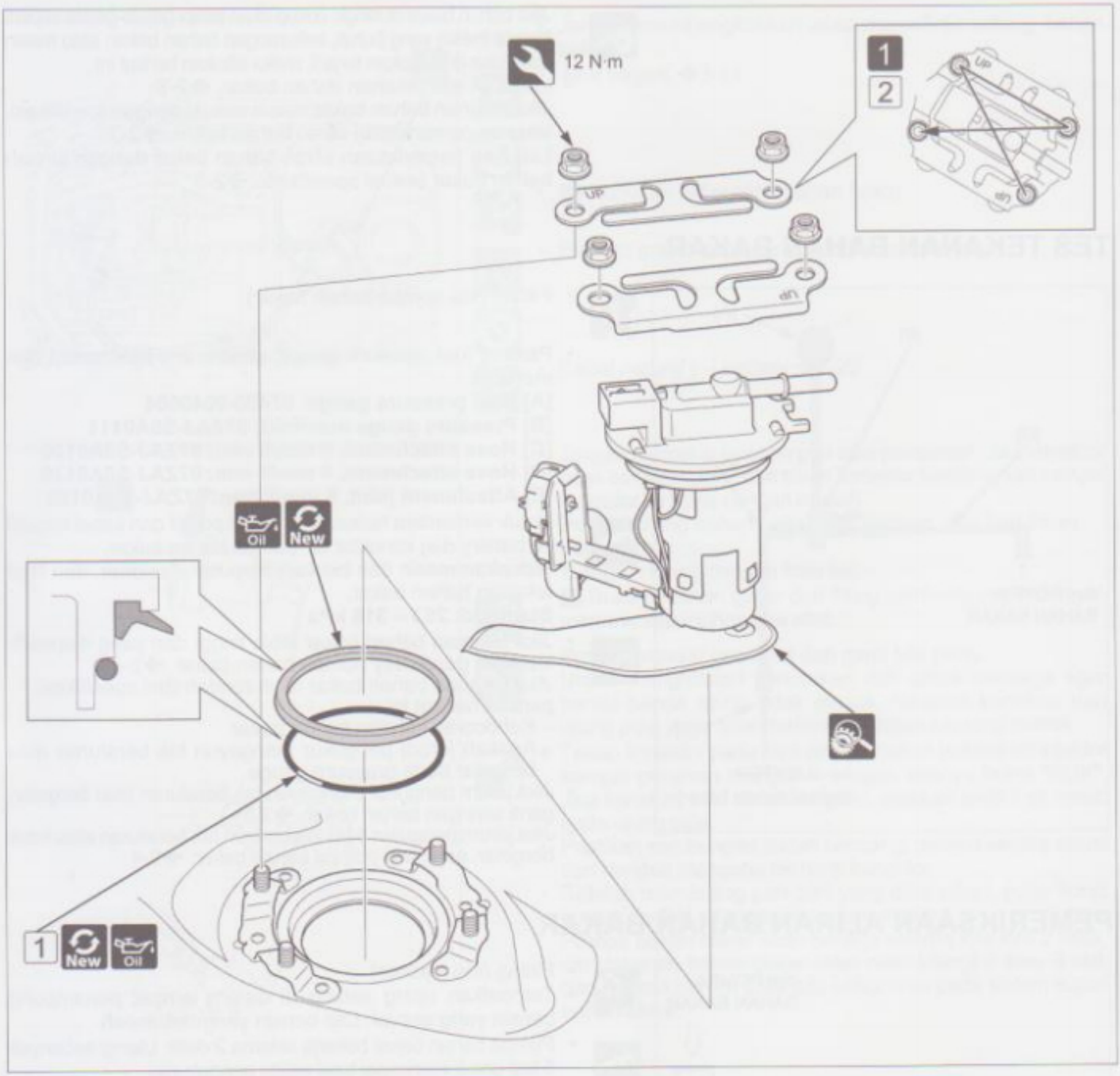

- Cover tangki bahan bakar ➔3-10
- Fitting sisi pompa bahan bakar ➔2-2
- 1 Longgarkan mur-mur dengan pola bersilang dalam beberapa langkah.
- Lepaskan unit pompa bahan bakar dengan hati-hati dari tangki bahan bakar untuk mencegah kerusakan sensor ketinggian bahan bakar.
- 1 Oleskan maksimal 1 gr oli mesin pada O-ring dan pasanglah pada unit pompa bahan bakar.
- 2 Kencangkan mur-mur plat pemasangan pompa bahan bakar dengan urutan sesuai ketentuan seperti diperlihatkan.
- Bahan bakar tersumbat atau saringan rusak parah
- Kerusakan pompa bahan bakar dan pemeriksaan

SARINGAN BAHAN BAKAR

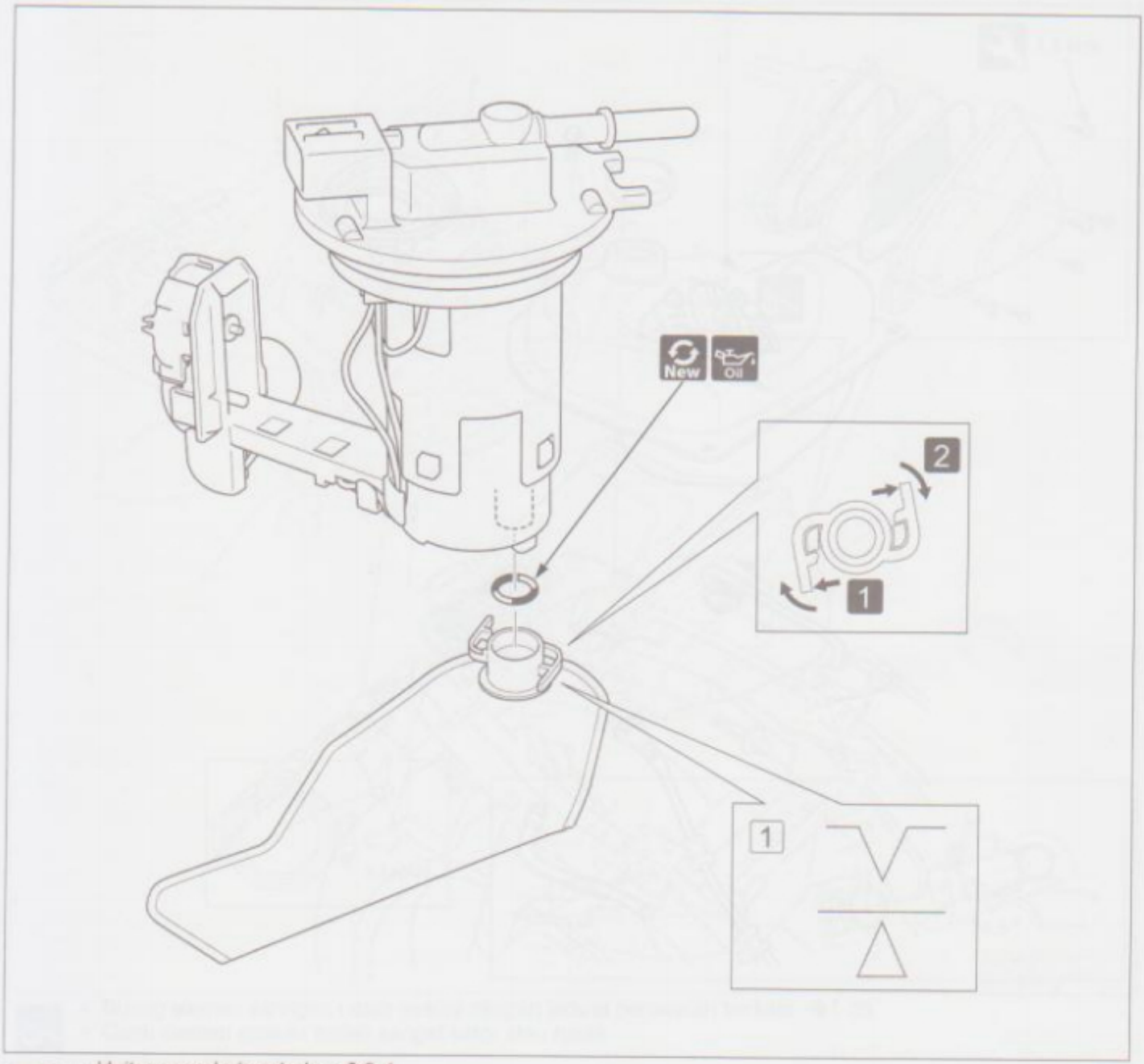

- Unit pompa bahan bakar →2-4
- 1 Lepaskan kaitan dari stopper dengan sedikit merenggangkan kaitan.
- 2 Putar saringan searah jarum jam.
- Tarik saringan ke atas dan lepaskanlah dari pompa bahan bakar.
- 1 Tepatkan tanda segitiga pada saringan dan body pompa bahan bakar.
- Putar saringan berlawanan arah jarum jam hingga kaitan benar-benar duduk pada stopper.
- Apabila saringan bahan bakar diganti, maka ECM harus diinisialisasi. →2-11

TANGKI BAHAN BAKAR

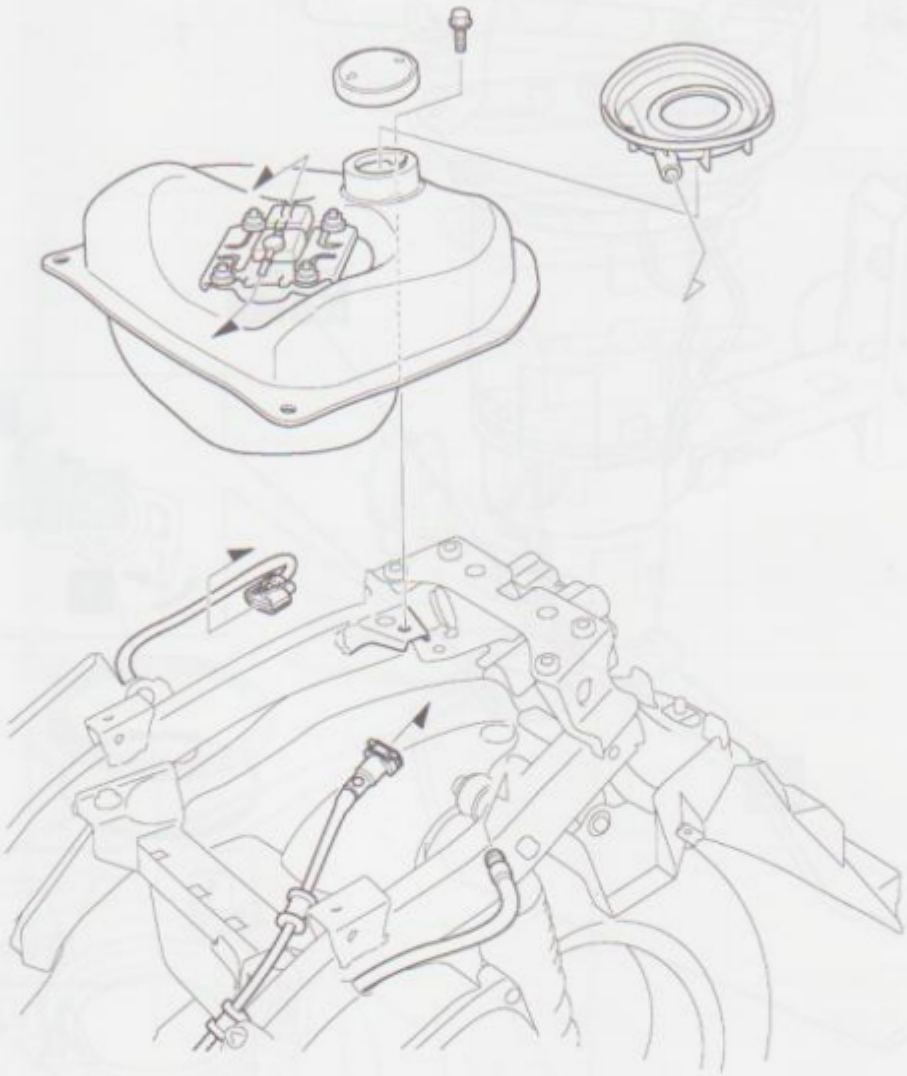

- Box bagasi →3-11
- Fitting (sisi pompa bahan bakar) →2-2

SARINGAN UDARA

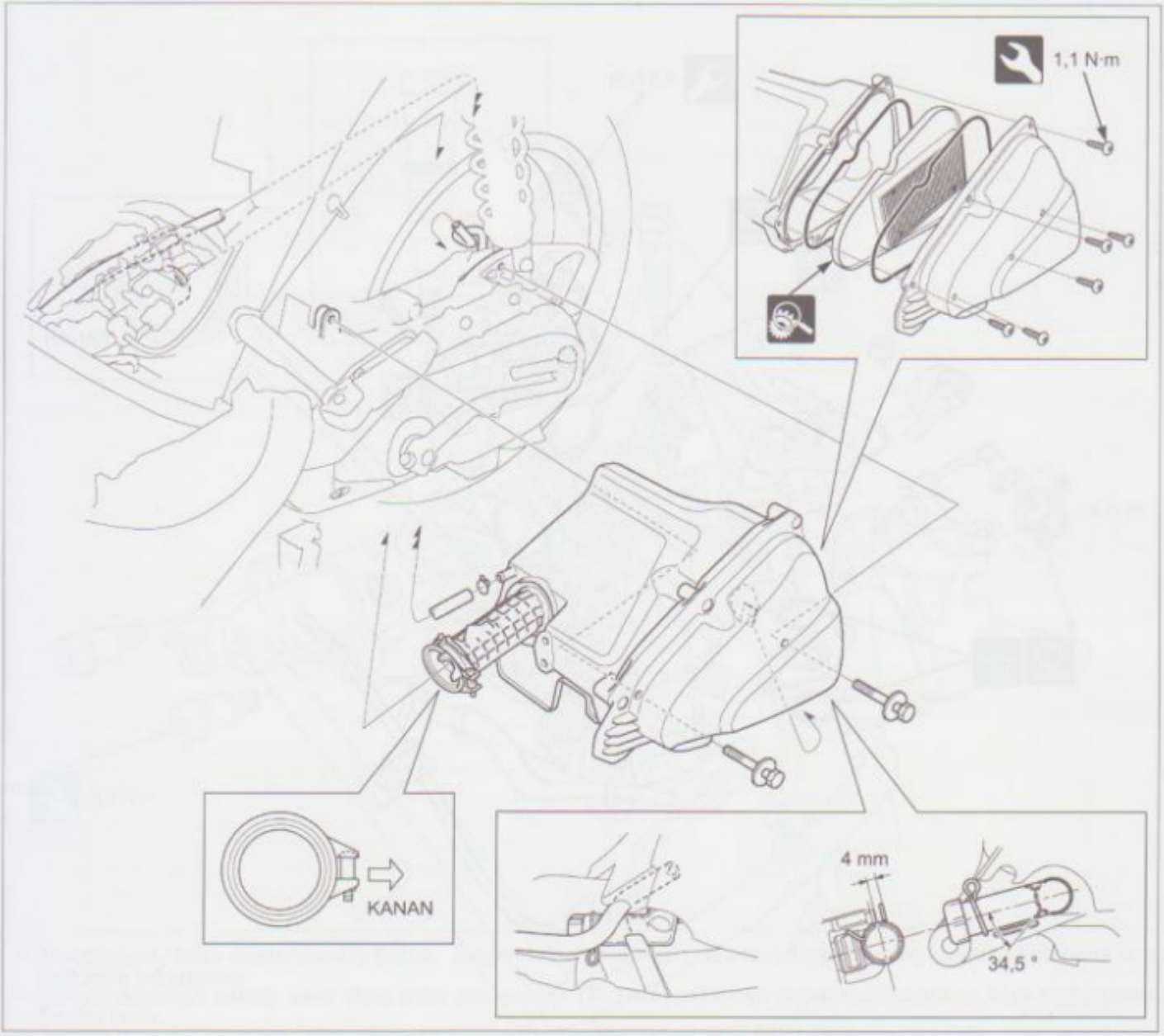

- Buang elemen saringan udara sesuai dengan jadwal perawatan berkala. ➔1-25
- Ganti elemen apabila sudah sangat kotor atau rusak.

- Box bagasi ➔3-11

THROTTLE BODY

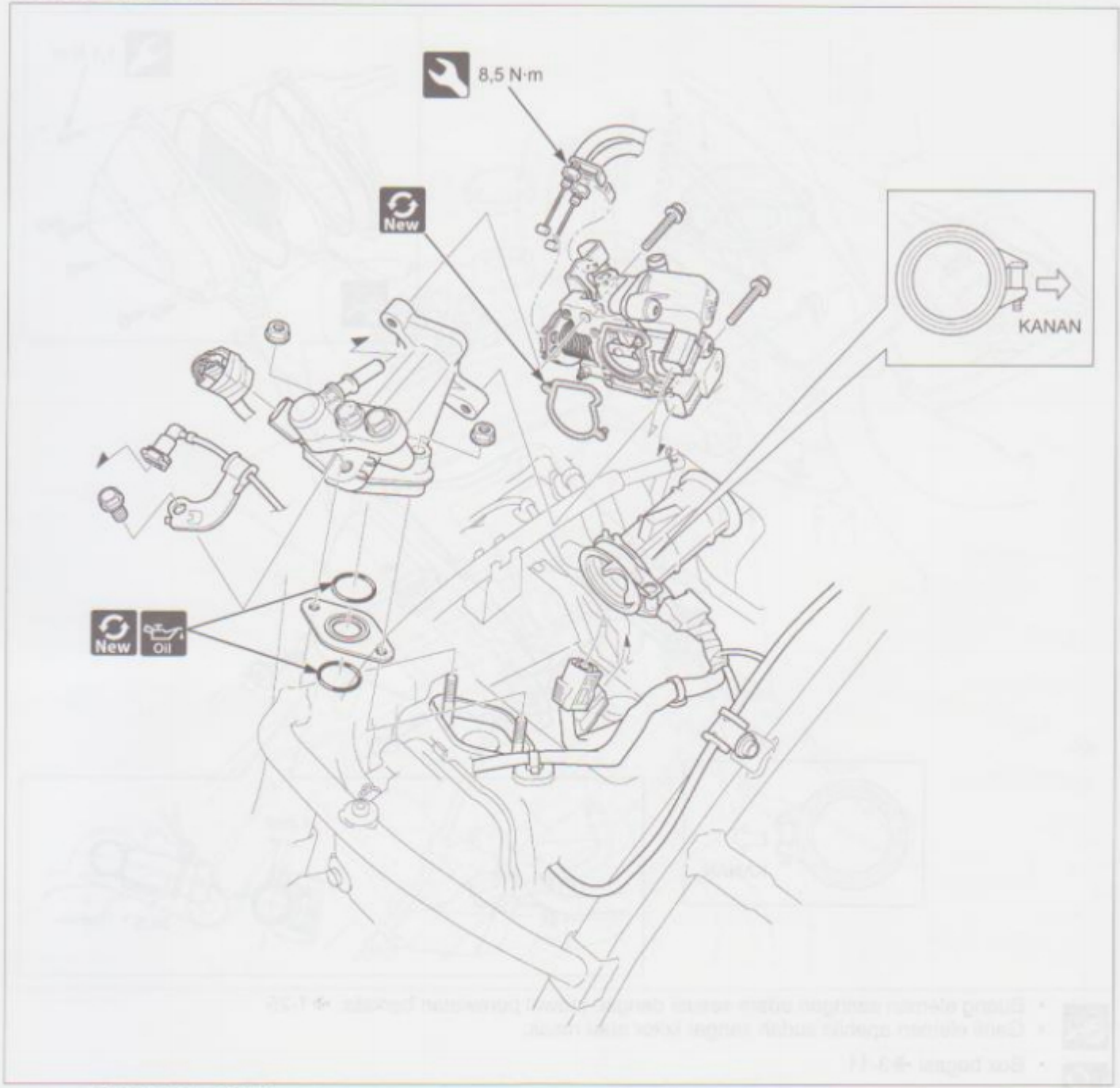

- Box bagasi →3-11
- Fitting (sisi injektor) →2-2
- Prosedur reset sensor TP →2-10
- Pemeriksaan dan pembersihan throttle body

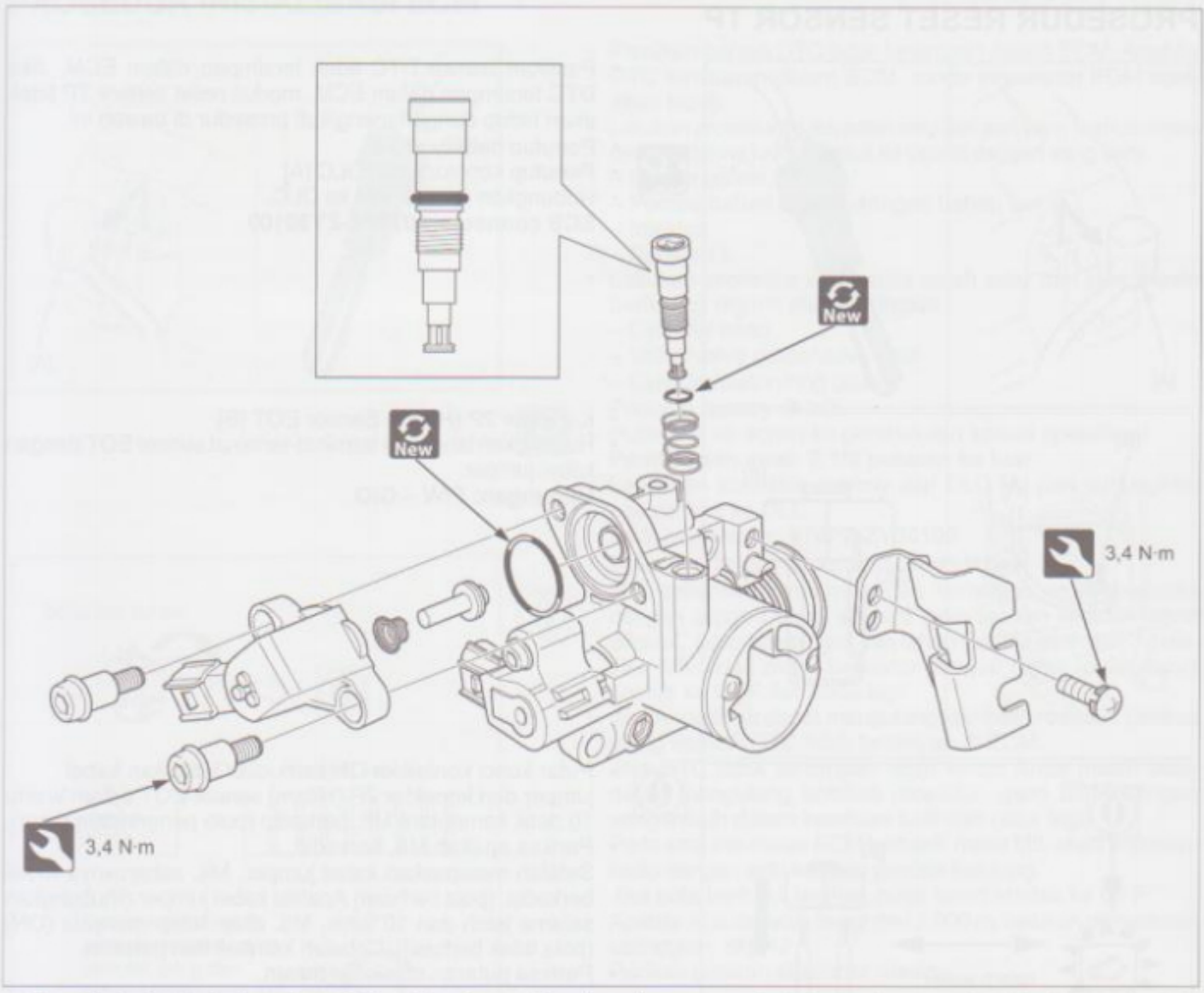

- Throttle body telah disetel awal di pabrik. Jangan bongkar dengan cara lain daripada yang diperlihatkan pada buku pedoman reparasi ini.
- Jangan lepaskan sekrup yang dicat putih dan sensor TP. Melepaskannya dapat menyebabkan tidak berfungsinya throttle body.
- Jangan melonggarkan atau mengencangkan mur throttle drum yang dicat putih. Melonggarkan atau mengencangkan mur tersebut dapat mengakibatkan tidak berfungsinya throttle body.

- Prosedur reset sensor TP →2-10

PENYETELAN PUTARAN STASIONER MESIN

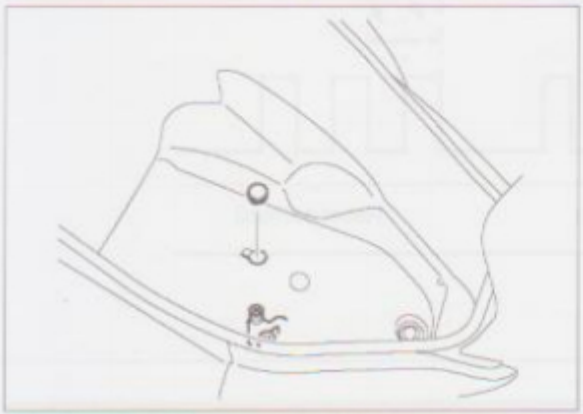

- Hidupkan mesin dan biarkan berputar stasioner.
  PUTARAN STASIONER: 1.700 ± 100 rpm
- Pembukaan standard idle air screw
  STANDARD: 2 1/8 putaran keluar dari posisi duduk penuh.

PROSEDUR RESET SENSOR TP

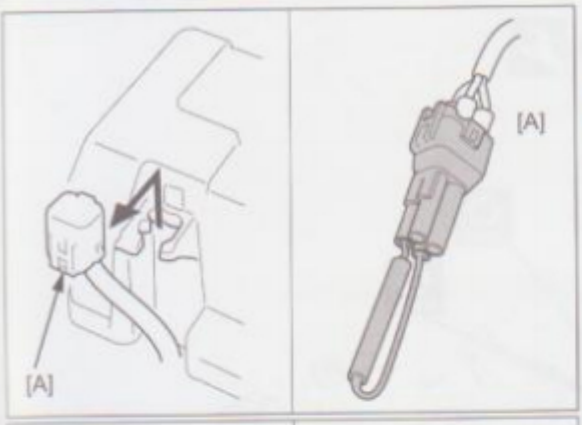

- Pastikan bahwa DTC tidak tersimpan dalam ECM. Jika DTC tersimpan dalam ECM, modus reset sensor TP tidak akan hidup dengan mengikuti prosedur di bawah ini.
- Penutup battery ➔3-8
- Penutup konektor dari DLC [A]
- Hubungkan special tool ke DLC.
  SCS connector: 070PZ-ZY30100

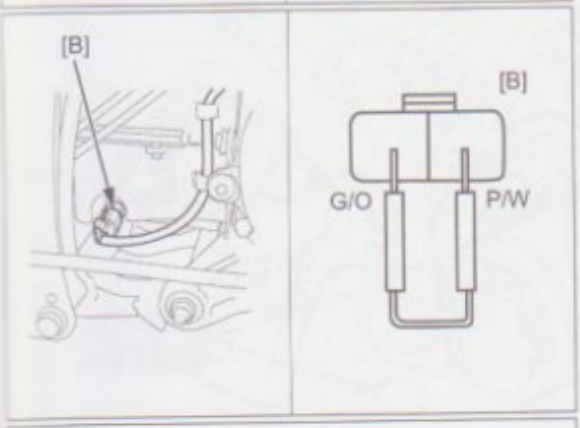

- Konektor 2P (Hitam) Sensor EOT [B]
- Hubungkan langsung terminal-terminal sensor EOT dengan kabel jumper.
  Hubungan: P/W – G/O

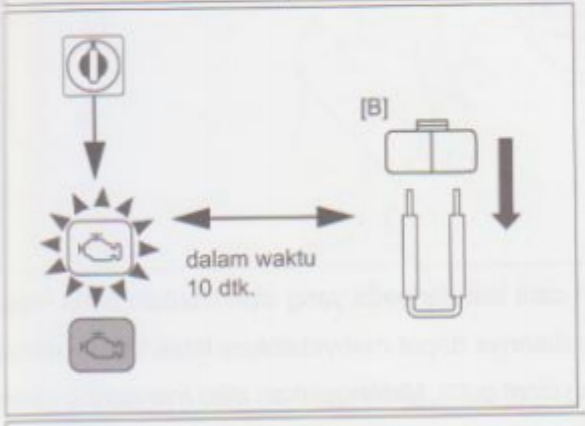

- Putar kunci kontak ke ON kemudian lepaskan kabel jumper dari konektor 2P (Hitam) sensor EOT dalam waktu 10 detik sementara MIL berkedip (pola penerimaan reset).
- Periksa apakah MIL berkedip.
  Setelah melepaskan kabel jumper, MIL seharusnya mulai berkedip. (pola berhasil) Apabila kabel jumper dihubungkan selama lebih dari 10 detik, MIL akan tetap menyala (ON) (pola tidak berhasil). Cobalah kembali dari pertama.
- Periksa putaran stasioner mesin.

Prosedur reset dan pola kedipan MIL

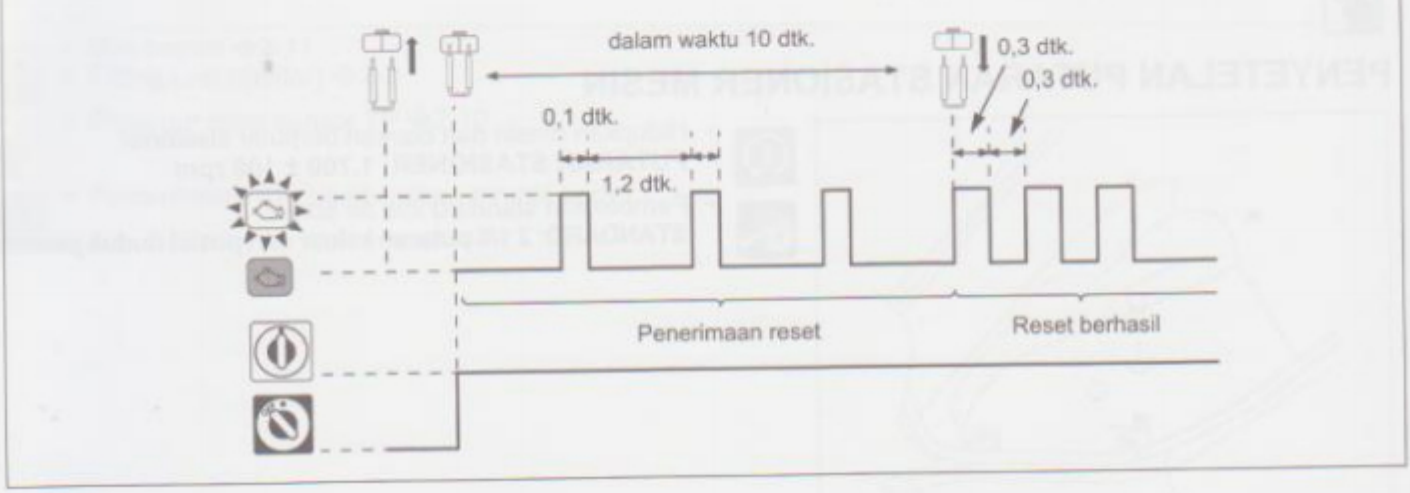

PROSEDUR INISIALISASI ECM

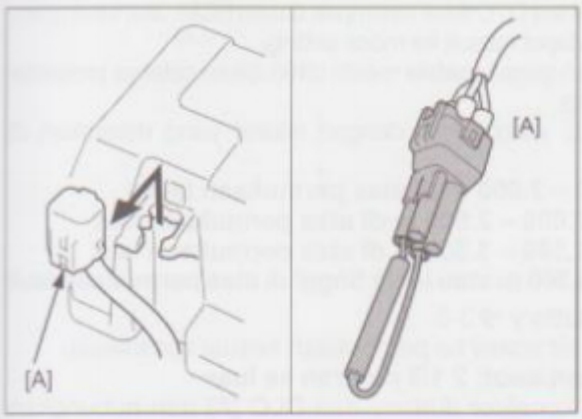

- Pastikan bahwa DTC tidak tersimpan dalam ECM. Apabila DTC tersimpan dalam ECM, mode inisialisasi ECM tidak akan hidup.
- Lakukan prosedur ini jika salah satu dari part yang berhubungan dengan bahan bakar berikut ini diganti dengan yang baru.
  - Idle air screw
  - Pompa bahan bakar/saringan bahan bakar
  - Injektor
  - Sensor O_2
- Lakukan prosedur ini apabila salah satu dari part mesin berikut ini diganti atau dibongkar.
  - Cylinder head
  - Valve/valve guide/valve seat
  - Cylinder/piston/ring piston
- Penutup battery ➔3-8
- Putar idle air screw ke pembukaan sesuai spesifikasi.
  Pembukaan awal: 2 1/8 putaran ke luar
- Lepaskan konektor dummy dari DLC [A] dan hubungkan spesial tool ke DLC.
  SCS connector: 070PZ-ZY30100
- Buka handel gas sepenuhnya dan tahan.
- MIL seharusnya menyala dan kemudian mulai berkedip dengan cepat. Dalam waktu 5 detik setelah kedipan cepat dimulai, tutup handel gas dan tahan selama lebih dari 3 detik.
- Jika MIL tidak mulai berkedip dengan cepat, putar kunci kontak ke OFF dan coba lagi.
- Jika Anda tidak dapat mengulang kembali prosedur, periksa ulang apakah DTC tidak tersimpan di ECM.
- Jika DTC tidak tersimpan akan tetapi Anda masih tidak dapat mengulang kembali prosedur, ganti ECM dengan yang masih dalam keadaan baik dan coba lagi.
- Pada saat inisialisasi ECM berhasil, maka MIL akan berkedip-kedip dengan satu kedipan pendek berulang.
- Jika pola berhasil terlihat, putar kunci kontak ke OFF.
- Apabila altitude lebih tinggi dari 2.000 m, lakukan pengaturan ketinggian. ➔2-12
- Periksa putaran stasioner mesin.

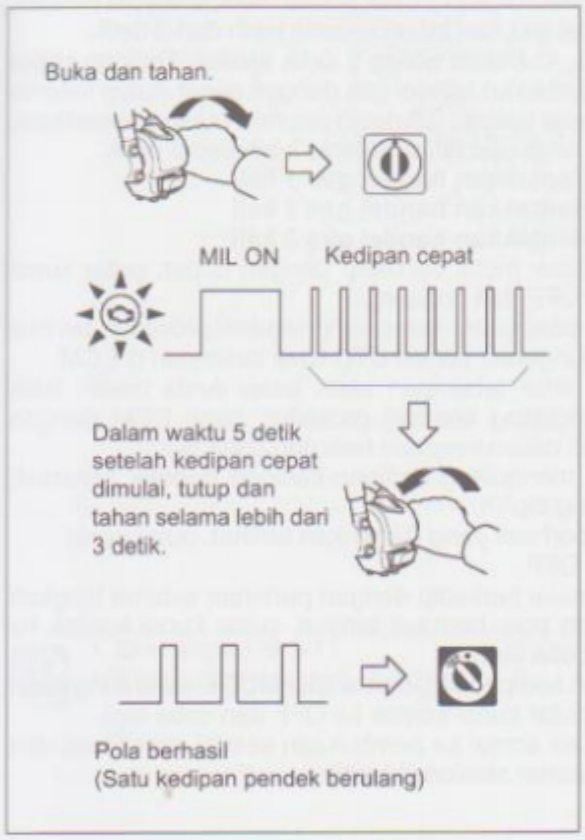

SETTING ALTITUDE

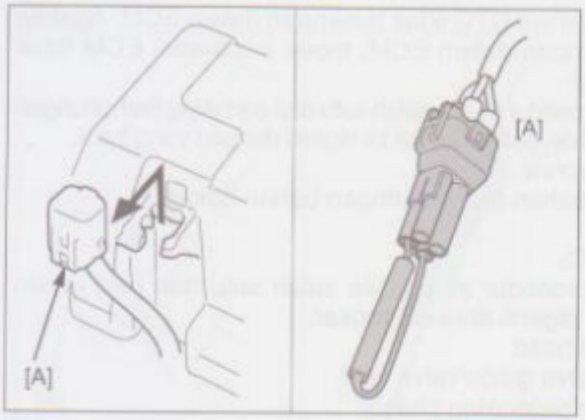

- Pastikan bahwa DTC tidak tersimpan dalam ECM. Jika tersimpan, ECM tidak dapat masuk ke mode setting.
- Setting akan gagal apabila mesin dihidupkan selama prosedur berlangsung.
- Pilih MODE yang cocok dengan situasi yang dijelaskan di bawah ini.
  MODE1: 0 – 2.000 m di atas permukaan laut
  MODE2: 2.000 – 2.500 m di atas permukaan laut
  MODE3: 2.500 – 3.500 m di atas permukaan laut
  MODE4: 3.500 m atau lebih tinggi di atas permukaan laut
- Penutup battery ➔3-8
- Putar idle air screw ke pembukaan sesuai spesifikasi.
  Pembukaan awal: 2 1/8 putaran ke luar
- Lepaskan konektor dummy dari DLC [A] dan hubungkan spesial tool ke DLC.
  SCS connector: 070PZ-ZY30100
- Buka handel gas sepenuhnya dan tahan.
- MIL seharusnya menyala dan kemudian mulai berkedip dengan cepat.
  MODE1: Dalam waktu 5 detik setelah kedipan cepat dimulai, tutup handel gas dan tahan selama lebih dari 3 detik.
  MODE2, 3, 4: Dalam waktu 5 detik setelah kedipan cepat dimulai, hentakkan handel gas dengan cepat (tutup selama 0,5 detik/buka selama 0,5 detik) sejumlah sesuai spesifikasi, kemudian tutup dan tahan selama lebih dari 3 detik.
  MODE2: Hentakkan handel gas 1 kali
  MODE3: Hentakkan handel gas 2 kali
  MODE4: Hentakkan handel gas 3 kali
- Jika MIL tidak mulai berkedip dengan cepat, putar kunci kontak ke OFF dan coba lagi.
- Jika Anda tidak dapat mengulang kembali prosedur, periksa ulang kemungkinan bahwa DTC tidak tersimpan di ECM.
- Jika DTC tidak tersimpan akan tetapi Anda masih tidak dapat mengulang kembali prosedur, ganti ECM dengan yang masih dalam keadaan baik dan coba lagi.
- MIL akan mengulang kedipan-kedipan pendek sejumlah MODE yang dipilih.
- Jika pola berhasil yang diinginkan terlihat, putar kunci kontak ke OFF.
- Jika MIL mulai berkedip dengan perlahan selama langkah ini sebelum pola berhasil terlihat, putar kunci kontak ke OFF dan coba lagi.
- Jika jumlah kedipan MIL dan angka MODE yang diinginkan berbeda, putar kunci kontak ke OFF dan coba lagi.
- Putar idle air screw ke pembukaan sesuai spesifikasi dan periksa putaran stasioner mesin.

INJEKTOR

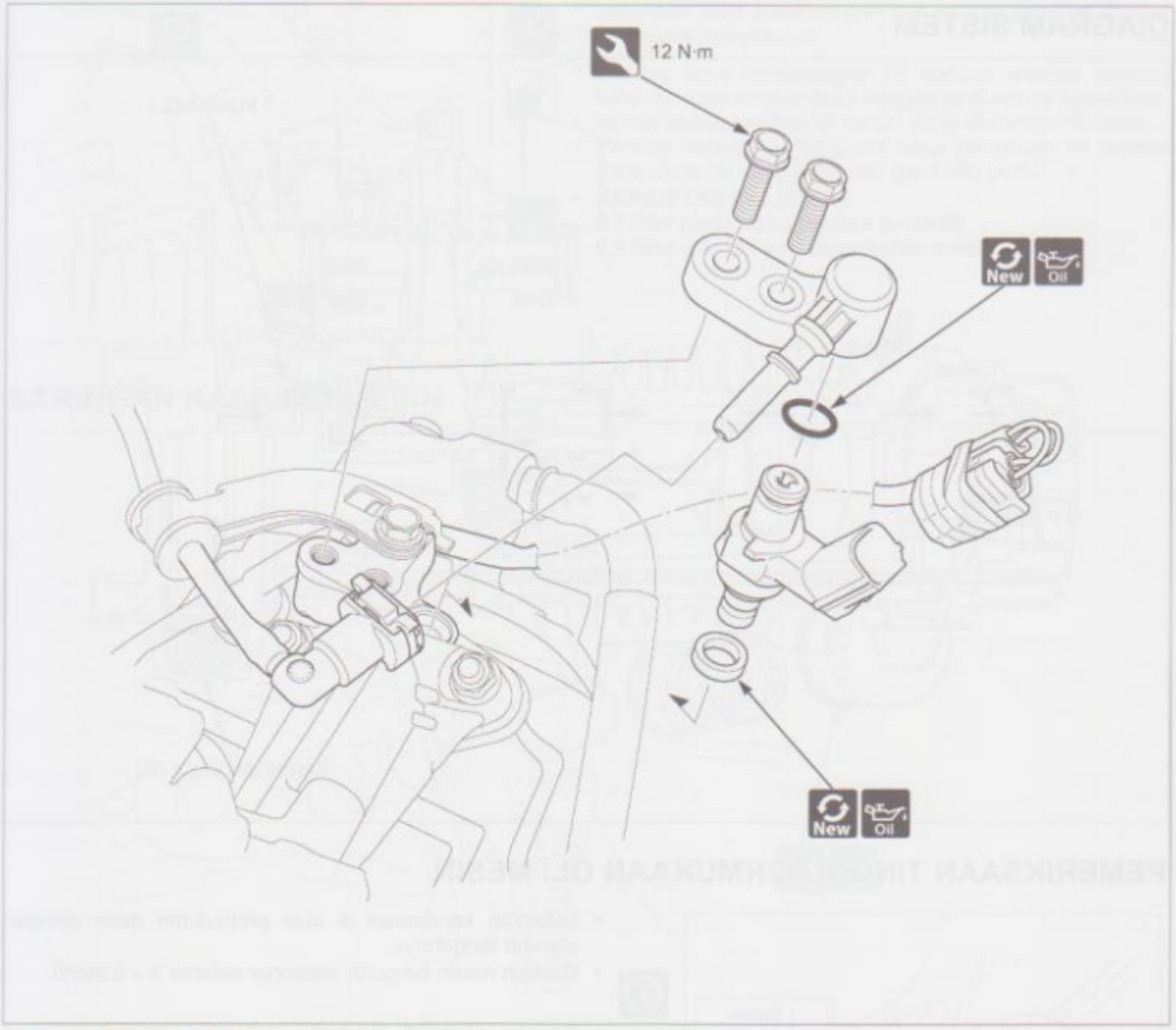

- Box bagasi ➔3-11
- Fitting (sisi injektor) ➔2-2

SISTEM PELUMASAN

DIAGRAM SISTEM

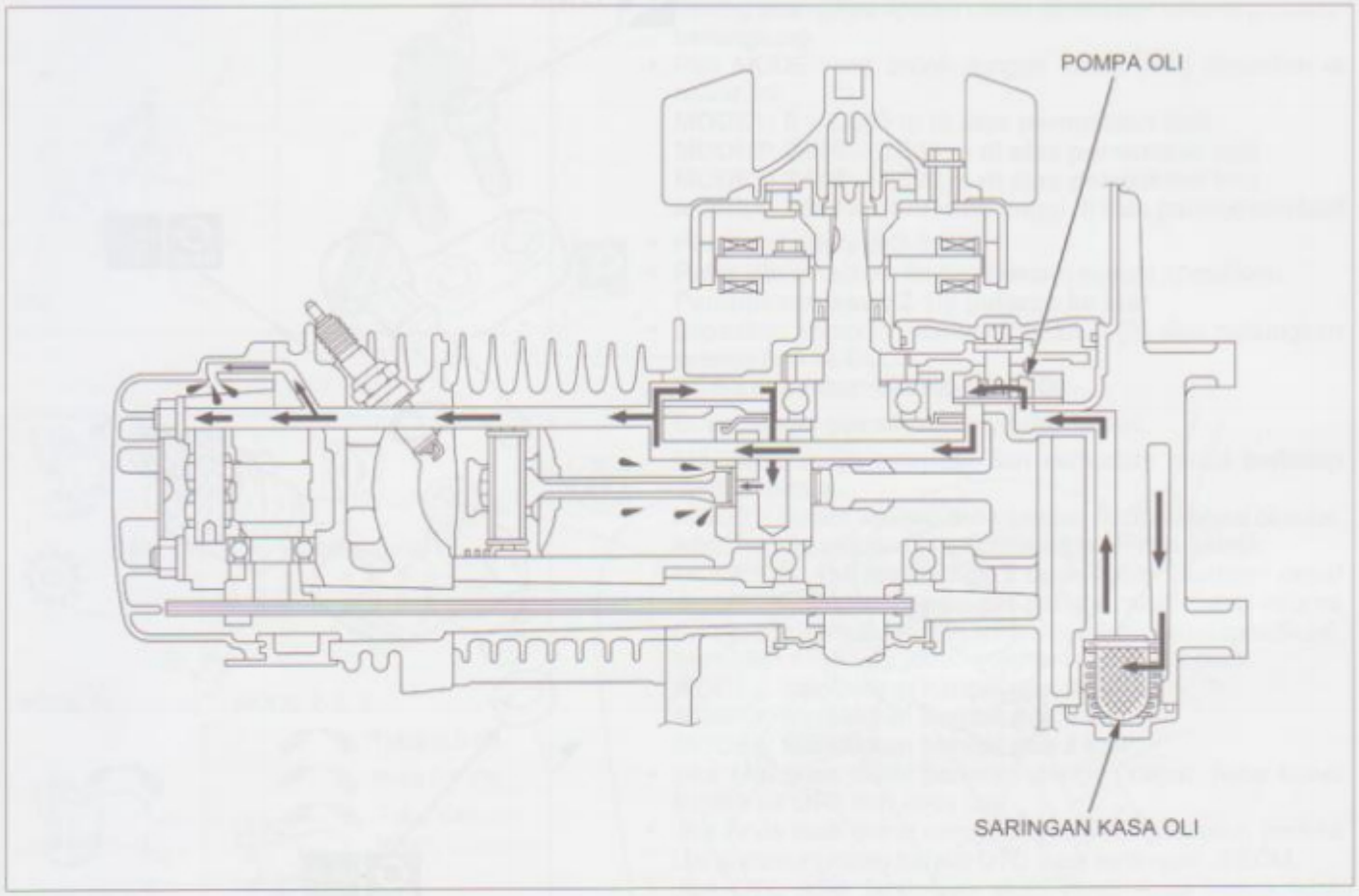

PEMERIKSAAN TINGGI PERMUKAAN OLI MESIN

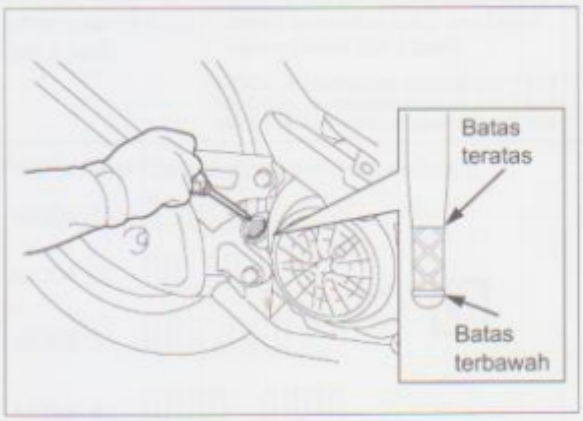

- Letakkan kendaraan di atas permukaan datar dengan standar tengahnya.
- Biarkan mesin berputar stasioner selama 3 – 5 menit.
- Tunggu selama 2 - 3 menit.
- Lepaskan tutup pengisian oli/tangkai pengukur dan lap sampai bersih.
- Masukkan tutup pengisian oli/tangkai pengukur tanpa menyekrupkannya ke dalam, dan kemudian lepaskan dan periksa tinggi permukaan oli.
- Jika tinggi permukaan oli berada di bawah atau dekat garis tinggi permukaan terbawah dari tangkai pengukur oli, tambahkan oli yang direkomendasikan sampai ke tinggi permukaan teratas.
- **OLI MESIN YANG DIREKOMENDASIKAN:**
  "Oli sepeda motor 4 tak" Honda atau yang setara.
  Klasifikasi servis API: SG atau lebih tinggi
  Standard JASO T903: MB
  Viskositas: SAE 10W-30

PENGGANTIAN OLI MESIN

- Lepaskan baut pembuangan dan washer perapat. Buang oli secara menyeluruh.
- Pasang baut pembuangan oli dengan washer perapat baru dan kencangkan baut dengan torsi sesuai spesifikasi.
- Isi crankcase dengan oli mesin yang direkomendasikan.
- Periksa bahwa O-ring pada tutup pengisian oli berada dalam kondisi yang baik, dan ganti bila perlu.
- **KAPASITAS OLI MESIN:**
  0,7 liter pada penggantian periodik
  0,8 liter setelah pembongkaran mesin

SARINGAN KASA OLI MESIN

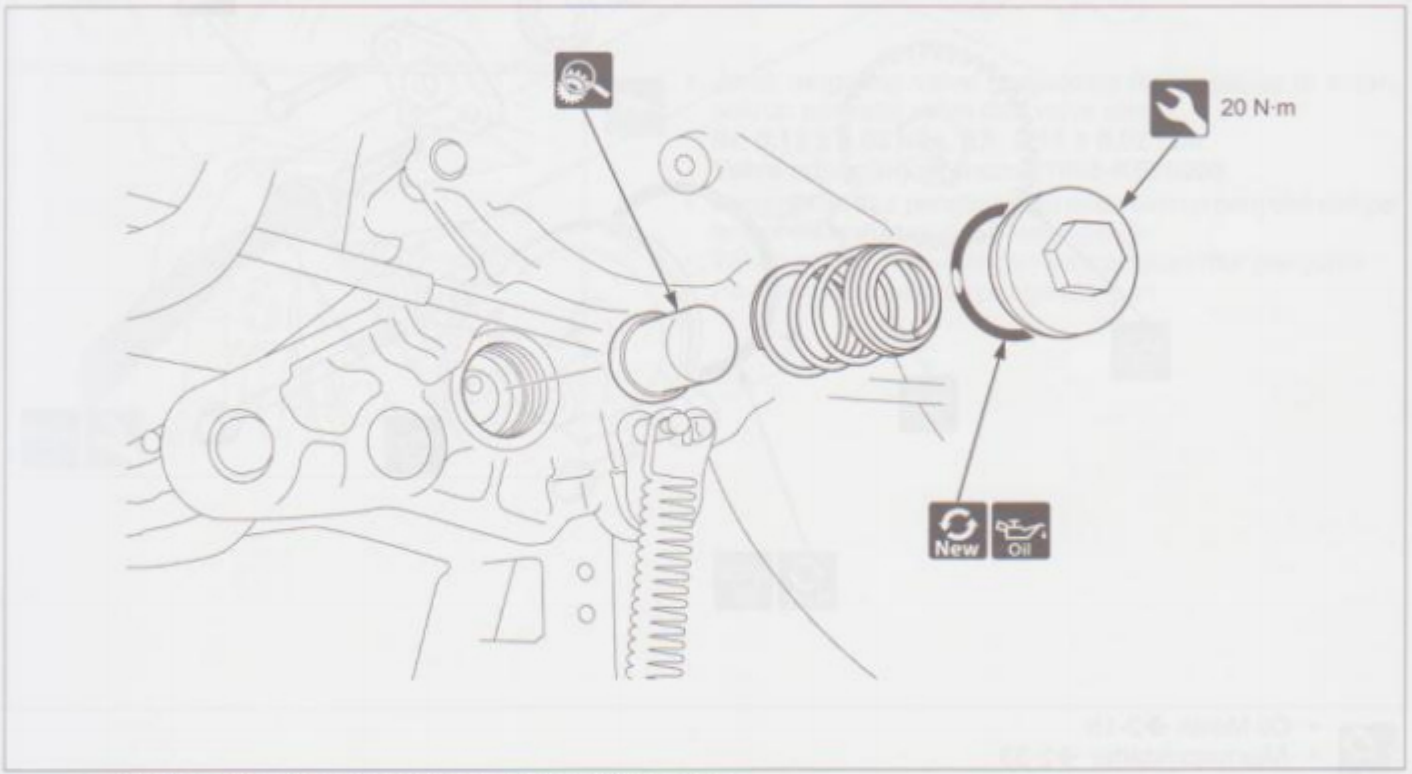

- Saringan bahan bakar tersumbat atau rusak parah.

POMPA OLI

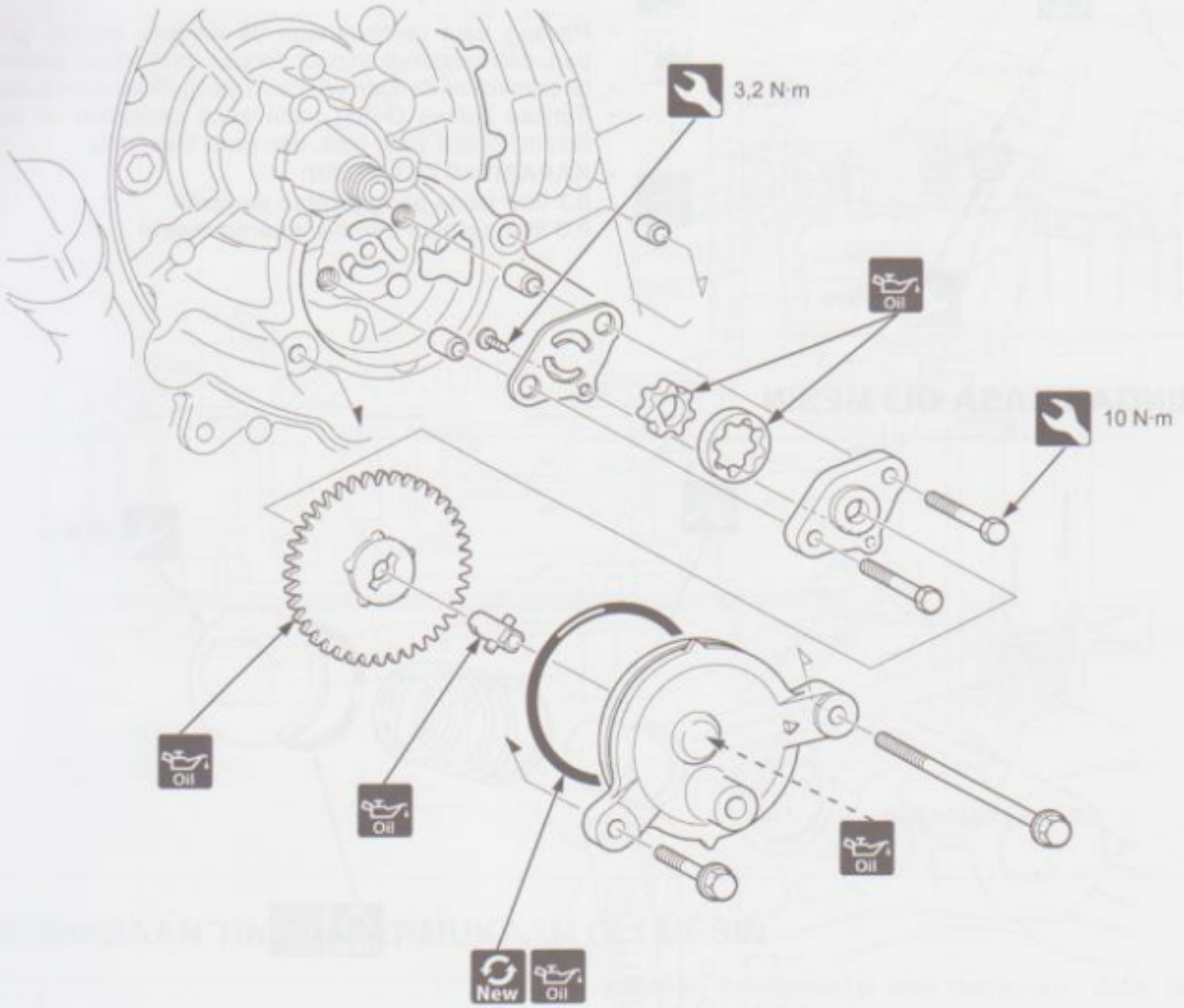

- Oli Mesin →2-15
- Alternator/starter →2-33

- Pemeriksaan pompa oli

CYLINDER HEAD

JARAK RENGGANG VALVE

- Pekerjaan servis ini dapat dilakukan dengan mesin terpasang pada rangka.

- Periksa dan setel saat mesin dalam keadaan dingin (di bawah 35 °C).
- Cover kipas pendingin ➔3-15
- Cover cylinder head ➔2-18
- Putar crankshaft searah dengan tanda perputaran secara perlahan.
- Pastikan TMA (Titik Mati Atas) pada posisi langkah kompresi dengan memeriksa kekenduran pada rocker arm. Jika tidak ada kekenduran, putar crankshaft satu putaran penuh secara perlahan dan periksa ulang.

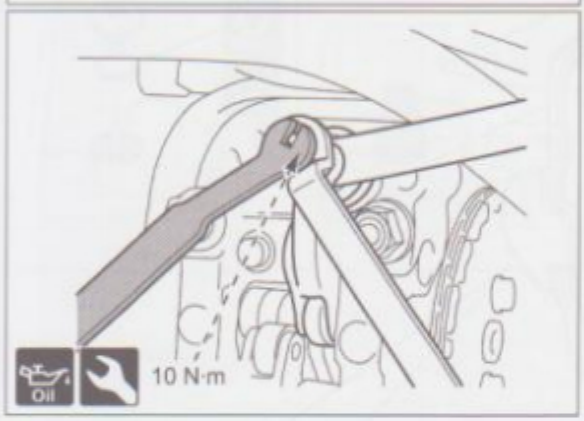

- Jarak renggang valve (masukkan feeler gauge di antara sekrup penyetel valve dan valve stem).
  IN: 0,12 ± 0,02 mm, EX: 0,18 ± 0,02 mm
  Valve adjusting wrench: 07908-KE90000
- Longgarkan mur pengunci dan putar sekrup penyetel sampai terasa ada tahanan pada feeler gauge.
- Tahan sekrup penyetel dan kencangkan mur pengunci.
- Periksa ulang setelah pengencangan.

COVER CYLINDER HEAD

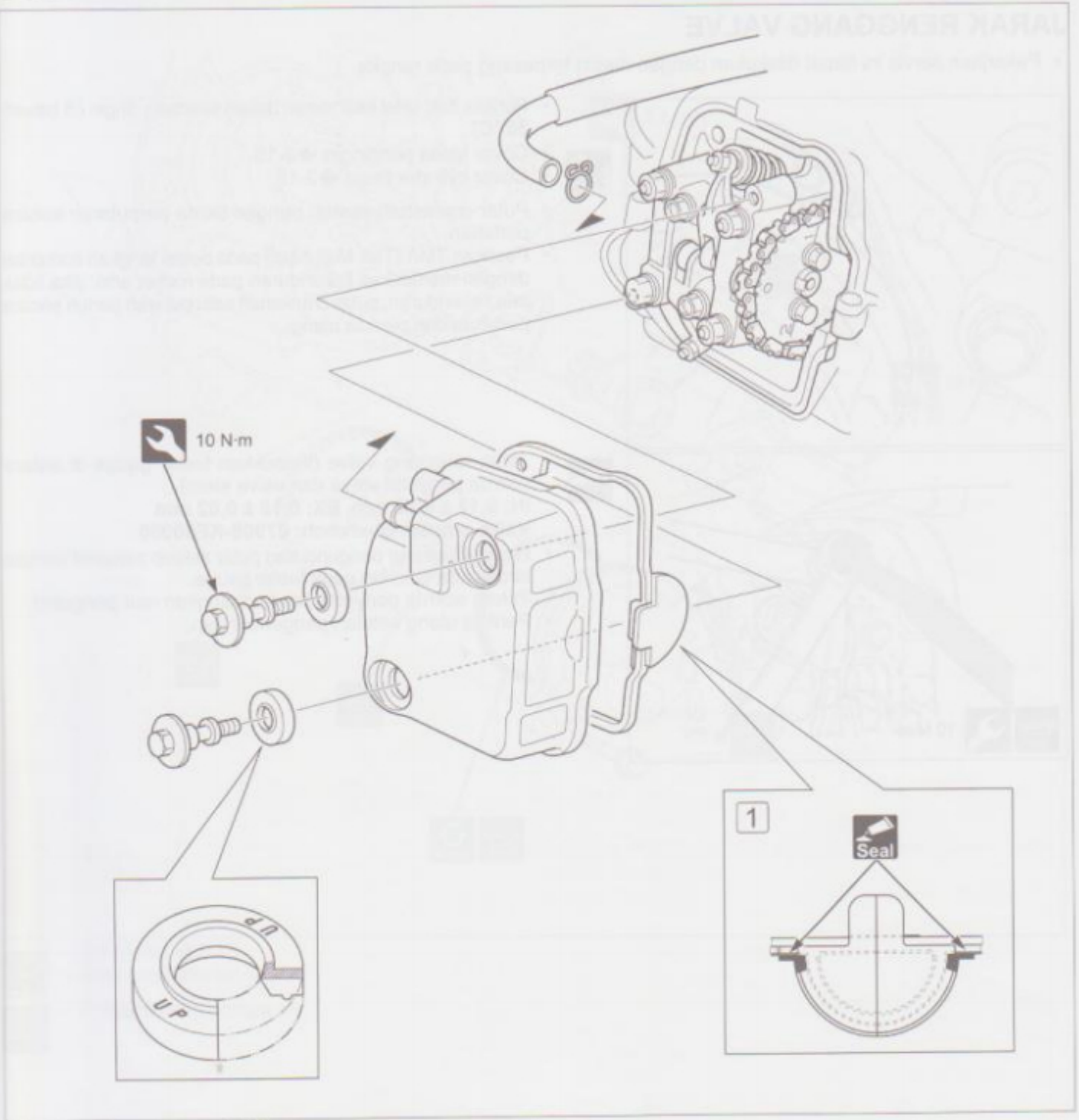

- Center cover ➔3-7

- 1 Oleskan sealant cair (Three Bond 5211C atau 1215 atau SHINETSU-SILICONE KE45T atau LOCTITE 5060S atau 5020 atau sejenisnya) pada seal karet seperti diperlihatkan.

CAMSHAFT/ROCKER ARM

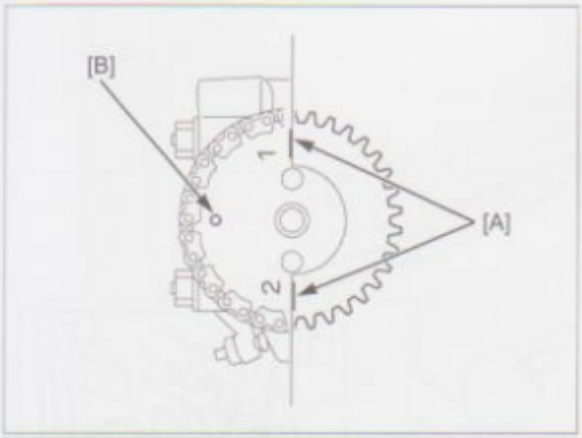

- Unit mesin →2-37
- Cover cylinder head →2-18

- Tempatkan piston di TMA pada langkah kompresi. →2-17
- Pastikan bahwa tanda garis [A] pada cam sprocket segaris dengan permukaan atas cylinder head dan bahwa tanda [B] pada cam sprocket berada dalam posisi seperti diperlihatkan (TMA).
  Apabila tanda cam sprocket tidak berada dalam posisi seperti diperlihatkan, putar crankshaft satu putaran penuh.

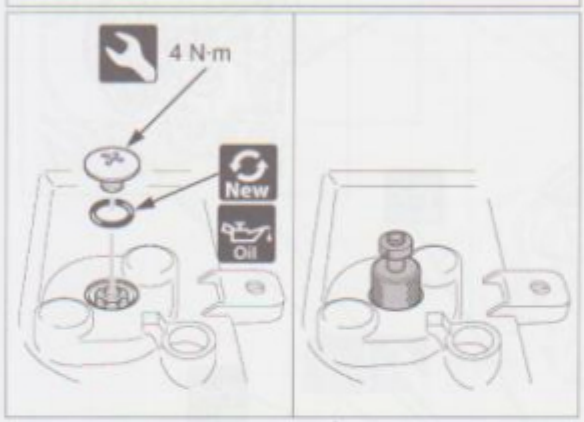

- Pasang special tool ke dalam body tensioner dan putar spesial tool searah jarum jam sampai spesial tool berhenti berputar. Tahan tensioner lifter dengan menekan spesial tool sambil menepatkan tab-tab pada tool dengan alur-alur pada tensioner lifter .
  Cam chain tensioner lifter stopper: 070MG-0010100

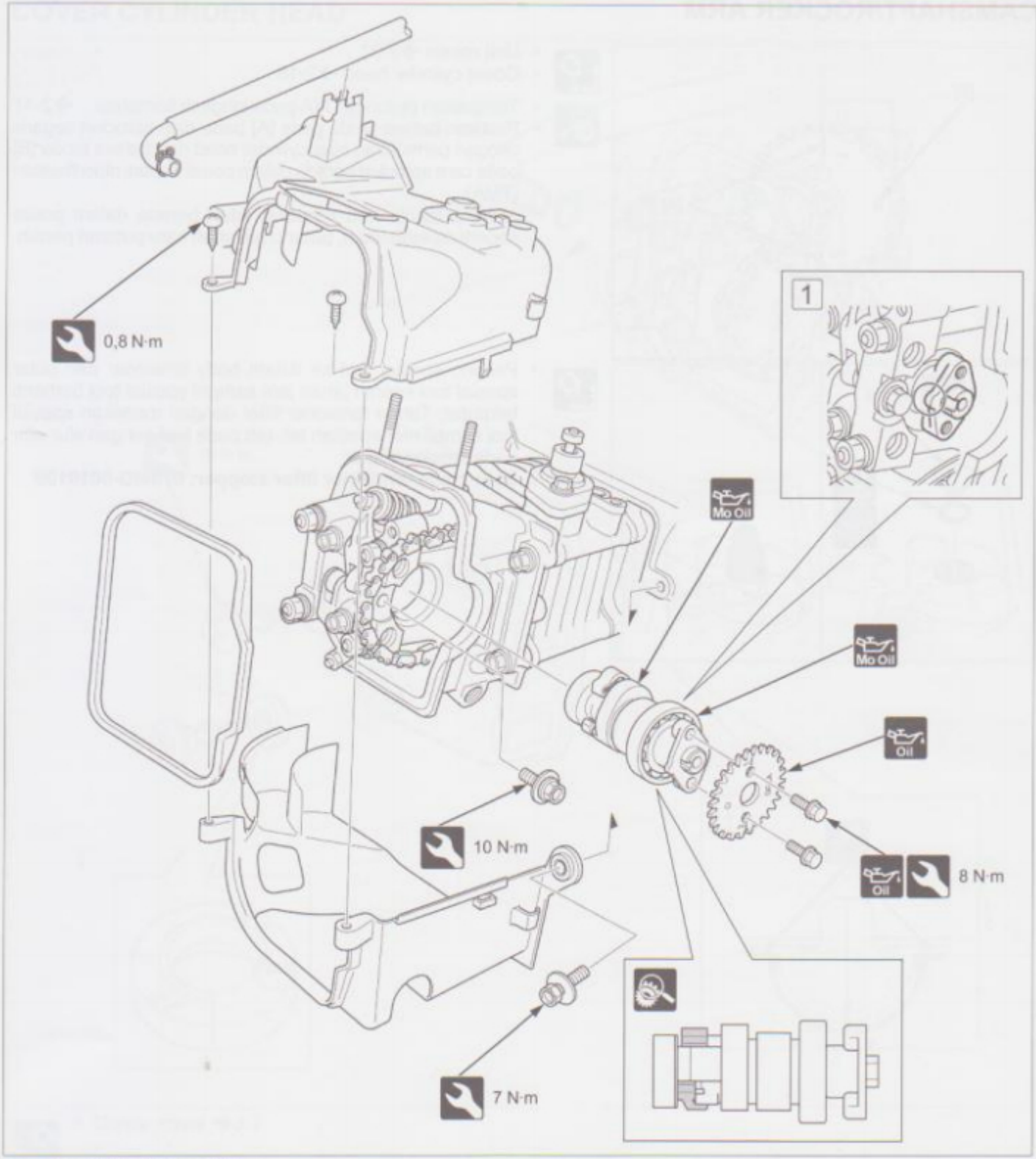

- Pipa intake ➔2-8
- Pipa exhaust/muffler ➔3-17

- Putar decompressor dengan jari tangan. Pastikan bahwa decompressor bekerja secara halus dan bandul (pemberat) kembali lagi pada posisinya semula.

- [1] Pasang camshaft dengan tonjolan pada flensnya menghadap ke arah depan.

- Pemeriksaan camshaft

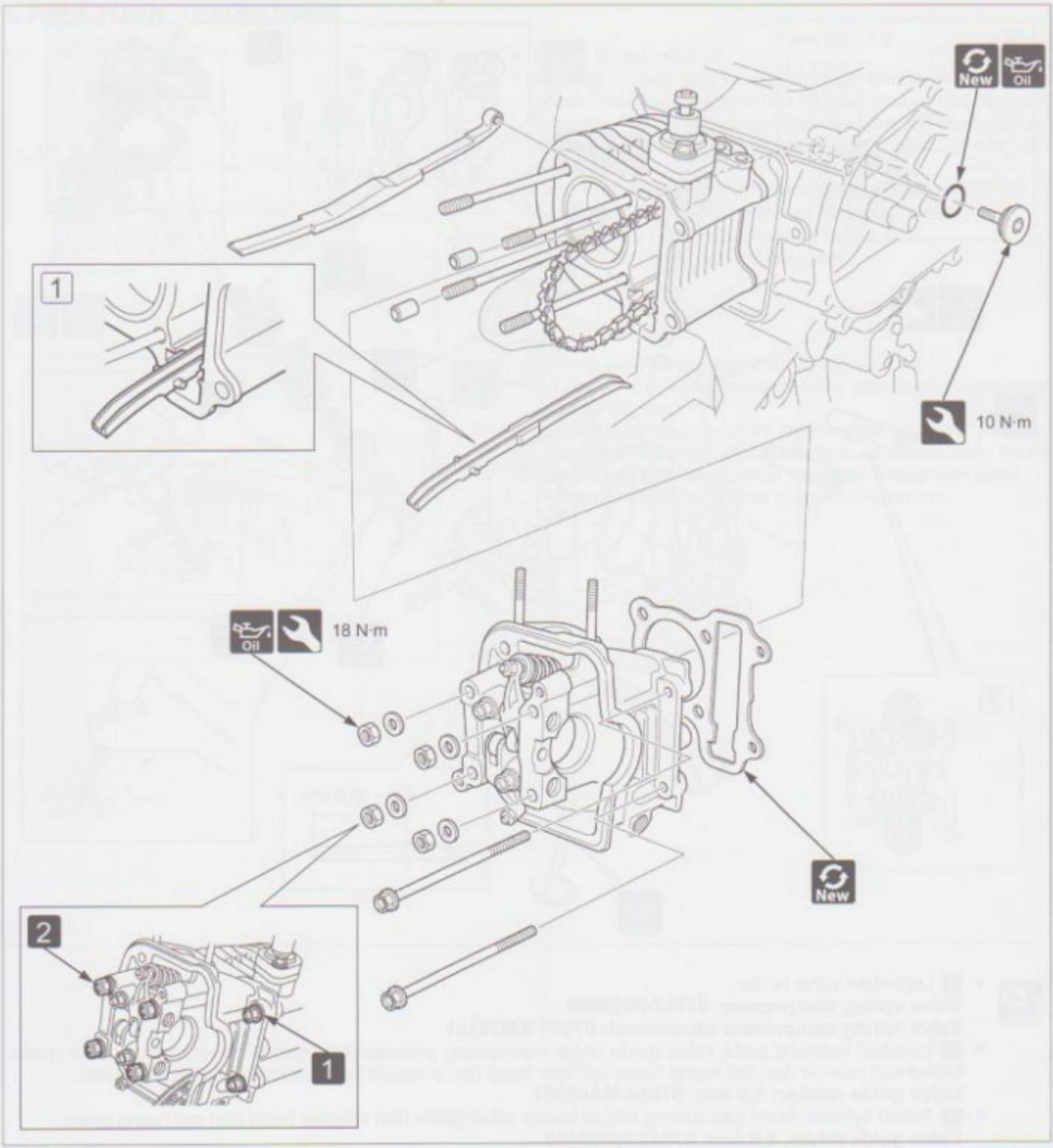

- Busi ➔4-16
- Sensor O_2 ➔4-14
- Sensor EOT ➔4-13
- Drive face yang dapat digerakkan ➔2-27
- 1 Lepaskan baut-baut cylinder head.
- 2 Longgarkan mur-mur cylinder head dengan pola bersilang dalam beberapa langkah.
- 1 Pasang cam chain guide sambil menepatkan pin-pinnya dengan alur-alur pada cylinder.

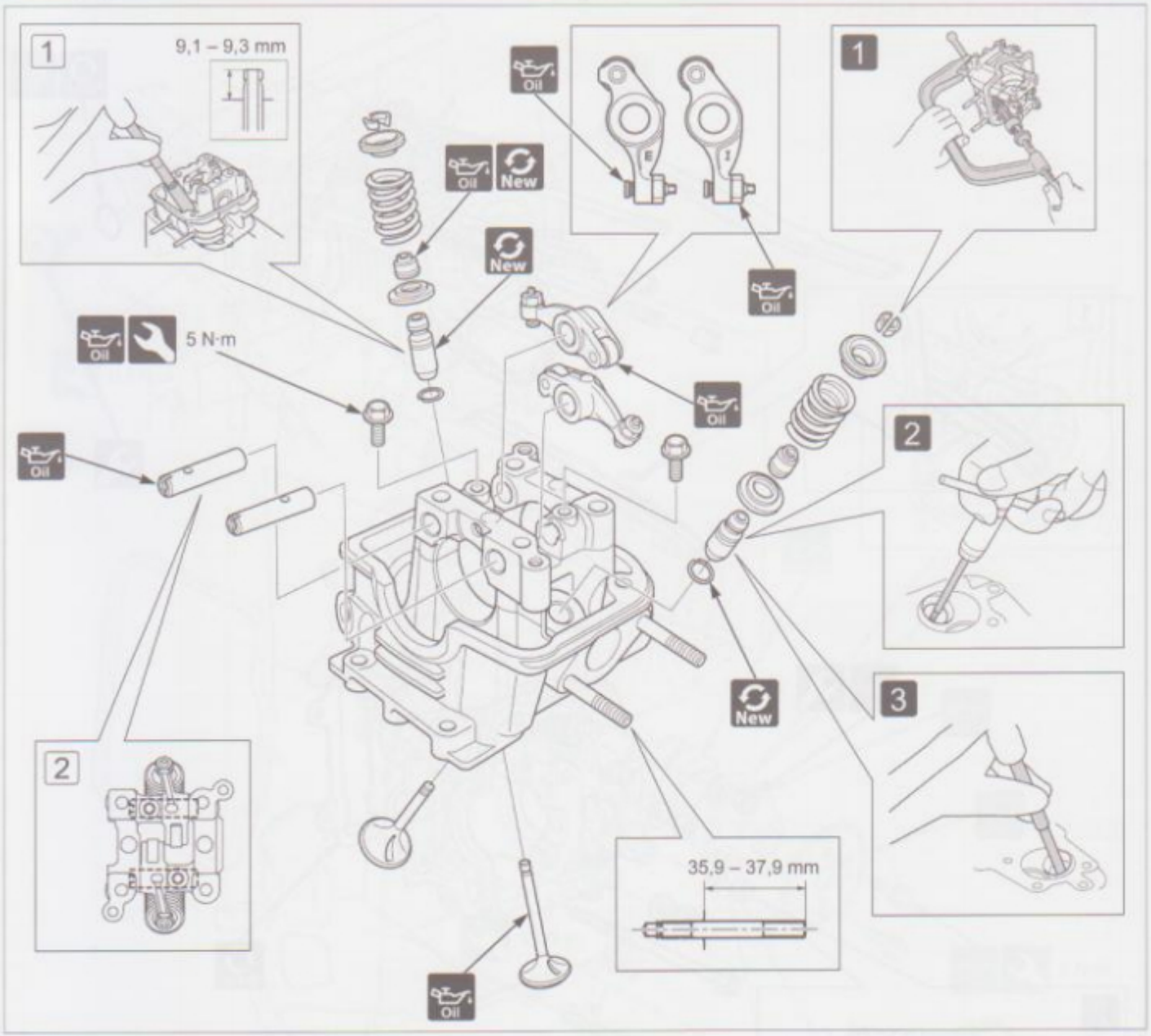

- 1 Lepaskan valve cotter.
  Valve spring compressor: 07757-0010000
  Valve spring compressor attachment: 07959-KM30101
- 2 Lakukan reaming pada valve guide untuk membuang penumpukan karbon sebelum mengukur guide. Masukkan reamer dari sisi ruang bakar cylinder head dan putarlah selalu reamer searah jarum jam.
  Valve guide reamer; 5,0 mm: 07984-MA60001
- 3 Tahan cylinder head dan dorong keluar kedua valve guide dari cylinder head dari sisi ruang bakar.
  Valve guide driver, 4,8 mm: 07942-MA60000
- [1] Dorong masuk valve guide baru ke dalam cylinder head dengan tinggi dari cylinder head sesuai spesifikasi.
  TONJOLAN VALVE GUIDE: 9,1 – 9,3 mm
  Valve guide adjusting driver: 07743-0020000
- [2] Masukkan rocker arm shaft ke dalam cylinder head dengan menggunakan obeng sambil menepatkan lubang-lubang baut pada shaft dengan lubang-lubang baut pada cylinder head.

Umum
- Pemeriksaan valve dan valve spring
- Pemeriksaan valve guide
- Pemeriksaan dudukan valve

CAM CHAIN TENSIONER

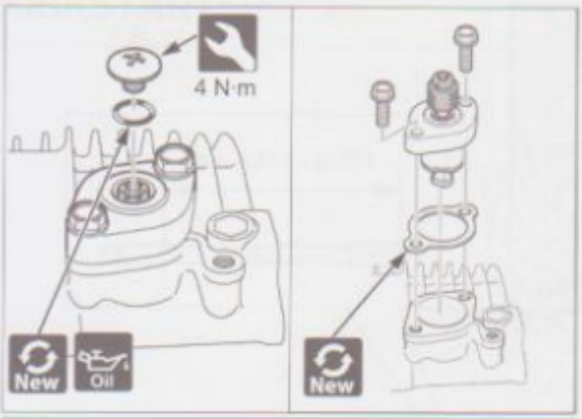

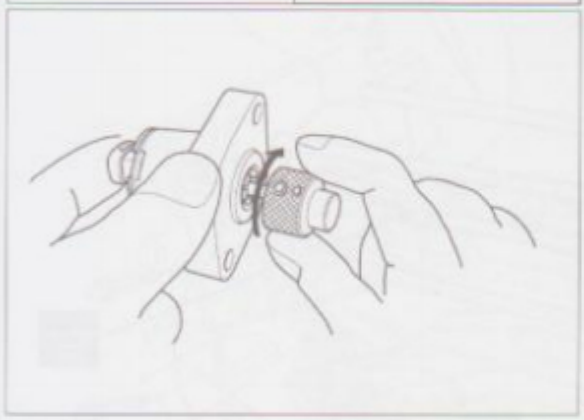

- Intake shroud →2-17
- Pasang special tool ke dalam body tensioner dan putar special tool searah jarum jam sampai special tool berhenti berputar. Tahan tensioner lifter dengan mendorong tool sambil menepatkan tab-tab dari tool dengan alur-alur dari tensioner lifter .
  Cam chain tensioner lifter stopper: 070MG-0010100
- Baut-baut, cam chain tensioner lifter dan gasket.
- Gasket baru pada cam chain tensioner lifter.
- Oleskan oli mesin pada O-ring baru.

- Periksa cara kerja cam chain tensioner lifter:
  – Tensioner shaft seharusnya tidak masuk ke dalam body ketika ditekan.
  – Jika diputar searah jarum jam dengan tensioner stopper, tensioner shaft seharusnya tertarik ke dalam body. Shaft dari tensioner seharusnya menonjol keluar dari body segera setelah tensioner stopper dilepaskan.

CYLINDER/PISTON

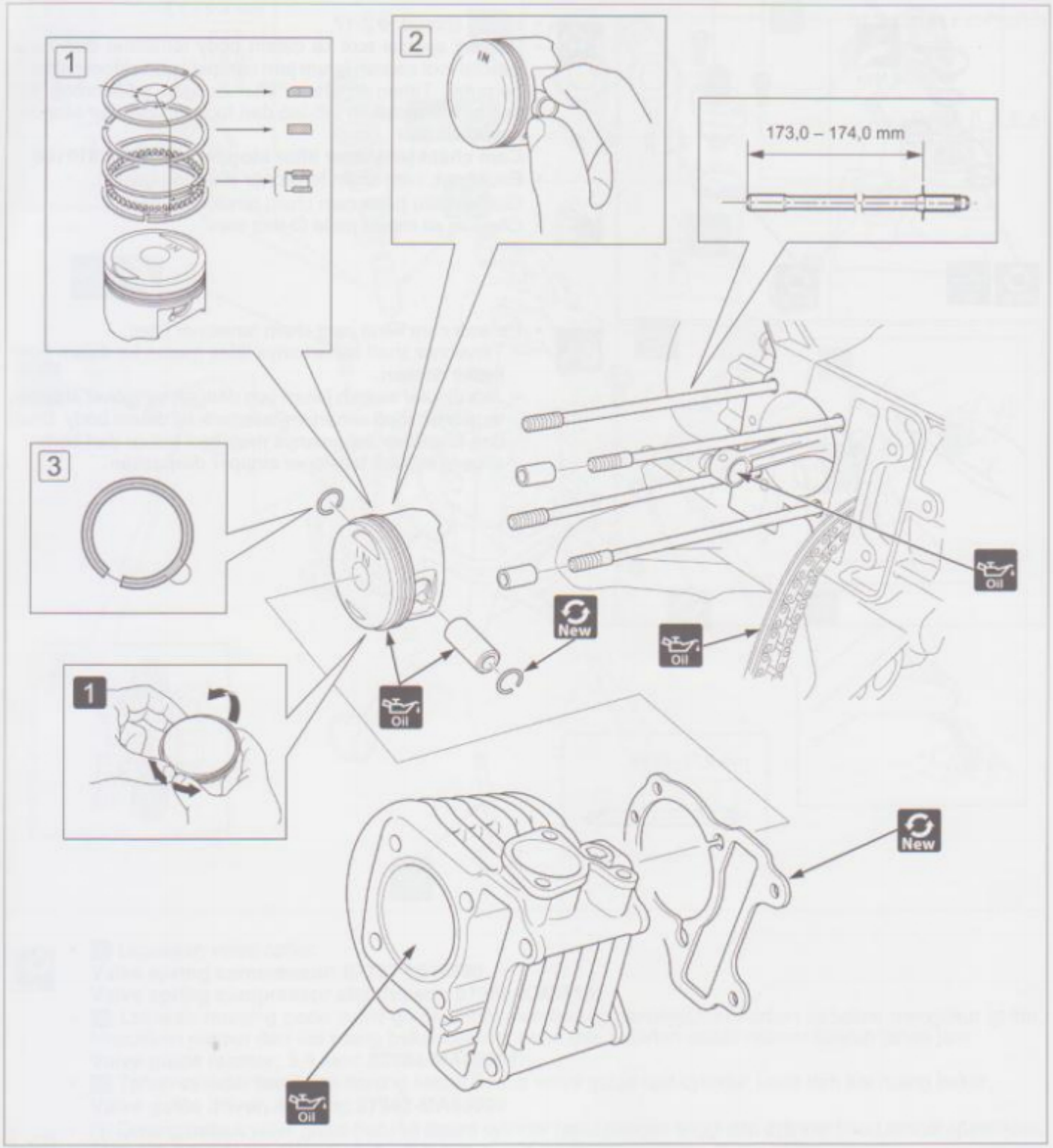

- Cylinder head ➔2-17
- Cam chain tensioner ➔2-23
- 1 Renggangkan masing-masing ring piston dan keluarkan dengan mengangkatnya ke atas pada titik di seberang celah.
- 1 Dengan hati-hati pasang ring-ring piston ke dalam alur-alur ring piston dengan sisi yang ada tandanya menghadap ke atas.
- 2 Pasang piston dengan tanda "IN" menghadap ke sisi intake.
- 3 Jangan menepatkan celah pada ujung clip pin piston dengan potongan pada piston.
- Pemeriksaan piston dan ring-ring piston
- Pemeriksaan cylinder

DRIVETRAIN
KICKSTARTER

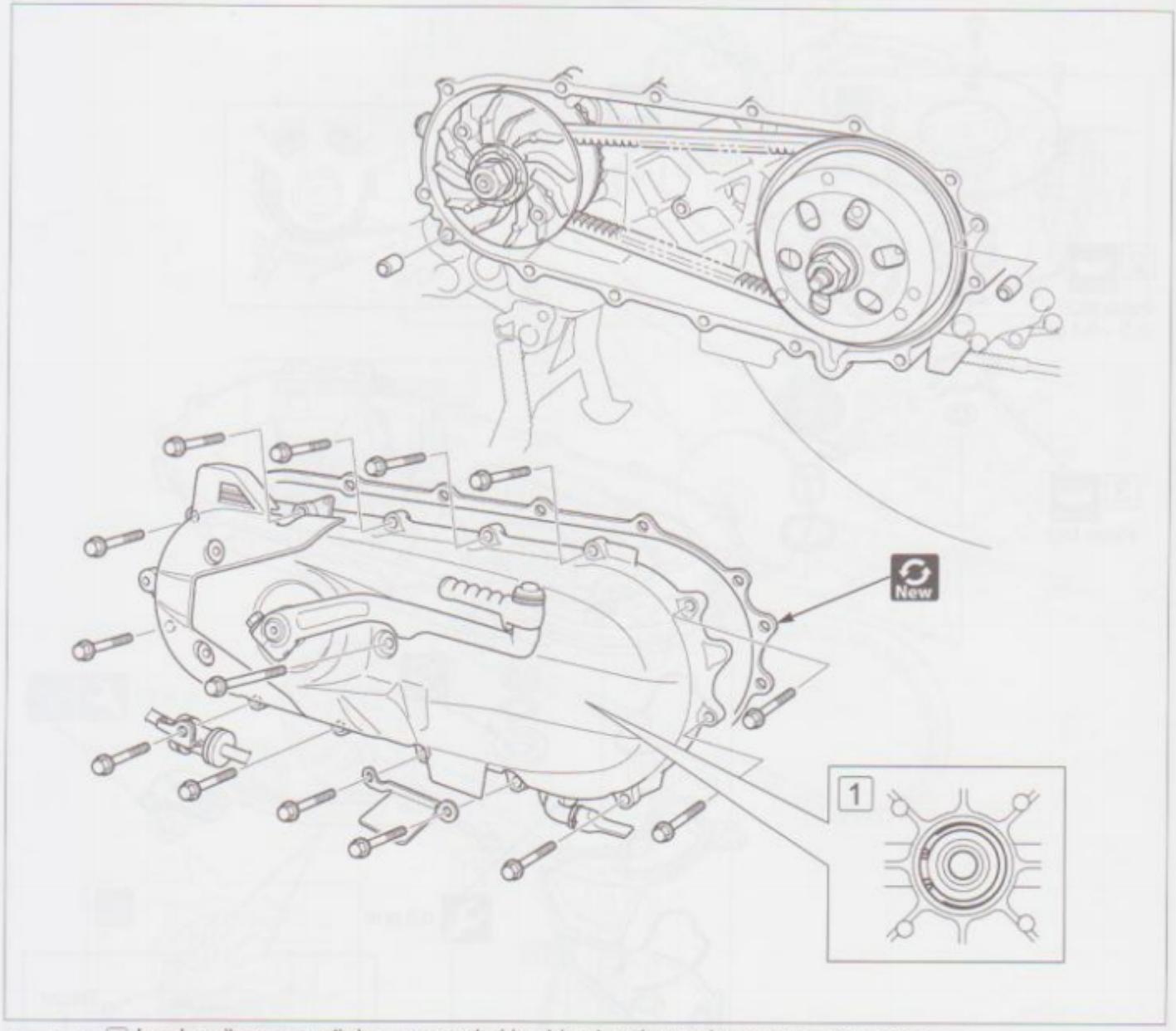

• 1 Lap bersih semua oli dan grease dari bushing bearing pada cover crankcase kiri.

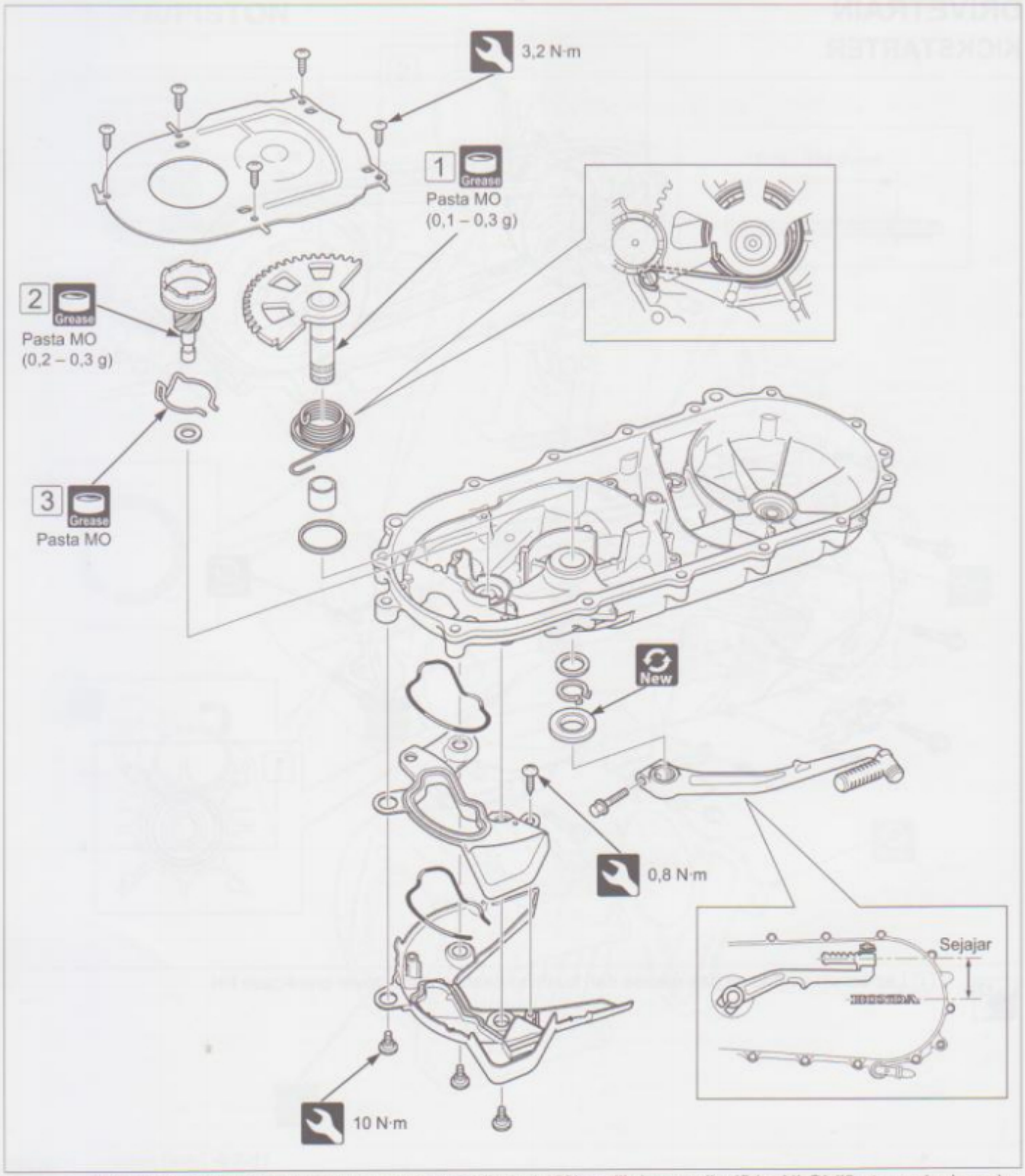

• 1 2 3 Pakailah pasta MO (mengandung lebih dari 40% molibdenum disulfida, NLGI #2 atau sejenisnya).

DRIVE PULLEY/DRIVE BELT

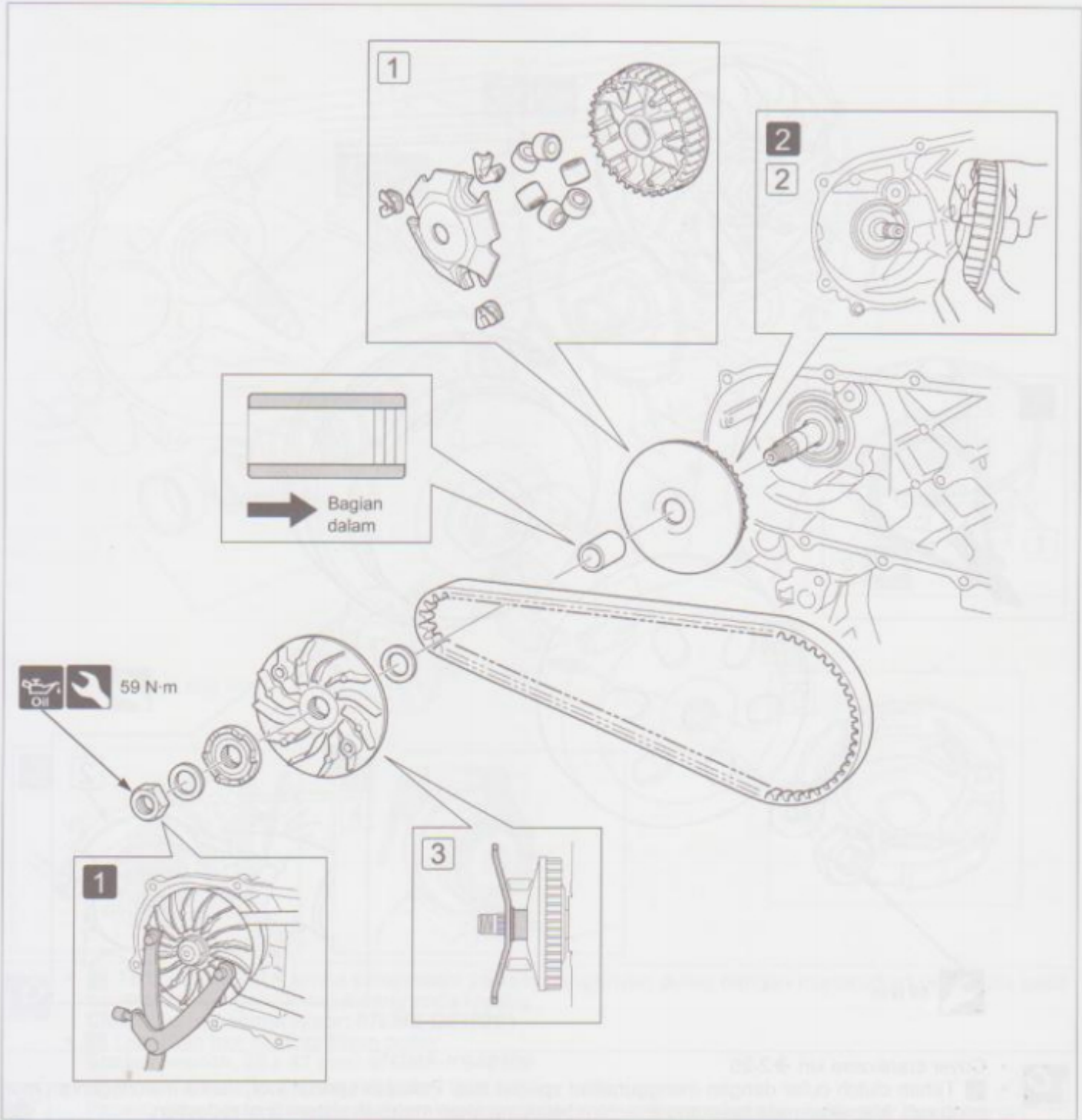

- Cover crankcase kiri ➔2-25
- 1 Tahan drive pulley face dengan special tool dan longgarkan mur drive pulley face.
  Clutch center holder: 07725-0030000
- 2 Lepaskan assy drive face yang dapat digerakkan sambil menahan bagian belakang dari face dan drive face boss.
- 1 Lap bersih semua oli dan grease dari weight roller dan drive face yang dapat digerakkan.
- 2 Bersihkan oli dan grease dari drive face dan drive belt.
  Pasang assy drive face yang dapat digerakkan pada crankshaft sambil menahan ramp plate dan drive face boss.
- 3 Tempatkan drive belt dan pasang drive pulley face sambil menepatkan alur-alur gigi drive pulley face dengan alur-alur gigi crankshaft. Pastikan bahwa drive pulley face duduk sepenuhnya pada drive pulley boss.
- Pemeriksaan weight roller, drive face yang dapat digerakkan, boss, dan drive pulley face.

KOPLING/DRIVEN PULLEY

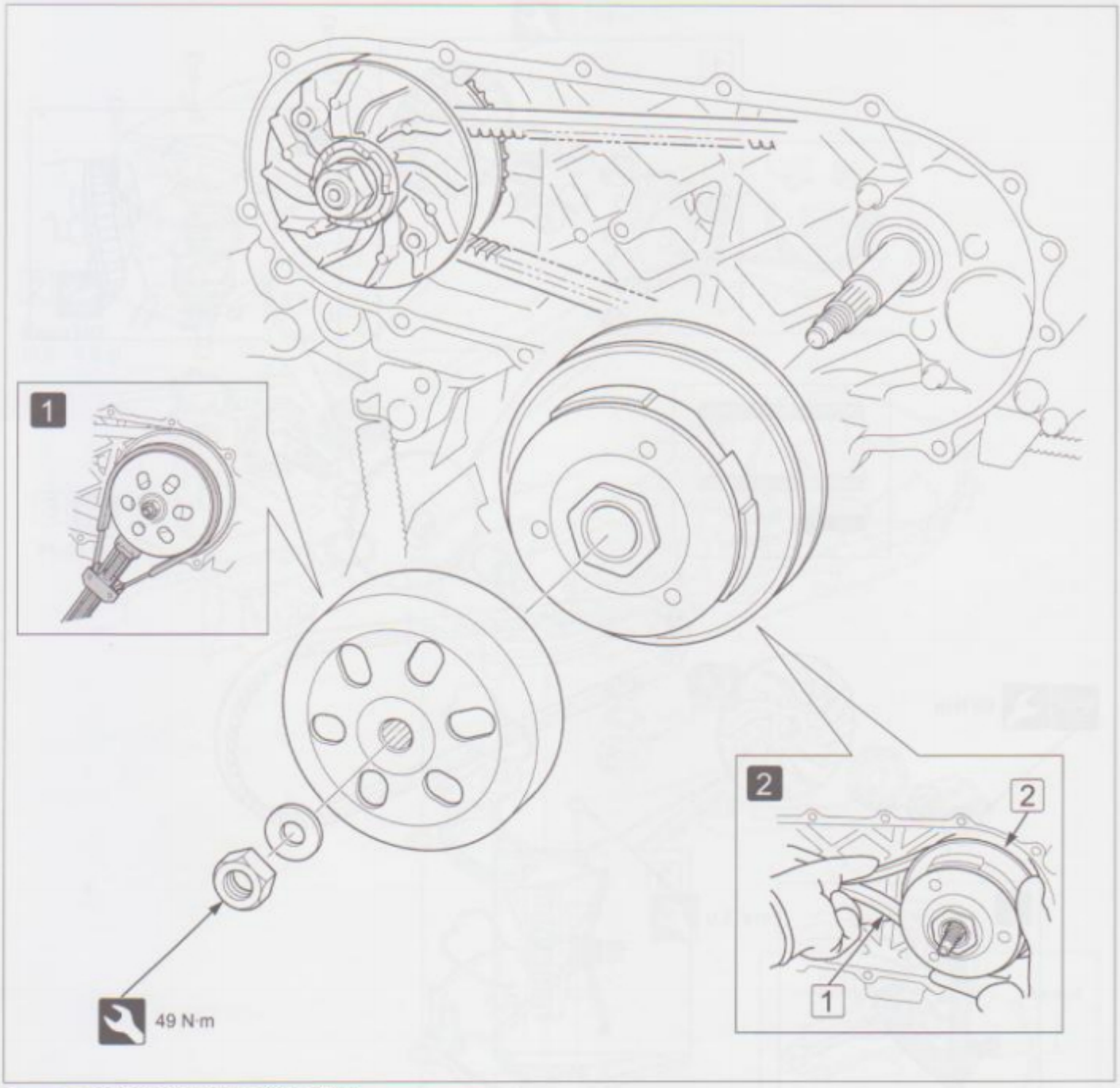

- Cover crankcase kiri ➔2-25
- 1 Tahan clutch outer dengan menggunakan special tool. Pakailah special tool, ketika melonggarkan mur pengunci. Menahan roda belakang atau rem belakang akan merusak sistem final reduction.
  Flywheel holder: 07725-0040001
- 2 Tahan kopling/assy driven pulley dan tekan pegas driven face dengan memutar driven face yang dapat digerakkan searah jarum jam sampai driven face yang dapat digerakkan berhenti.
  Lepaskan drive belt dari kopling/assy driven pulley sambil melepaskan kopling/assy driven pulley dari driven shaft.
- 1 Bersihkan oli dan grease dari driven face dan drive belt.
- 2 Pasang clutch outer sambil menepatkan alur-alur gigi clutch outer dengan alur-alur gigi driven shaft. Pasang washer dan mur clutch outer.
  Tahan kopling/assy driven pulley dan tekan pegas driven face dengan memutar driven face yang dapat digerakkan searah jarum jam sampai driven face yang dapat digerakkan berhenti.

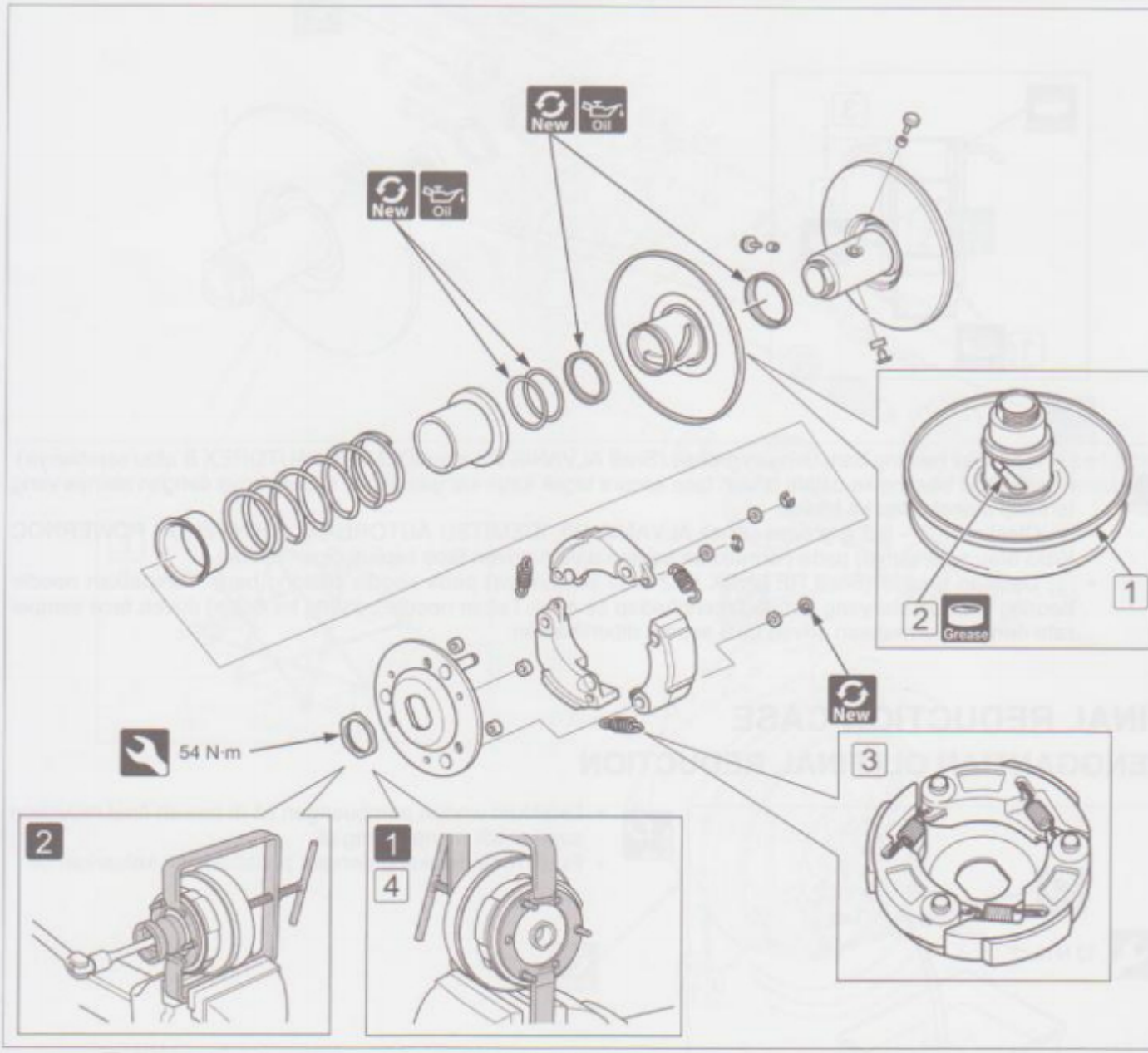

- 1 Tempatkan clutch spring compressor pada kopling/driven pulley dengan menepatkan boss-boss pad compressor dengan lubang-lubang pada kopling.
  Clutch spring compressor: 07LME-GZ40201
- 2 Lepaskan mur kopling/driven pulley.
  Socket wrench, 39 x 41 mm: 07GMA-KS40100

- 1 Bersihkan oli dan grease dari pulley face.
  Pasang driven face yang dapat digerakkan pada driven face. Pasang semua guide roller dan guide pin.
- 2 Oleskan 1,7 – 2,2 g grease (Shell ALVANIA R3, IDEMITSU AUTOREX B, SHIN-NIHON POWERNO WB3 atau sejenisnya) pada masing-masing alur guide.
- 3 Kaitkan ujung-ujung pegas sepatu kopling pada lubang sepatu kopling dengan ujung yang lebih panjan masuk ke lubang di tengah sepatu kopling dan ujung yang lebih pendek masuk ke lubang sepatu kopling sebelahnya seperti diperlihatkan.
- 4 Tempatkan clutch spring compressor di atas kopling/assy driven pulley dengan menepatkan boss-bos pada compressor dengan lubang-lubang pada kopling.
  Clutch spring compressor: 07LME-GZ40201
  Tekan pegas driven face sambil menepatkan potongan pada ulir-ulir driven face dengan lubang drive plat dan pasang kopling/mur driven pulley dan kencangkan.

- Pemeriksaan clutch outer, kampas kopling dan driven face

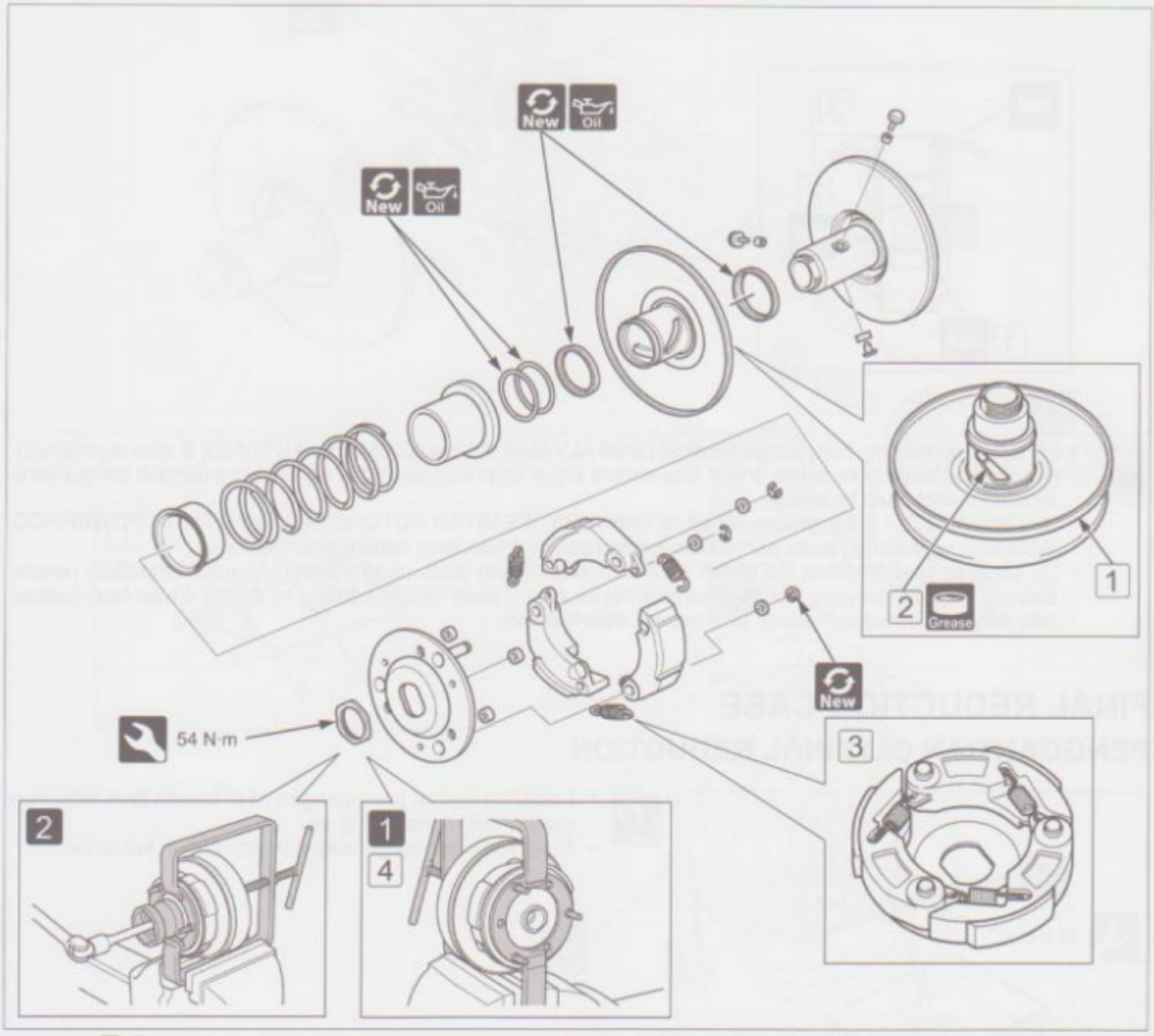

- 1 Tempatkan clutch spring compressor pada kopling/driven pulley dengan menepatkan boss-boss pada compressor dengan lubang-lubang pada kopling.
  Clutch spring compressor: 07LME-GZ40201
- 2 Lepaskan mur kopling/driven pulley.
  Socket wrench, 39 x 41 mm: 07GMA-KS40100

- 1 Bersihkan oli dan grease dari pulley face.
  Pasang driven face yang dapat digerakkan pada driven face. Pasang semua guide roller dan guide pin.
- 2 Oleskan 1,7 – 2,2 g grease (Shell ALVANIA R3, IDEMITSU AUTOREX B, SHIN-NIHON POWERNOC WB3 atau sejenisnya) pada masing-masing alur guide.
- 3 Kaitkan ujung-ujung pegas sepatu kopling pada lubang sepatu kopling dengan ujung yang lebih panjang masuk ke lubang di tengah sepatu kopling dan ujung yang lebih pendek masuk ke lubang sepatu kopling di sebelahnya seperti diperlihatkan.
- 4 Tempatkan clutch spring compressor di atas kopling/assy driven pulley dengan menepatkan boss-boss pada compressor dengan lubang-lubang pada kopling.
  Clutch spring compressor: 07LME-GZ40201
  Tekan pegas driven face sambil menepatkan potongan pada ulir-ulir driven face dengan lubang drive plate dan pasang kopling/mur driven pulley dan kencangkan.

- Pemeriksaan clutch outer, kampas kopling dan driven face

Penggantian bearing

- 1 Isilah ball bearing baru dengan grease (Shell ALVANIA R3 atau IDEMITSU AUTOREX B atau sejenisnya). Pasang ball bearing ke dalam driven face secara tegak lurus sampai duduk sepenuhnya dengan sisinya yang tertutup menghadap ke bawah.
- 2 Oleskan 7,3 – 8,3 g grease (Shell ALVANIA R3, IDEMITSU AUTOREX B, SHIN-NIHON POWERNOC WB3 atau sejenisnya) pada permukaan bagian dalam driven face seperti diperlihatkan.
- 3 Oleskan grease (Shell RETINEX LX2 atau sejenisnya) pada needle bearing baru. Tempatkan needle bearing dengan sisi yang tertutup menghadap ke atas. Tekan needle bearing ke dalam driven face sampai rata dengan permukaan driven face seperti diperlihatkan.

FINAL REDUCTION CASE

PENGGANTIAN OLI FINAL REDUCTION

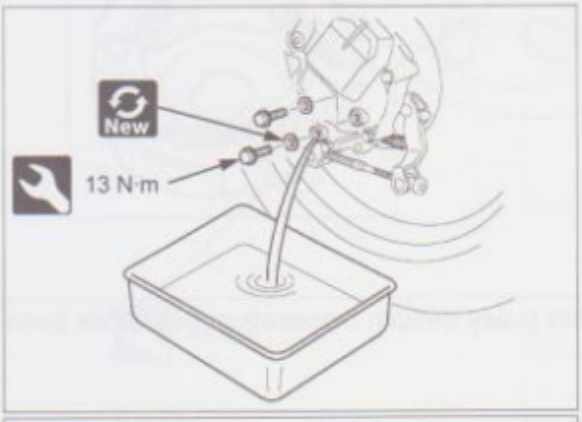

- Letakkan wadah pembuangan oli di bawah final reduction case untuk menampung oli.
- Putar roda belakang dengan perlahan dan keluarkan oli.

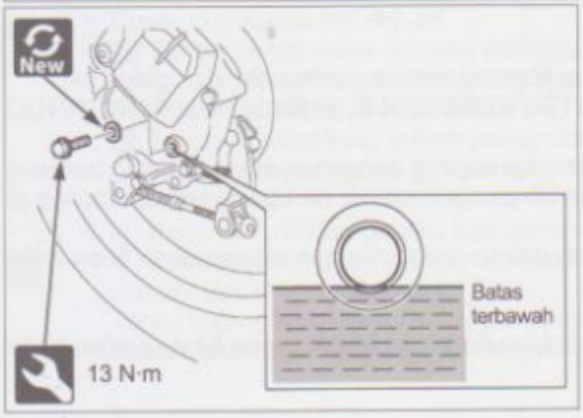

- Isilah final reduction case dengan oli yang direkomendasikan sampai ke tinggi permukaan yang sesuai.

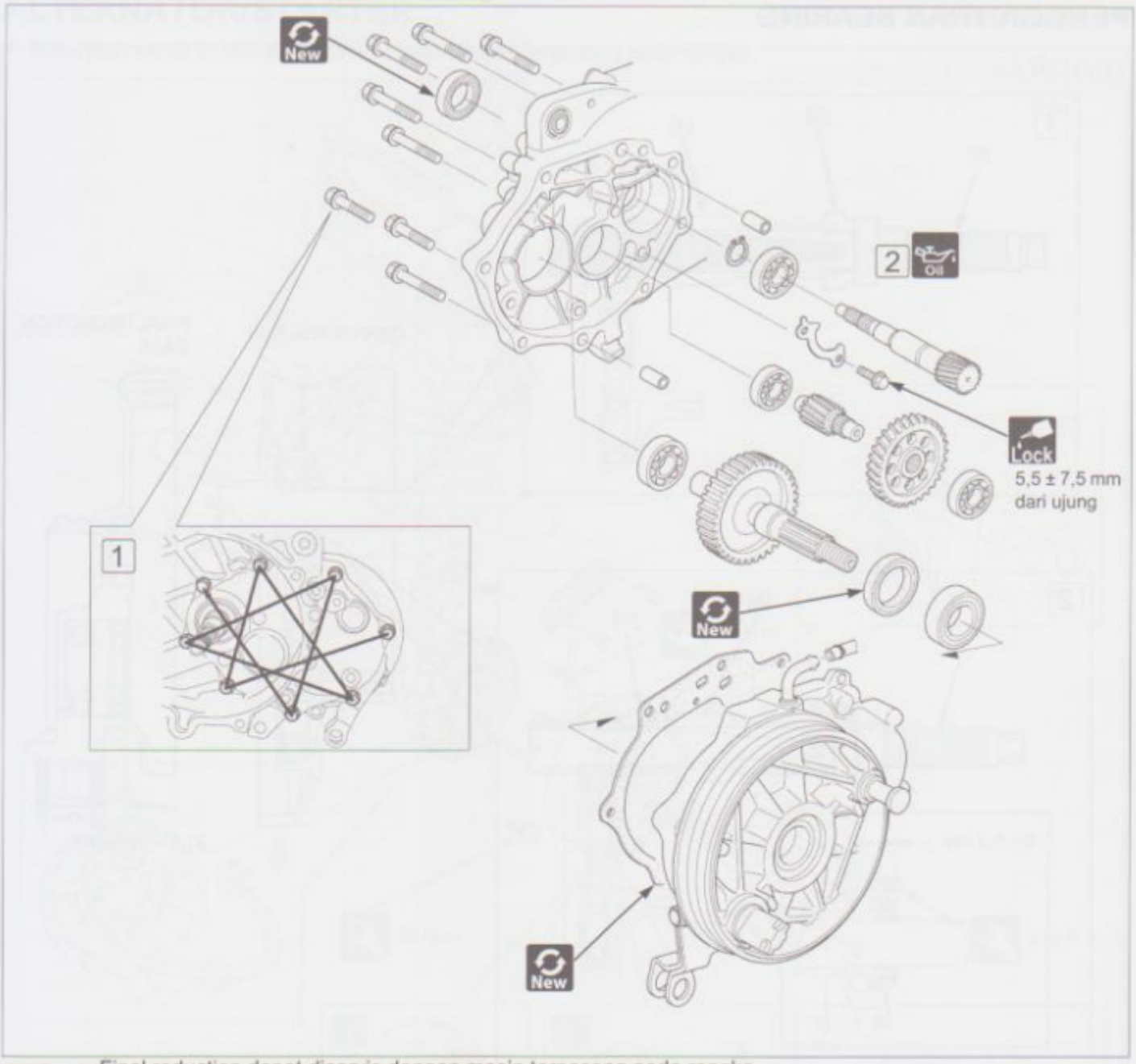

- Final reduction dapat diservis dengan mesin terpasang pada rangka.
- Oli final reduction
- Kopling/driven pulley ➔2-28
- Kampas rem belakang ➔3-31
- Pelindung sensor VS ➔4-28
- Longgarkan baut-baut final reduction case dengan pola bersilang.

- [1] Kencangkan baut-baut final reduction case dengan pola bersilang.
- [2] Oleskan oli mesin pada masing-masing gigi dan masing-masing daerah luncur bearing dari shaft.

PENGGANTIAN BEARING

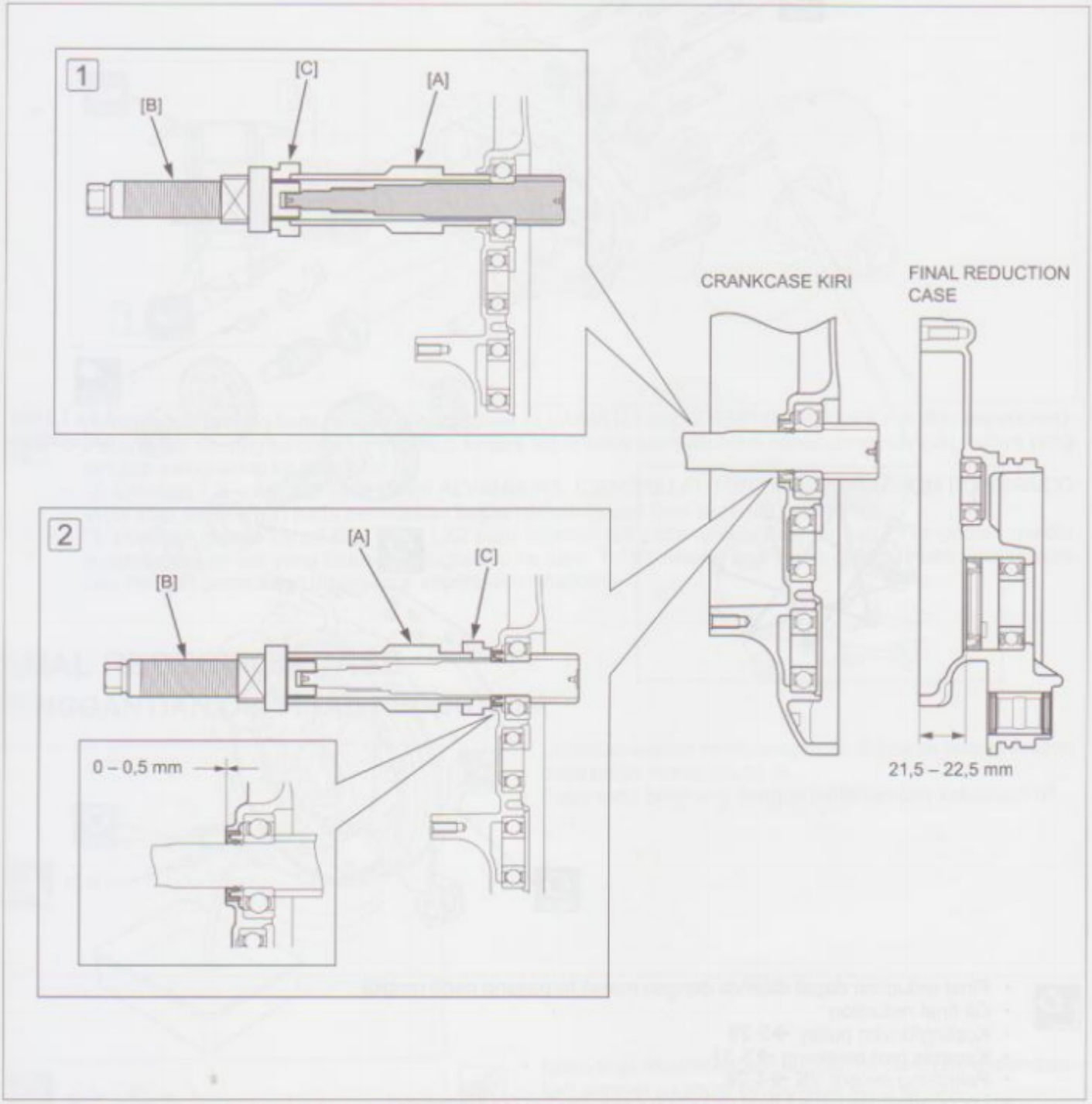

- 1 Tarik drive shaft ke dalam bearing sampai drive shaft duduk sepenuhnya.
- 2 Pasang seal oli pada crankcase kiri sampai kedalamannya seperti diperlihatkan.
  - **[A] Assembly collar: 07965-GM00100**
  - **[B] Assembly shaft: 07965-1660200**
  - **[C] Assembly collar attachment: 07965-GM00200**

ALTERNATOR/STARTER

- Pekerjaan servis ini dapat dilakukan dengan mesin terpasang pada rangka.

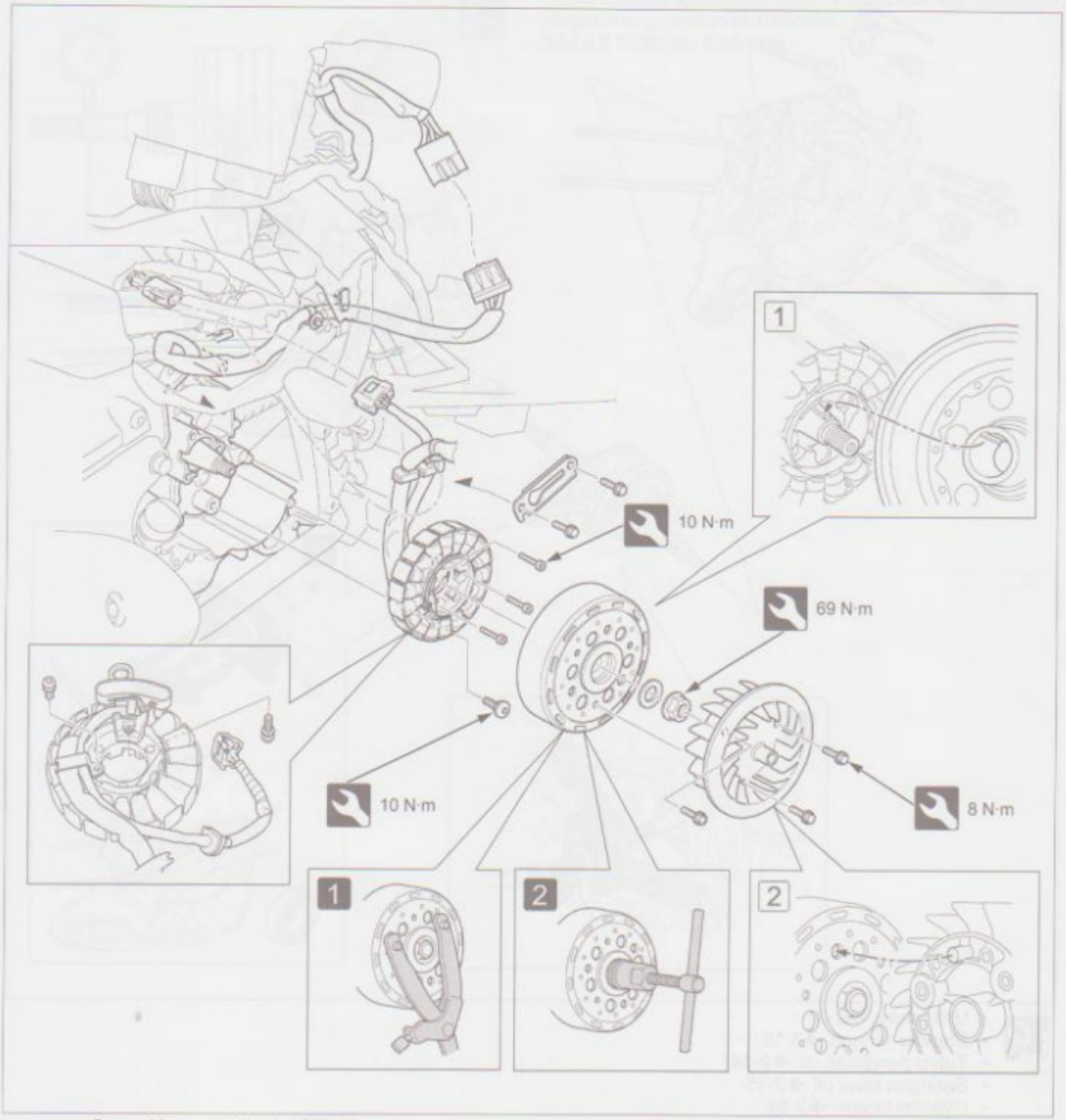

- Cover kipas pendingin →3-15
- Box bagasi →3-11
- 1 Tahan flywheel dengan special tool untuk pelepasan mur.
  Universal holder: 07725-0030000
- 2 Flywheel
  Flywheel puller: 07733-0010000
- Bersihkan crankshaft dan flywheel dari grease secara menyeluruh.
- 1 Pasang flywheel pada crankshaft dengan menepatkan alur spie pada flywheel dengan spie pada crankshaft.
- 2 Pasang kipas pendingin sambil menepatkan boss kipas pendingin dengan lubang pada flywheel.

CRANKCASE/CRANKSHAFT

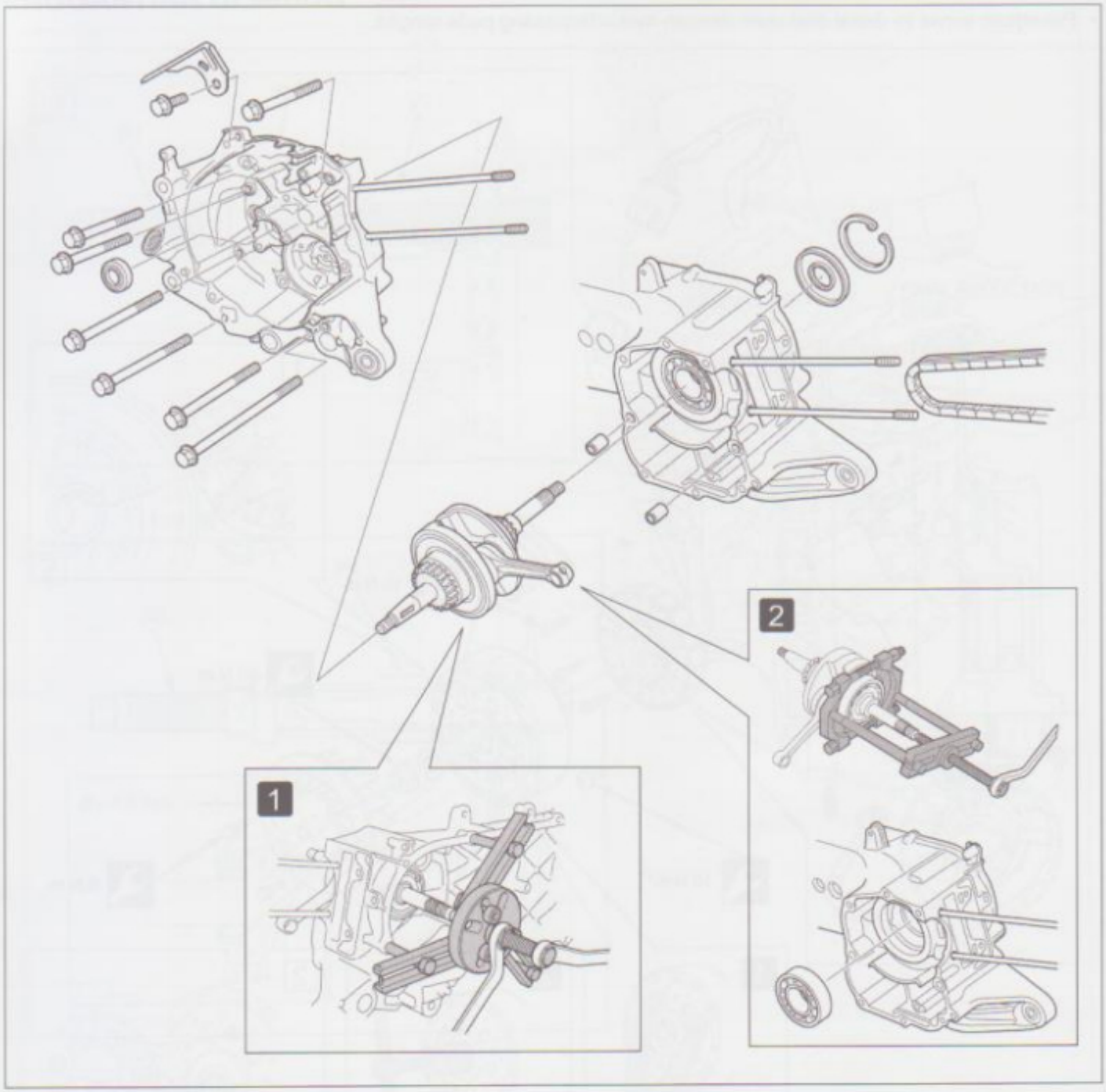

- Unit mesin ➔2-37
- Standar tengah ➔3-16
- Tutup pengisian oli ➔2-14
- Saringan kasa oli ➔2-15
- Cylinder/piston ➔2-24
- Drivetrain ➔2-25
- Final reduction ➔2-30
- Pompa oli ➔2-16
- Lepaskan baut-baut crankcase dengan pola bersilang.
- Tempatkan crankcase dengan crankcase kiri menghadap ke bawah dan pisahkan.
- 1 Crankshaft dari crankcase kiri
  Case puller: 07SMC-0010001
- Apabila bearing crankshaft tetap berada pada crankcase kiri, lepaskan bearing ke sisi kanan.
- 2 Bearing dari crankshaft atau crankcase kiri
  Universal bearing puller: 07631-0010000

PEMERIKSAAN KEOLENGAN CRANKSHAFT

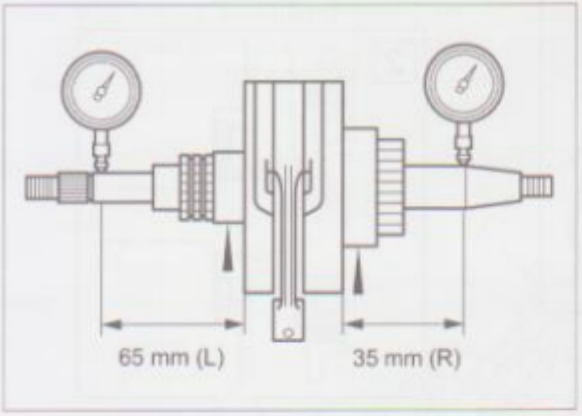

- Tempatkan crankshaft pada kedua V-block dan ukur keolengan dengan menggunakan dial indicator.
- **BATAS SERVIS: 0,05 mm**

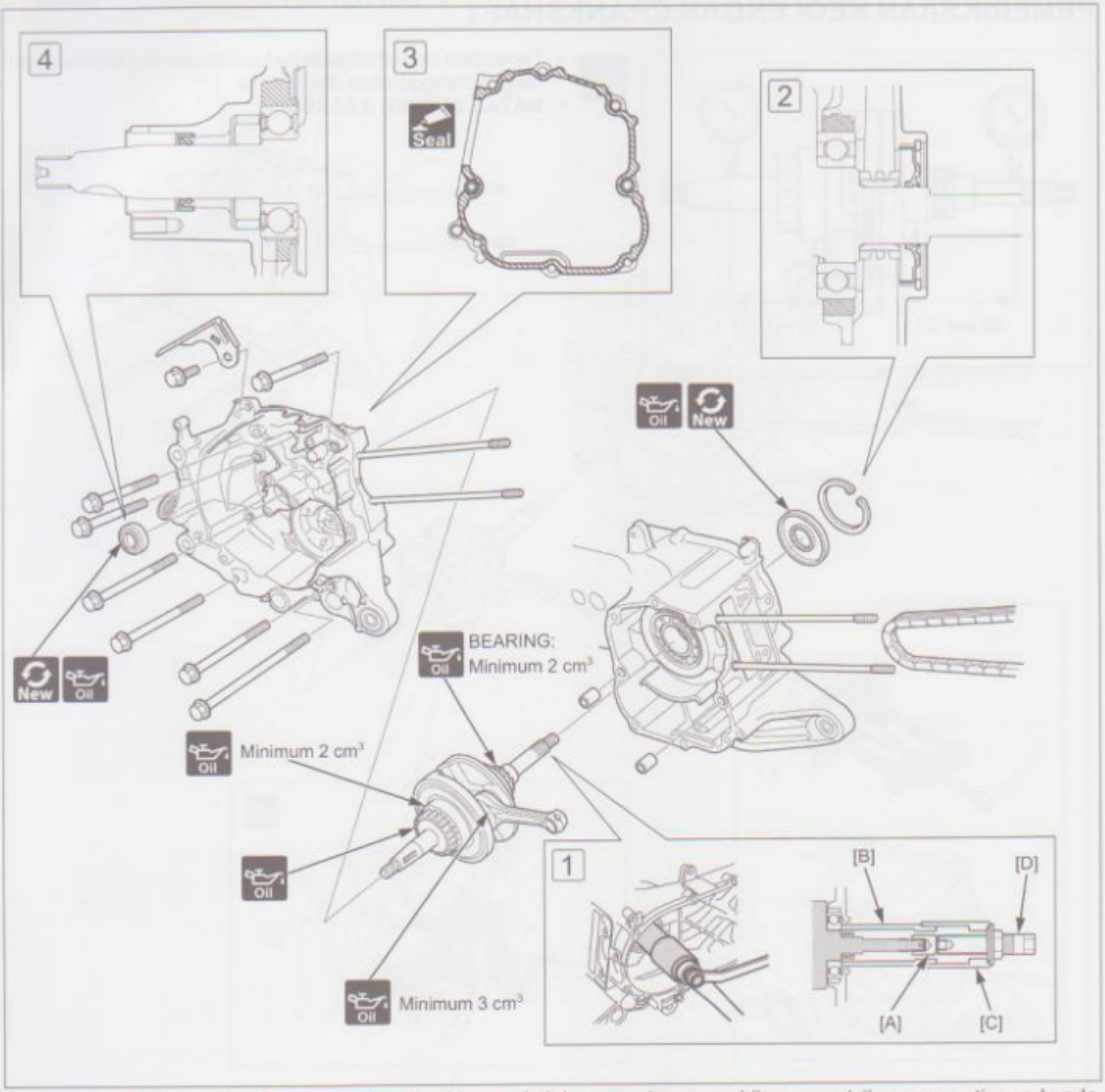

- 1 Tarik crankshaft ke dalam bearing hingga duduk sepenuhnya sambil memposisikan connecting rod pada bukaan sleeve cylinder pada crankcase kiri.
  [A] Assembly shaft adaptor: 07WMF-KFF0200
  [B] Assembly collar A: 07965-VM00100
  [C] Assembly collar B: 07931-KF00100
  [D] Assembly shaft: 07965-VM00200
- 2 Pasang seal oli baru pada crankcase kiri sampai duduk sepenuhnya.
  Oil seal driver: 07965-KE80200
  Fork seal driver attachment; 41,2 mm: 07947-KF00100
- 3 Oleskan sealant (Three bond 1207B atau Three bond 1215 atau LOCTITE 5060S atau 5020 atau sejenisnya) pada permukaan penyatuan crankcase kanan.
- 4 Pasang seal oli baru pada crankcase kanan sampai duduk sepenuhnya.

- Pemeriksaan crankshaft
- Pemeriksaan connecting rod

UNIT MESIN

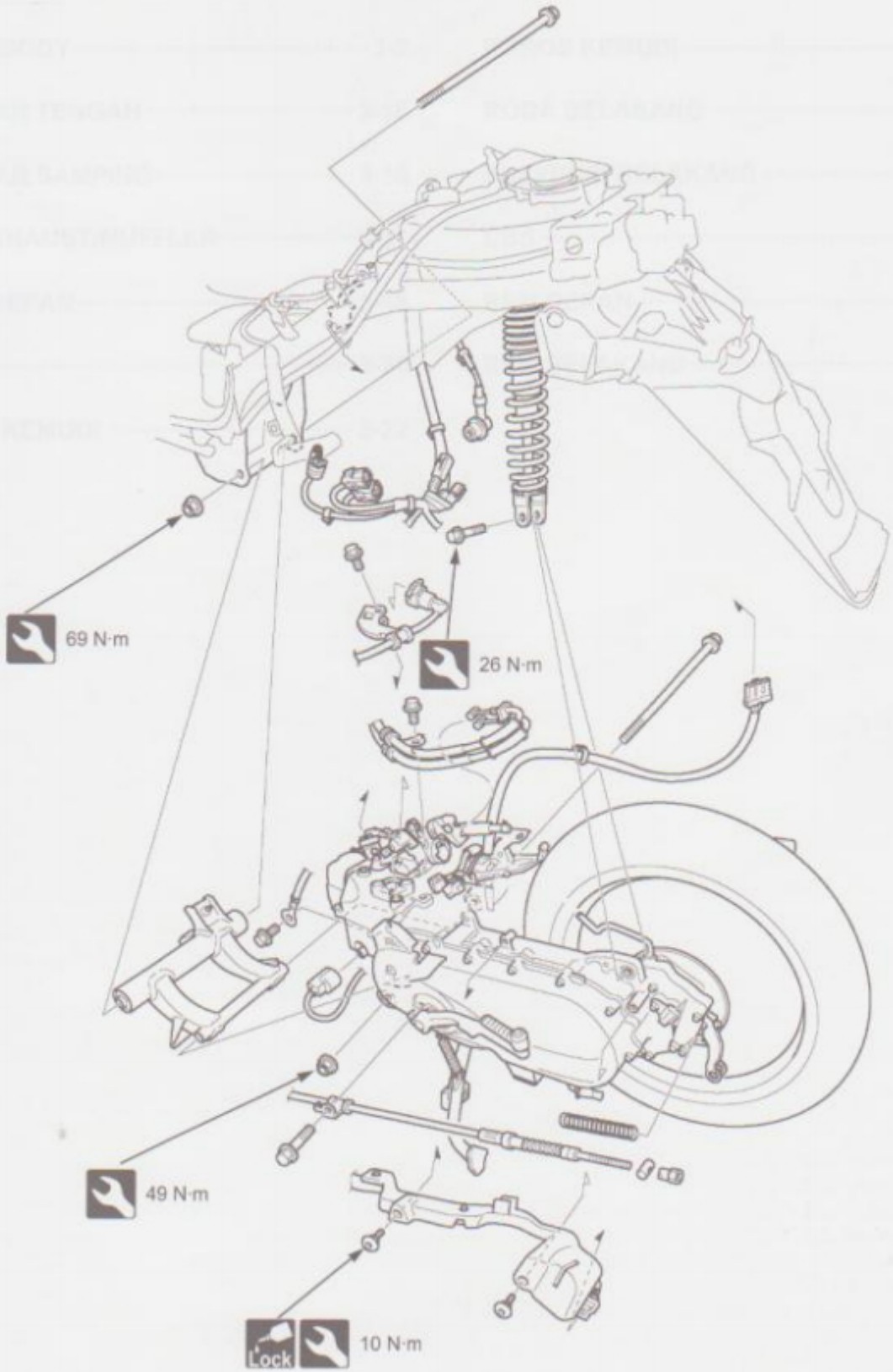

- Saringan udara →2-7
- Box bagasi →3-11
- Fitting →2-2

3. RANGKA & CHASSIS

PANEL BODY 3-2

STANDAR TENGAH 3-16

STANDAR SAMPING 3-16

PIPA EXHAUST/MUFFLER 3-17

RODA DEPAN 3-18

FORK 3-20

STANG KEMUDI 3-22

POROS KEMUDI 3-23

RODA BELAKANG 3-24

SUSPENSI BELAKANG 3-24

CBS 3-25

REM DEPAN 3-27

REM BELAKANG 3-31

PANEL-PANEL BODY

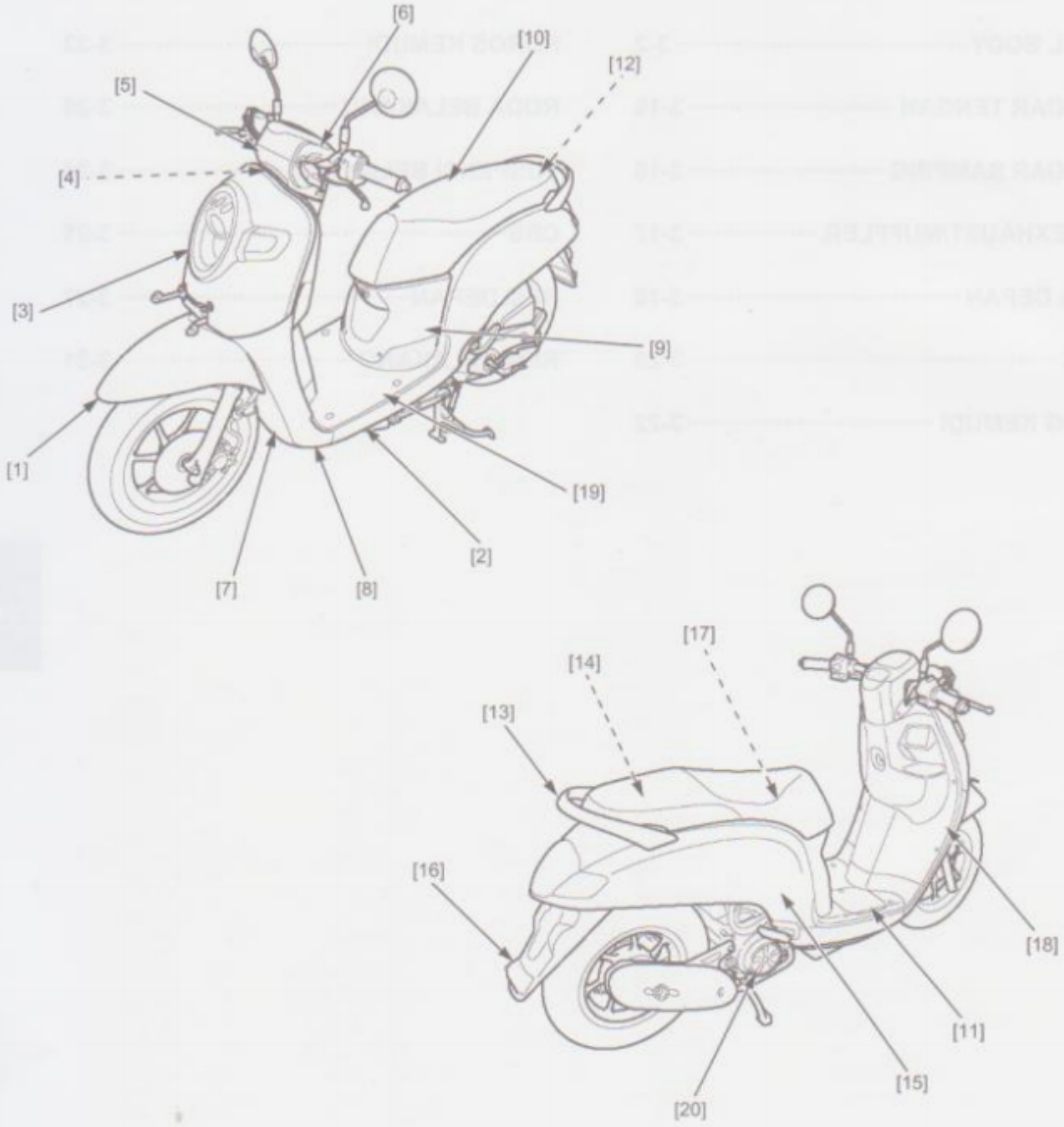

[1] Front fender ➔3-3
[2] Under side cover ➔3-3
[3] Front top cover ➔3-4
[4] Upper inner cover ➔3-5
[5] Cover speedometer bawah ➔3-5
[6] Cover speedometer atas ➔3-6
[7] Under cover ➔3-6
[8] Front cover ➔3-7
[9] Center cover ➔3-7
[10] Jok ➔3-8
[11] Penutup battery ➔3-8
[12] Rear center cover ➔3-9
[13] Grab rail ➔3-9
[14] Cover tangki bahan bakar ➔3-10
[15] Body cover ➔3-10
[16] Rear fender ➔3-12
[17] Box bagasi ➔3-11
[18] Inner cover ➔3-13
[19] Step floor ➔3-14
[20] Cover kipas pendingin ➔3-15

FRONT FENDER

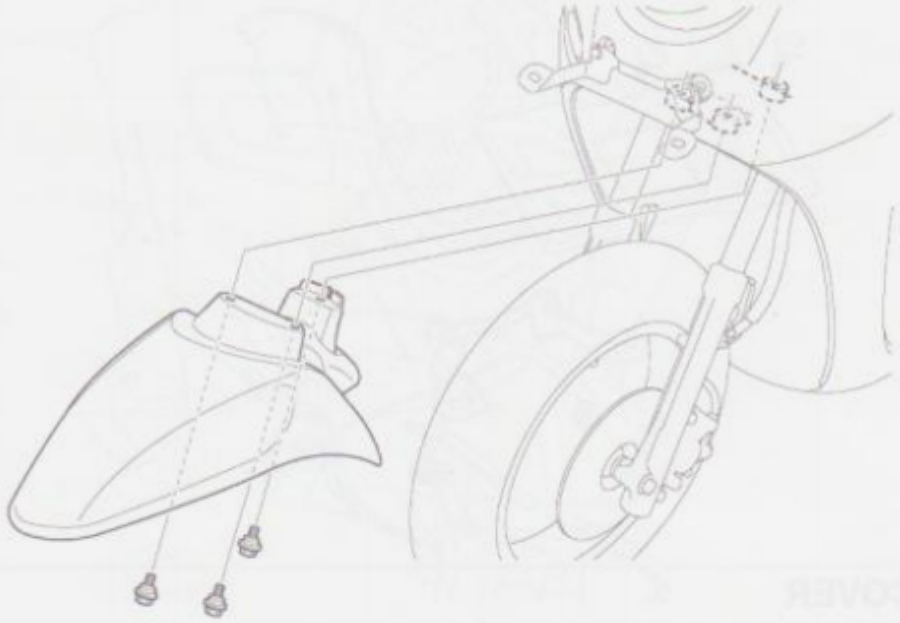

UNDER SIDE COVER

Tampak sisi kiri

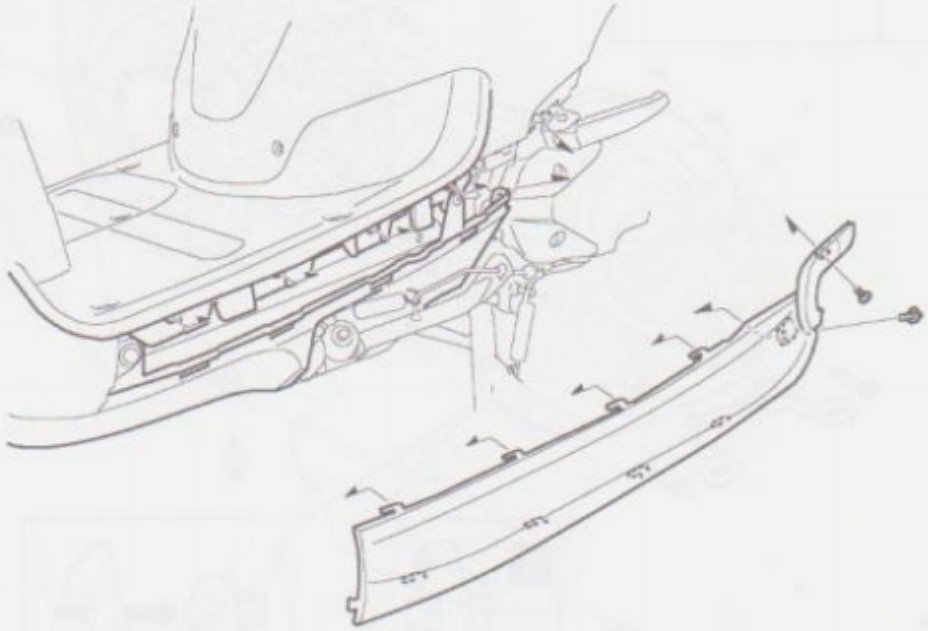

GUARD PLAT NOMOR

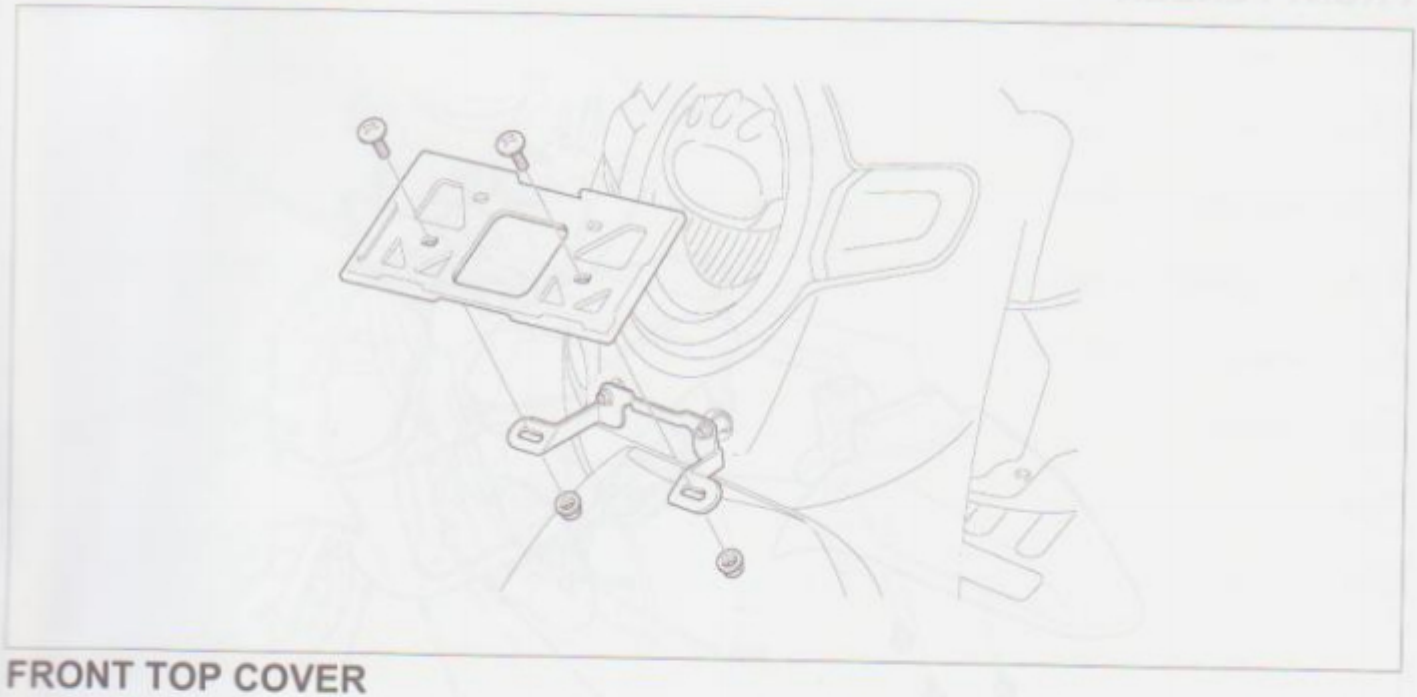

FRONT TOP COVER

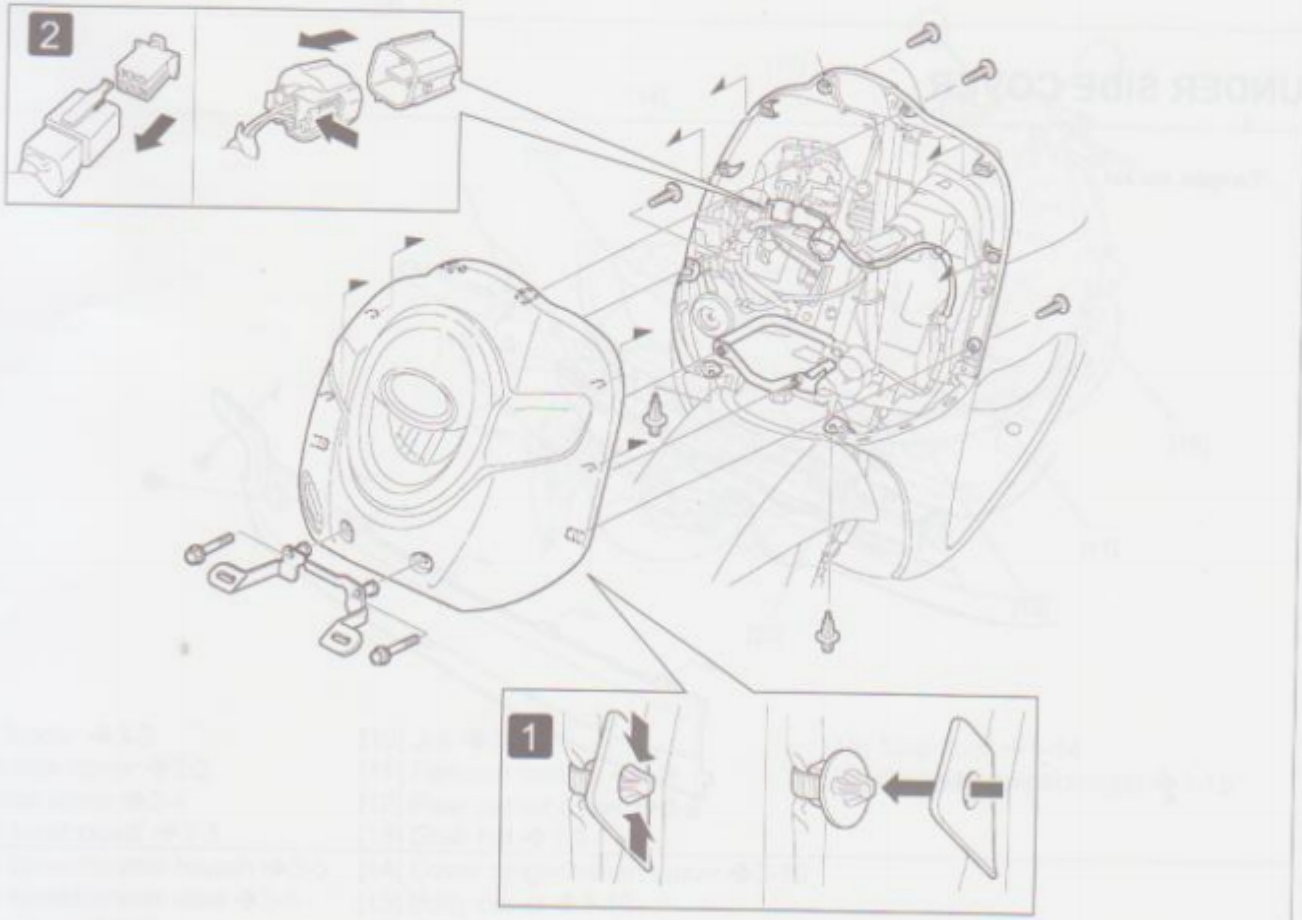

- Guard plat nomor →3-4
- 1 Lepaskan klip pada front top cover.
- 2 Lepaskan konektor lampu depan.

UPPER INNER COVER

- Front top cover ➔3-4

COVER SPEEDOMETER BAWAH

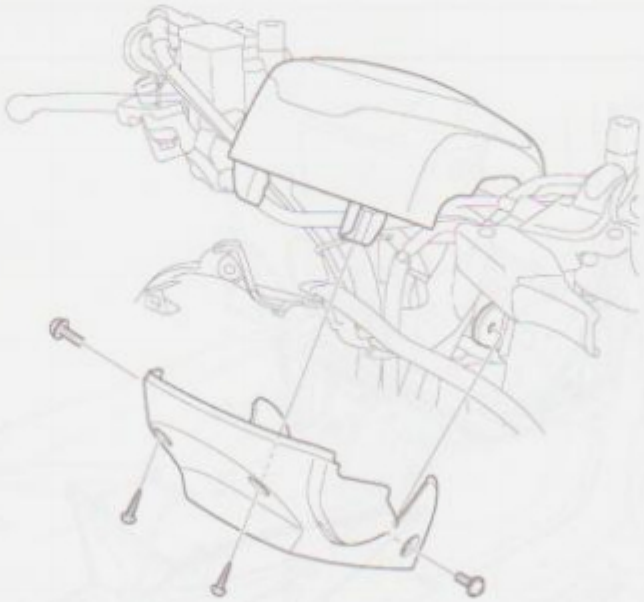

- Upper inner cover ➔3-5

COVER SPEEDOMETER ATAS

- Cover speedometer bawah →3-5

UNDER COVER

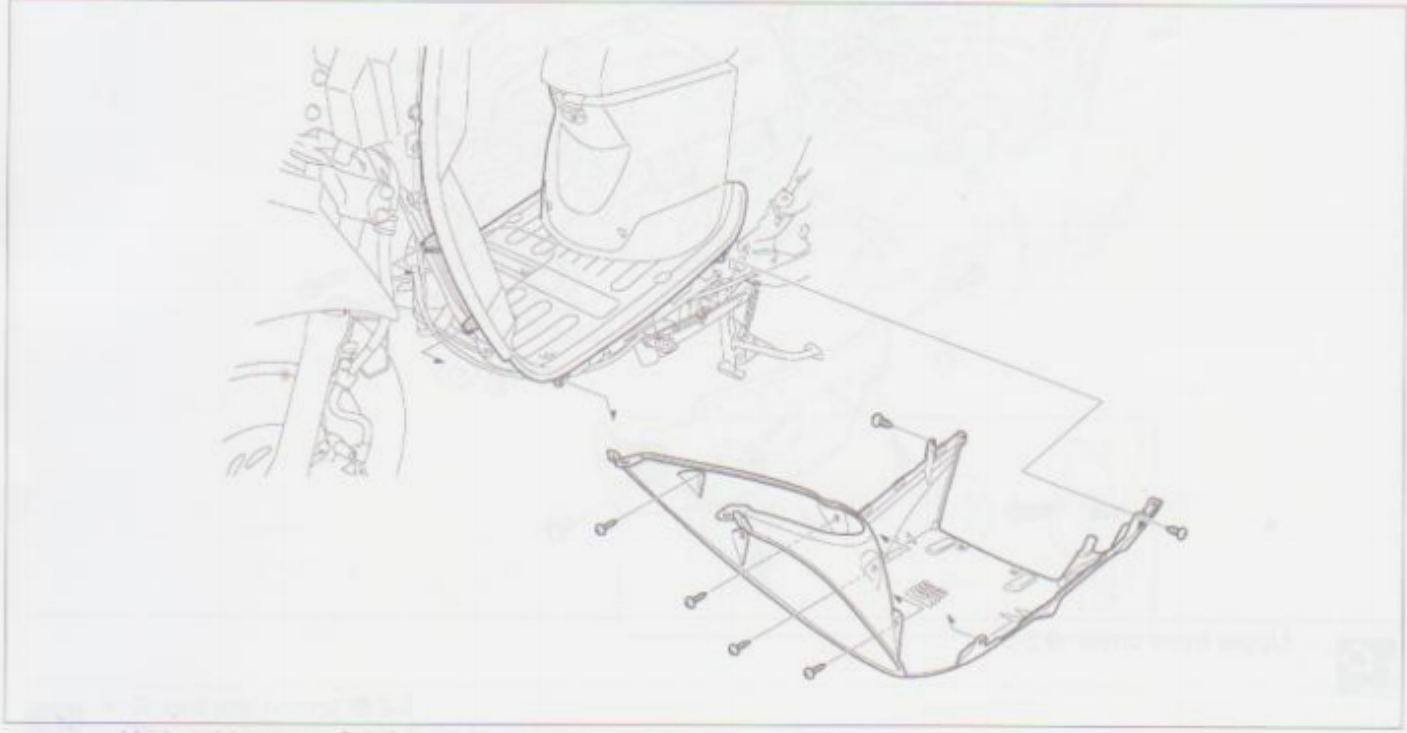

- Under side cover →3-3

FRONT COVER

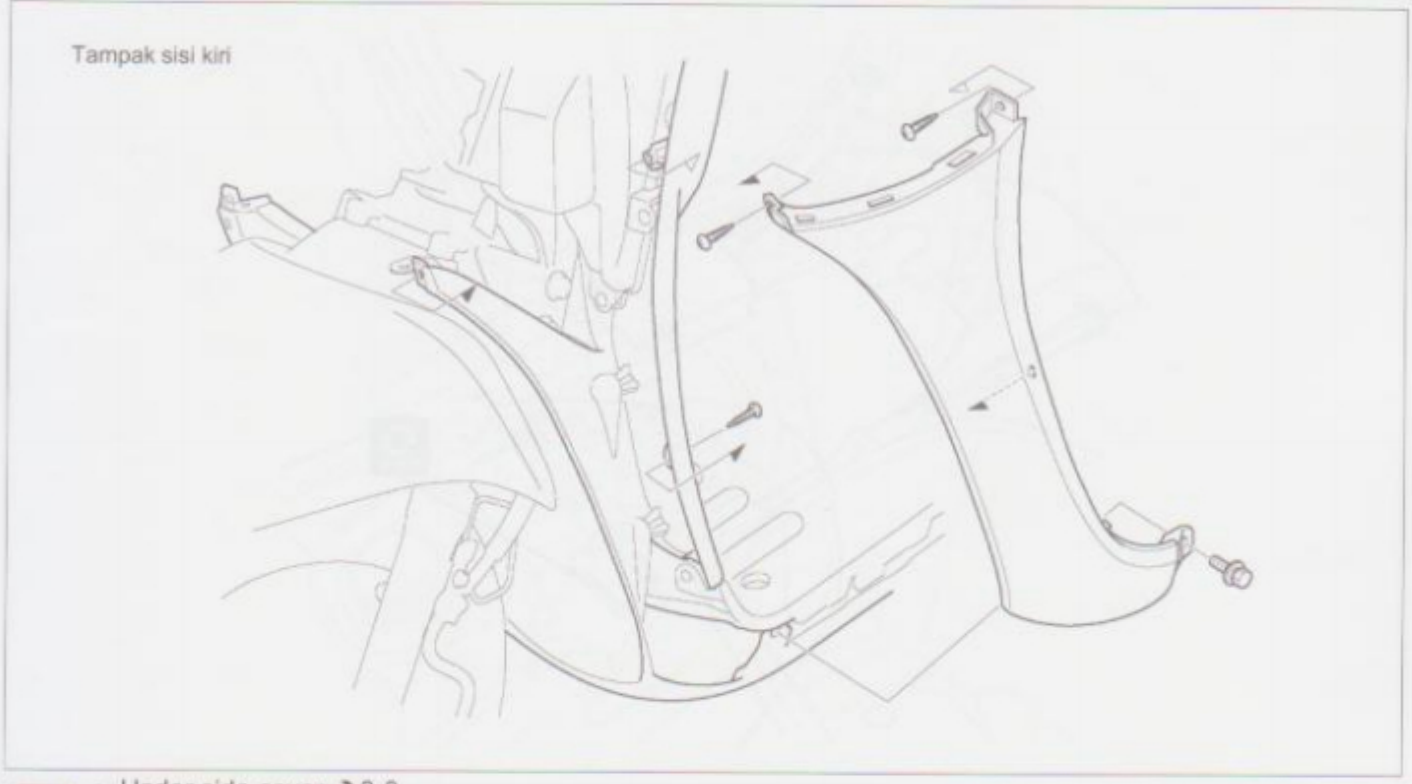

- Under side cover ➔3-3
- Front top cover ➔3-4

CENTER COVER

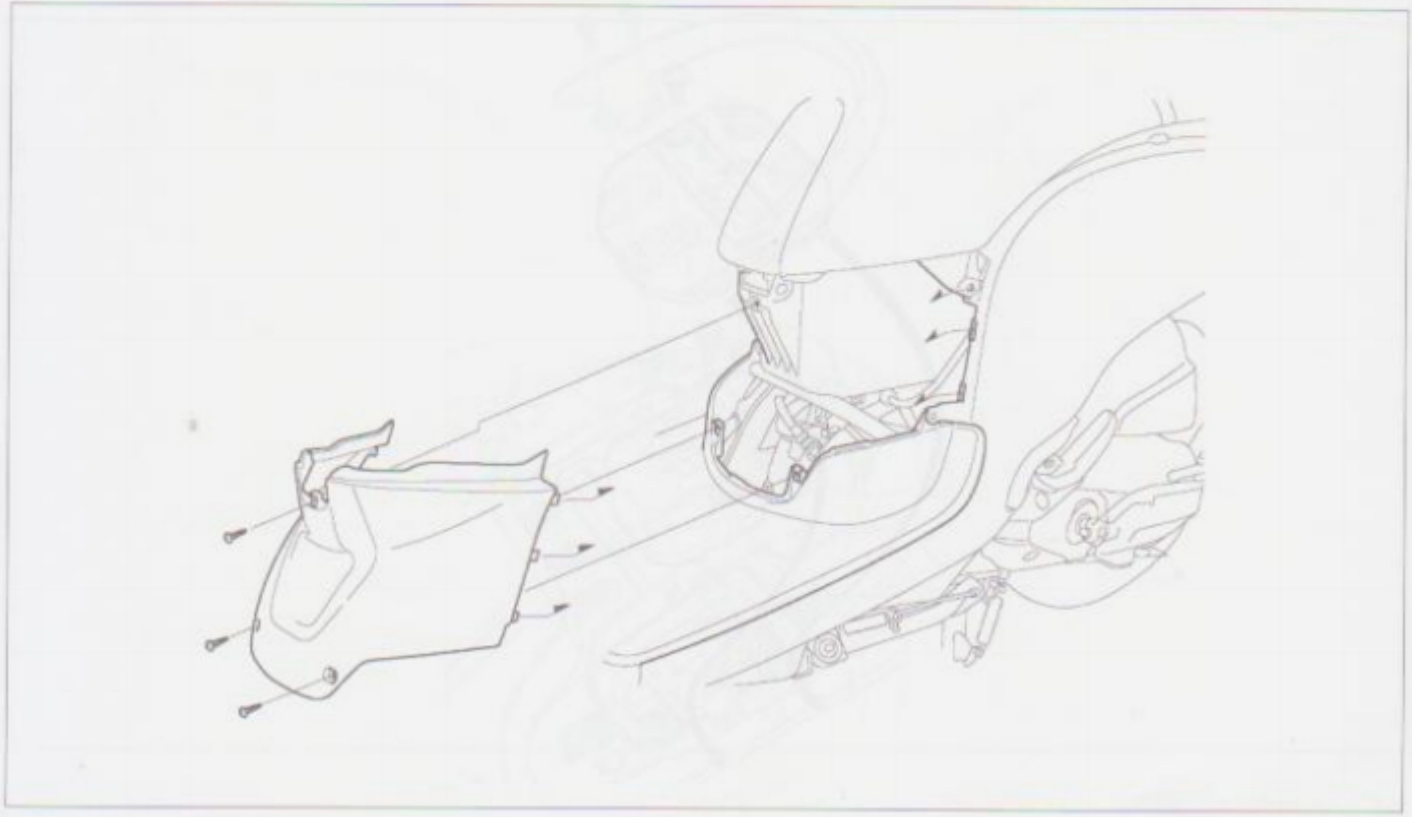

JOK

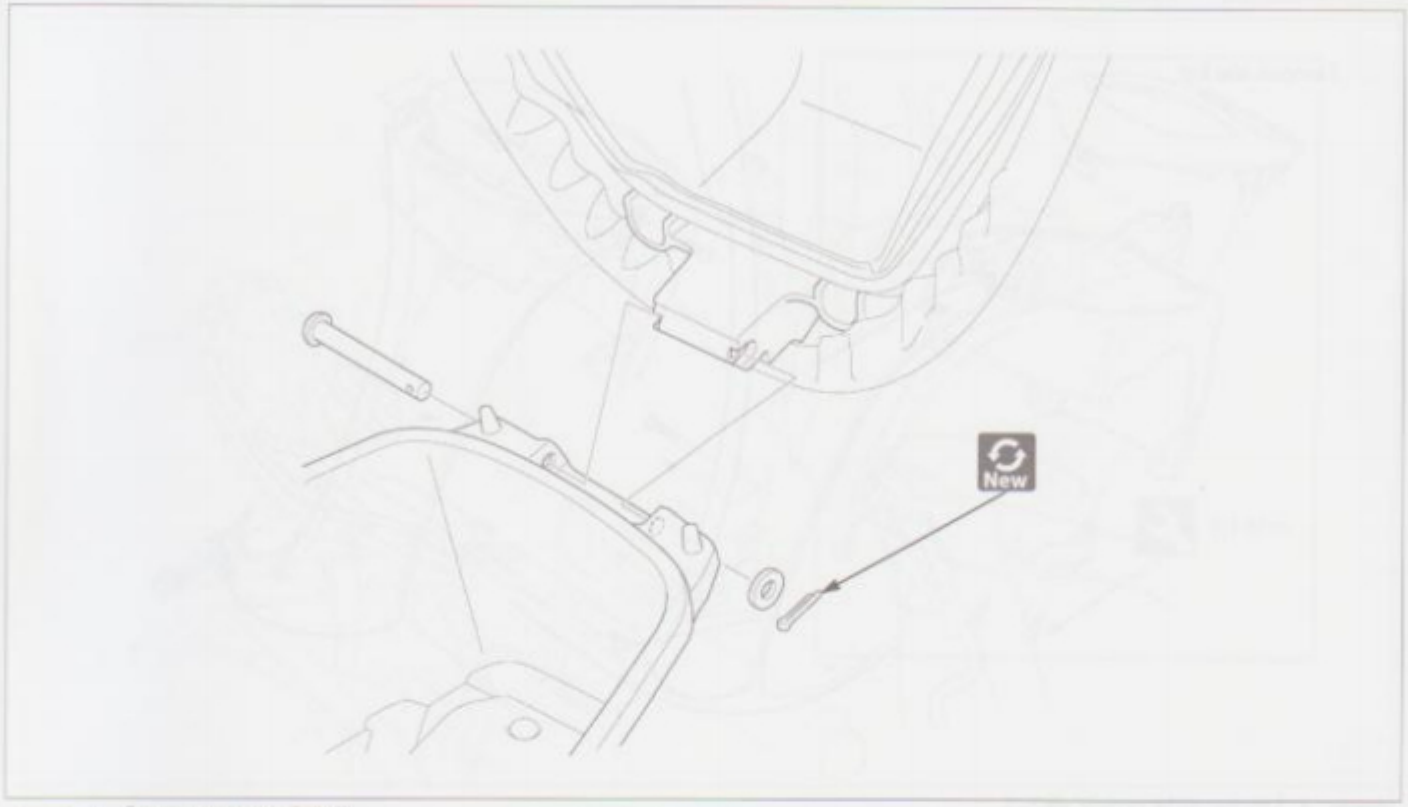

- Center cover ➔3-7

PENUTUP BATTERY

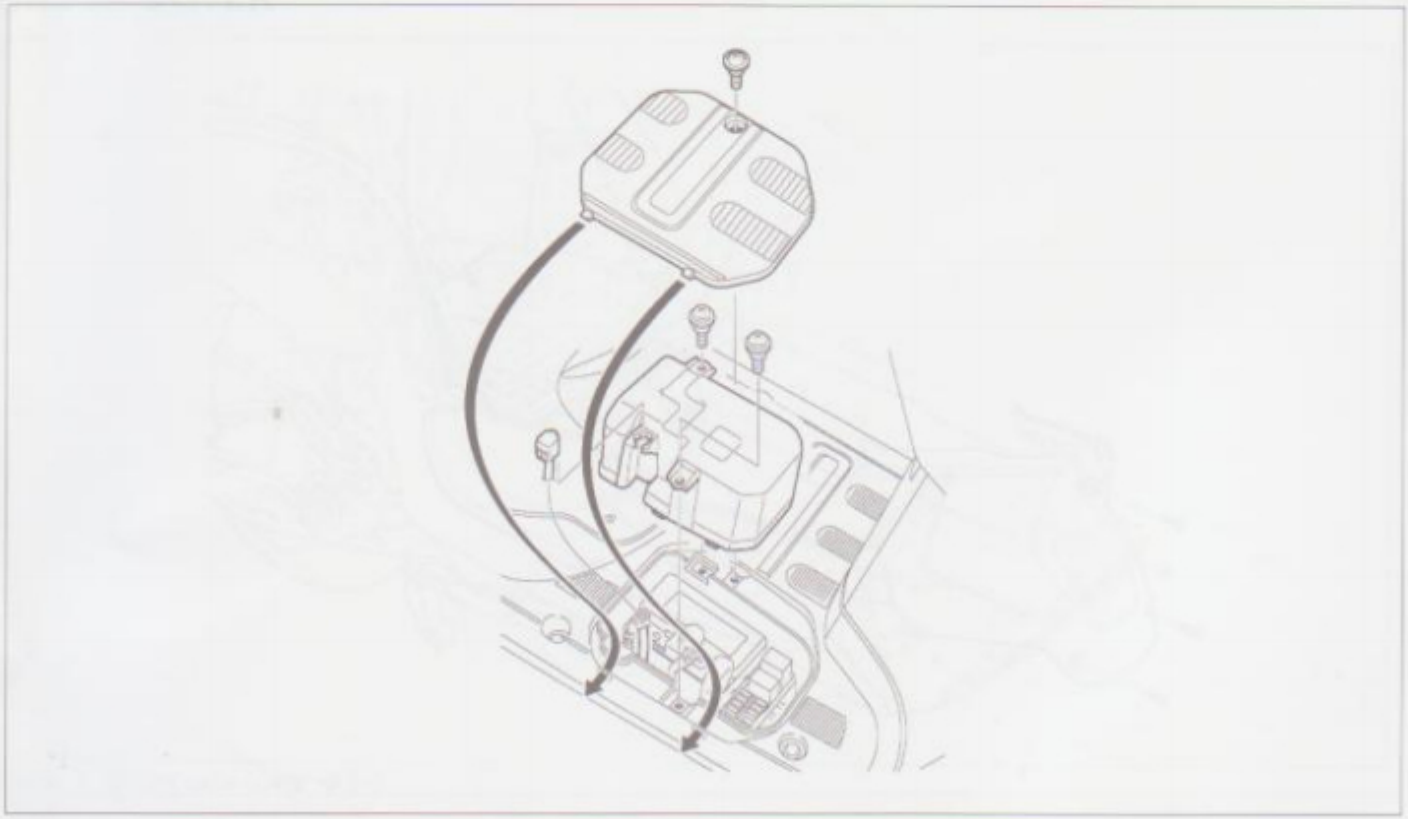

REAR CENTER COVER

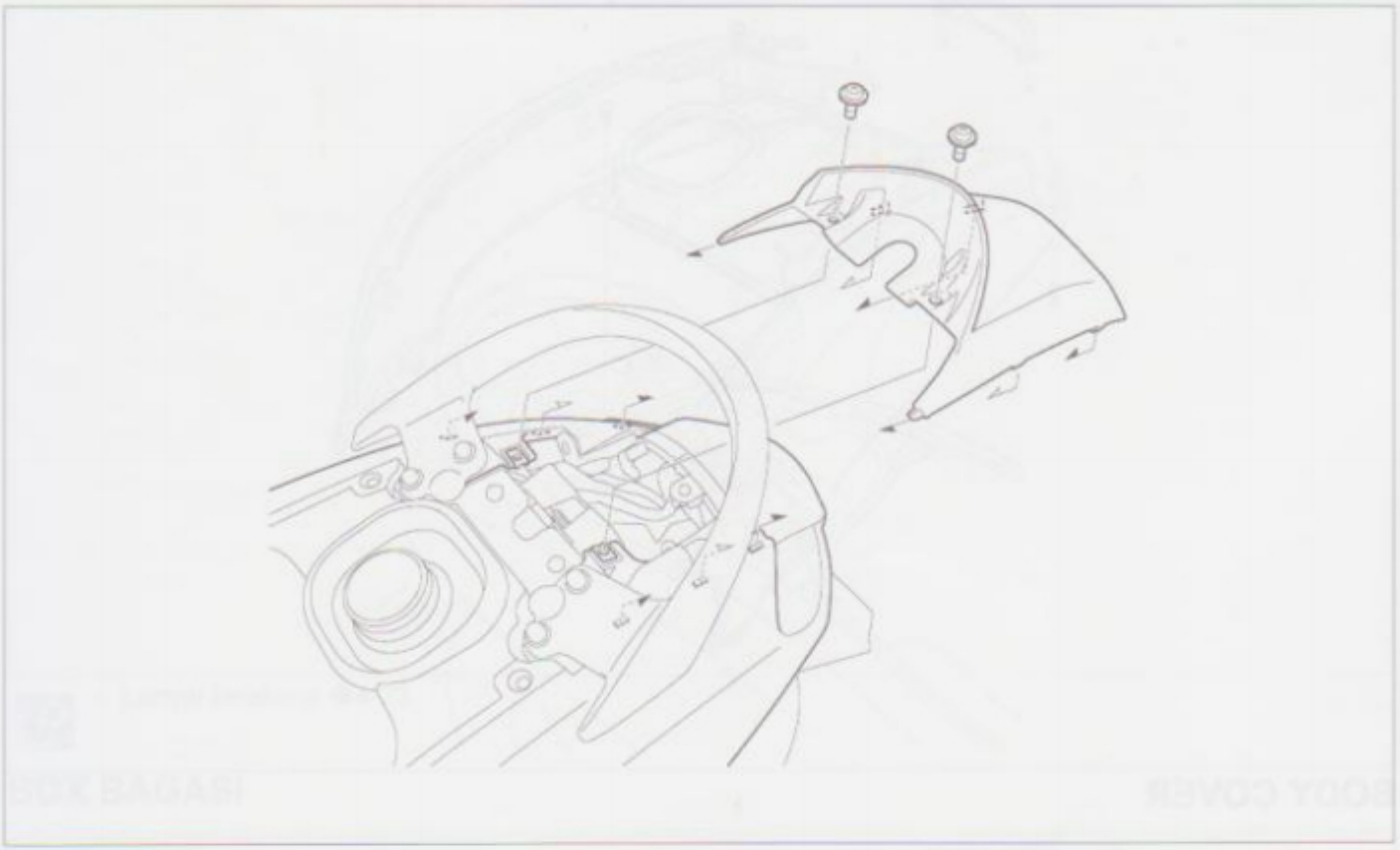

GRAB RAIL

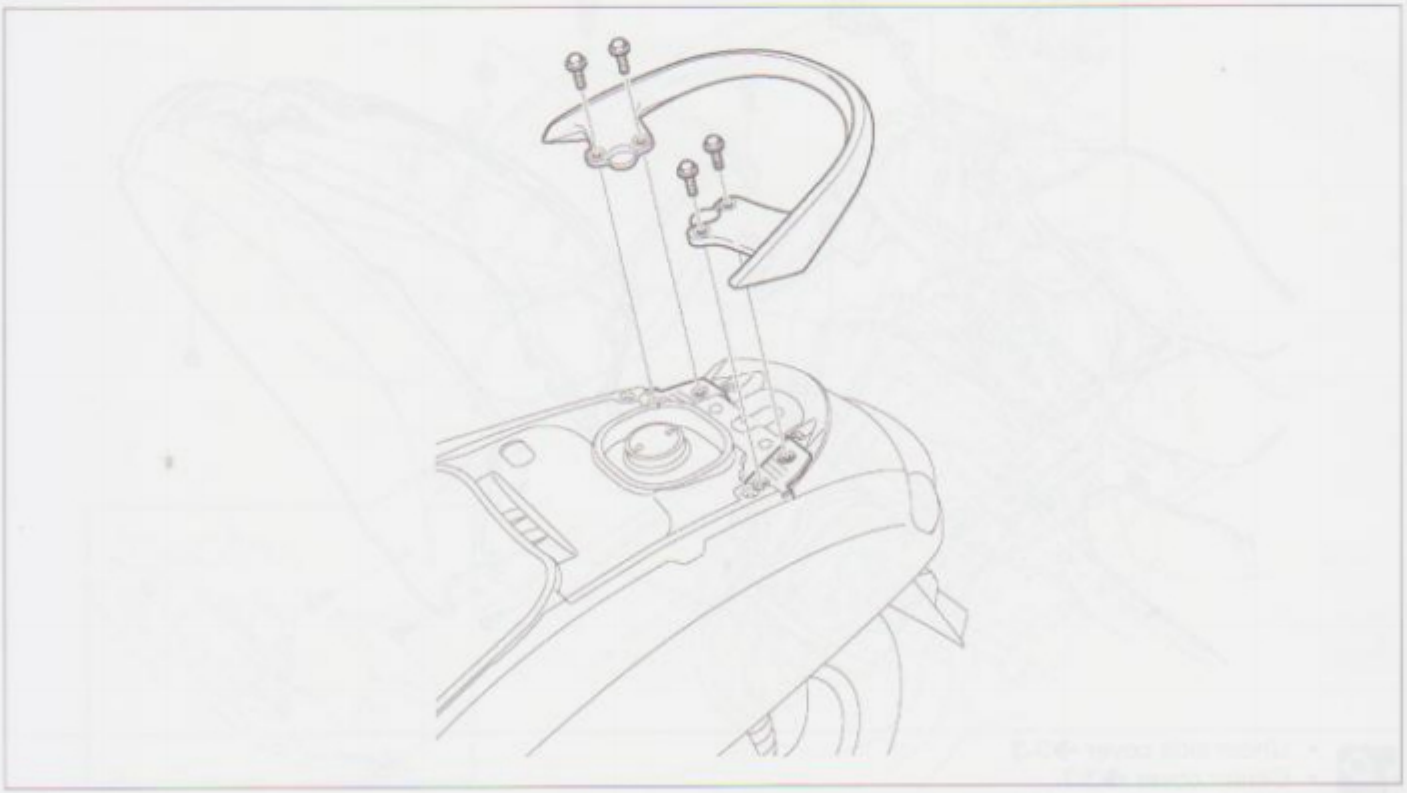

COVER TANGKI BAHAN BAKAR

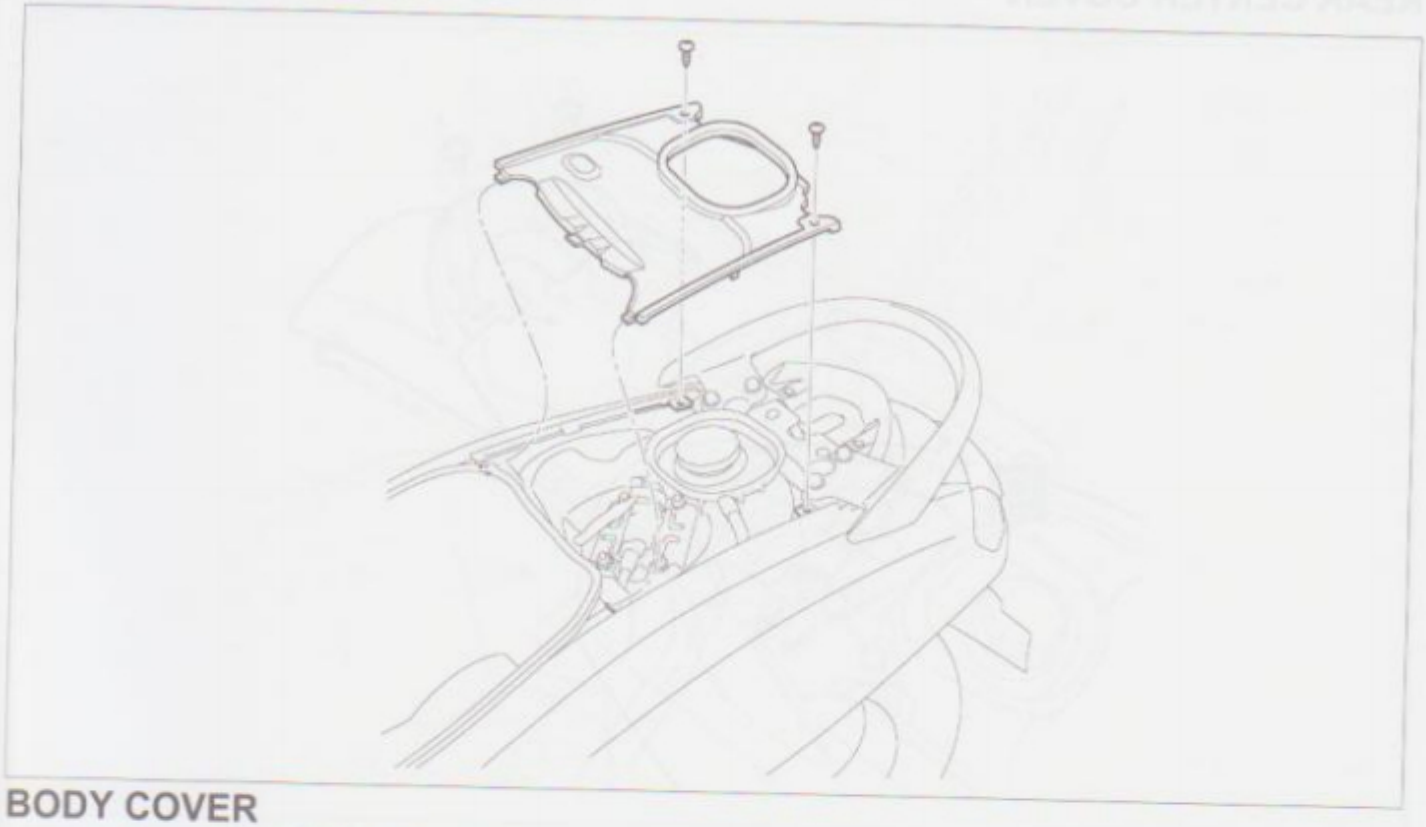

BODY COVER

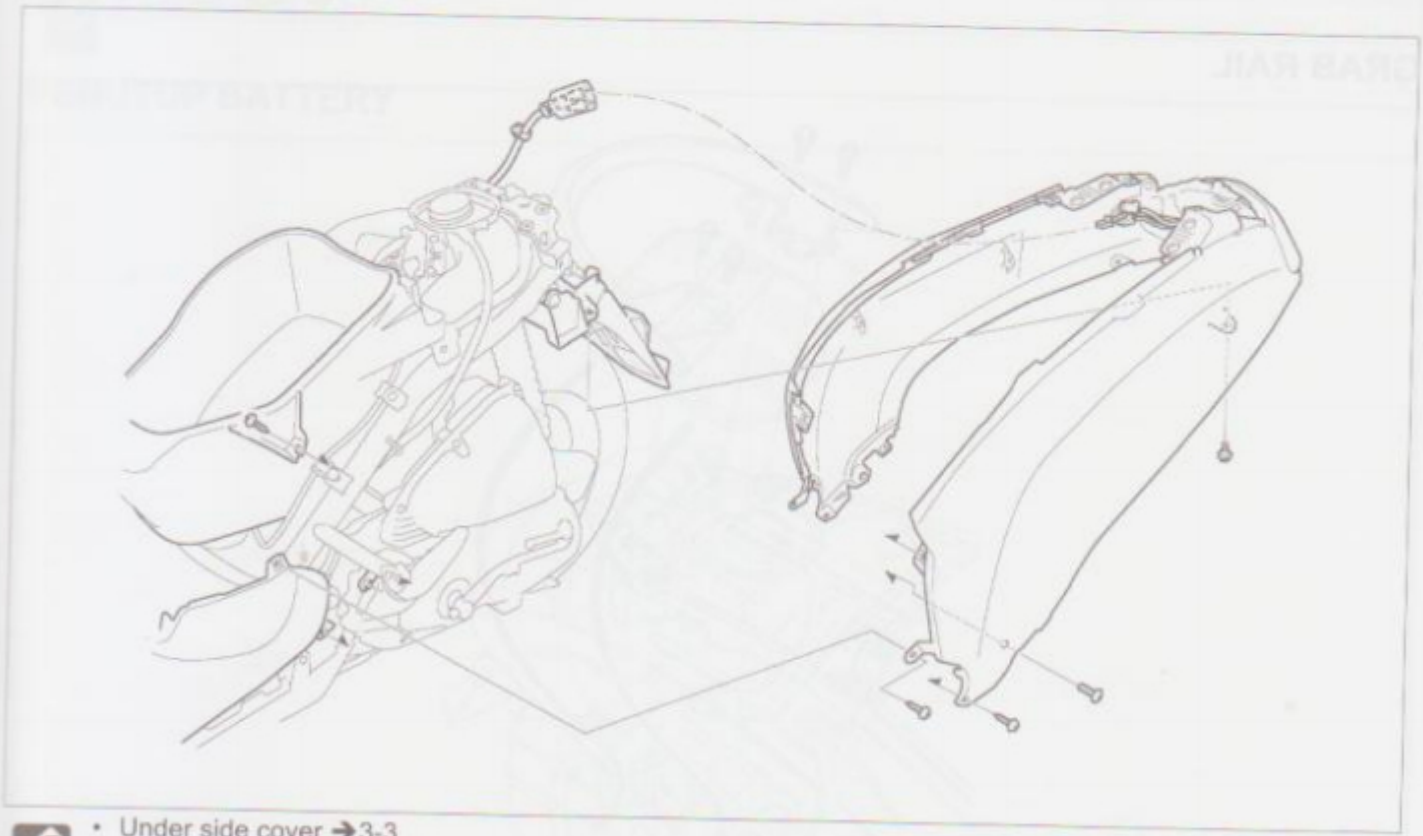

- Under side cover →3-3
- Center cover →3-7
- Rear center cover →3-9
- Grab rail →3-9
- Cover tangki bahan bakar →3-10

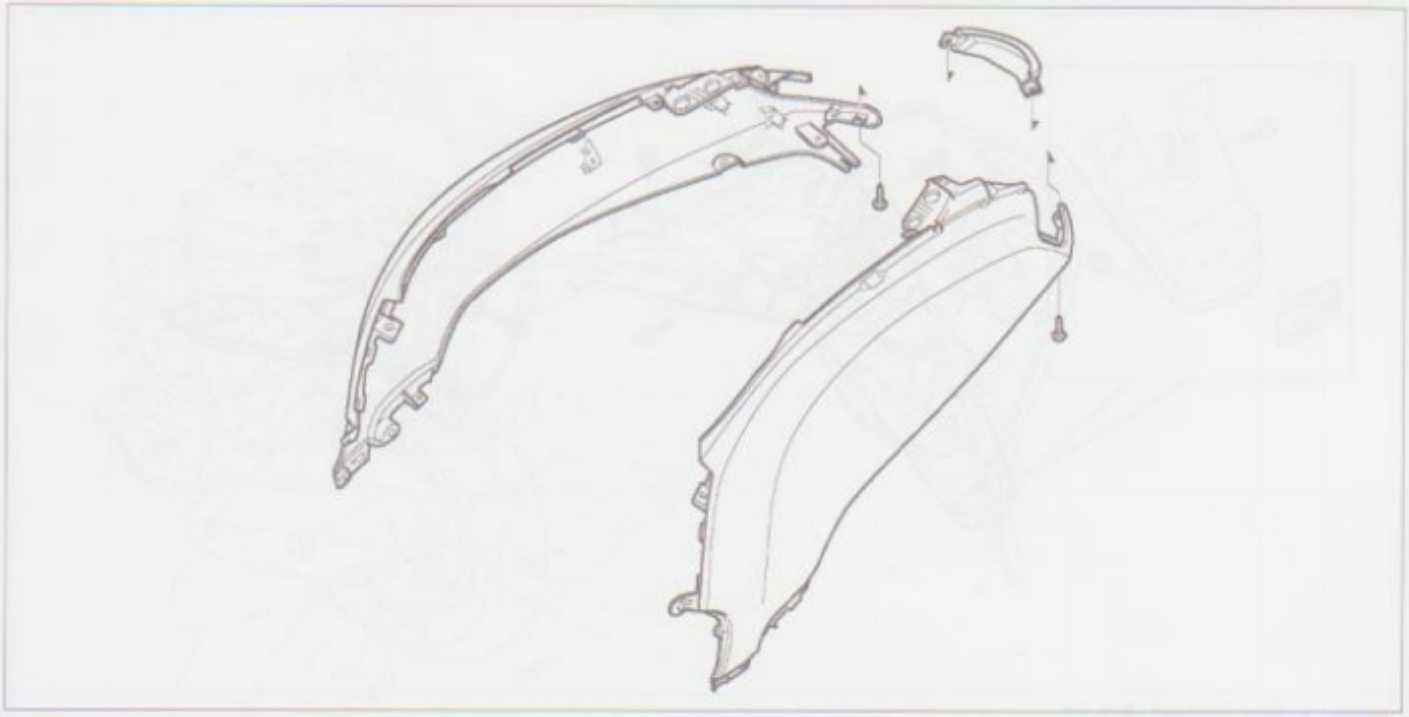

- Lampu belakang ➔4-23

BOX BAGASI

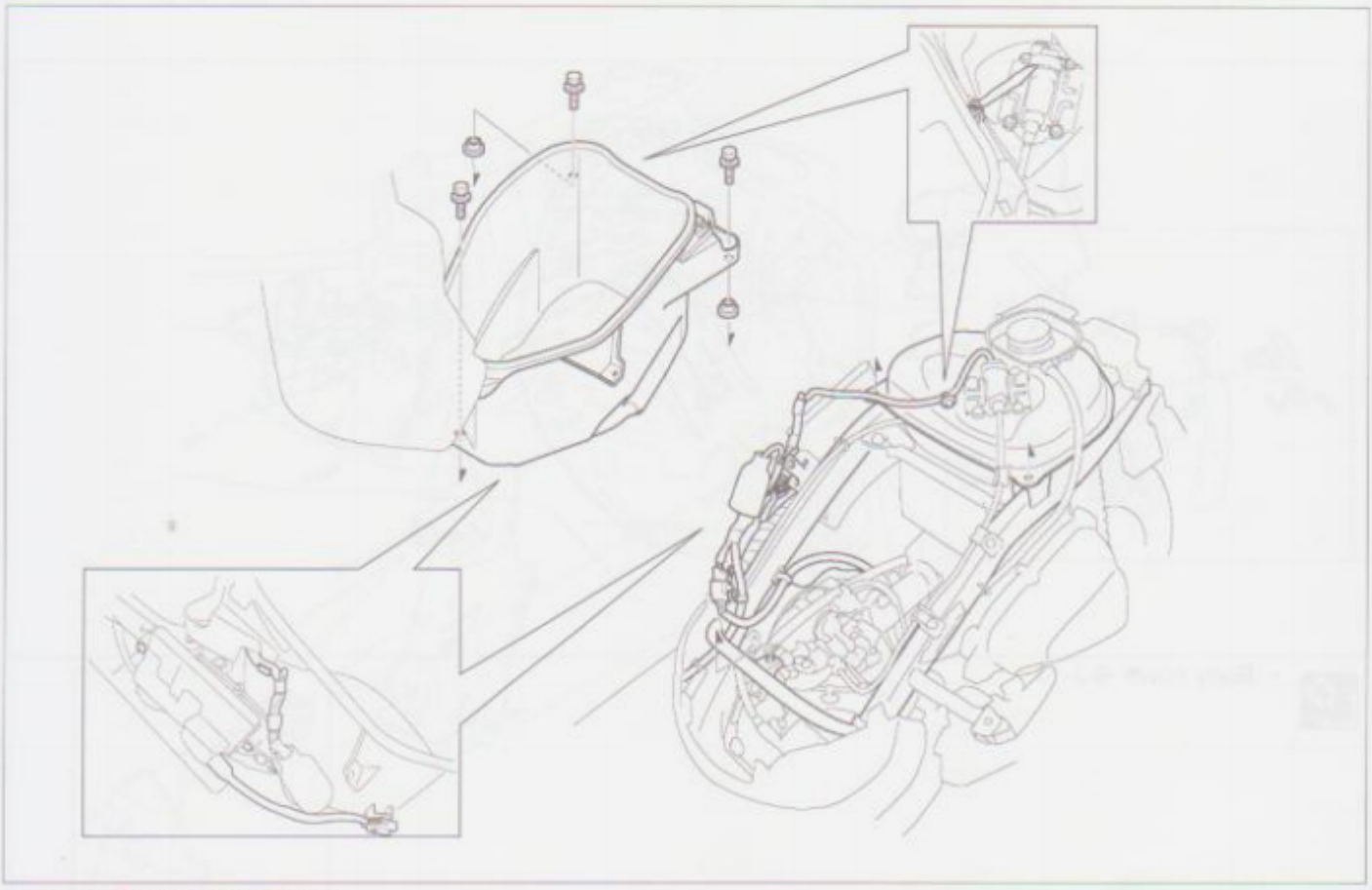

- Body cover ➔3-10

REAR FENDER

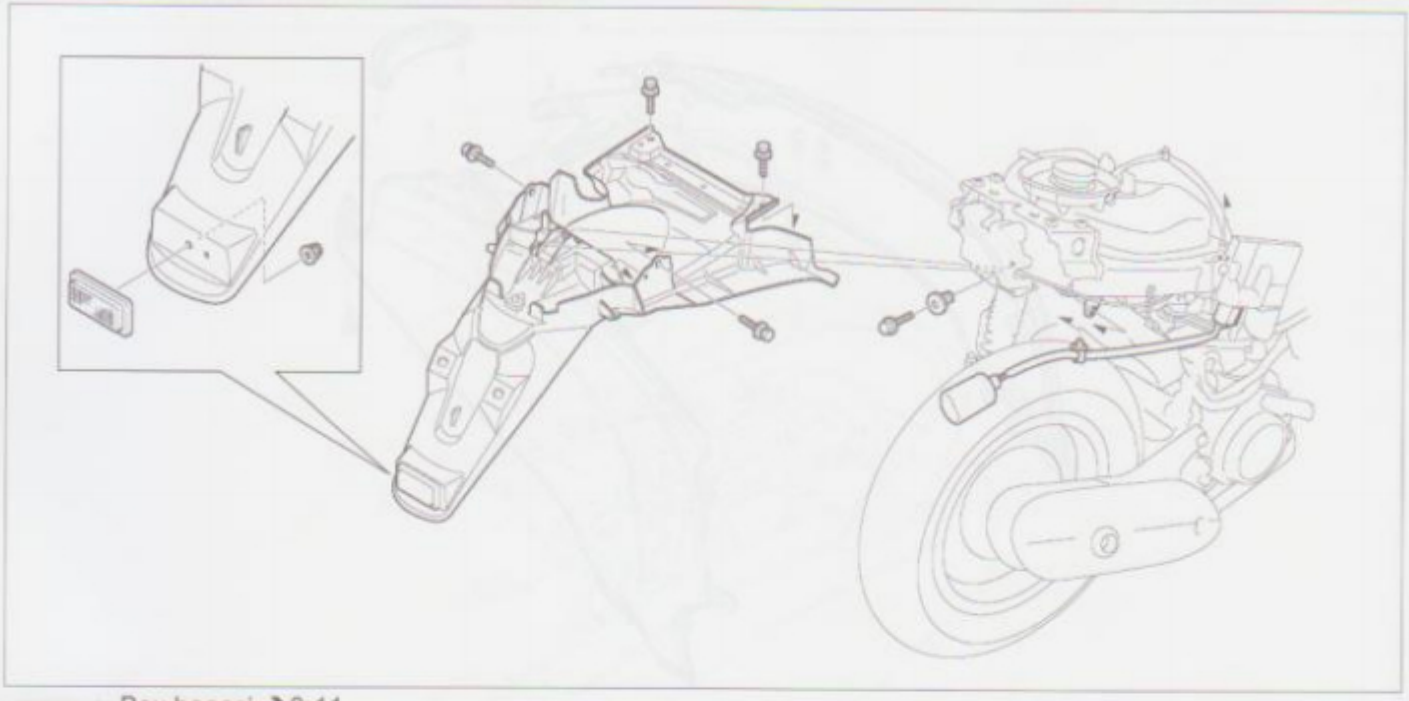

- Box bagasi ➔3-11

COVER KAIT JOK

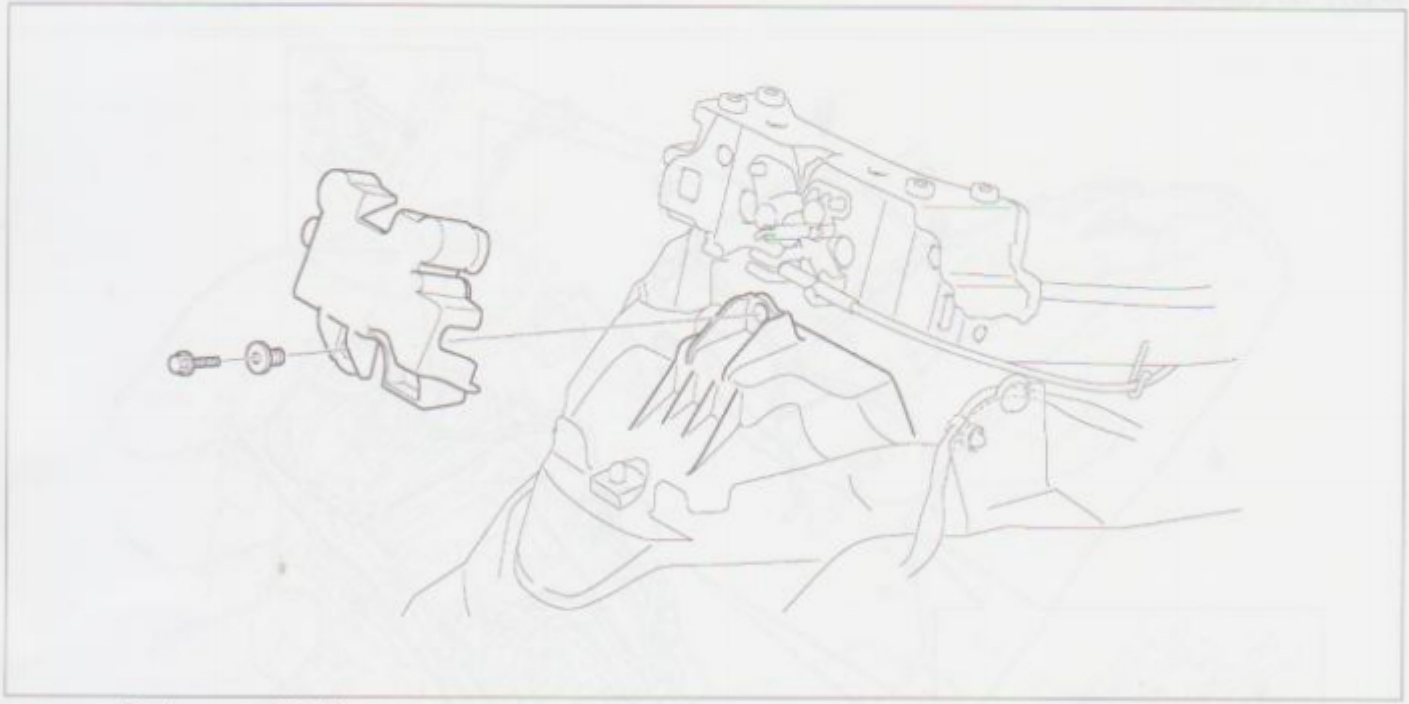

- Body cover ➔3-10

INNER COVER

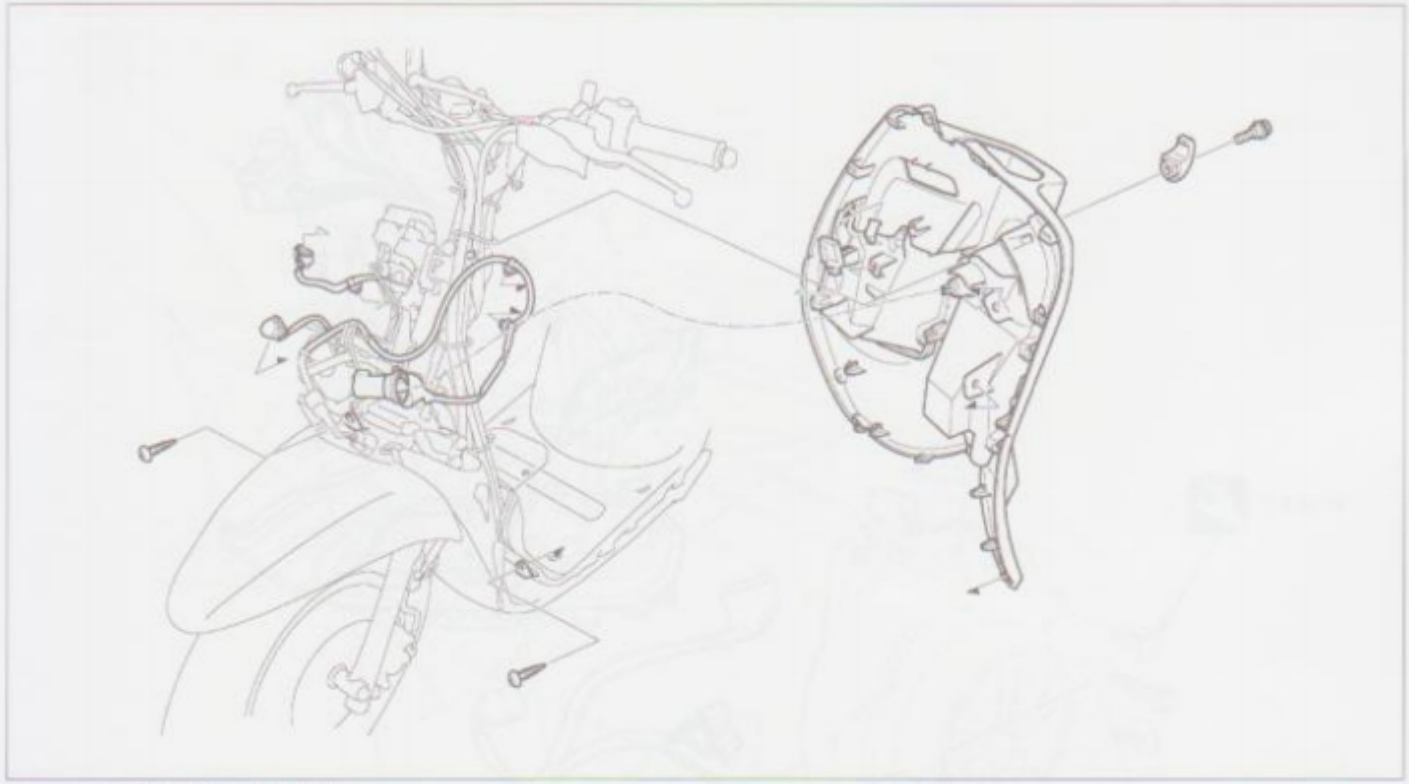

- Front cover →3-7

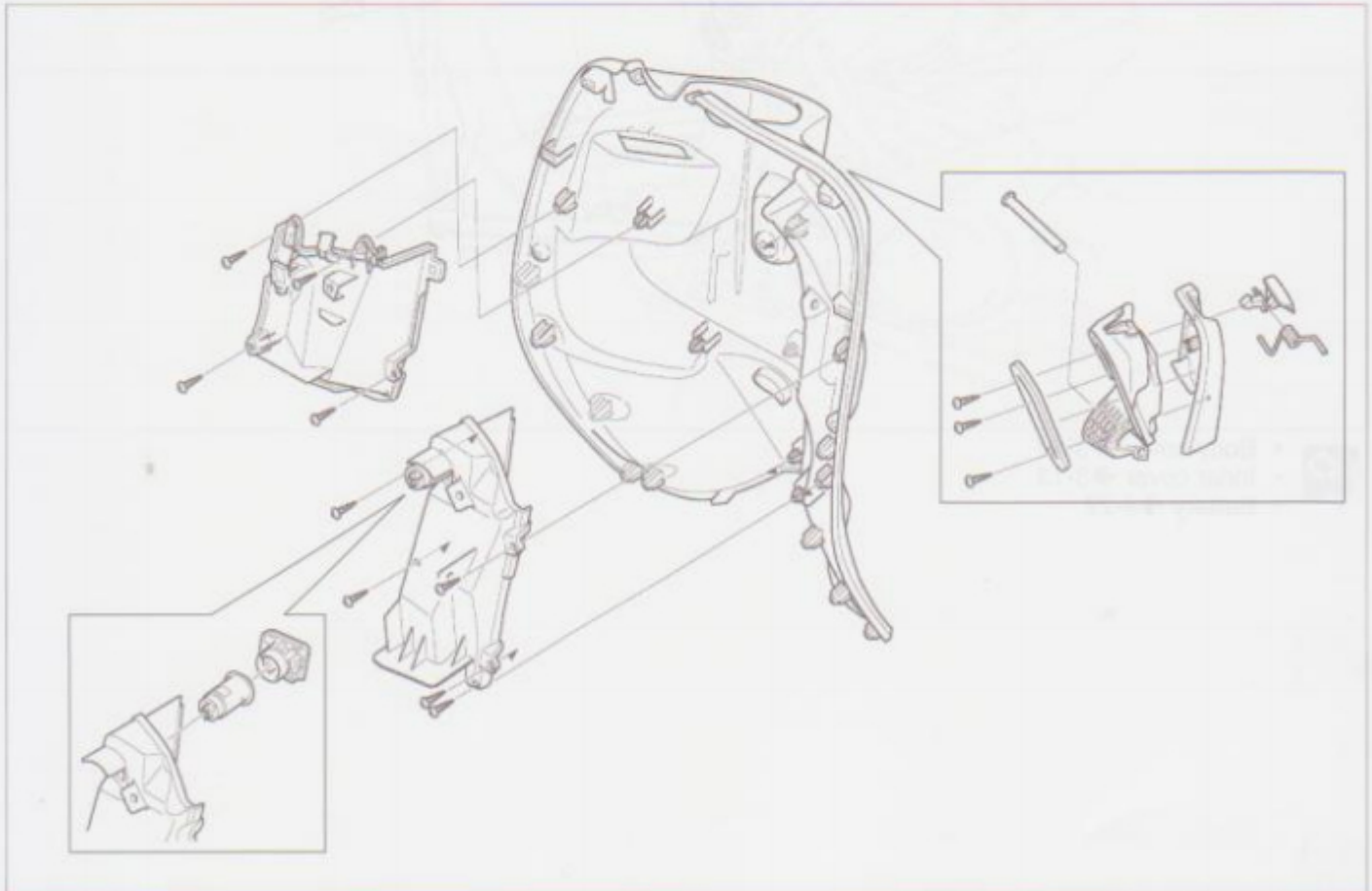

STEP FLOOR

- Body cover →3-10
- Inner cover →3-13
- Battery →4-22

COVER KIPAS PENDINGIN

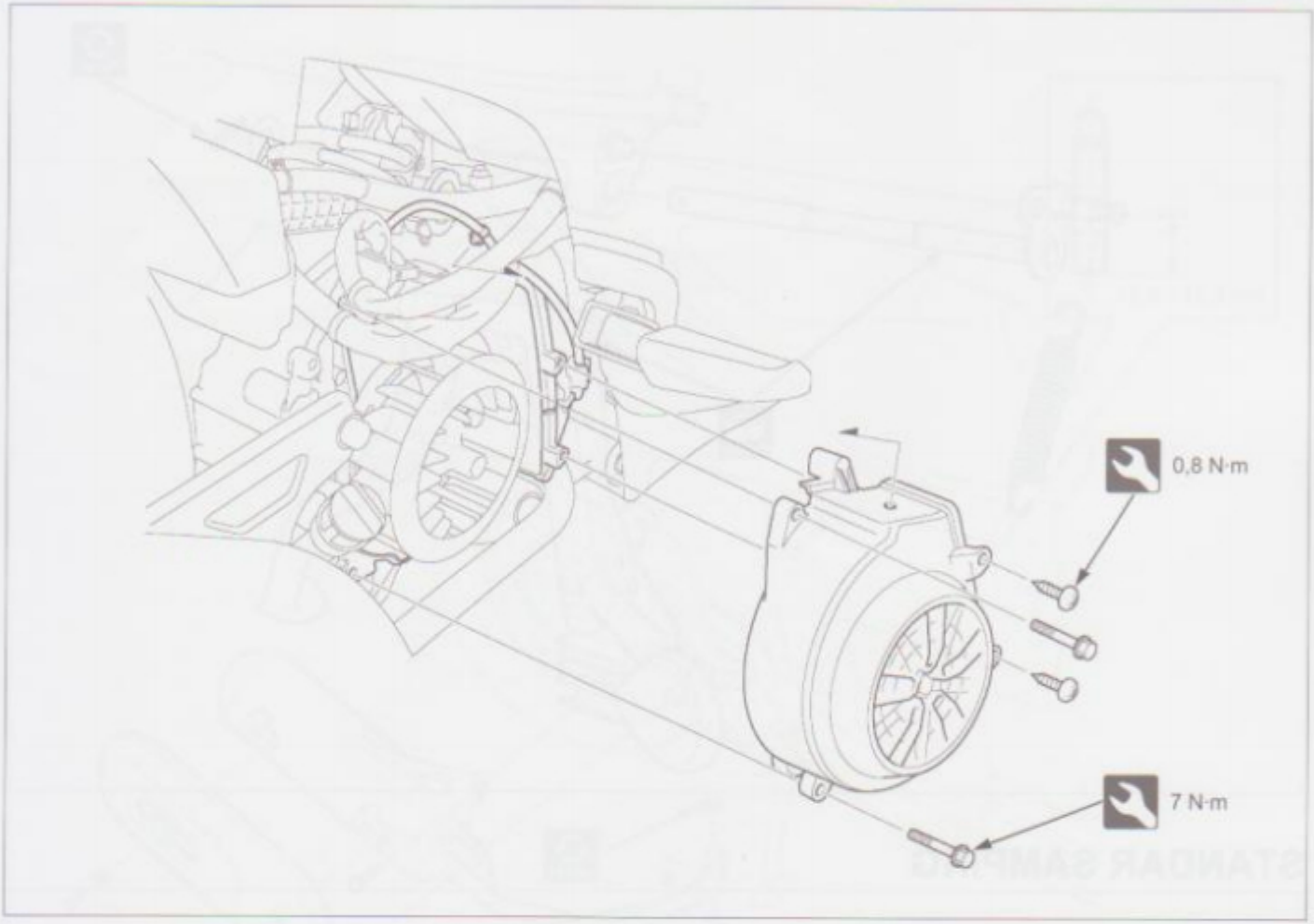

STANDAR TENGAH

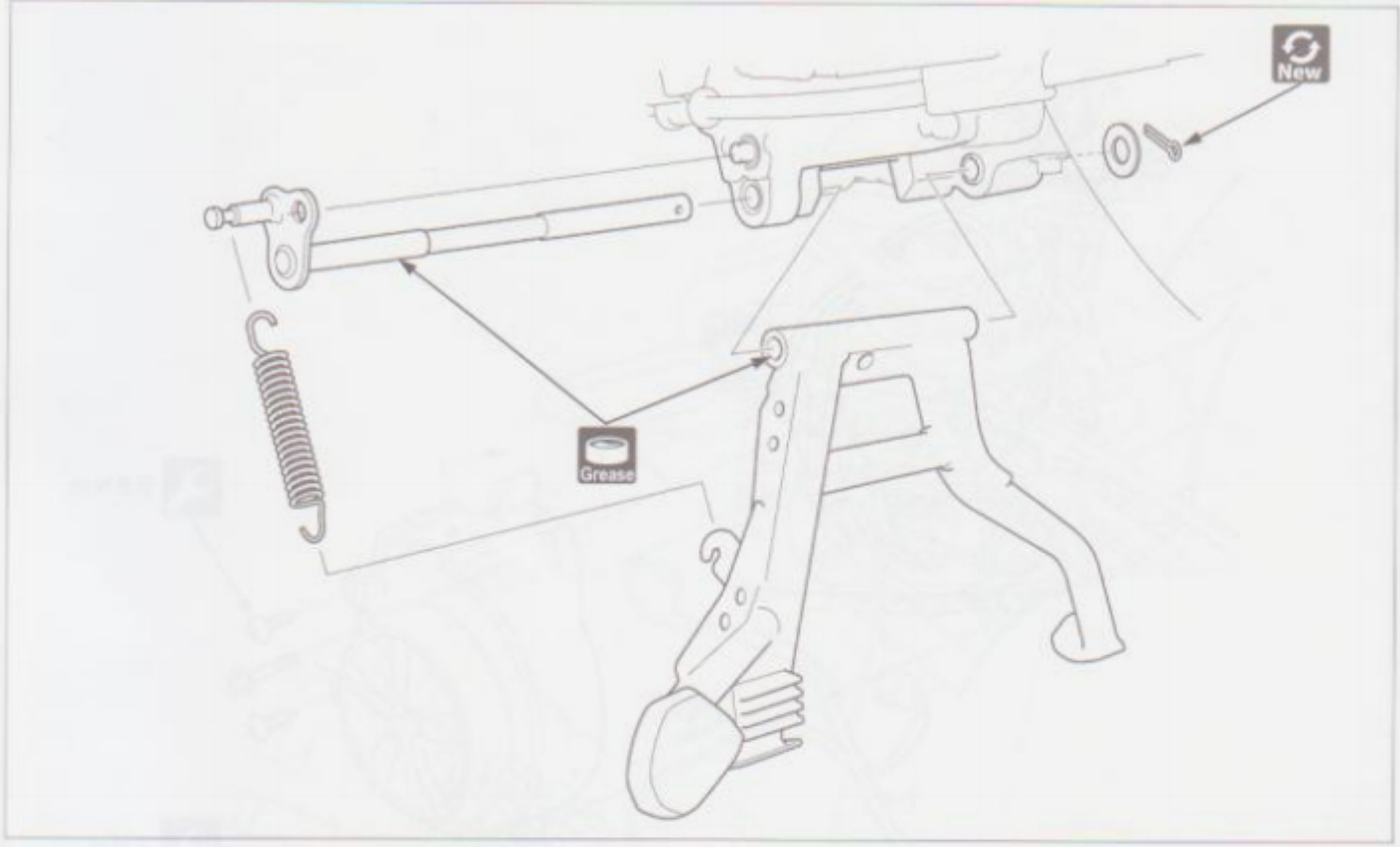

STANDAR SAMPING

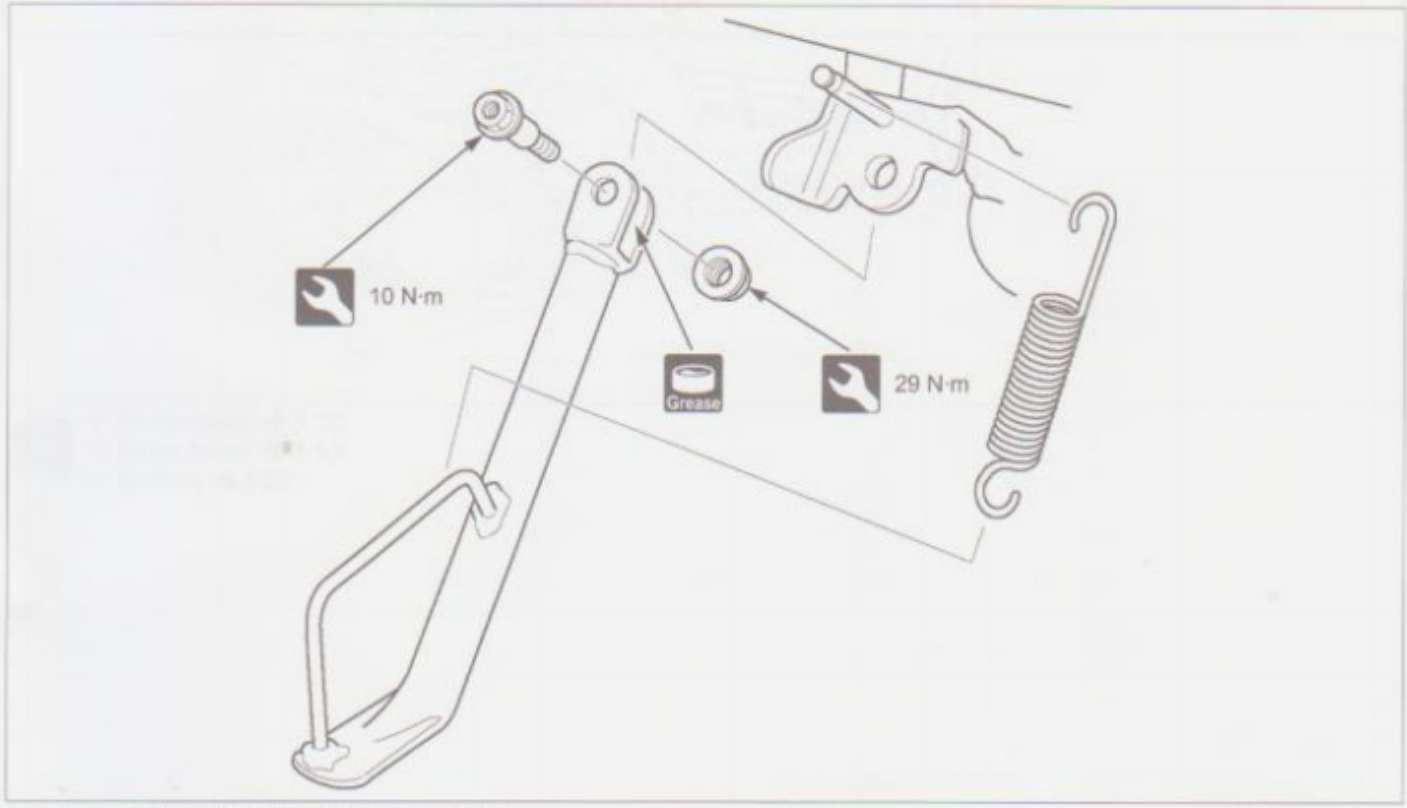

- Switch standar samping ➔4-32

PIPA EXHAUST/MUFFLER

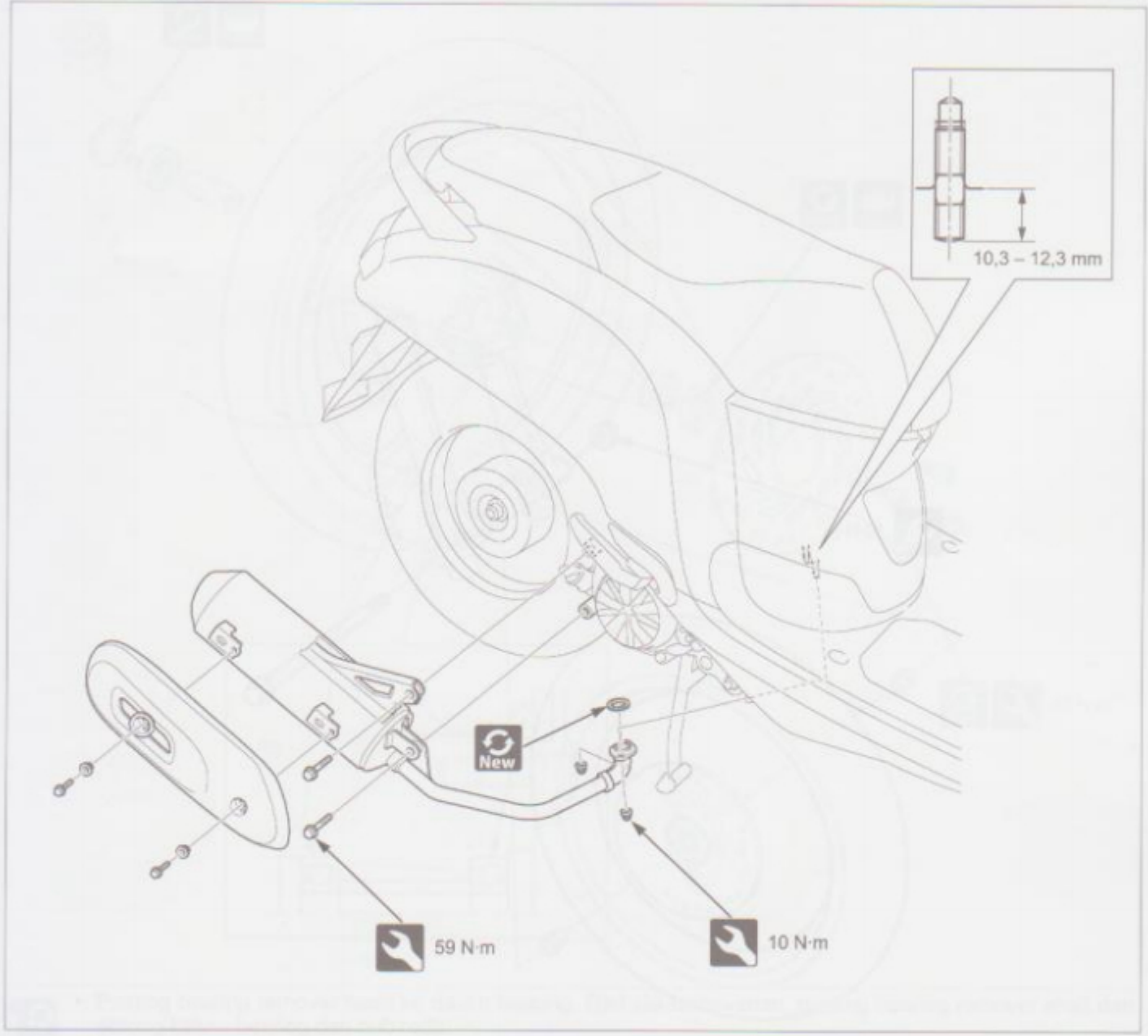

RODA DEPAN

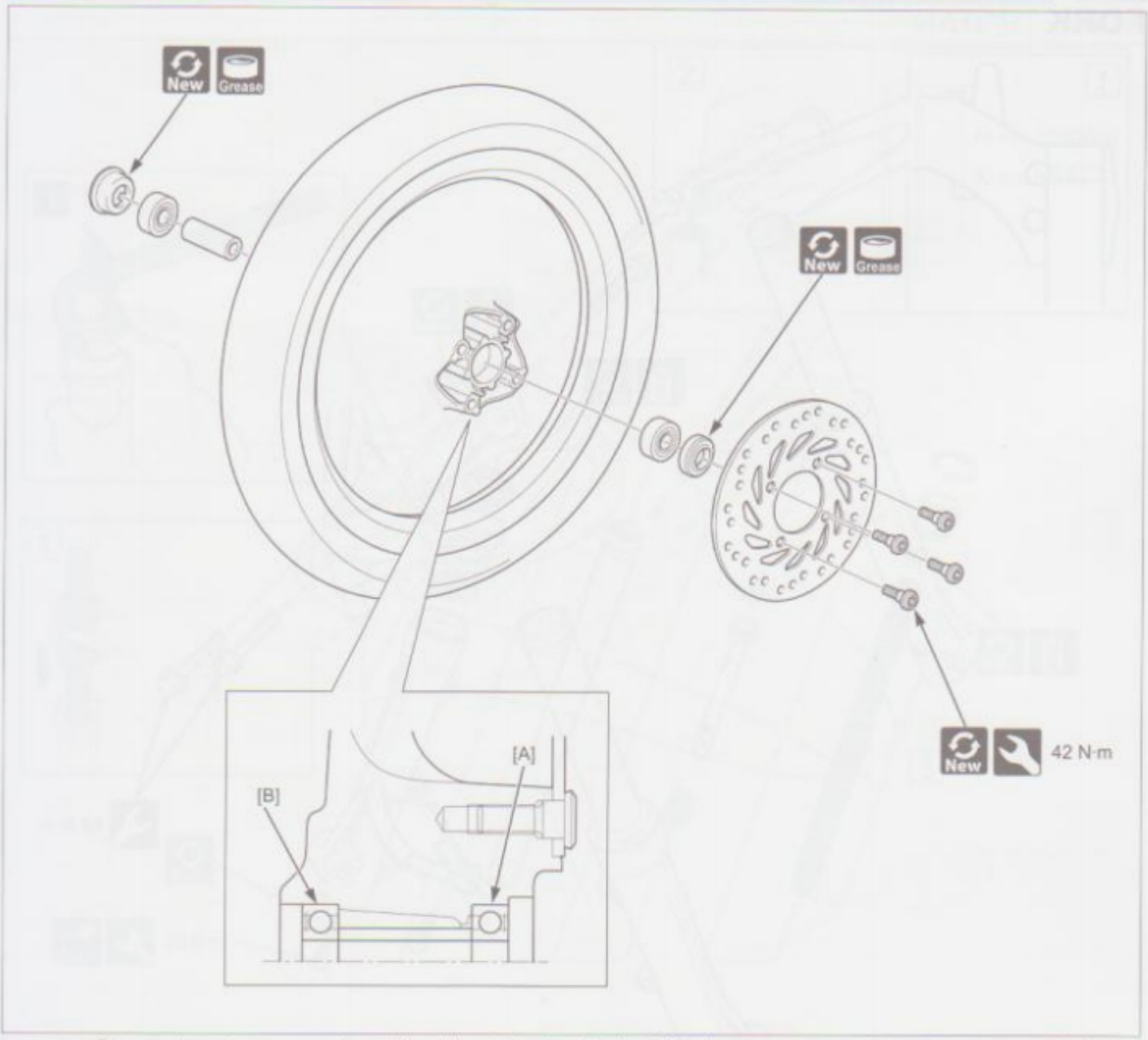

- Pasang bearing remover head ke dalam bearing. Dari sisi berlawanan, pasang bearing remover shaft dan dorong keluar bearing dari hub roda.
  Remover head, 12 mm: 07746-0050300
  Bearing remover shaft: 07746-0050100
- Dorong masuk bearing kiri baru [A] secara tegak lurus dengan sisinya yang tertutup menghadap ke sisi luar sampai bearing duduk sepenuhnya.
  Driver: 07749-0010000
  Attachment, 32 x 35 mm: 07746-0010100
  Pilot, 12 mm: 07746-0040200
- Pasang distance collar.
- Dorong masuk bearing kanan baru [B] secara tegak lurus dengan sisinya yang tertutup menghadap ke sisi luar sampai inner bearingnya duduk pada distance collar.
  Driver: 07749-0010000
  Attachment, 32 x 35 mm: 07746-0010100
  Pilot, 12 mm: 07746-0040200
- Pemeriksaan dan pembongkaran roda.

FORK

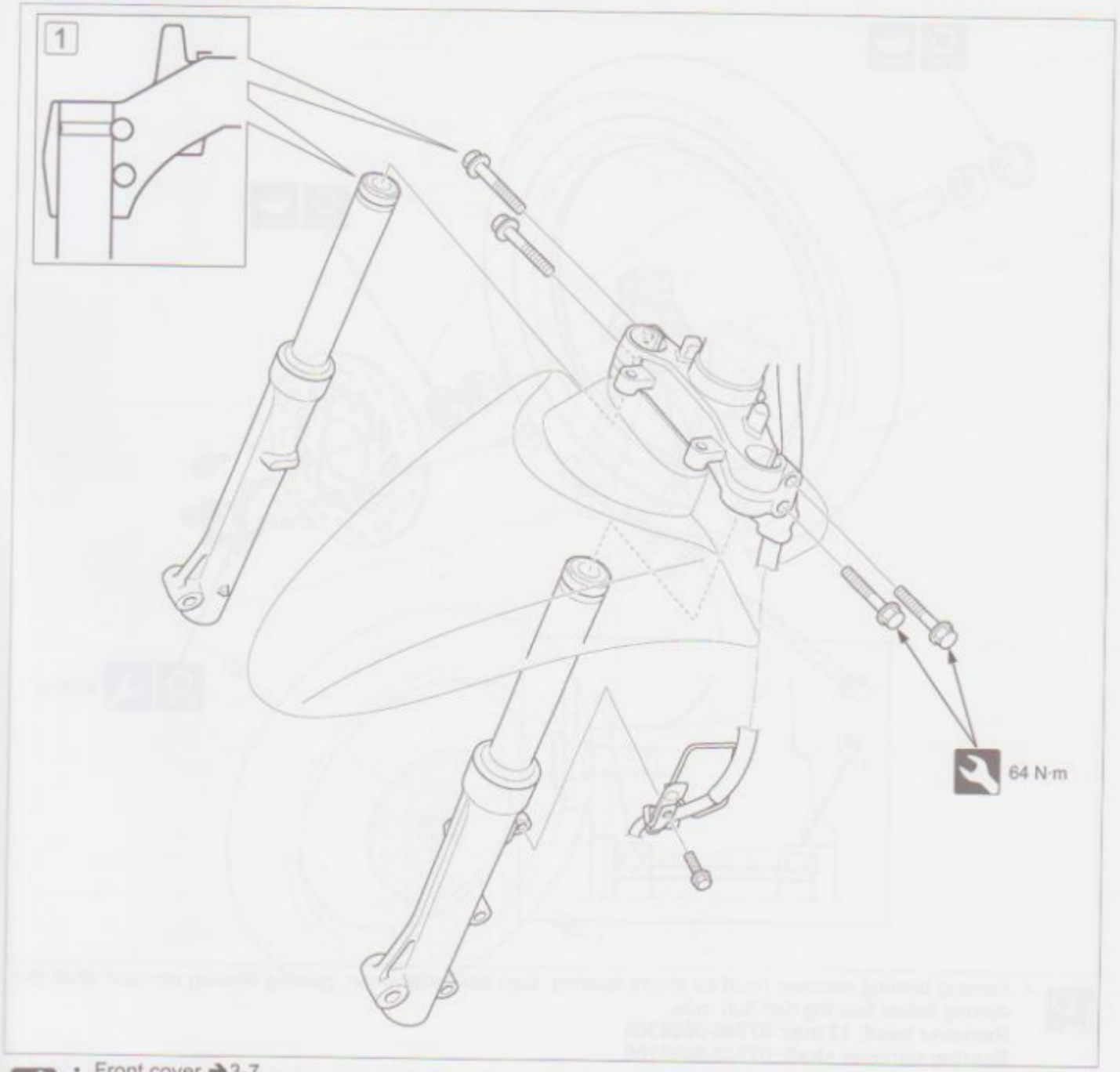

- Front cover →3-7
- Caliper rem →3-29
- Roda depan →3-18
- [1] Pasang pipa fork pada poros kemudi sambil menepatkan alurnya dengan lubang baut penjepit atas.

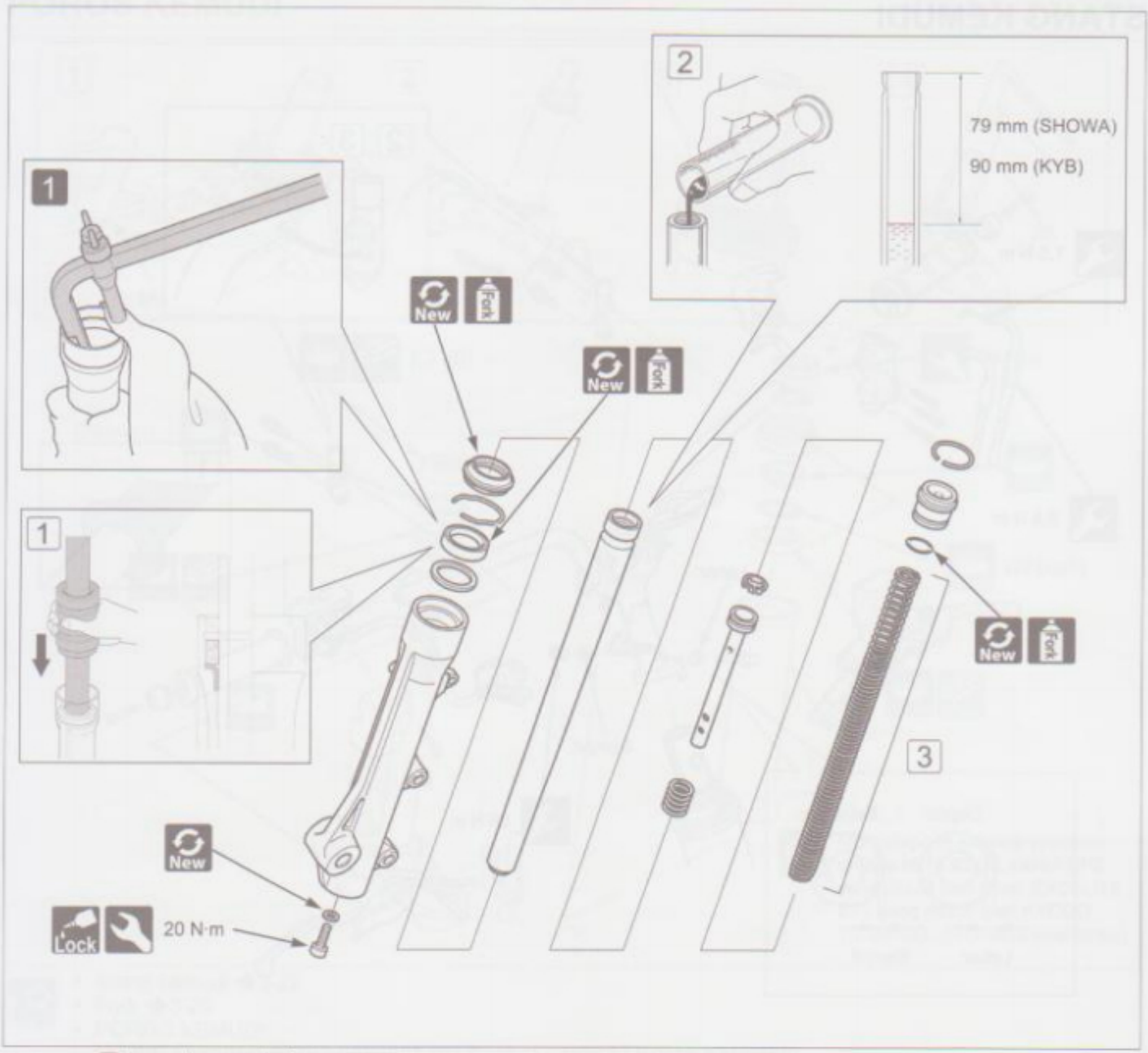

- 1 Lepaskan seal oli.
  Oil seal remover: 07748-0010001
- 1 Dorong masuk seal oli baru secara tegak lurus dengan sisi yang ada tandanya menghadap ke atas sampai duduk sepenuhnya.
  Fork seal driver body: 07747-0010100
  Attachment; 27,2 mm: 07747-0010300
- 2 Tuangkan sejumlah minyak fork yang direkomendasikan sesuai spesifikasi ke dalam pipa fork.
  MINYAK FORK YANG DIREKOMENDASIKAN: Tipe Showa: Honda Ultra Cushion Oil 10W
  Tipe KYB: KHL34 – G10
  KAPASITAS MINYAK FORK: Tipe Showa: 61 ± 1 cm^3
  Tipe KYB: 61 ± 1,5 cm^3
- Tekan pipa fork sepenuhnya dan ukur tinggi permukaan minyak dari bagian atas pipa fork.
  KETINGGIAN MINYAK FORK: Tipe Showa: 79 mm
  Tipe KYB: 90 mm
- 3 Tarik pipa fork ke atas dan pasang pegas fork dengan lilitannya yang lebih rapat menghadap ke bawah.
- Pemeriksaan dan pembongkaran fork

STANG KEMUDI

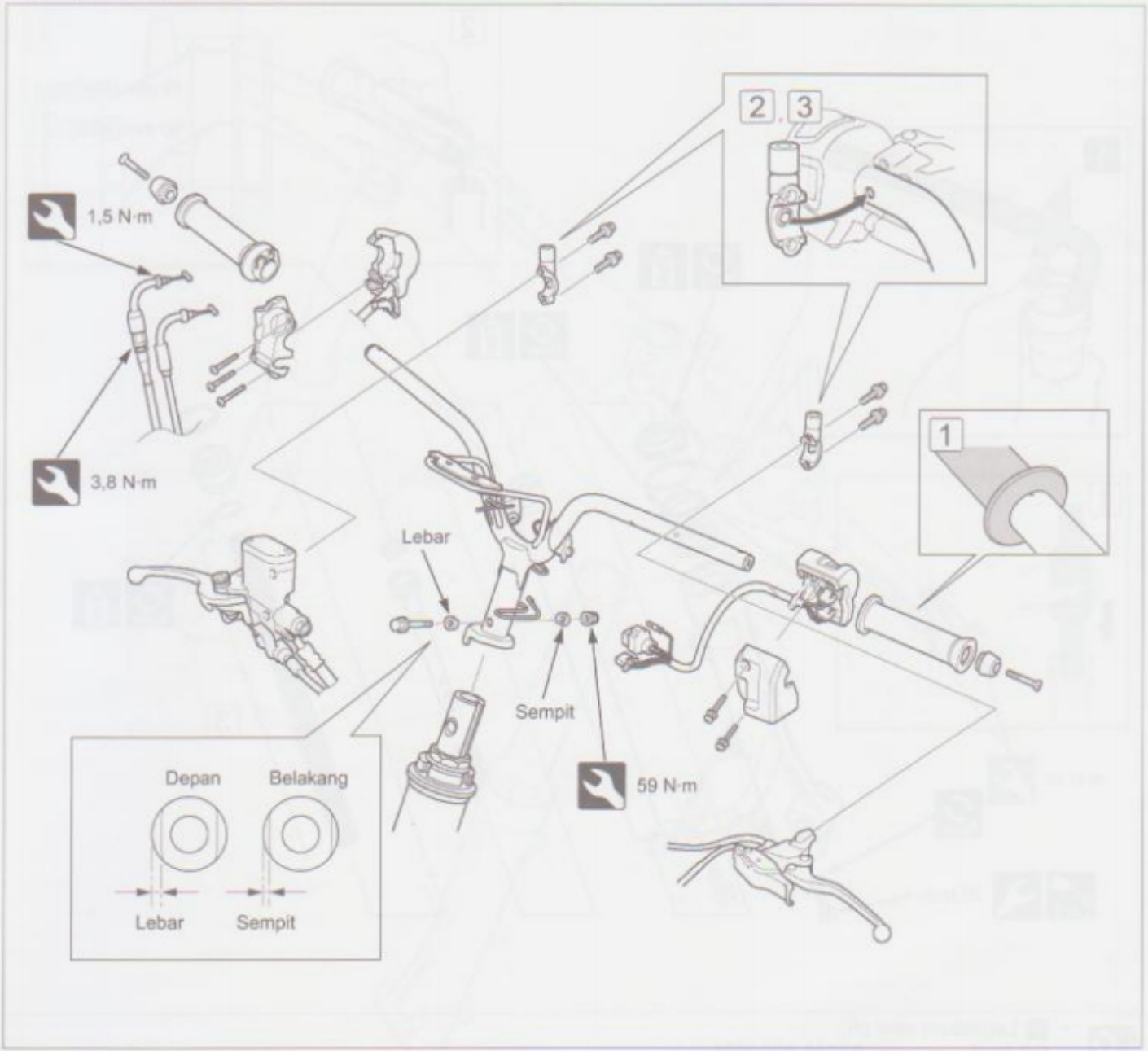

- Inner cover →3-13
- Speedometer →4-28

- [1] Tepatkan sisi bagian dalam pada grip kiri dengan tanda titik pada stang kemudi.
- [2] Pasang penahan master cylinder rem dengan lubang ulir spion yang menghadap ke atas dan tepatkan boss-nya dengan lubang stang kemudi.
- [3] Pasang bracket dan penahan master cylinder rem belakang dengan lubang ulir spion yang menghadap ke atas dan tepatkan boss-nya dengan lubang stang kemudi.

POROS KEMUDI

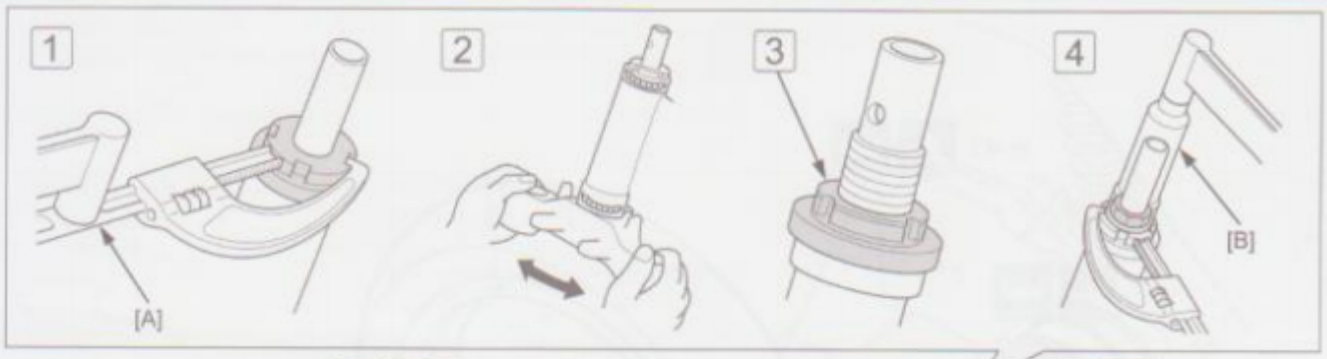

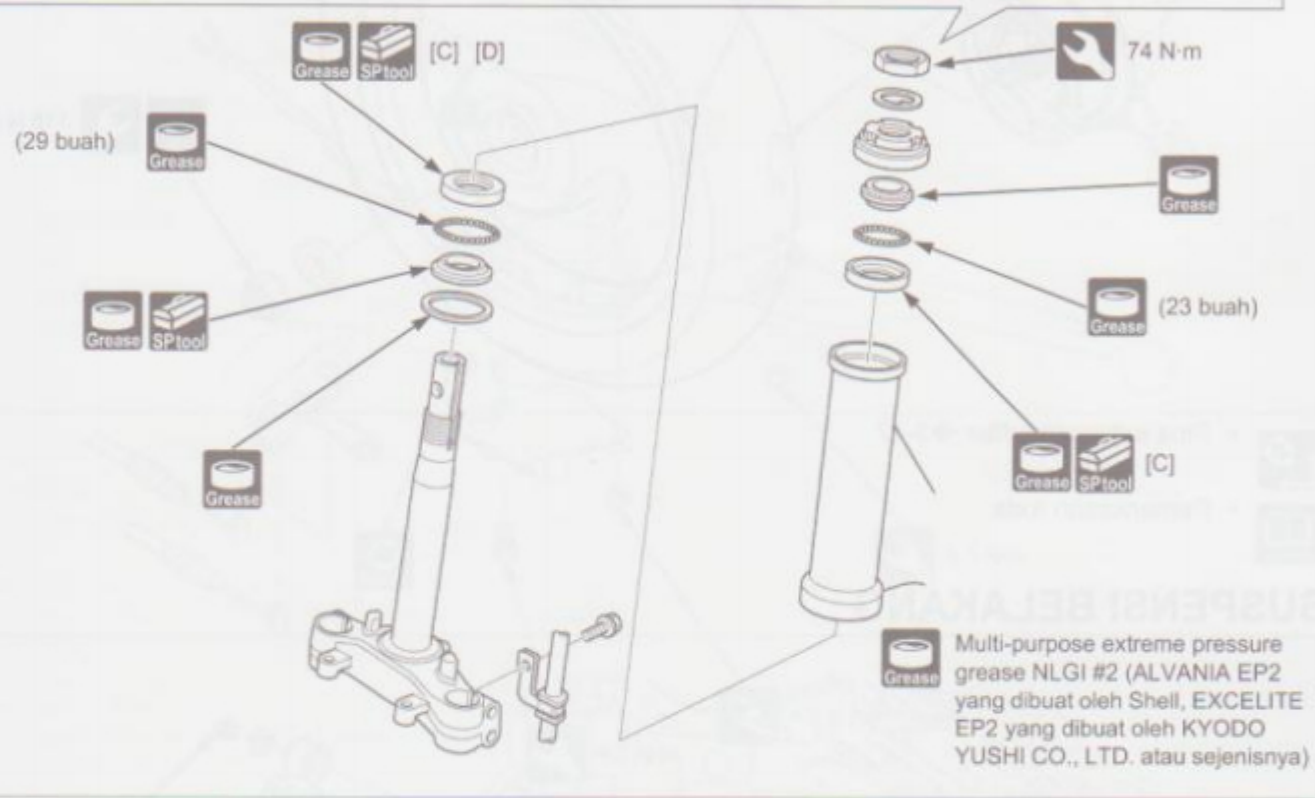

- Stang kemudi →3-22
- Fork →3-20
- POROS KEMUDI:
  [A] Pin spanner: 07702-0020001 [B] Socket wrench: 07916-KM10000
- BEARING-BEARING POROS KEMUDI:
  [C] Ball race remover shaft: 07GMD-KS40100 [D] Ball race remover, 34,5 mm: 07948-4630100
- POROS KEMUDI:
  [A] Pin spanner: 07702-0020001 [B] Socket wrench: 07916-KM10000
- BEARING-BEARING POROS KEMUDI:
- [1] Pasang top thread. Tahan poros kemudi dan kencangkan top thread poros kemudi dengan torsi pengencangan awal. **TORSI: Aktual: 25 N·m/Terbaca: 21 N·m**
- [2] Putar poros kemudi dari ujung-ke-ujung beberapa kali untuk mendudukkan bearing. Longgarkan top thread sepenuhnya.
- [3] Kencangkan top thread dengan torsi sesuai spesifikasi sambil menahan poros kemudi, kemudian putar dan longgarkan top thread berlawanan arah jarum jam sekitar 45 derajat.
  TORSI: 2,5 N·m
- [4] Tahan top thread dengan pin spanner dan kencangkan mur pengunci poros kemudi dengan torsi sesuai spesifikasi. **TORSI: 74 N·m**
- Pemeriksaan dan pembongkaran/perakitan kemudi

RODA BELAKANG

- Pipa exhaust/muffler ➔3-17
- Pemeriksaan roda

SUSPENSI BELAKANG

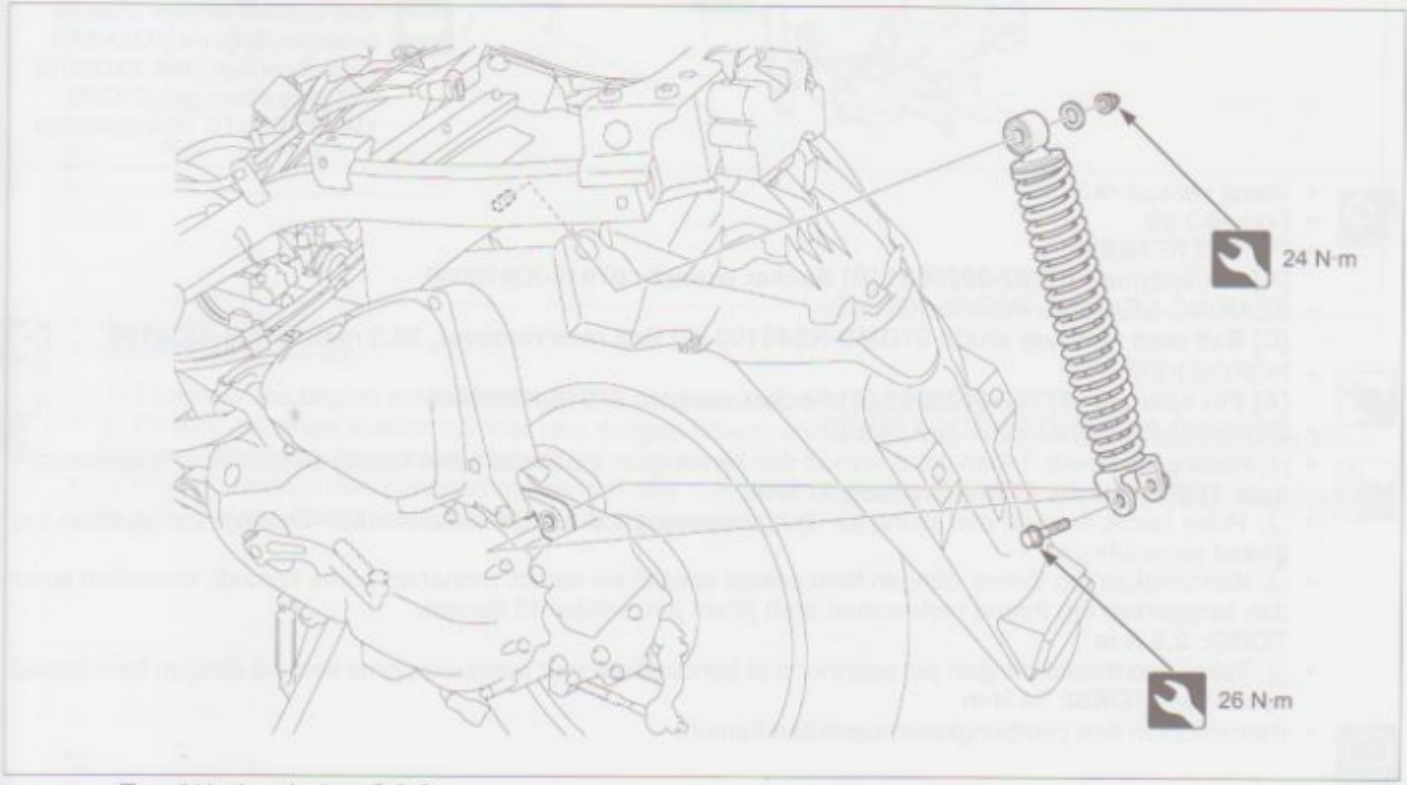

- Tangki bahan bakar ➔2-6

CBS

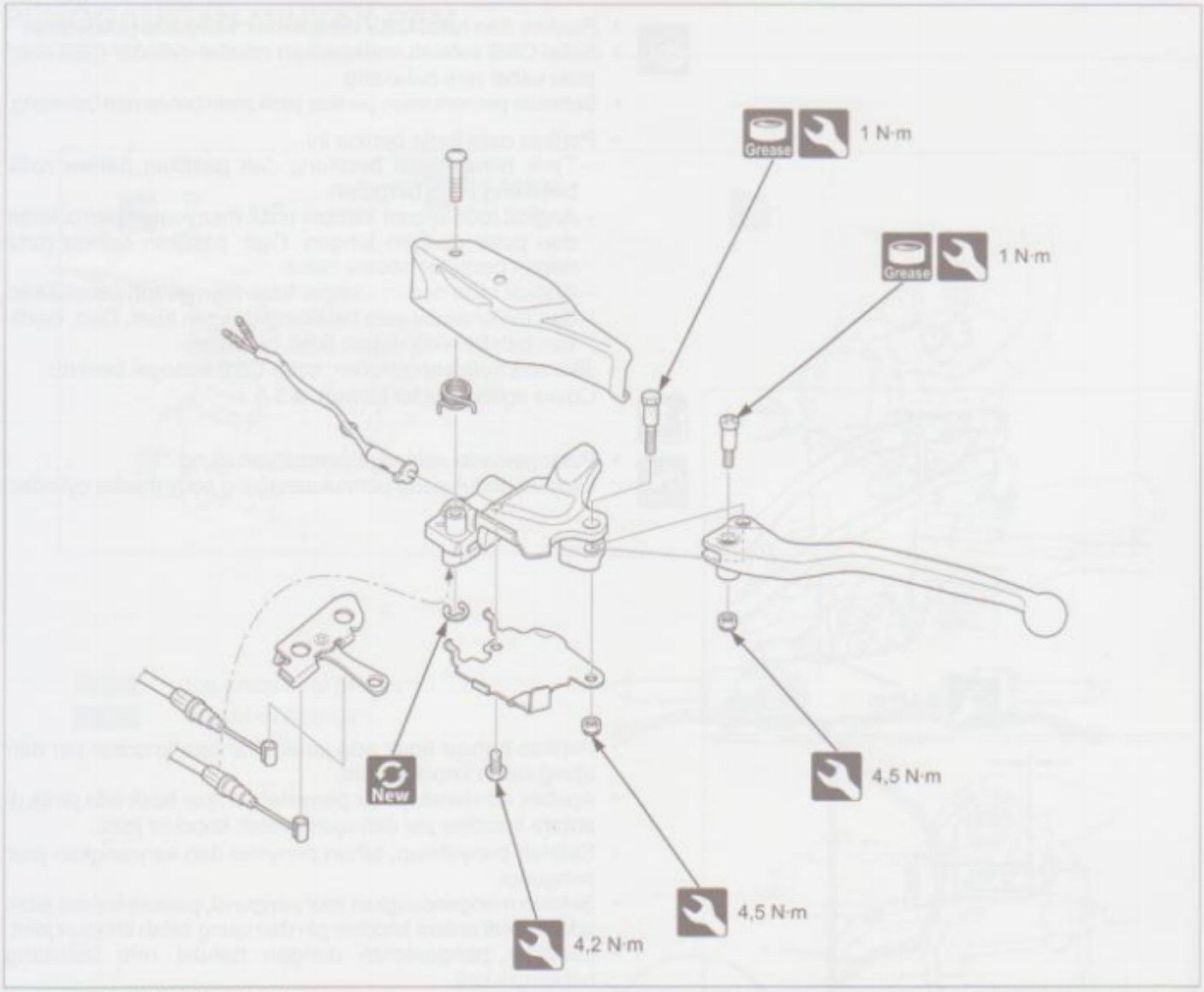

• Setel CBS ➔3-26

PENYETELAN CBS

- Periksa dan setel CBS dengan kemudi pada posisi lurus.
- Setel CBS setelah melepaskan master cylinder CBS dan/ atau kabel rem belakang.
- Sebelum pemeriksaan, periksa jarak main bebas rem belakang.
- Periksa cara kerja berikut ini.
  - Tarik handel rem belakang dan pastikan bahwa roda belakang tidak berputar.
  - Angkat roda depan sampai tidak menyentuh permukaan dan putar dengan tangan. Dan, pastikan bahwa roda depan berputar secara halus.
  - Angkat roda depan sampai tidak menyentuh permukaan dan tarik handel rem belakang dengan kuat. Dan, pastikan bahwa roda depan tidak berputar.
- Jika ada ketidaknormalan, setel CBS sebagai berikut:
- Cover speedometer bawah ➔3-5

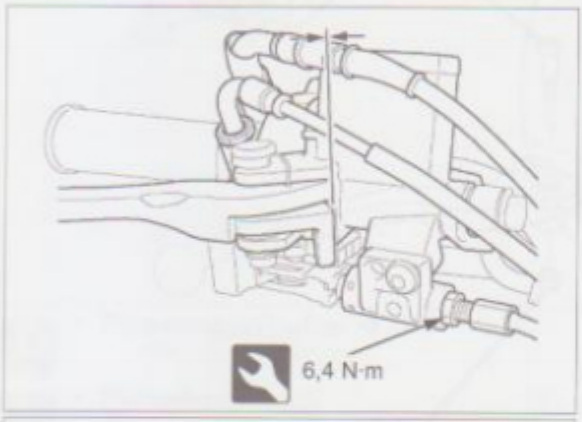

- Putar penyetel sehingga permukaan ujung knocker duduk pada permukaan ujung body master cylinder.

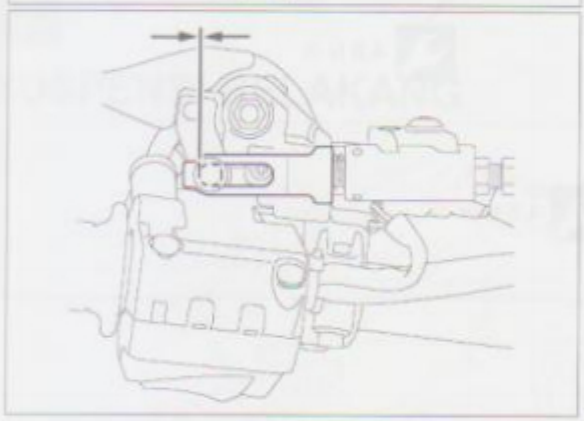

- Periksa bahwa tidak ada jarak di antara knocker pin dan ujung celah knocker joint.
- Apabila ada jarak, putar penyetel sampai tidak ada jarak di antara knocker pin dan ujung celah knocker joint.
- Setelah penyetelan, tahan penyetel dan kencangkan mur pengunci.
- Setelah mengencangkan mur pengunci, periksa bahwa tidak ada jarak di antara knocker pin dan ujung celah knocker joint.
- Lakukan pengereman dengan handel rem belakang beberapa kali.
- Periksa bahwa jarak antara ujung-ujung tidak berubah setelah dilakukan pengereman.

- Periksa ulang bahwa permukaan ujung knocker telah duduk pada permukaan ujung body master cylinder.
- Jarak main bebas handel rem belakang

REM DEPAN

PENGGANTIAN MINYAK REM

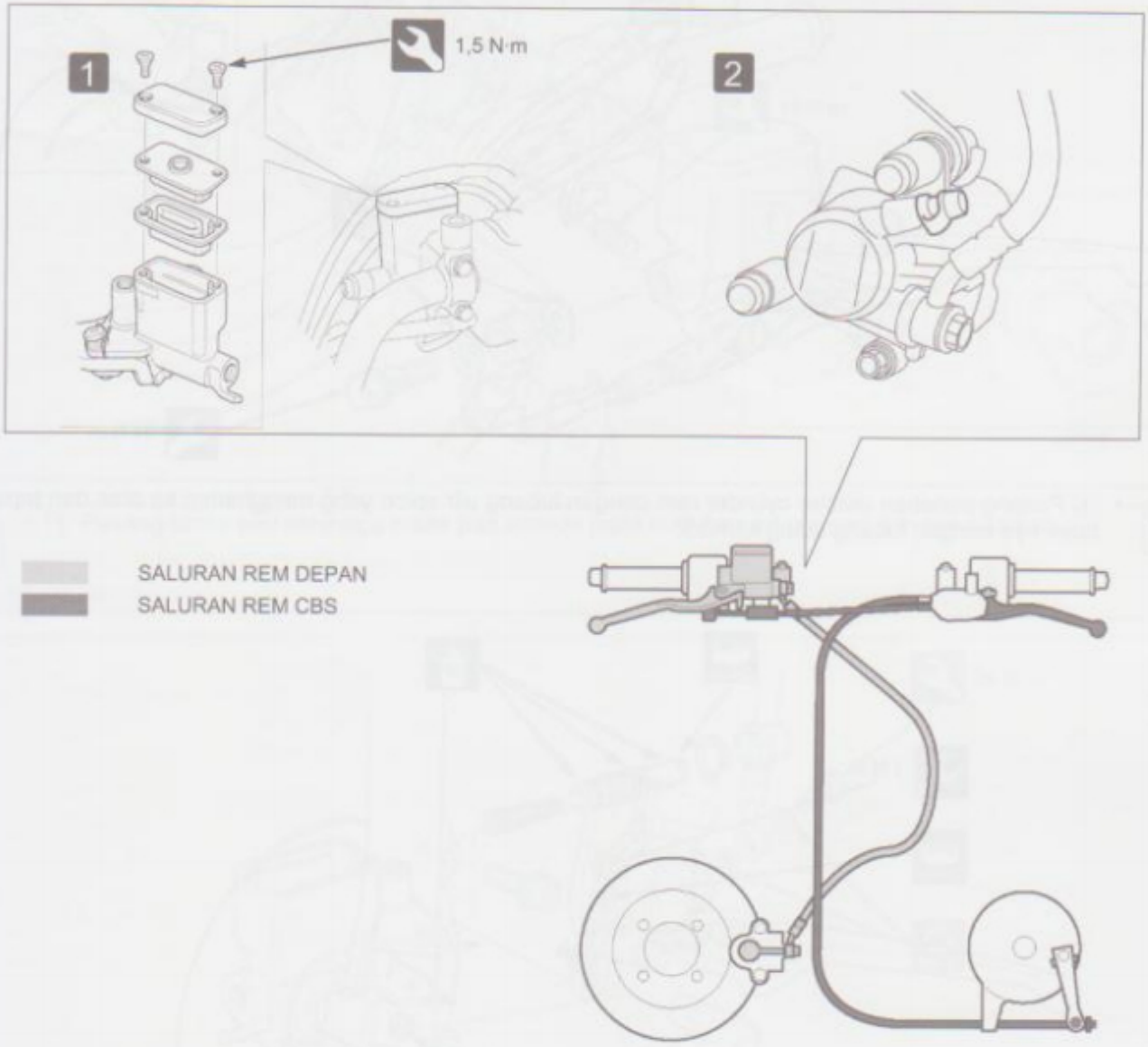

- 1 Putar stang kemudi hingga reservoir sejajar dengan permukaan tanah sebelum melepaskan tutup reservoir.
- 2 Hubungkan selang pembuangan. Longgarkan katup pembuangan dan pompa handel rem sampai tidak ada lagi minyak rem yang mengalir keluar dari katup pembuangan. Kencangkan katup pembuangan saluran rem depan.

- Instruksi detail tentang penggantian minyak rem.

MASTER CYLINDER REM

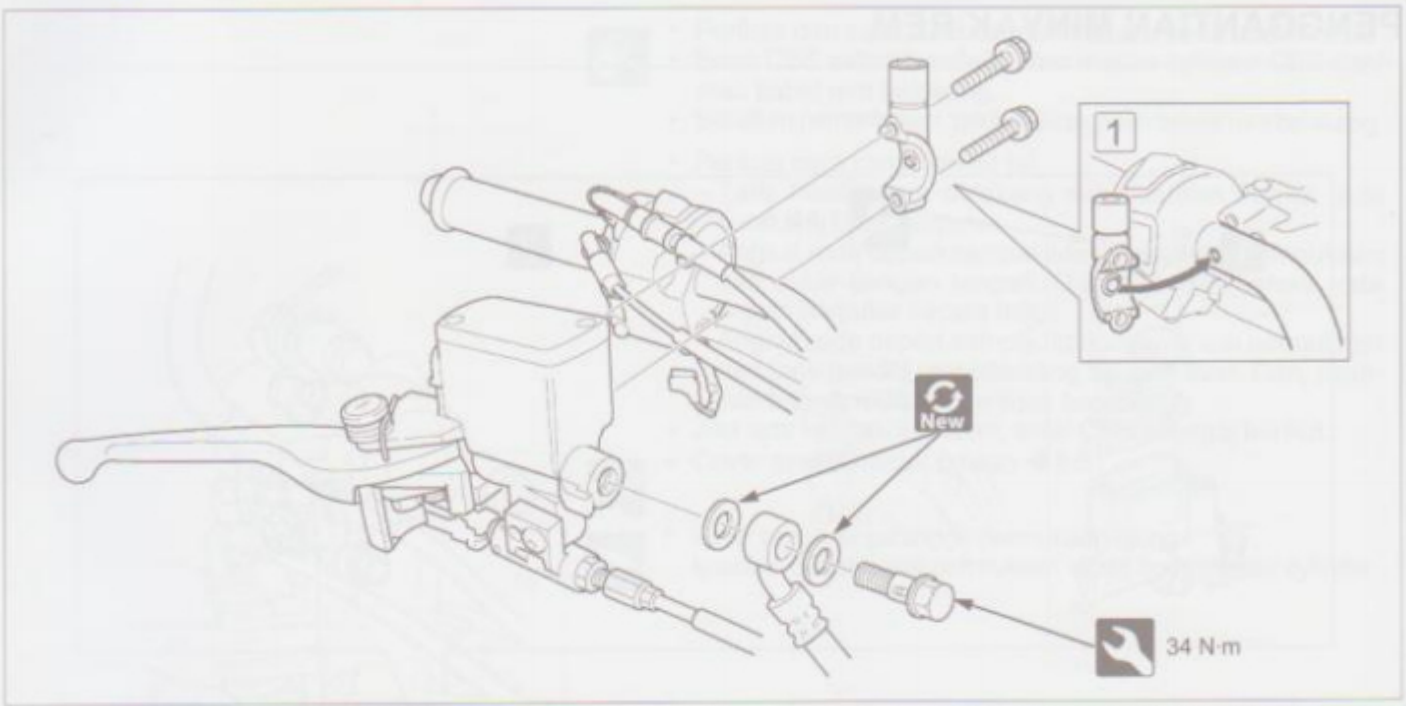

- 1 Pasang penahan master cylinder rem dengan lubang ulir spion yang menghadap ke atas dan tepatkan boss-nya dengan lubang stang kemudi.

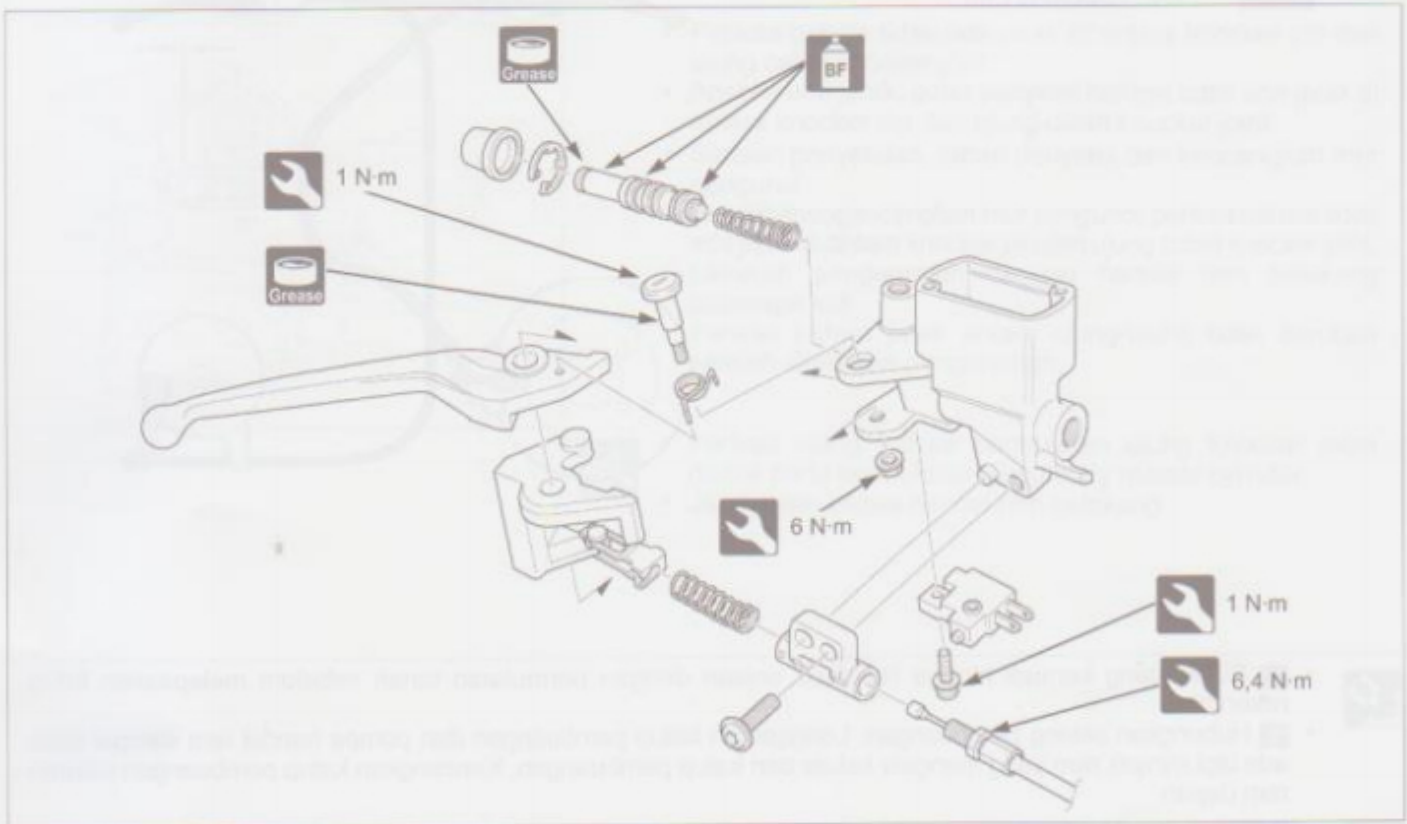

- Minyak rem ➔3-27
- Lepaskan snap ring.
  Snap ring pliers: 07914-SA50001
- Pemeriksaan master cylinder

CALIPER REM

PENGGANTIAN BRAKE PAD

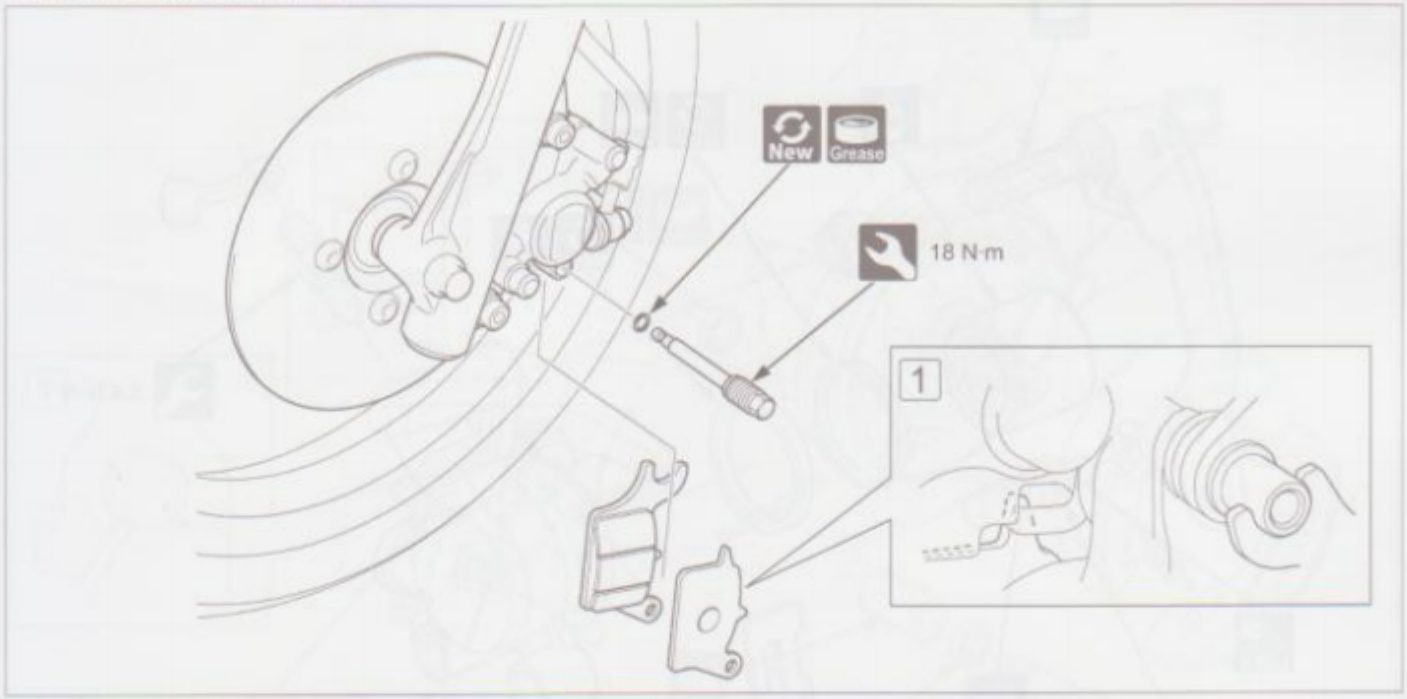

• 1 Pasang brake pad sehingga brake pad berada pada dudukan caliper rem dan pin dudukan.

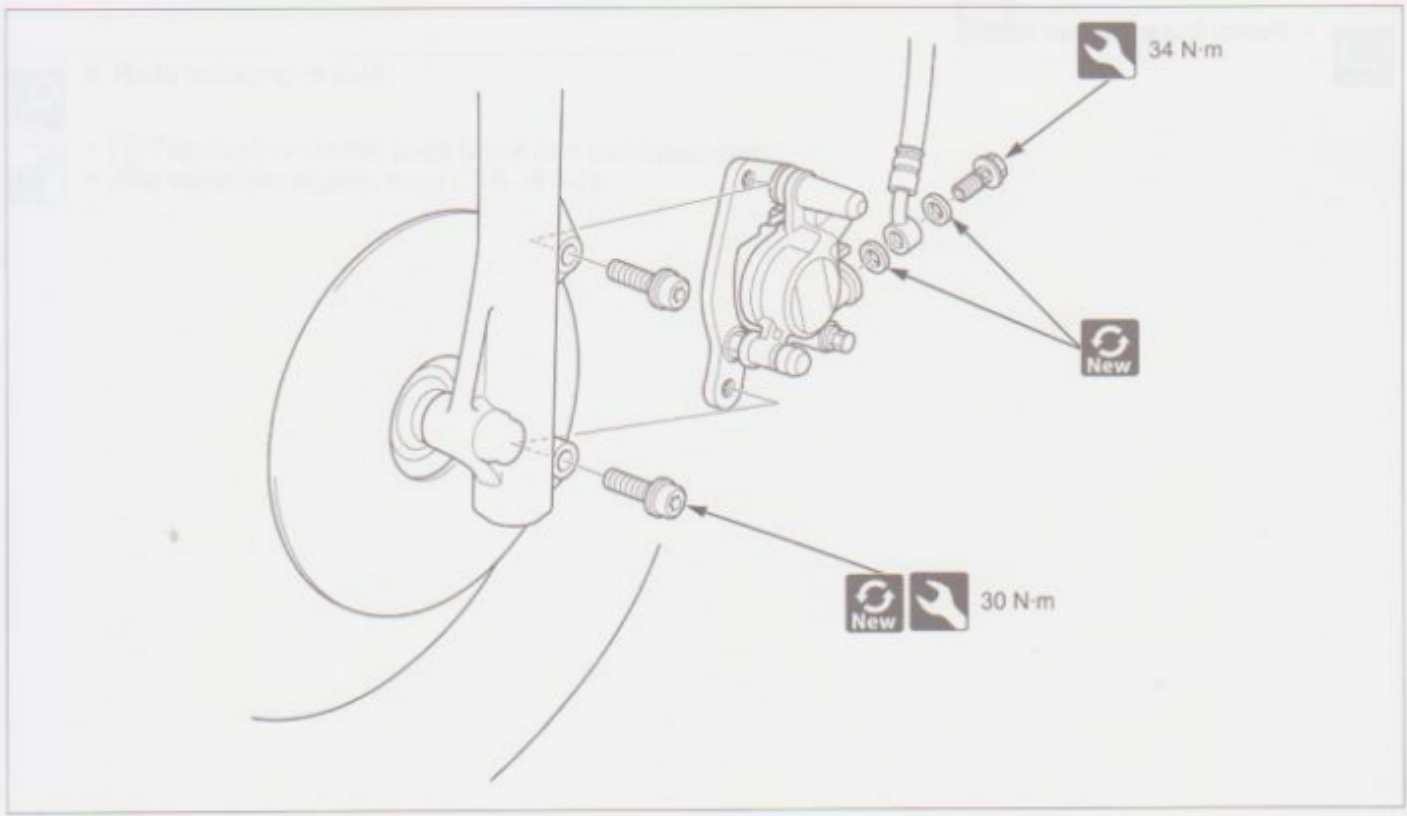

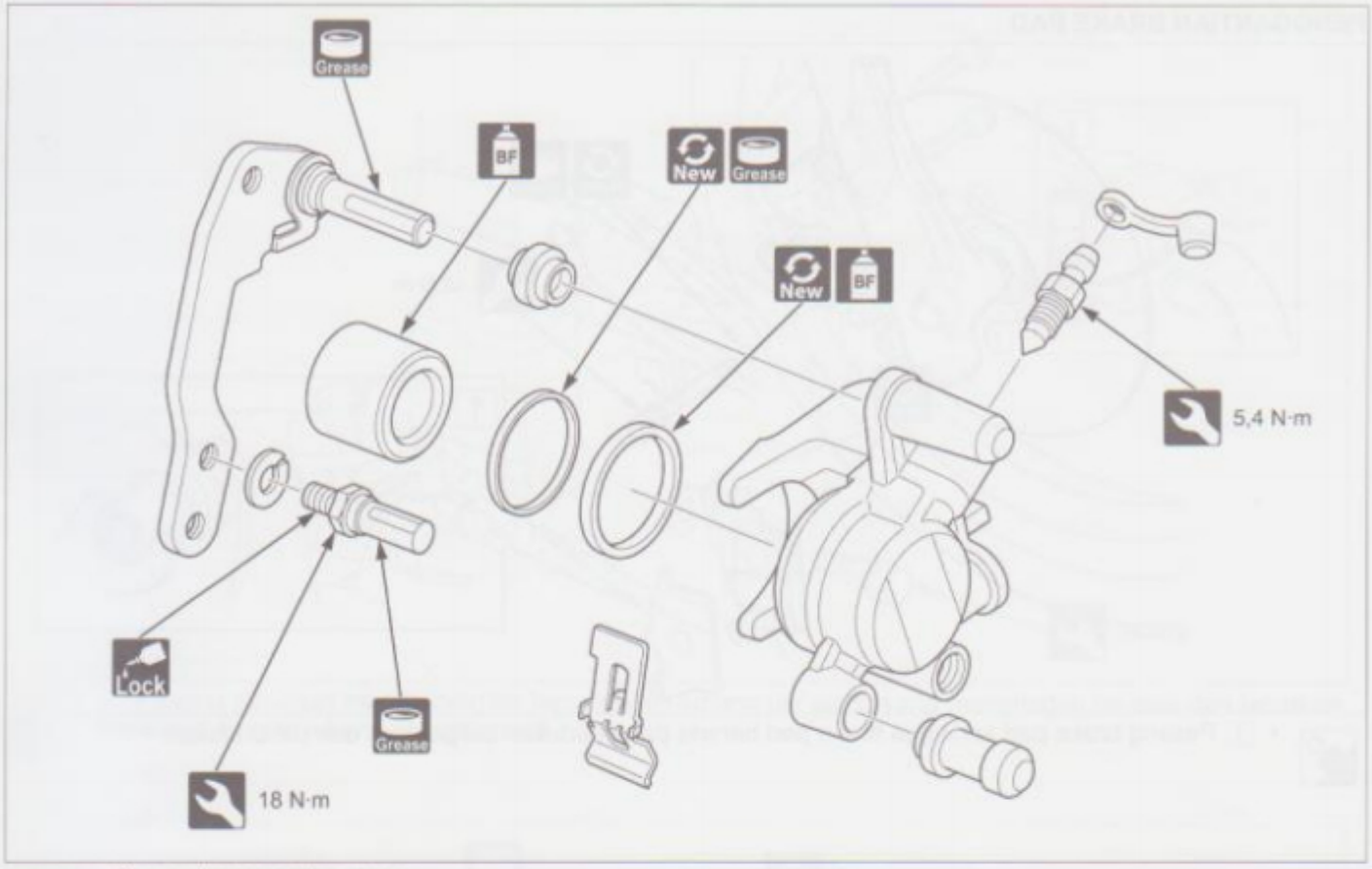

Umum

- Pemeriksaan caliper rem

REM BELAKANG

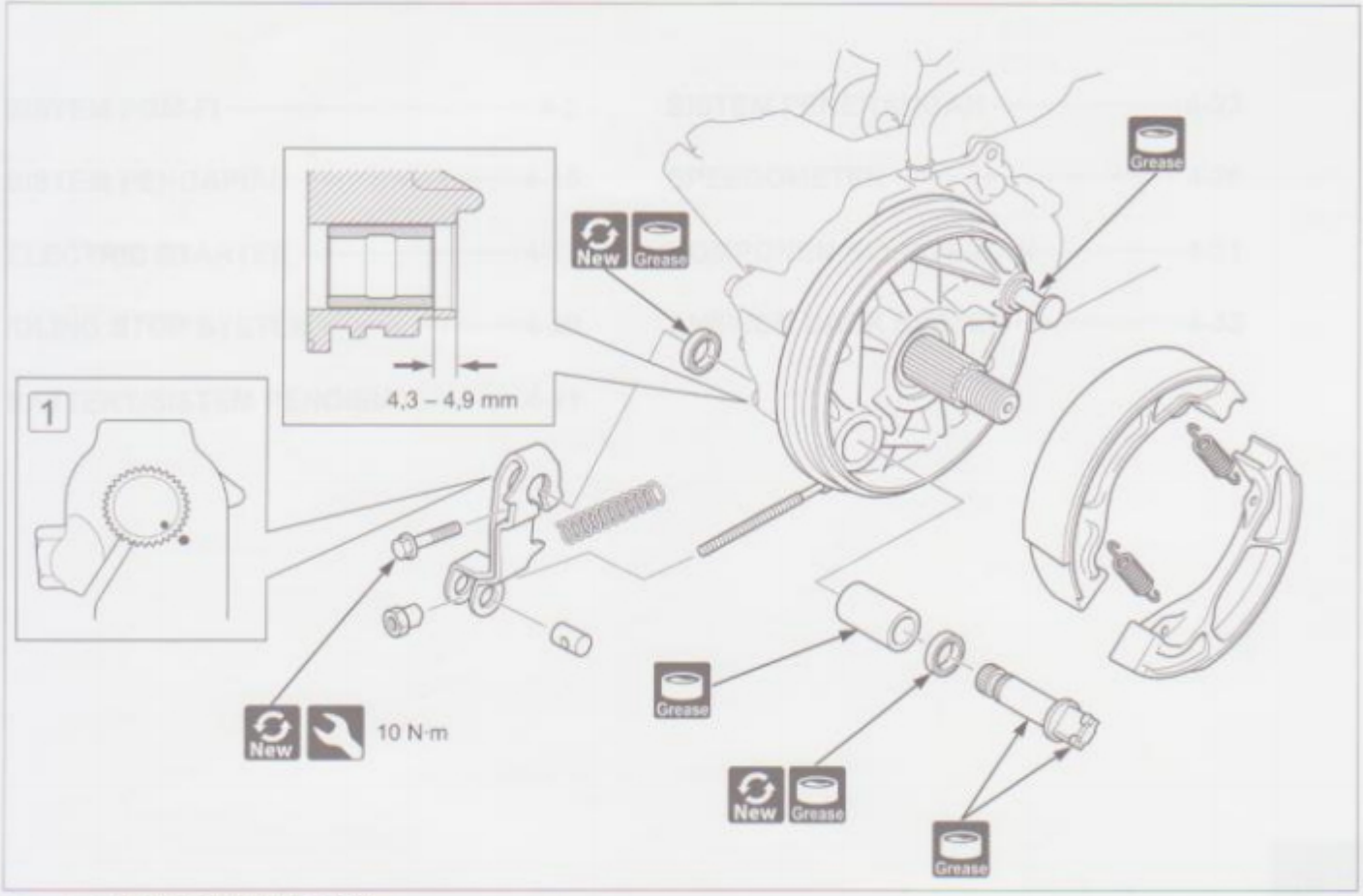

- Roda belakang ➔3-24

- 1 Tepatkan tanda titik pada brake arm dan brake cam.
- Jika kabel rem diganti, setel CBS. ➔3-26

4. SISTEM KELISTRIKAN

SISTEM PGM-FI 4-2

SISTEM PENGAPIAN 4-15

ELECTRIC STARTER 4-17

IDLING STOP SYSTEM 4-20

BATTERY/SISTEM PENGISIAN 4-21

SISTEM PENERANGAN 4-23

SPEEDOMETER 4-28

KOMPONEN KELISTRIKAN 4-31

ANSWER BACK SYSTEM 4-33

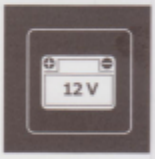

SISTEM PGM-FI

- Lihat pada "Pedoman Reparasi Umum" untuk informasi mengenai:
  – Fitur teknik PGM-FI dan fungsi tiap sensornya.
  – Troubleshooting gejala pada sistem PGM-FI.
  – MCS (Motorcycle Communication System).

INDEKS KODE DTC

DTC	Kerusakan Fungsi	Gejala/Fungsi fail-safe	Hal.
7-1	Sensor EOT tidak berfungsi • Tegangan rendah sensor EOT	• Sulit dihidupkan pada suhu rendah	→4-5
7-2	Sensor EOT tidak berfungsi • Tegangan tinggi sensor EOT	• Sulit dihidupkan pada suhu rendah	→4-6
8-1	Sensor TP tidak berfungsi • Tegangan rendah sensor TP	• Akselerasi mesin tidak baik	→4-7
8-2	Sensor TP tidak berfungsi • Tegangan tinggi sensor TP	• Akselerasi mesin tidak baik	→4-8
11-1	Sensor VS tidak berfungsi	• Mesin bekerja dengan normal • Idling stop system mati	→4-9
12-1	Injektor tidak berfungsi	• Mesin tidak dapat dihidupkan • Injektor, pompa bahan bakar dan coil pengapian mati	→4-10
21-1	Sensor O_2 tidak berfungsi	• Mesin bekerja dengan normal	→4-11
33-2	EEPROM ECM tidak berfungsi	• Mesin mati terus, sulit dihidupkan, putaran stasioner kasar • Data self diagnosis tidak disimpan • Data self diagnosis tidak bisa dihapus dengan SCS connector	→4-11
52-1	Sensor CKP tidak berfungsi	• Mesin tidak dapat dihidupkan	→4-12

LOKASI SISTEM PGM-FI

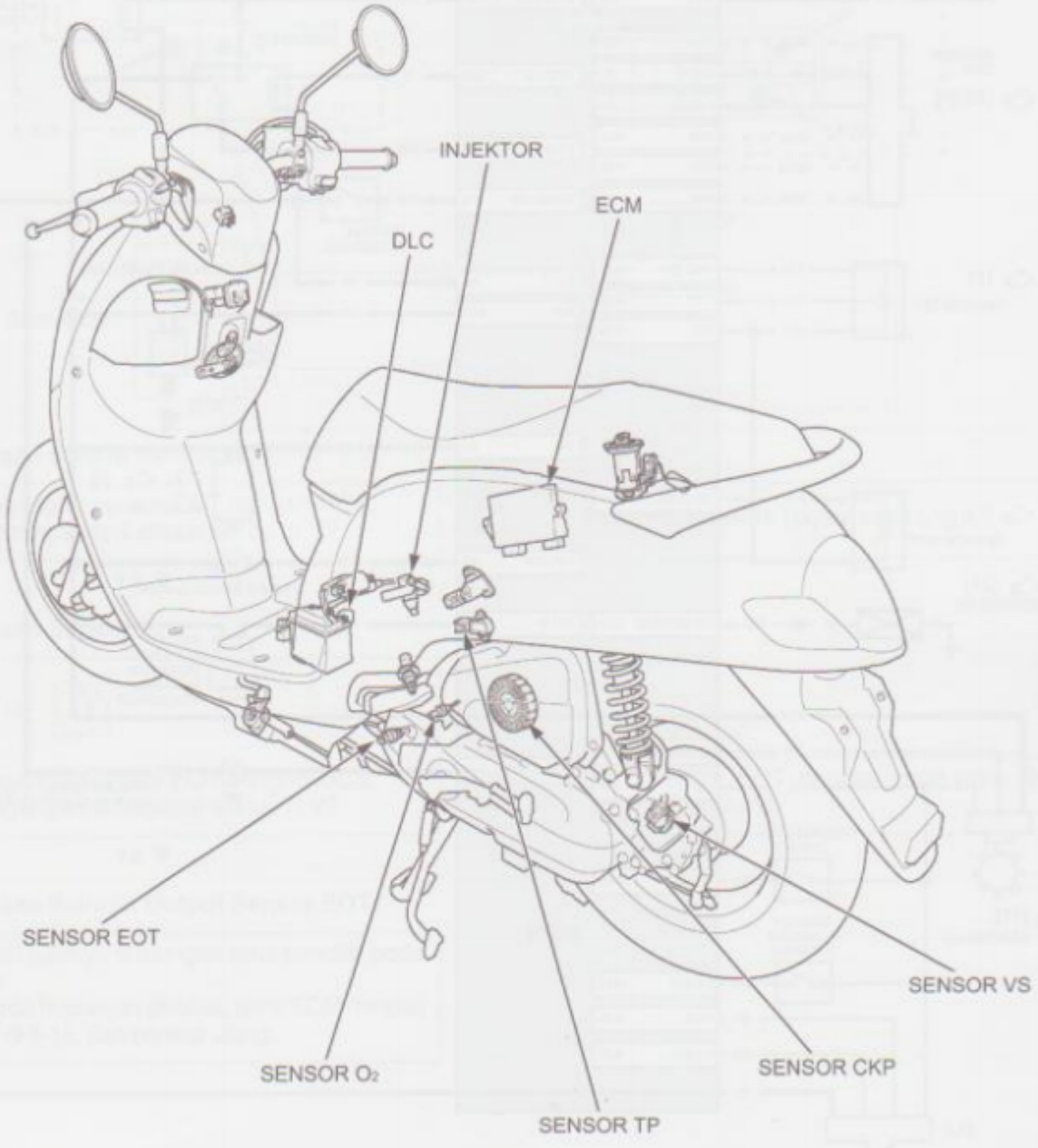

DIAGRAM SISTEM PGM-FI

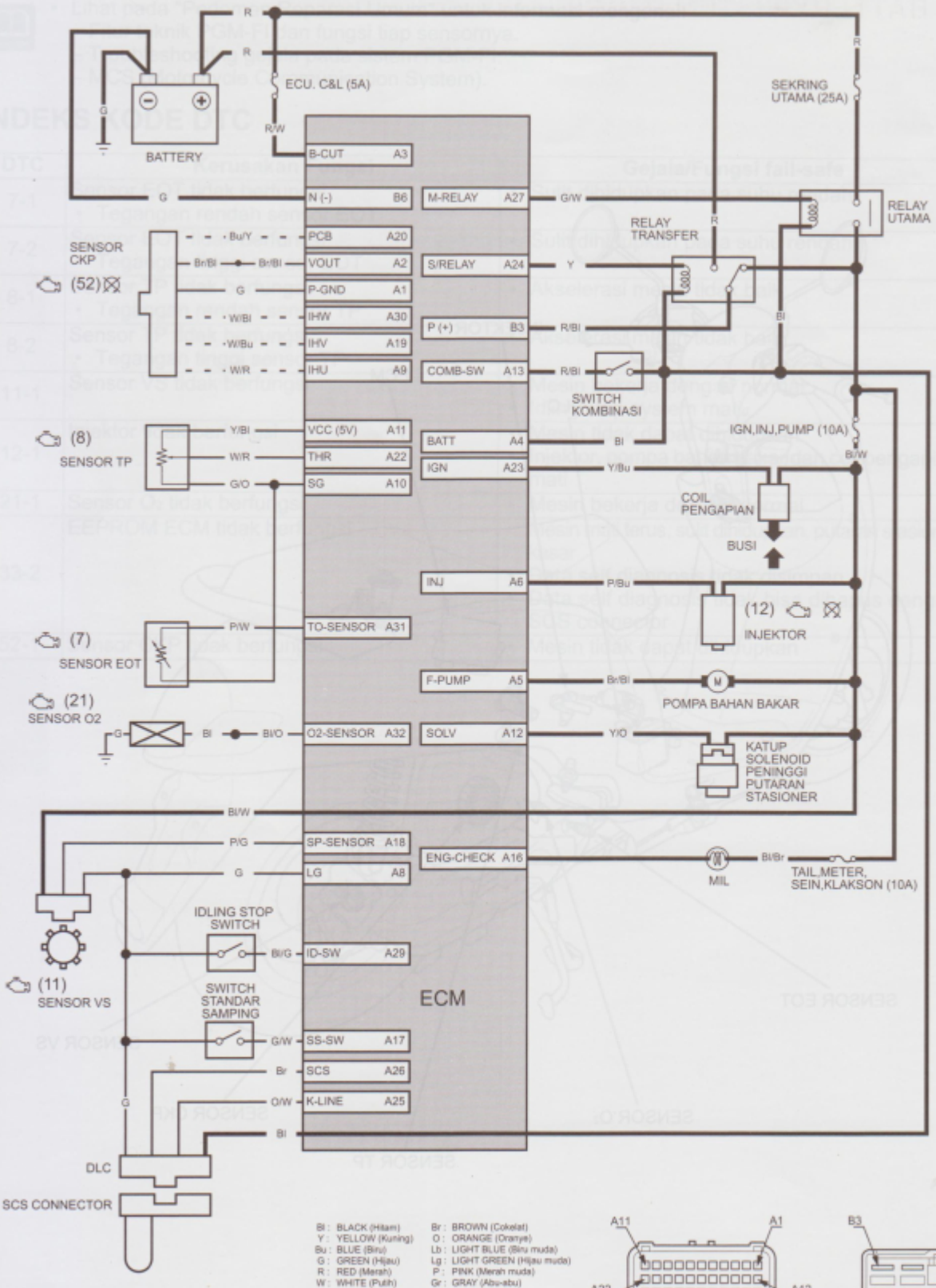

Bl : BLACK (Hitam)
Y : YELLOW (Kuning)
Bu : BLUE (Biru)
G : GREEN (Hijau)
R : RED (Merah)
W : WHITE (Putih)
Br : BROWN (Cokelat)
O : ORANGE (Oranye)
Lb : LIGHT BLUE (Biru muda)
Lg : LIGHT GREEN (Hijau muda)
P : PINK (Merah muda)
Gr : GRAY (Abu-abu)

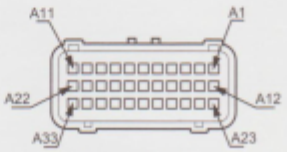

KONEKTOR A 33P
(sisi ECM / terminal male)

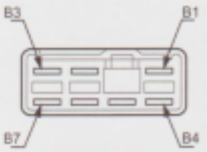

KONEKTOR B 7P
(sisi ECM / terminal male)

( ) : Kode MIL

: Mesin tidak dapat dihidupkan ketika mendeteksi MIL

: Hubung singkatkan terminal untuk membaca MIL

TROUBLESHOOTING DTC

DTC 7-1 (TEGANGAN RENDAH SENSOR EOT)

- Under cover →3-6
- Body cover →3-10

Diagram Sensor EOT

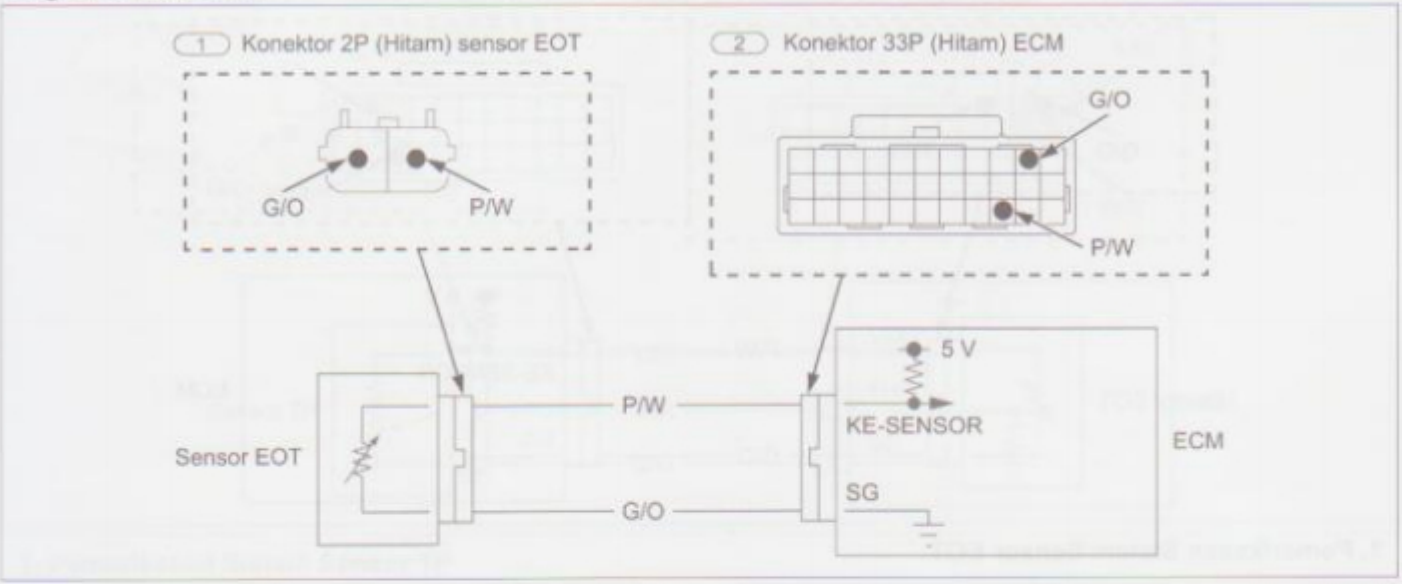

1. Pemeriksaan Sistem Sensor EOT

- Periksa tegangan sensor EOT dengan MCS.
- Apakah tegangan terindikasi sekitar 0 V?

Tidak ▶

- Intermittent failure (putus sambung)

Ya ▼

2. Pemeriksaan Sensor EOT

- Periksa tegangan sensor EOT dengan MCS.
- Apakah tegangan terindikasi sekitar 0 V?

Tidak ▶

- Ganti sensor EOT dengan yang baru →4-13, dan periksa ulang.

Ya ▼

3. Pemeriksaan Saluran Output Sensor EOT

- Periksa dari adanya hubungan arus pendek pada kabel P/W.
- Jika tidak ada hubungan pendek, ganti ECM dengan yang baru →4-13, dan periksa ulang.

DTC 7-2 (TEGANGAN TINGGI SENSOR EOT)

- Under cover →3-6
- Body cover →3-10

Diagram Sensor EOT

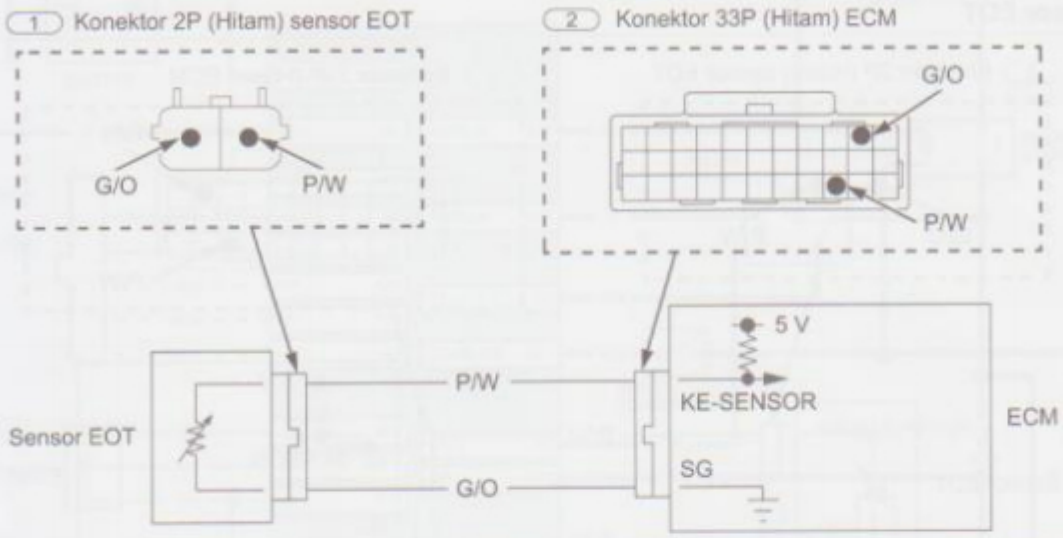

1. Pemeriksaan Sistem Sensor EOT

- Periksa tegangan sensor EOT dengan MCS.
- Apakah tegangan terindikasi sekitar 5 V?

Tidak ▶

- Intermittent failure (putus sambung)
- Kontak yang longgar atau tidak baik pada konektor

Ya ▼

2. Pemeriksaan Sensor EOT

- Pasang kabel jumper di antara terminal-terminal. Hubungan: P/W – G/O
- Periksa tegangan sensor EOT dengan MCS.
- Apakah tegangan terindikasi sekitar 0 V?

Ya ▶

- Ganti sensor EOT dengan yang baru →4-13, dan periksa ulang.

Tidak ▼

3. Pemeriksaan Saluran Output Sensor EOT

- Periksa adanya hubungan arus terbuka pada kabel P/W dan G/O.
- Jika tidak ada hubungan arus terbuka, ganti ECM dengan yang baru →4-13, dan periksa ulang.

DTC 8-1 (TEGANGAN RENDAH SENSOR TP)

- Box bagasi ➔3-11

Diagram Sensor TP

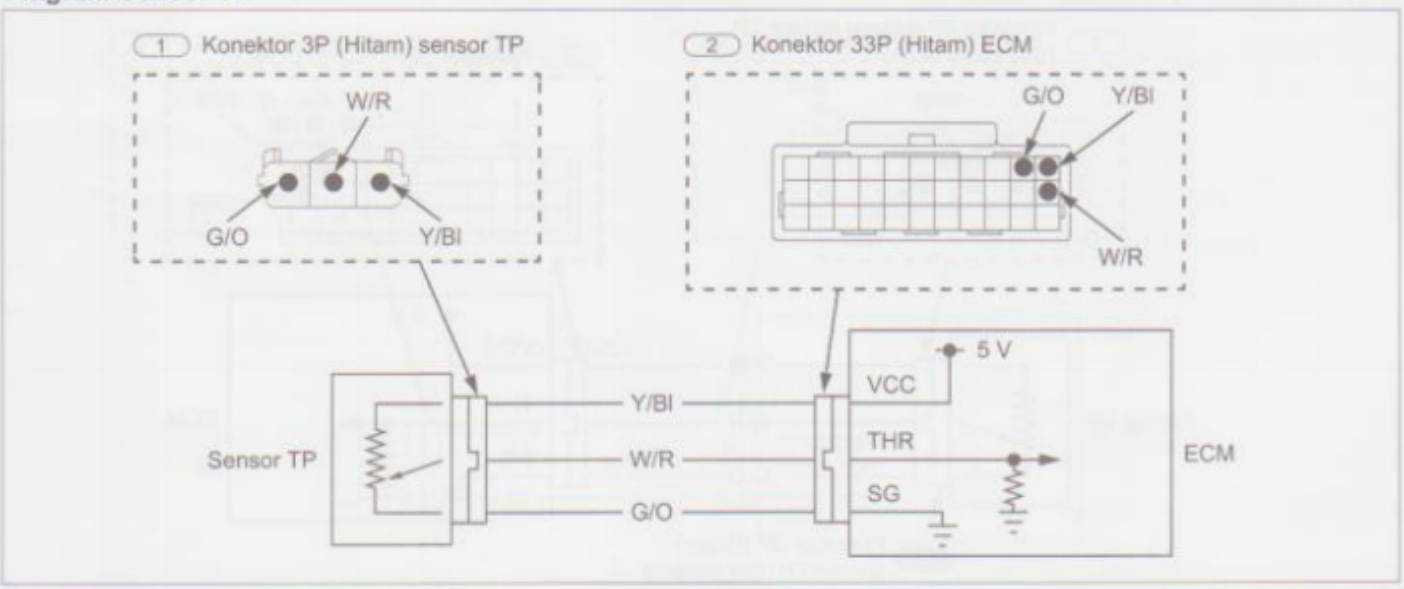

1. Pemeriksaan Sistem Sensor TP

- Periksa tegangan sensor TP dengan MCS.
- Apakah tegangan terindikasi sekitar 0 V?

Tidak ►

- Intermittent failure (putus sambung)
- Kontak yang longgar atau tidak baik pada konektor

Ya ▼

2. Pemeriksaan Tegangan Input Sensor TP

- Hubungan: Y/Bl (+) – G/O (–)
- Apakah tegangan antara 4,75 – 5,25 V?

Tidak ►

- Hubungan arus terbuka atau pendek pada kabel Y/Bl
- Jika tidak ada hubungan arus terbuka atau hubungan arus pendek, ganti ECM dengan yang baru ➔4-13, dan periksa ulang.

Ya ▼

3. Pemeriksaan Saluran Output Sensor TP

- Periksa dari adanya hubungan arus terbuka atau pendek pada kabel W/R.
- Apakah ada hubungan arus terbuka atau hubungan arus pendek?

Ya ►

- Kabel W/R rusak

Tidak ▼

4. Pemeriksaan Sensor TP

- Ganti sensor TP dengan yang baru. ➔2-8
- Hapus DTC.
- Periksa sensor TP dengan MCS.
- Jika DTC 8-1 terindikasi, ganti ECM dengan yang baru ➔4-13, dan periksa ulang.

DTC 8-2 (TEGANGAN TINGGI SENSOR TP)

- Box bagasi ➔3-11

Diagram Sensor TP

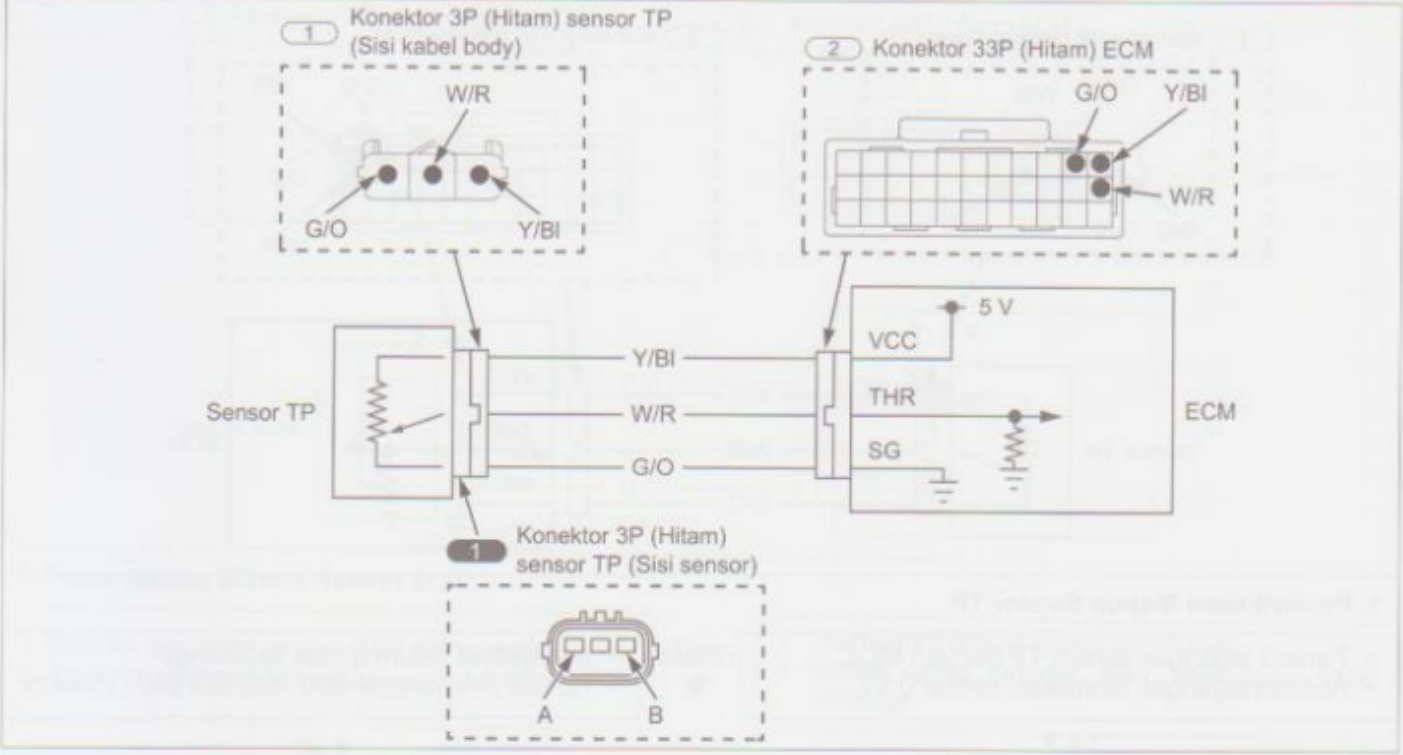

1. Pemeriksaan Sistem Sensor TP

- Periksa tegangan sensor TP dengan MCS pada saat putaran gas ditutup penuh.
- Apakah tegangan terindikasi sekitar 5 V?

Tidak ►

- Periksa tegangan sensor TP dengan MCS sambil memutar gas tangan dari tertutup penuh ke terbuka penuh.
- Jika tegangan tidak meningkat secara terus menerus, ganti sensor TP dengan yang baru ➔2-8, dan periksa ulang.

Ya ▼

2. Pemeriksaan Saluran Massa Sensor TP

- Periksa dari adanya hubungan arus terbuka pada kabel G/O.
- Apakah ada hubungan arus terbuka?

Ya ►

- Kabel G/O rusak

Tidak ▼

3. Pemeriksaan Sensor TP

1

- Hubungan: A – B
- Apakah tahanan sekitar 5 kΩ (20°C)?

Tidak ►

- Ganti sensor TP dengan yang baru dan periksa ulang.

Ya ▼

- Ganti ECM dengan yang baru ➔4-13, dan periksa ulang.

DTC 11-1 (SENSOR VS)

- Pelindung sensor VS ➔4-28
- Body cover ➔3-10

Diagram Sensor VS

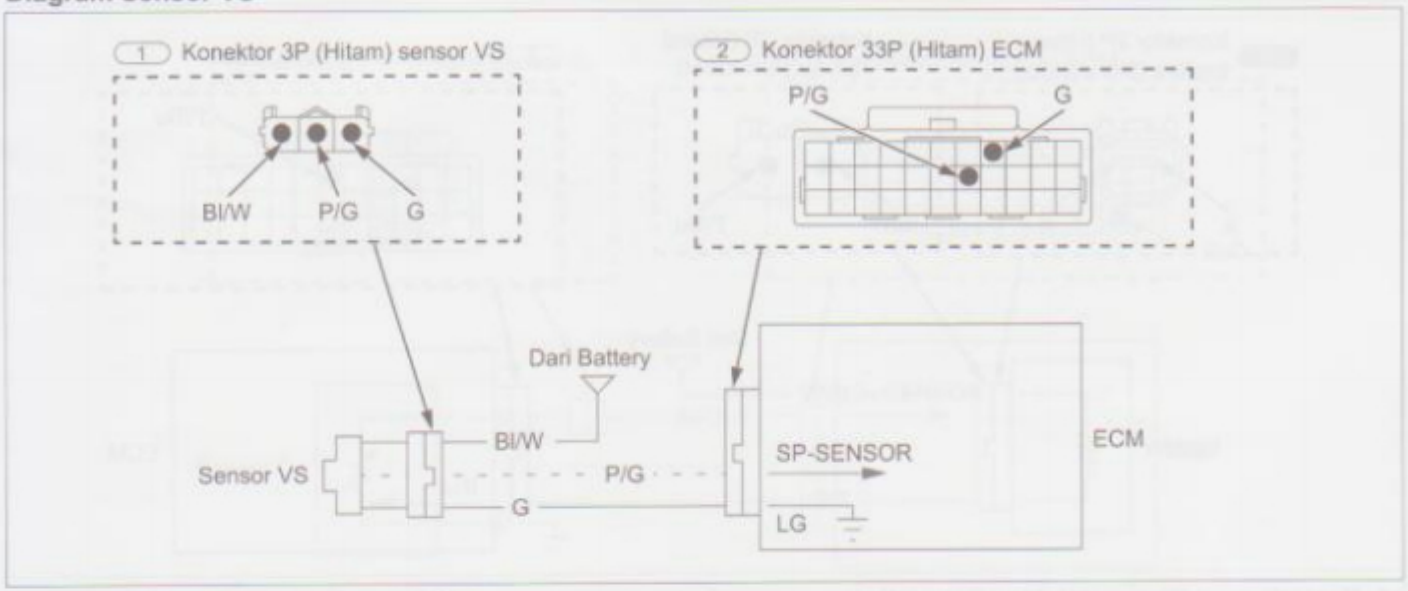

1. Pemeriksaan Sistem Sensor VS

- Periksa sensor VS dengan MCS.
- Apakah DTC 11-1 terindikasi?

Tidak ▶
- Intermittent failure (putus sambung)
- Kontak yang longgar atau tidak baik pada konektor

Ya ▼

2. Pemeriksaan Tegangan Input Sensor VS

- Hubungan: Bl/W (+) – G (–)
- Apakah ada tegangan battery?

Tidak ▶
- Hubungan arus terbuka pada kabel Bl/W, G

Ya ▼

3. Pemeriksaan Saluran Sinyal Sensor VS

- Periksa dari adanya hubungan arus terbuka atau pendek pada kabel P/G.
- Apakah ada hubungan arus terbuka atau hubungan arus pendek?

Ya ▶
- Kabel P/G rusak

Tidak ▼

4. Pemeriksaan Sensor VS

- Ganti sensor VS dengan yang baru. ➔4-28
- Hapus DTC.
- Test-ride kendaraan dan periksa sensor VS dengan MCS.
- Jika DTC 11-1 terindikasi, ganti ECM dengan yang baru ➔4-13, dan periksa ulang.

DTC 12-1 (INJEKTOR)

- Box bagasi ➔3-11

Diagram Injektor

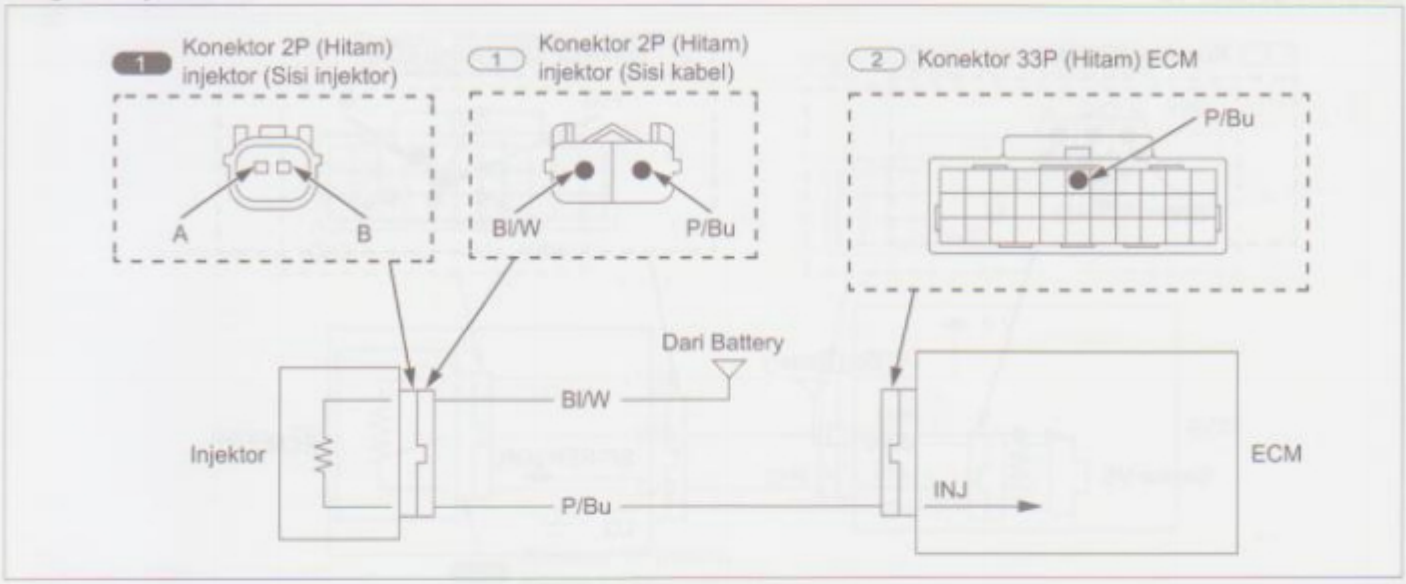

1. Pemeriksaan Sistem Injektor Bahan Bakar

- Periksa injektor bahan bakar dengan MCS.
- Apakah DTC 12-1 terindikasi?

Tidak ▶
- Intermittent failure (putus sambung)
- Kontak yang longgar atau tidak baik pada konektor

Ya ▼

2. Pemeriksaan Tegangan Input Injektor Bahan Bakar

- Hubungan: Bl/W (+) – Massa (–)
- Apakah ada tegangan battery?

Tidak ▶
- Hubungan arus terbuka pada kabel Bl/W

Ya ▼

3. Pemeriksaan Saluran Sinyal Injektor Bahan Bakar

- Periksa dari adanya hubungan arus terbuka atau pendek pada kabel P/Bu.
- Apakah ada hubungan arus terbuka atau hubungan arus pendek?

Ya ▶
- Kabel P/Bu rusak

Tidak ▼

4. Pemeriksaan Tahanan Injektor Bahan Bakar

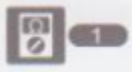

- Hubungan: A – B
- Apakah tahanan antara 11 – 13 Ω (20°C)?

Tidak ▶
- Injektor bahan bakar rusak

Ya ▼

- Ganti ECM dengan yang baru ➔4-13, dan periksa ulang.

DTC 21-1 (SENSOR O_2)

- Under cover →3-6
- Body cover →3-10

Diagram Sensor O_2

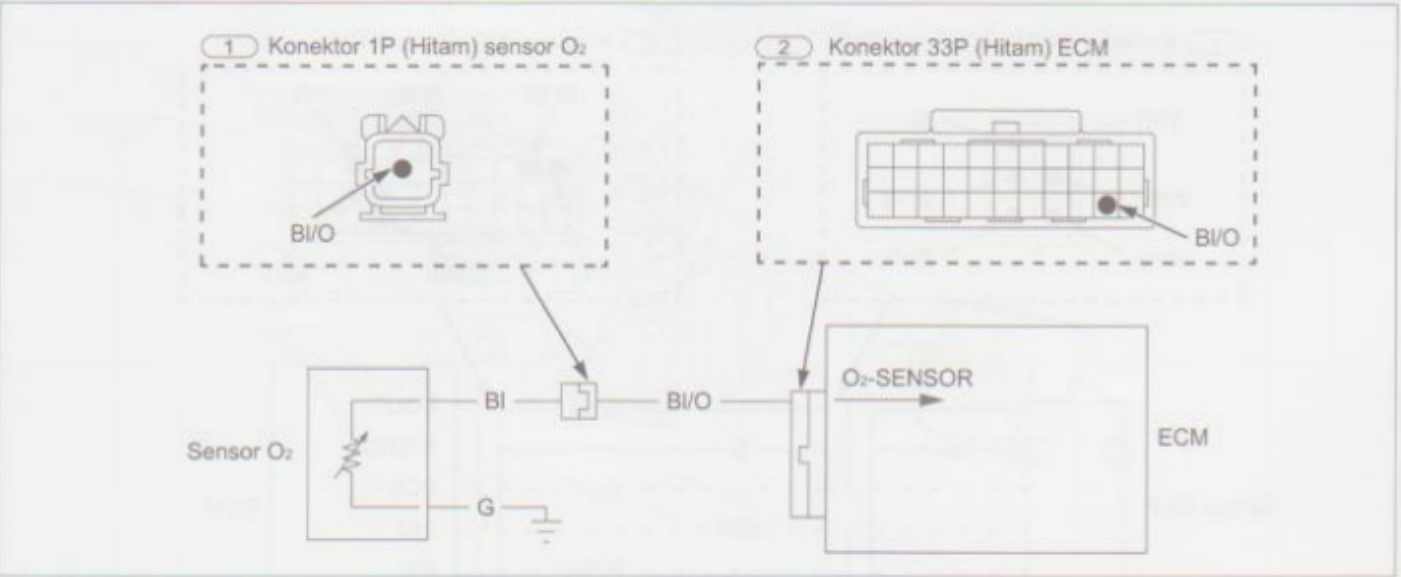

1. Pemeriksaan Sistem SensorO_2

- Test-ride kendaraan dan periksa sensor O_2 dengan MCS.
- Apakah DTC 21-1 terindikasi?

Tidak ►
- Intermittent failure (putus sambung)
- Kontak yang longgar atau tidak baik pada konektor

Ya ▼

2. Pemeriksaan Rangkaian SensorO_2

- Periksa dari adanya hubungan arus terbuka atau pendek pada kabel BI/O.
- Apakah ada hubungan arus terbuka atau hubungan arus pendek?

Ya ►
- Kabel BI/O rusak

Tidak ▼

3. Pemeriksaan SensorO_2

- Ganti sensor O_2 dengan yang baru. →4-14
- Hapus DTC.
- Test-ride kendaraan dan periksa sensor O_2 dengan MCS.
- Jika DTC 21-1 terindikasi, ganti ECM dengan yang baru →4-13, dan periksa ulang.

DTC 33-2 (EEPROM)

1. Pemeriksaan Sistem EEPROM

- Periksa EEPROM dengan MCS.
- Apakah DTC 33-2 terindikasi?

Tidak ►
- Intermittent failure (putus sambung)

Ya ▼

- Ganti ECM dengan yang baru →4-13, dan periksa ulang.

DTC 52-1 (SENSOR CKP)

- Box bagasi ➔3-11

Diagram Sensor CKP

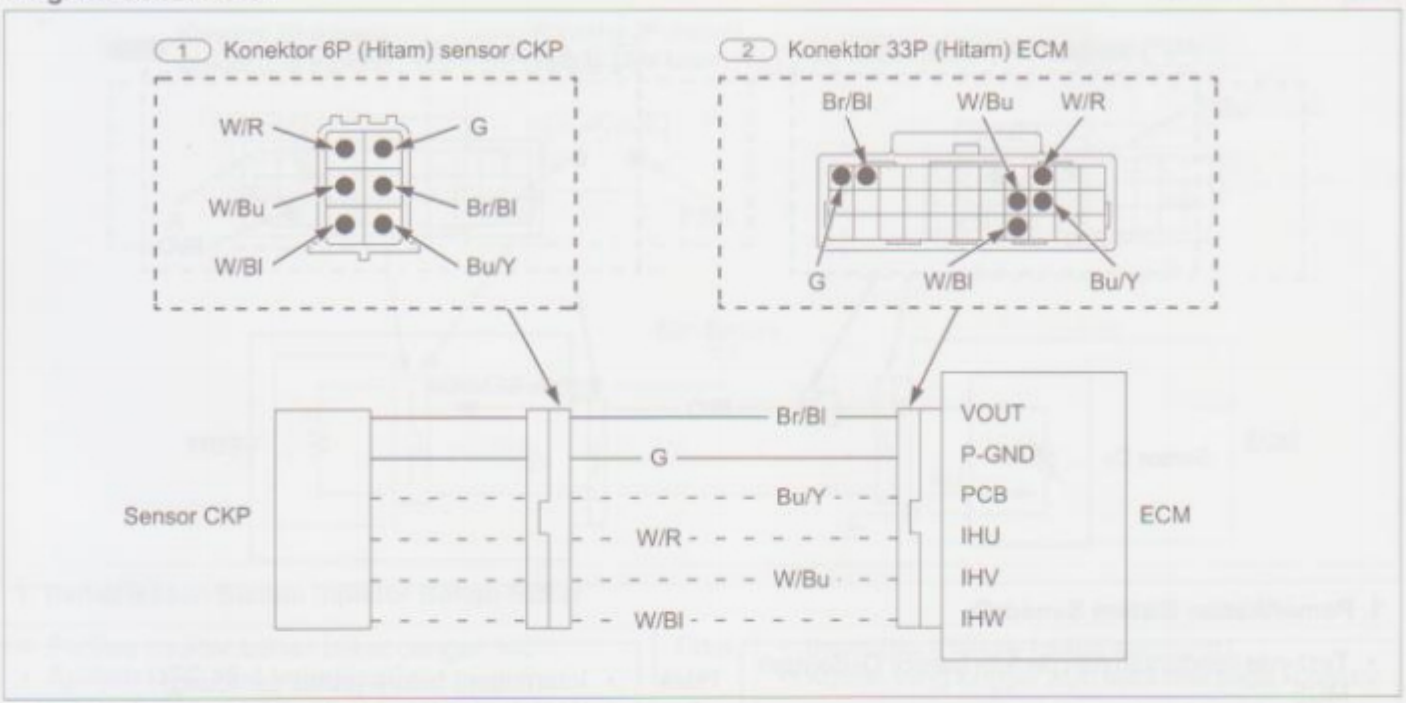

1. Pemeriksaan Sistem Sensor CKP

- Periksa sensor CKP dengan MCS.
- Apakah DTC 52-1 terindikasi?

Tidak ►
- Intermittent failure (putus sambung)
- Kontak yang longgar atau tidak baik pada konektor

Ya ▼

2. Pemeriksaan Rangkaian Sensor CKP

- Hubungan: W/R (+) – Massa, W/Bu (+) – Massa, W/Bl (+) – Massa, Bu/Y (+) – Massa
- Standard: 5 V – 10 V
- Hubungan: Br/Bl (+) – G (–)
- Standard: Tegangan battery
- Apakah ada tegangan standard?

Tidak ►
- Hubungan arus terbuka atau pendek pada kabel W/R, W/Bu, W/Bl, Bu/Y, Br/Bl atau G
- Jika tidak ada hubungan arus terbuka atau hubungan arus pendek, ganti ECM dengan yang baru ➔4-13, dan periksa ulang.

Ya ▼

3. Pemeriksaan Sensor CKP

- Ganti sensor CKP dengan yang baru. ➔2-33
- Hapus DTC.
- Test-ride kendaraan dan periksa sensor CKP dengan MCS.
- Jika DTC 52-1 terindikasi, ganti ECM dengan yang baru ➔4-13, dan periksa ulang.

ECM

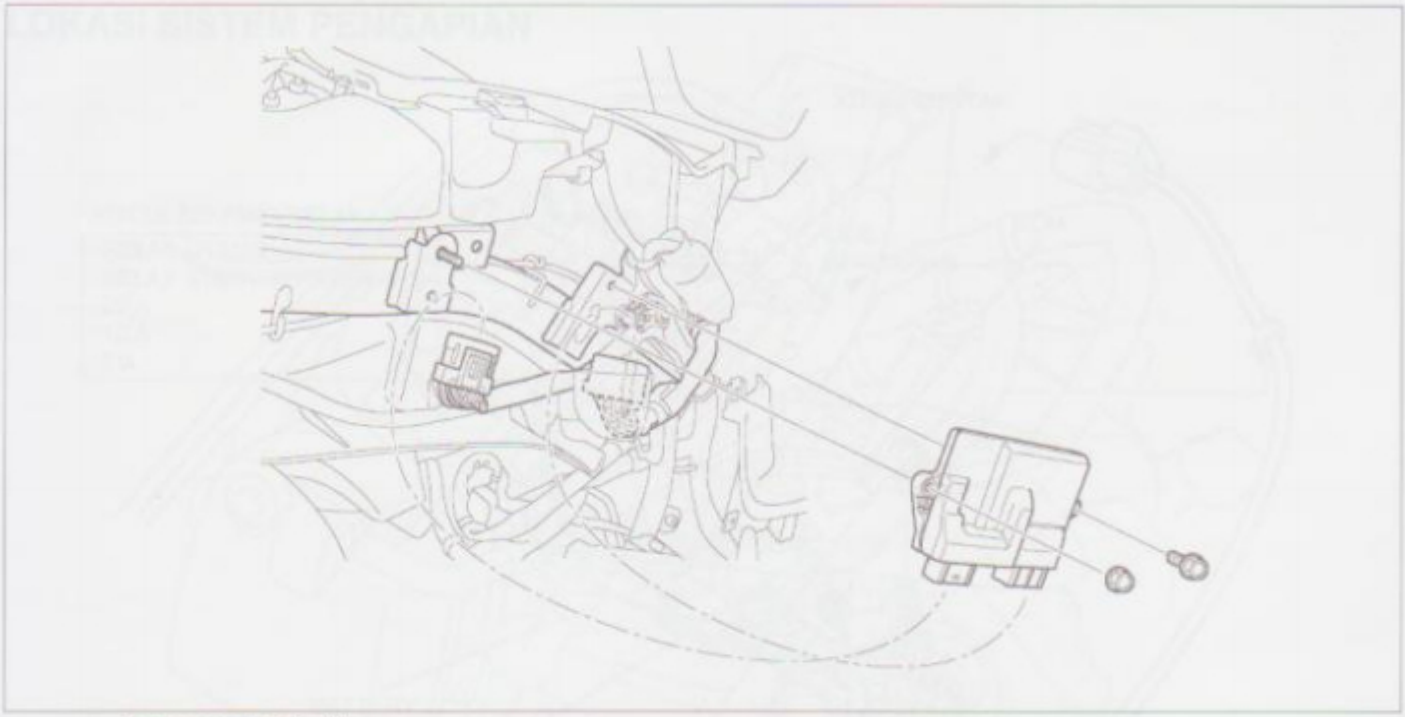

- Body cover ➔3-10

- Pemeriksaan rangkaian daya dan rangkaian massa ECM

SENSOR EOT

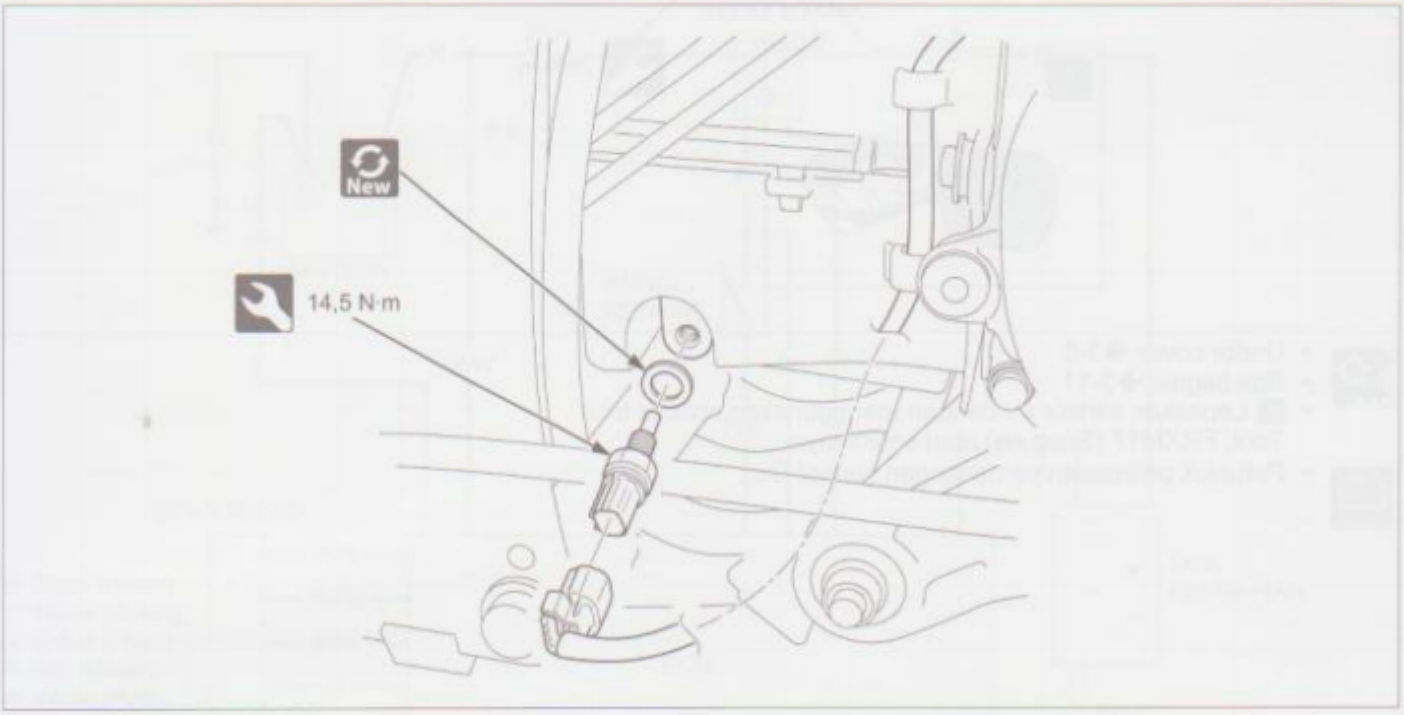

- Oli Mesin ➔2-15
- Under cover ➔3-6

- Pemeriksaan sensor EOT

SENSOR O_2

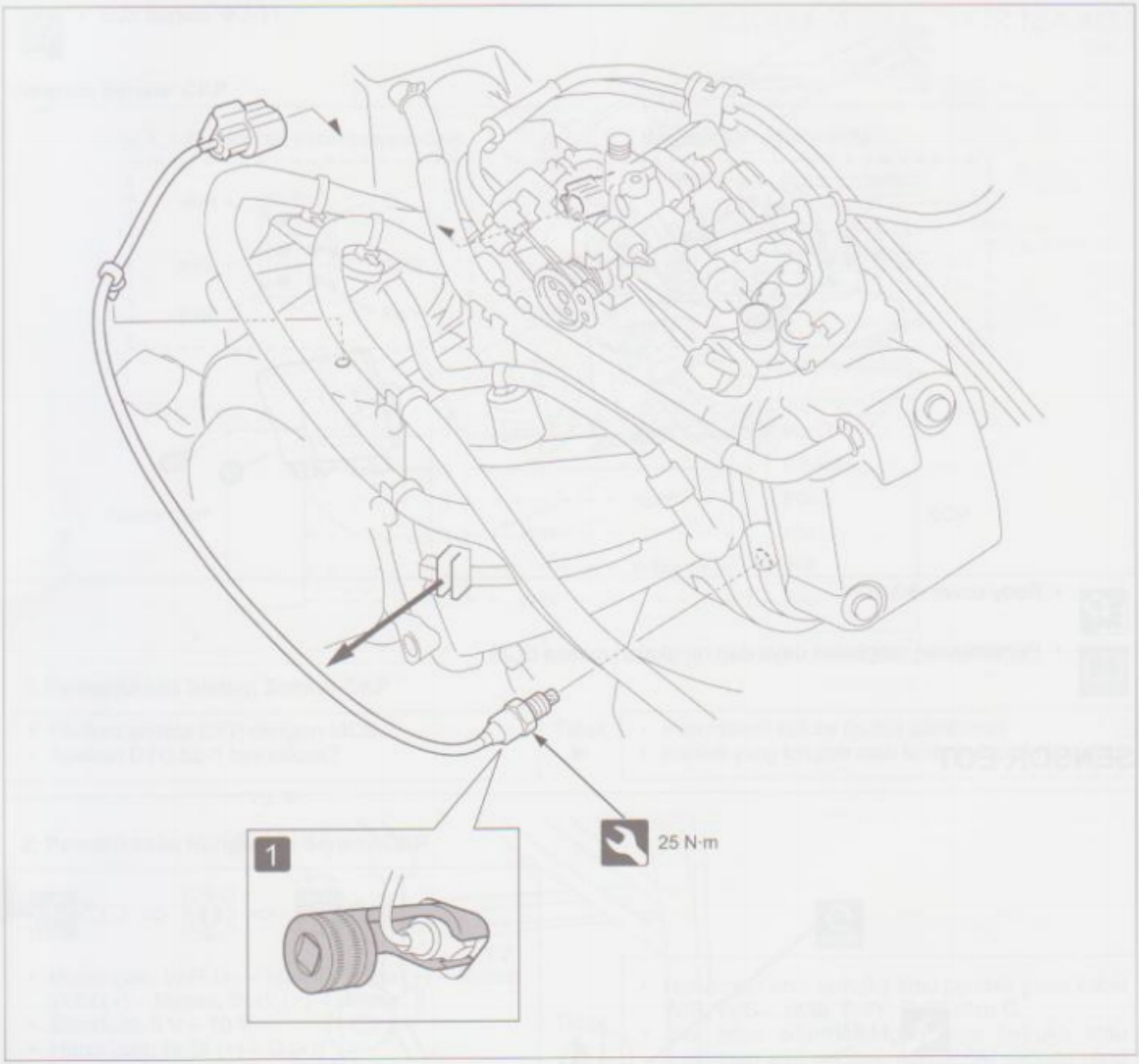

- Under cover →3-6
- Box bagasi →3-11
- 1 Lepaskan sensor O_2 dengan menggunakan special tool.
  Tool: FRXM17 (Snap on) atau sejenisnya
- Petunjuk pelepasan/pemasangan sensor O_2.

SISTEM PENGAPIAN

LOKASI SISTEM PENGAPIAN

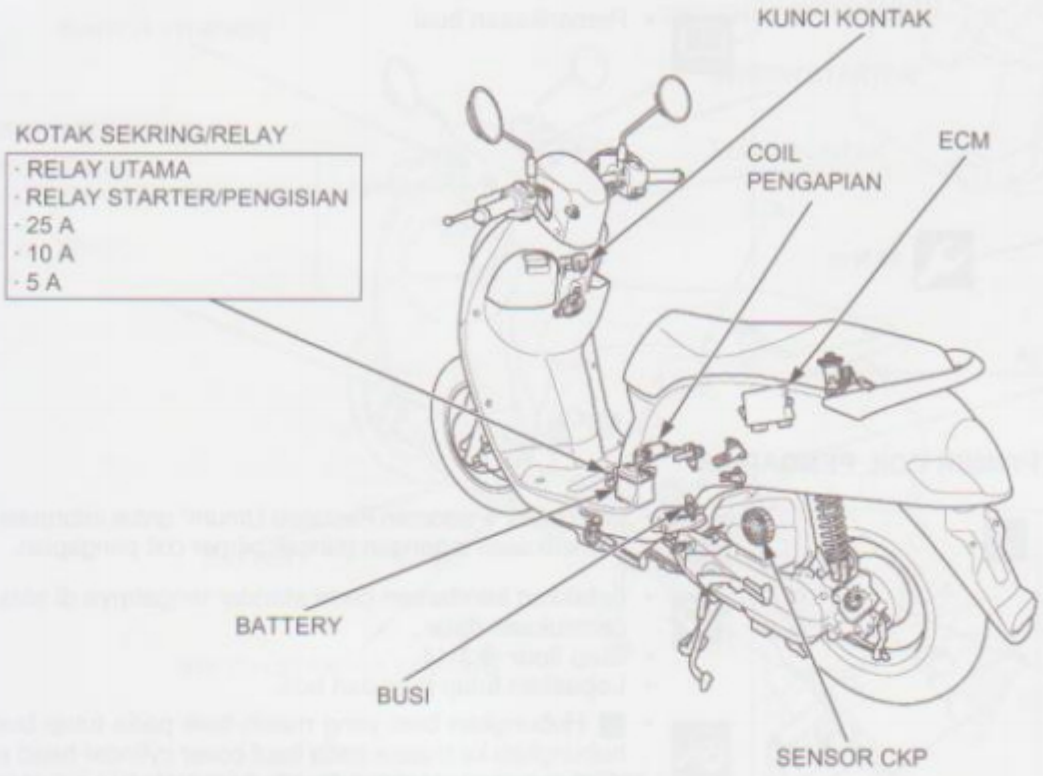

DIAGRAM SISTEM PENGAPIAN

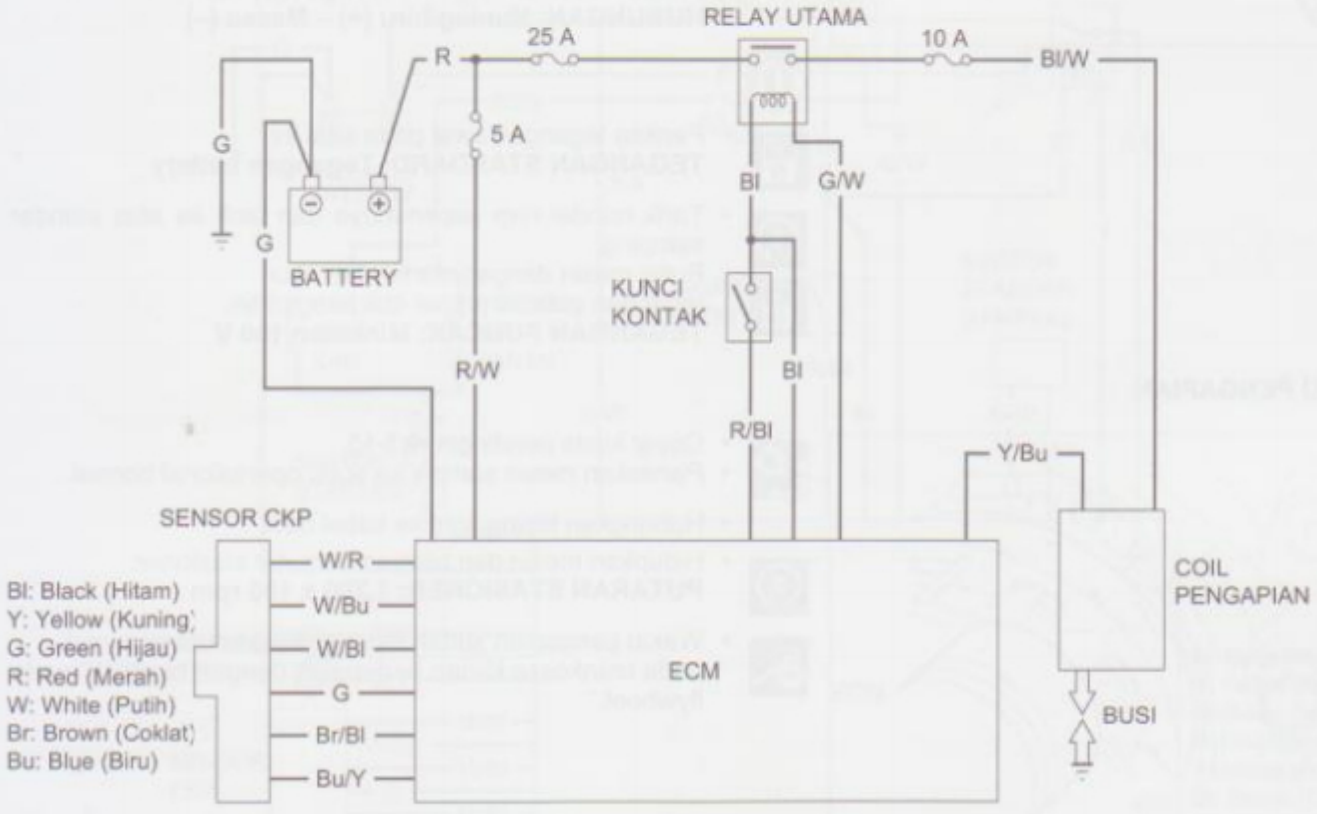

PENGGANTIAN BUSI

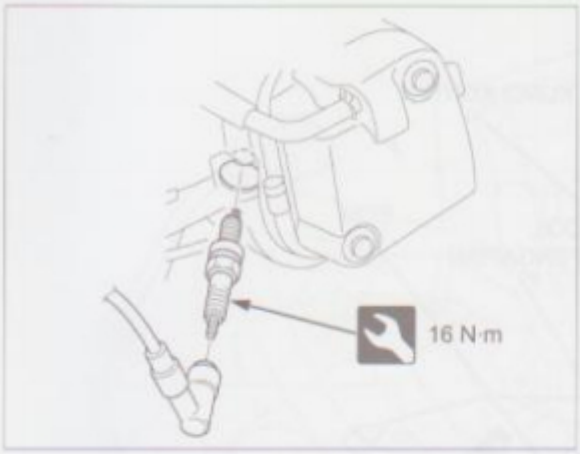

- Center cover →3-7
- Pemeriksaan busi

PEMERIKSAAN

TEGANGAN PUNCAK PRIMER COIL PENGAPIAN

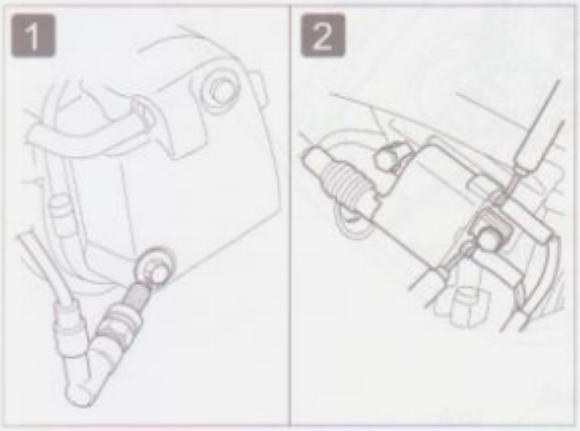

- Lihat pada "Pedoman Reparasi Umum" untuk informasi detail pemeriksaan tegangan puncak primer coil pengapian.
- Letakkan kendaraan pada standar tengahnya di atas permukaan datar.
- Step floor →3-14
- Lepaskan tutup busi dari busi.
- 1 Hubungkan busi yang masih baik pada tutup busi dan hubungkan ke massa pada baut cover cylinder head seperti dilakukan pada test percikan bunga api busi.
- 2 Dengan kondisi kabel-kabel primer coil pengapian tersambung, hubungkan jarum pengetes peak voltage adaptor ke terminal primer coil pengapian dan massa.
  HUBUNGAN: Kuning/biru (+) – Massa (–)
- Periksa tegangan awal pada saat ini.
  TEGANGAN STANDARD: Tegangan battery
- Tarik handel rem sepenuhnya dan tarik ke atas standar samping.
  Putar mesin dengan starter dan ukur tegangan puncak primer coil pengapian.
  TEGANGAN PUNCAK: Minimum 100 V

WAKTU PENGAPIAN

- Cover kipas pendingin →3-15
- Panaskan mesin sampai ke suhu operasional normal.
- Hubungkan timing light ke kabel busi.
- Hidupkan mesin dan biarkan berputar stasioner.
  PUTARAN STASIONER: 1.700 ± 100 rpm
- Waktu pengapian sudah tepat apabila tanda penunjuk pada crankcase kanan bertepatan dengan tanda "F" pada flywheel.

ELECTRIC STARTER

LOKASI SISTEM ELECTRIC STARTER

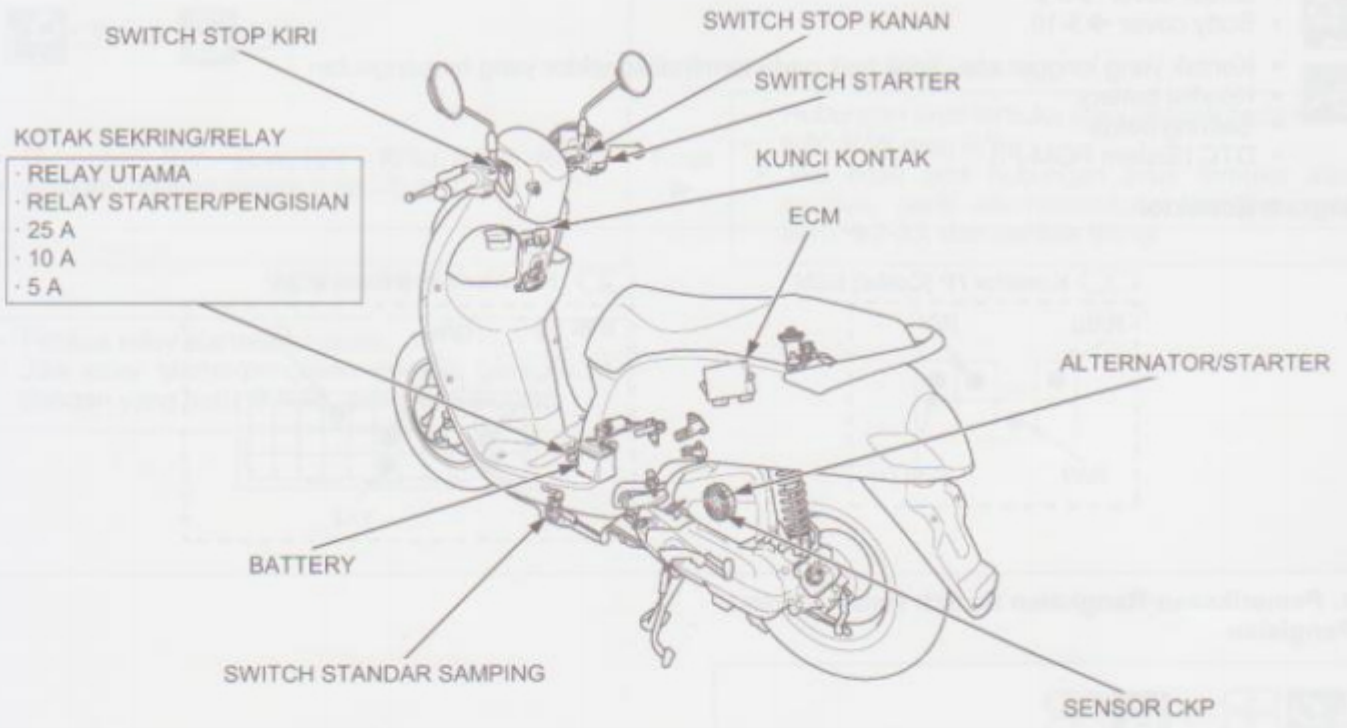

DIAGRAM SISTEM ELECTRIC STARTER

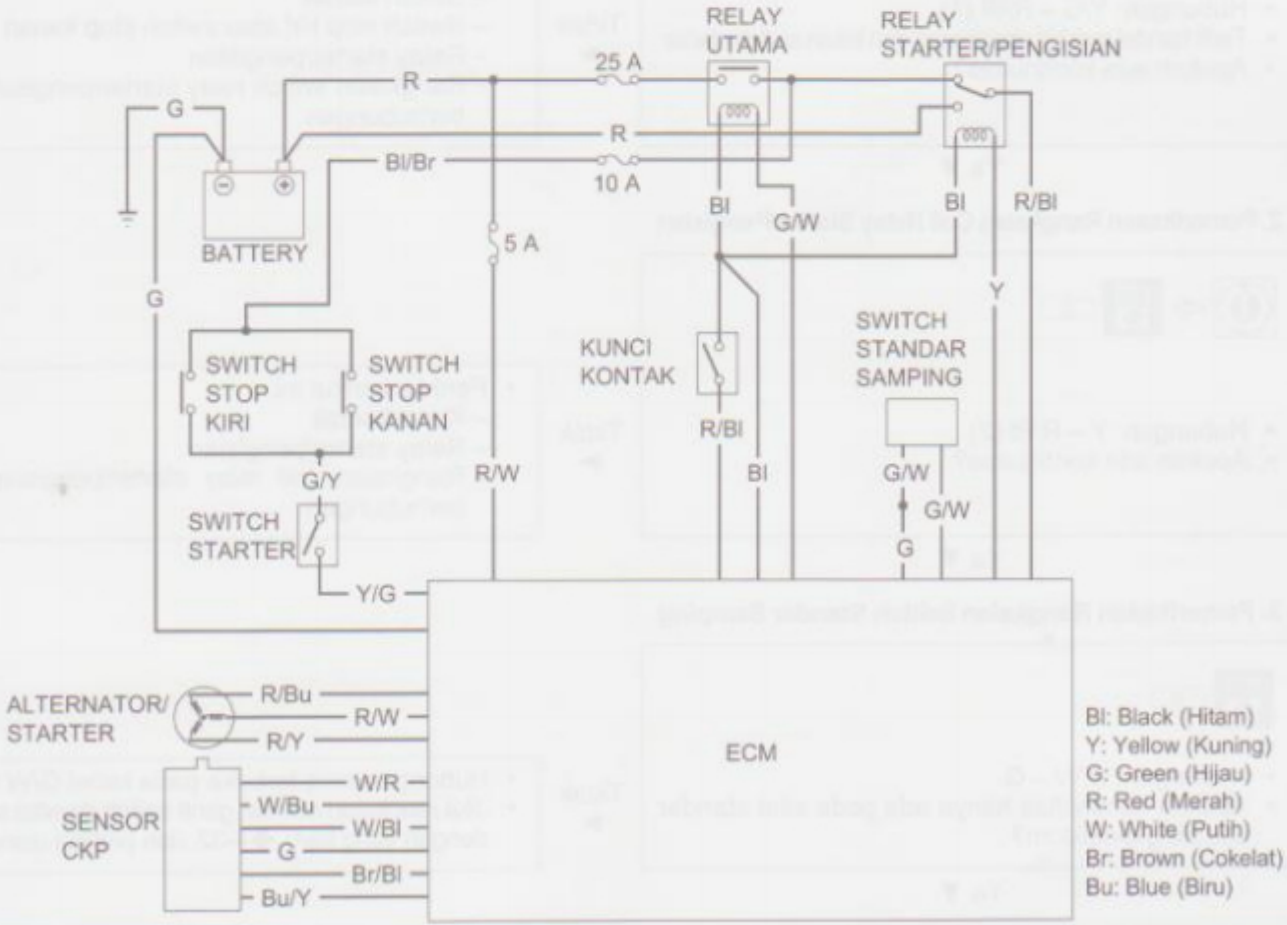

TROUBLESHOOTING ELECTRIC STARTER

ALTERNATOR/STARTER TIDAK BEKERJA

- Under cover →3-6
- Body cover →3-10

- Kontak yang longgar atau tidak baik pada terminal/konektor yang bersangkutan
- Kondisi battery
- Sekring putus
- DTC (Sistem PGM-FI)

Diagram Konektor

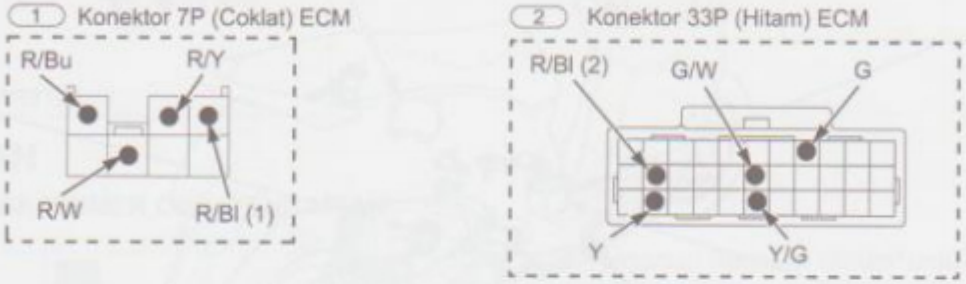

1. Pemeriksaan Rangkaian Switch Relay Starter/ Pengisian

- Hubungan: Y/G – R/Bl (1)
- Tarik handel rem kiri atau kanan dan tekan switch starter.
- Apakah ada kontinuitas?

Tidak ►

- Periksa berikut ini.
  - Switch starter
  - Switch stop kiri atau switch stop kanan
  - Relay starter/pengisian
  - Rangkaian switch relay starter/pengisian yang berhubungan

Ya ▼

2. Pemeriksaan Rangkaian Coil Relay Starter/Pengisian

- Hubungan: Y – R/Bl (2)
- Apakah ada kontinuitas?

Tidak ►

- Periksa berikut ini.
  - Kunci kontak
  - Relay starter/pengisian
  - Rangkaian coil relay starter/pengisian yang berhubungan

Ya ▼

3. Pemeriksaan Rangkaian Switch Standar Samping

- Hubungan: G/W – G
- Apakah kontinuitas hanya ada pada saat standar samping dinaikkan?

Tidak ►

- Hubungan arus terbuka pada kabel G/W atau G
- Jika rangkaian normal, ganti switch standar samping dengan yang baru →4-32, dan periksa ulang.

Ya ▼

4. Pemeriksaan Tahanan Stator

- Hubungan: R/Y – R/W, R/Y – R/Bu, R/W – R/Bu
- Apakah tahanan antara 0,08 – 0,25 Ω (20 °C)?

Tidak ►

- Hubungan arus terbuka atau pendek pada kabel R/Y, R/W atau R/Bu
- Jika tidak ada hubungan arus terbuka atau pendek, ganti alternator/starter dengan yang baru ➔2-33, dan periksa ulang.

Ya ▼

- Periksa relay starter/pengisian.
- Jika relay starter/pengisian normal, ganti ECM dengan yang baru ➔4-13, dan periksa ulang.

IDLING STOP SYSTEM

LOKASI IDLING STOP SYSTEM

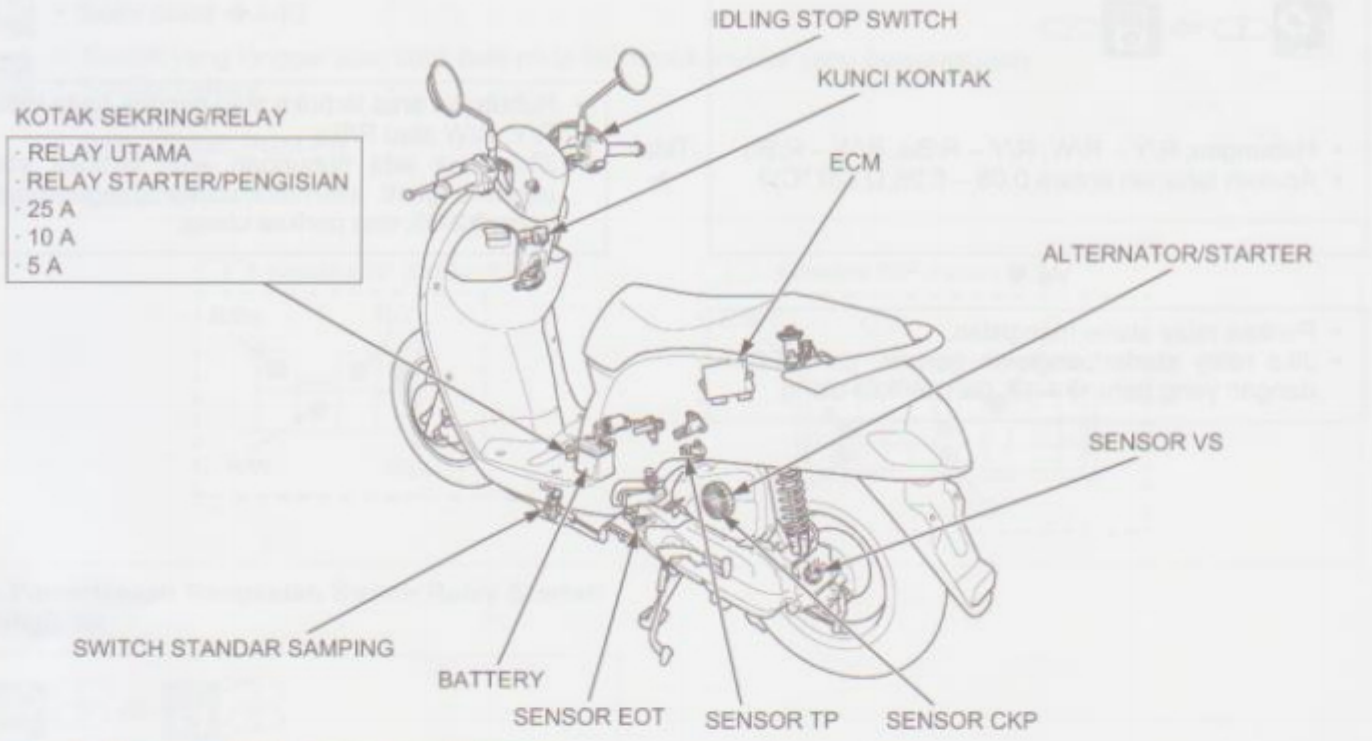

DIAGRAM IDLING STOP SYSTEM

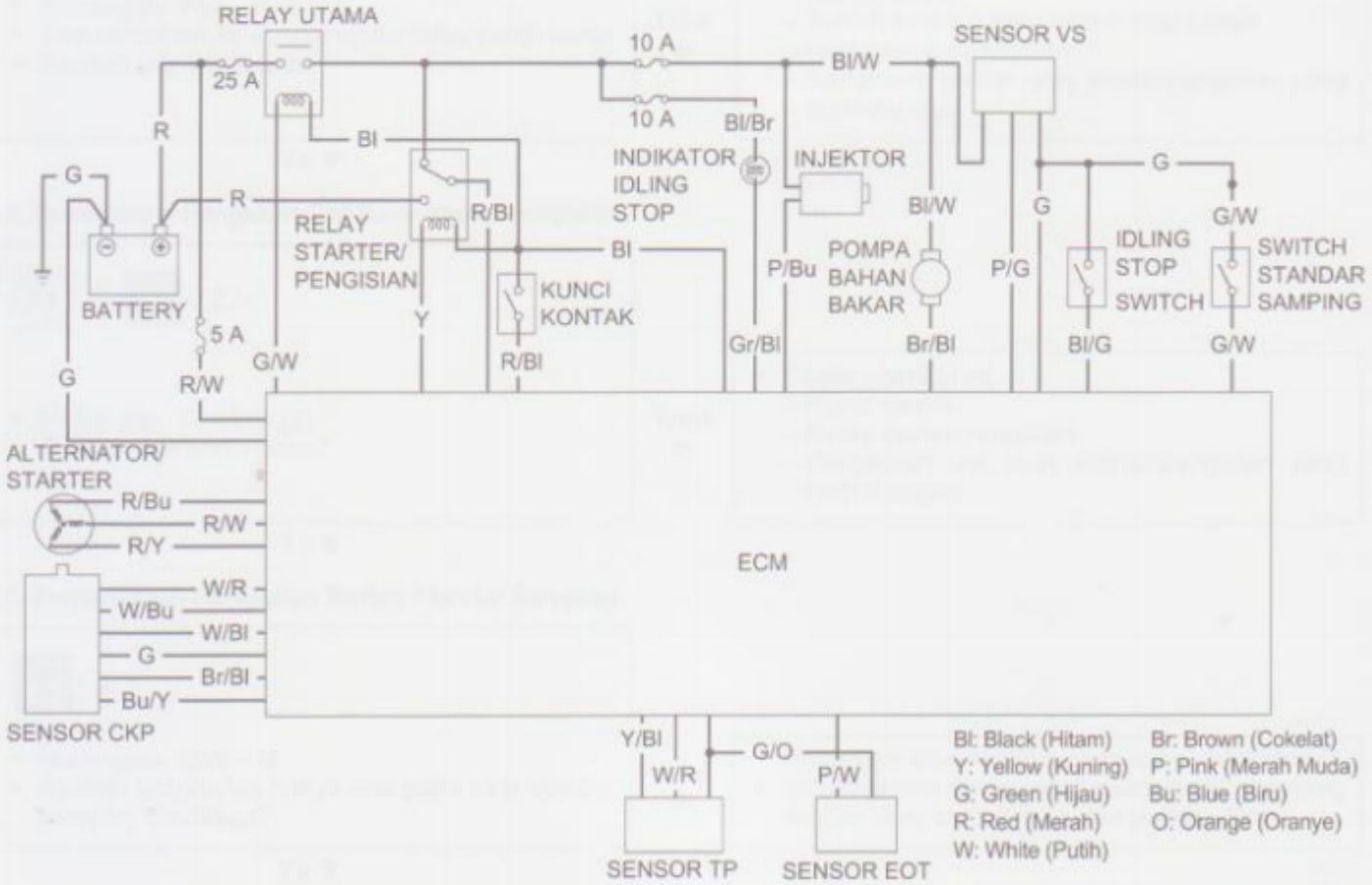

BATTERY/SISTEM PENGISIAN

LOKASI BATTERY/SISTEM PENGISIAN

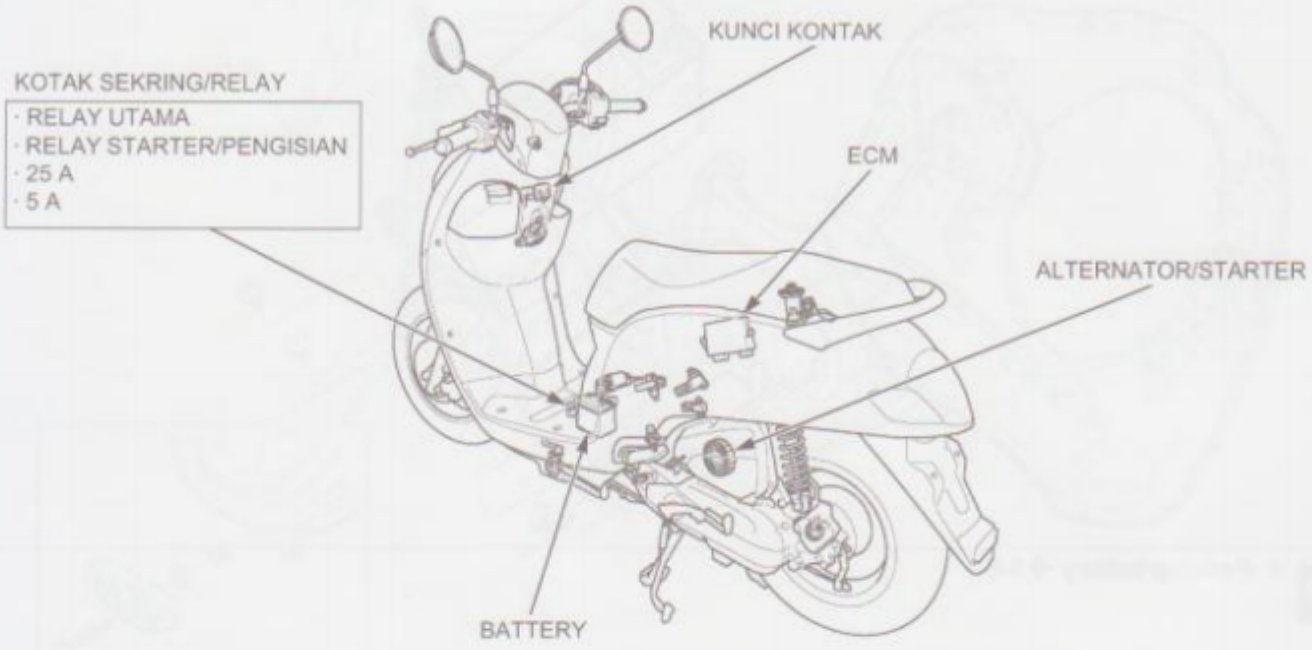

DIAGRAM BATTERY/SISTEM PENGISIAN

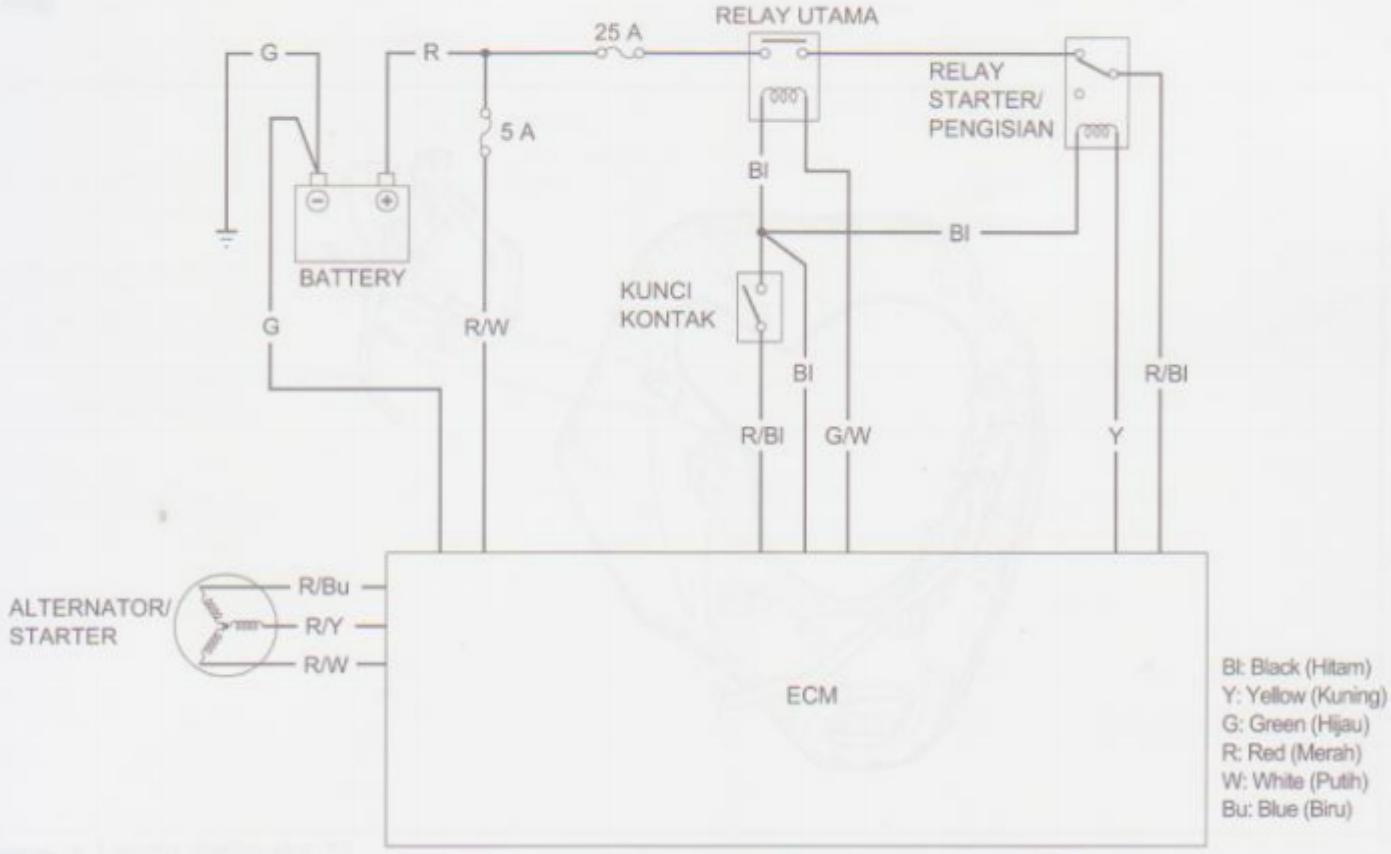

Umum

- Informasi, troubleshooting dan pemeriksaan battery/sistem pengisian.

BATTERY

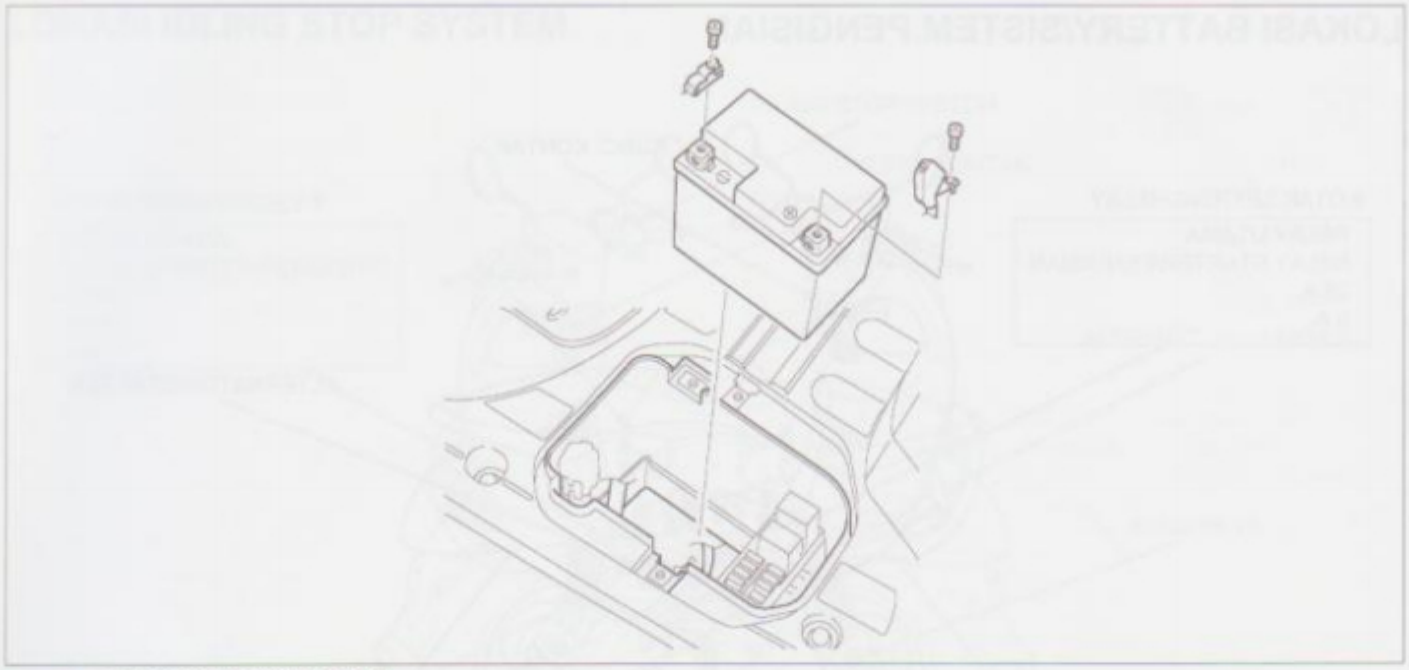

- Penutup battery ➔3-8

SISTEM PENERANGAN

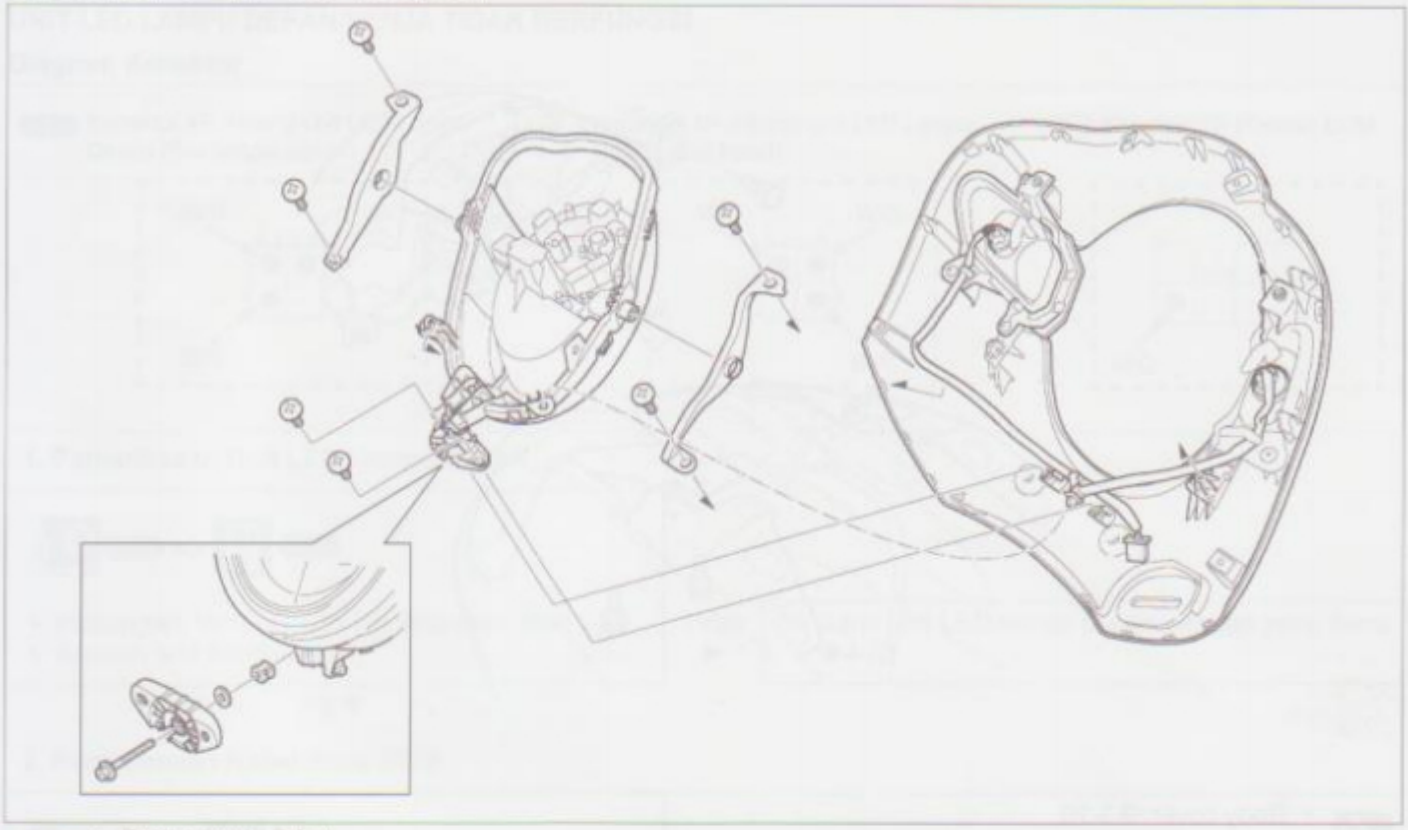

- Front cover ➔3-4

- Lampu depan ➔4-23

- Body cover ➔3-10

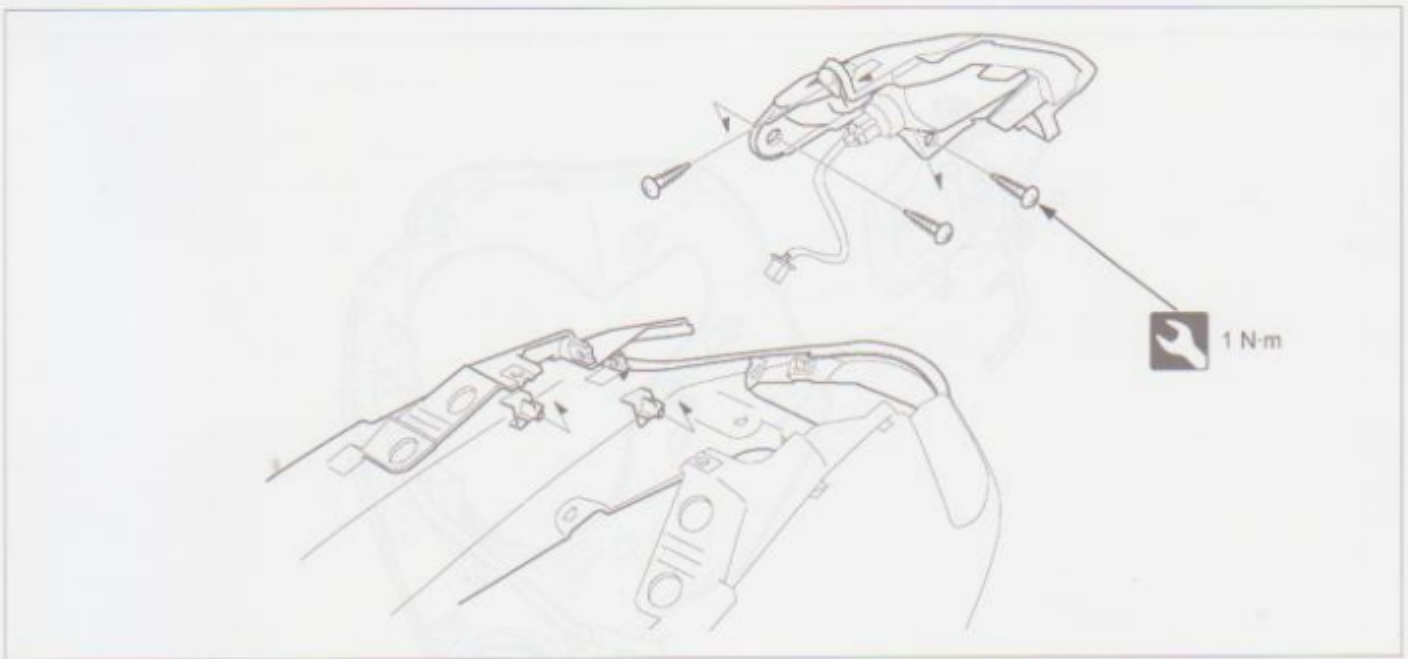

- Body cover ➔3-10

TROUBLESHOOTING UNIT LED LAMPU DEPAN

UNIT LED LAMPU DEPAN/SENJA TIDAK BERFUNGSI

Diagram Konektor

(1) Konektor 4P (Hitam) unit LED Lampu Depan (Sisi lampu depan)

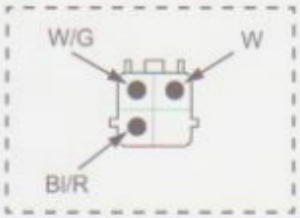

(1) Konektor 4P (Hitam) unit LED Lampu Depan (Sisi kabel)

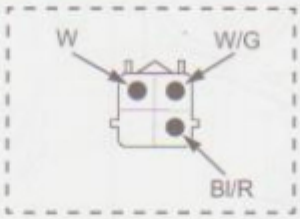

(2) Konektor 7P (Coklat) ECM

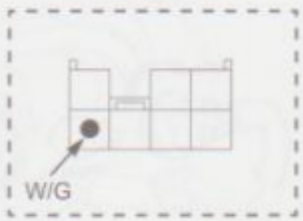

1. Pemeriksaan Unit LED Lampu Depan

- Hubungan: W/G (+) – W (-), W/G (+) – Bl/R (-)
- Apakah ada kontinuitas?

Tidak ▶

- Ganti unit LED lampu depan dengan yang baru. →4-23

Ya ▼

2. Pemeriksaan Kabel Body ECM

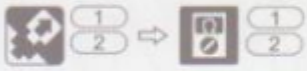

- Hubungan: W/G – W/G
- Apakah ada kontinuitas?

Tidak ▶

- Kabel W/G rusak.

Ya ▼

3. Pemeriksaan ECM

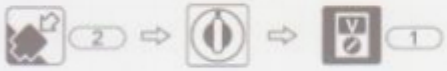

- Hubungan: W/G – Bl/R
- Apakah tegangan antara anoda konektor unit LED lampu depan yang diberikan melebihi 14V?

Tidak ▶

- Ganti ECM dengan yang baru →4-13, dan periksa ulang.

Ya ▼

Ganti unit LED dengan yang baru. →4-23

PENGGANTIAN BOHLAM

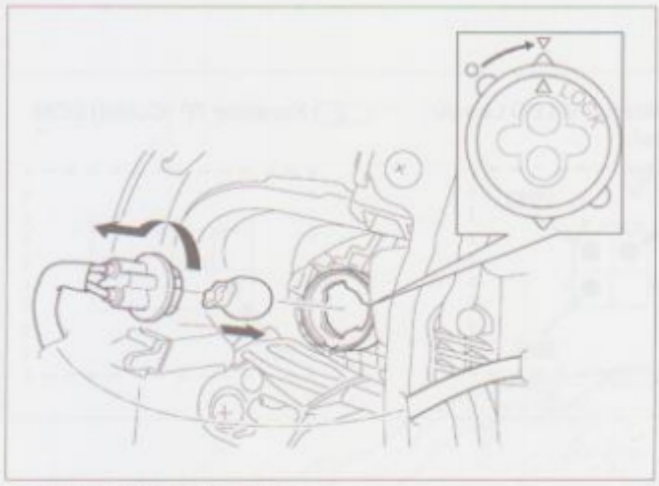

• Front top cover ➔3-4

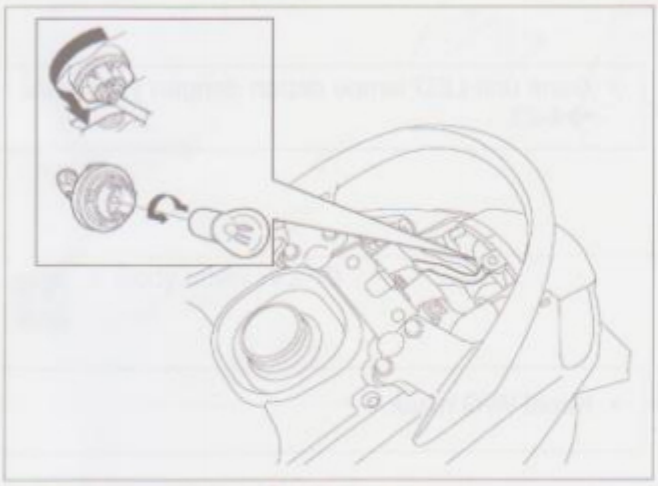

• Rear center cover ➔3-9

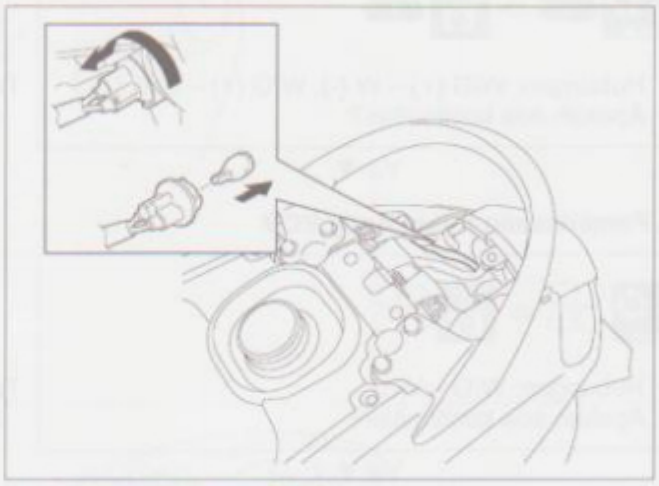

• Rear center cover ➔3-9

ARAH SINAR LAMPU DEPAN

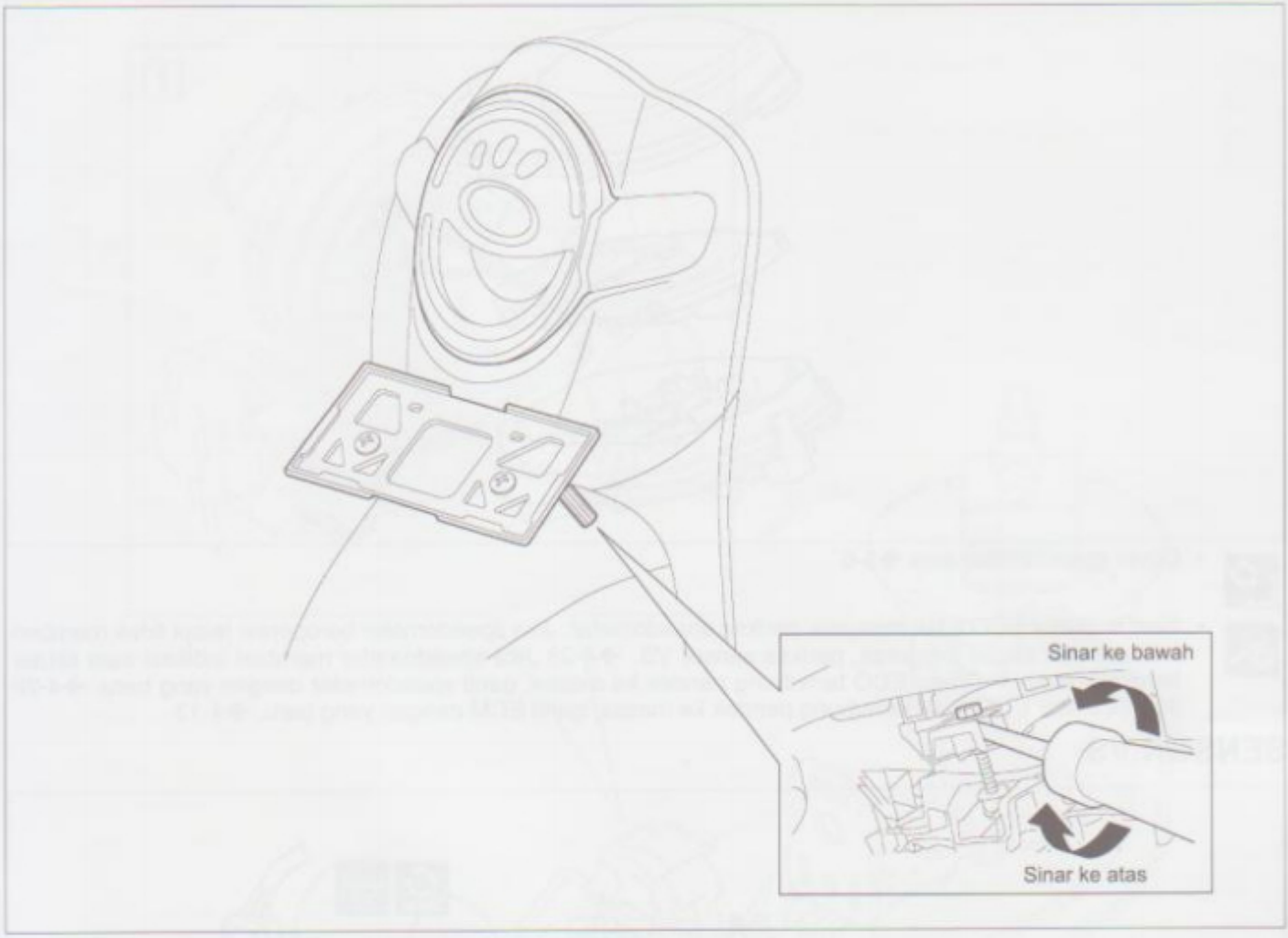

SPEEDOMETER

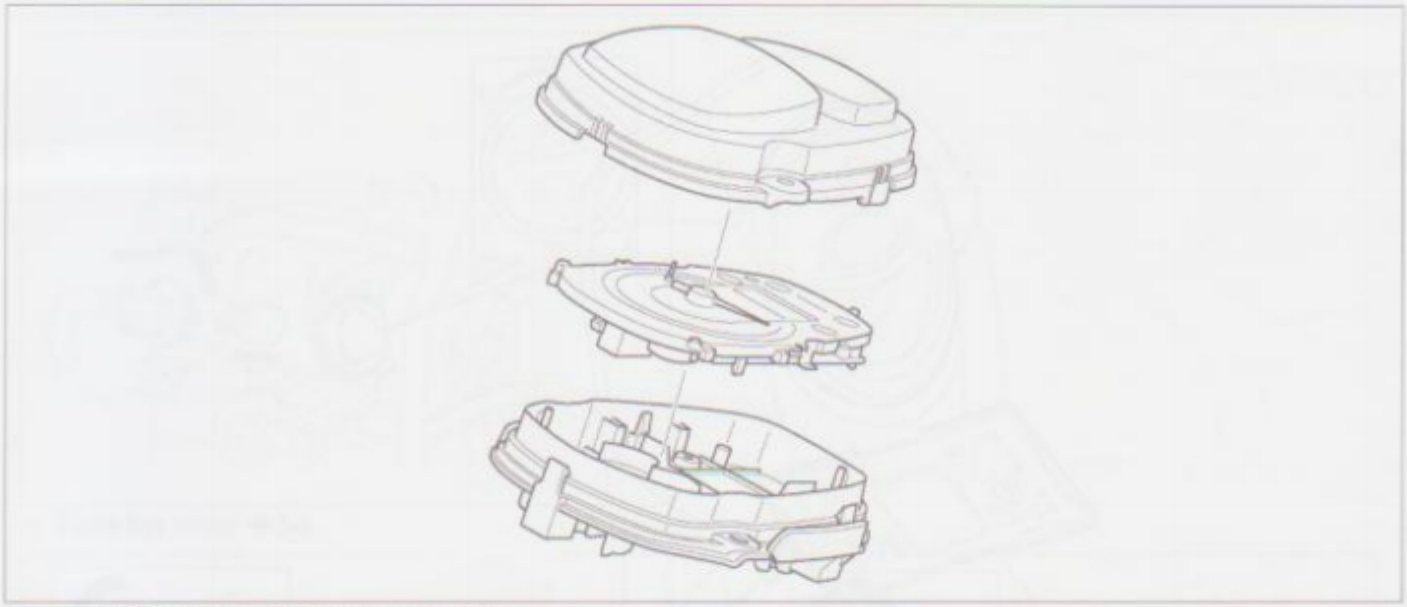

- Cover speedometer atas ➔3-6

- Saat indikator ECO tidak menyala, periksa speedometer. Jika speedometer beroperasi tetapi tidak memberi indikasi saat skuter bergerak, periksa sensor VS. ➔4-28 Jika speedometer memberi indikasi saat skuter bergerak tetapi indikator ECO terhubung pendek ke massa, ganti speedometer dengan yang baru. ➔4-28 Jika indikator ECO tidak terhubung pendek ke massa, ganti ECM dengan yang baru. ➔4-13

SENSOR VS

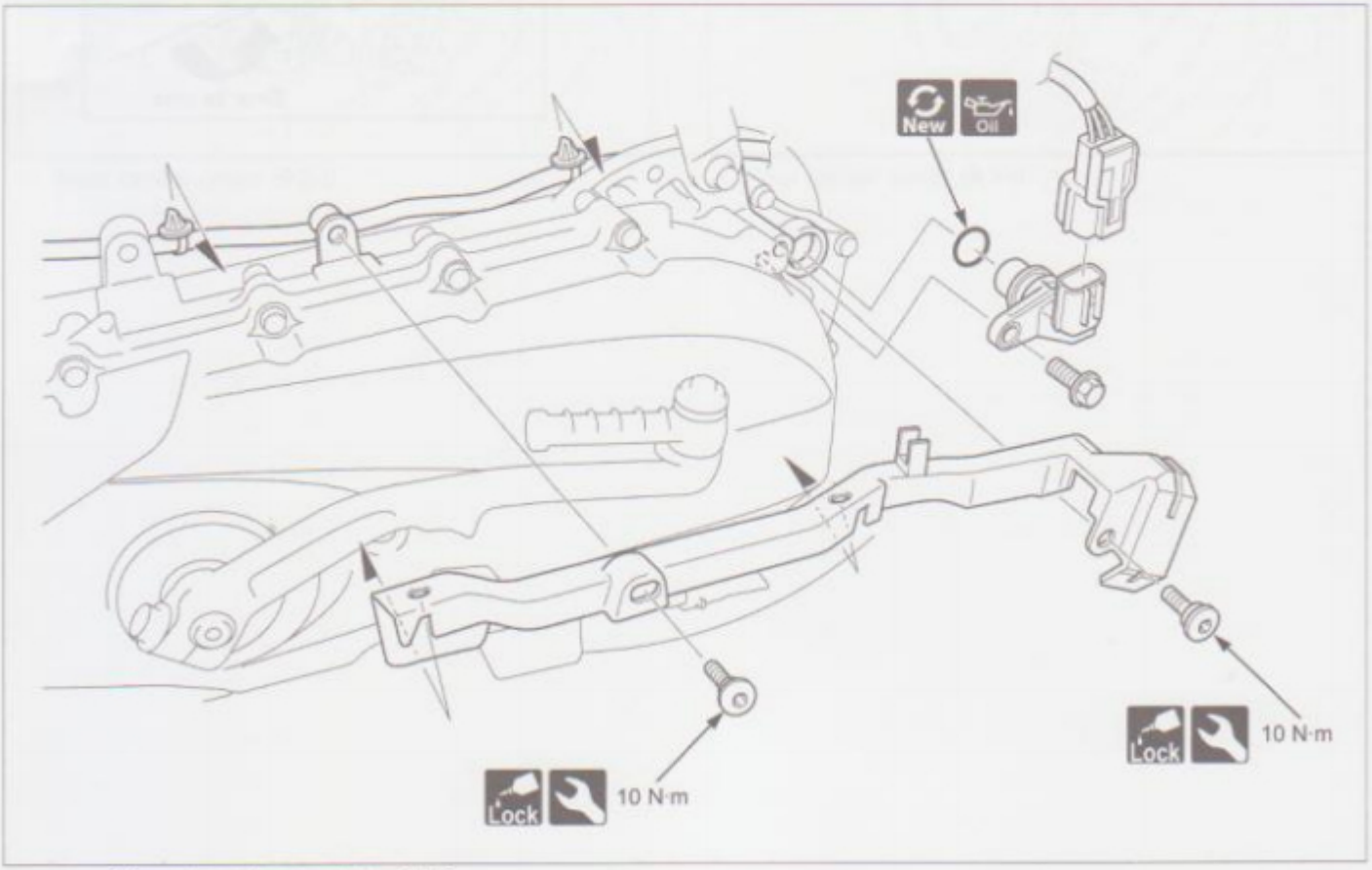

- Rumah saringan udara ➔2-7

SENSOR KETINGGIAN BAHAN BAKAR

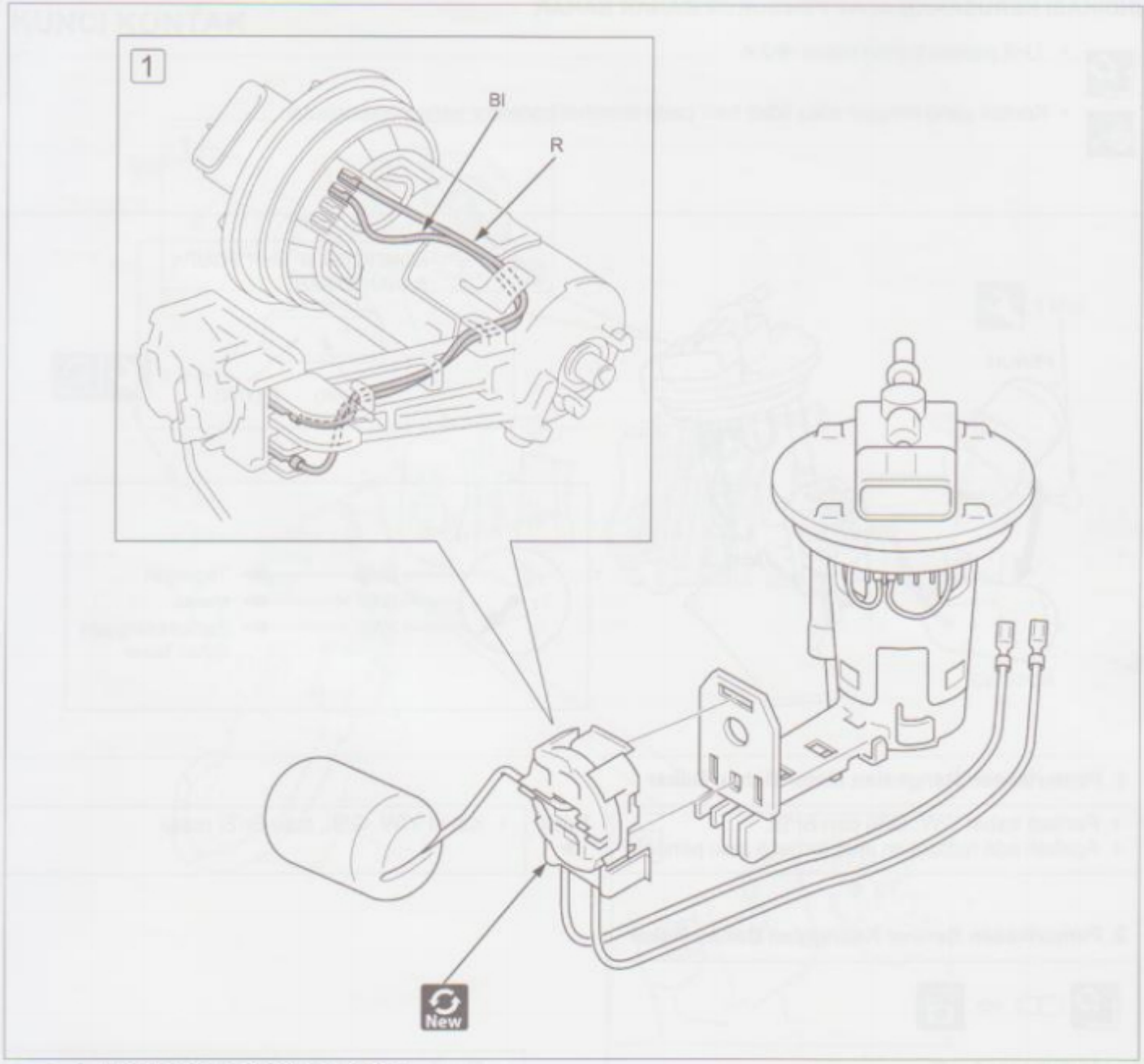

- Unit pompa bahan bakar ➔2-4
- 1 Alurkan kabel-kabel sensor ketinggian bahan bakar pada guide-guide dengan benar.

TROUBLESHOOTING METER BAHAN BAKAR

INDIKASI KERUSAKAN ALAT PENGUKUR BAHAN BAKAR

- Unit pompa bahan bakar ➔2-4
- Kontak yang longgar atau tidak baik pada terminal/konektor yang bersangkutan

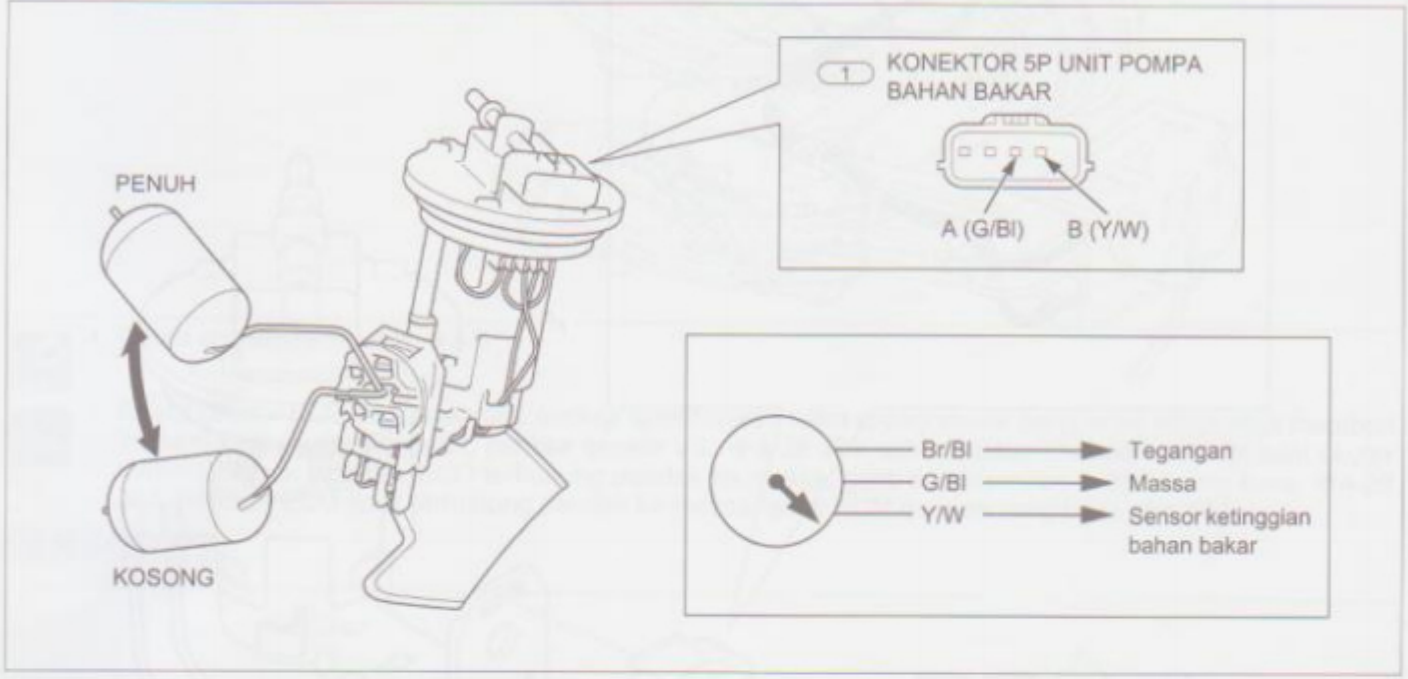

1. Pemeriksaan Rangkaian Meter Bahan Bakar

- Periksa kabel Y/W, G/Bl dan Br/Bl.
- Apakah ada hubungan arus terbuka atau pendek?

Tidak ► • Kabel Y/W, G/Bl, atau Br/Bl rusak

Ya ▼

2. Pemeriksaan Sensor Ketinggian Bahan Bakar

- Hubungan: A – B
- Standard: PENUH 6 – 10 Ω, KOSONG 384 – 396 Ω
- Apakah ada tahanan standard?

Tidak ► • Ganti sensor ketinggian bahan bakar dengan yang baru.
➔4-29, dan periksa ulang.

Ya ▼

Ganti meter kombinasi dengan yang baru
➔4-28, dan periksa ulang

KOMPONEN KELISTRIKAN

KUNCI KONTAK

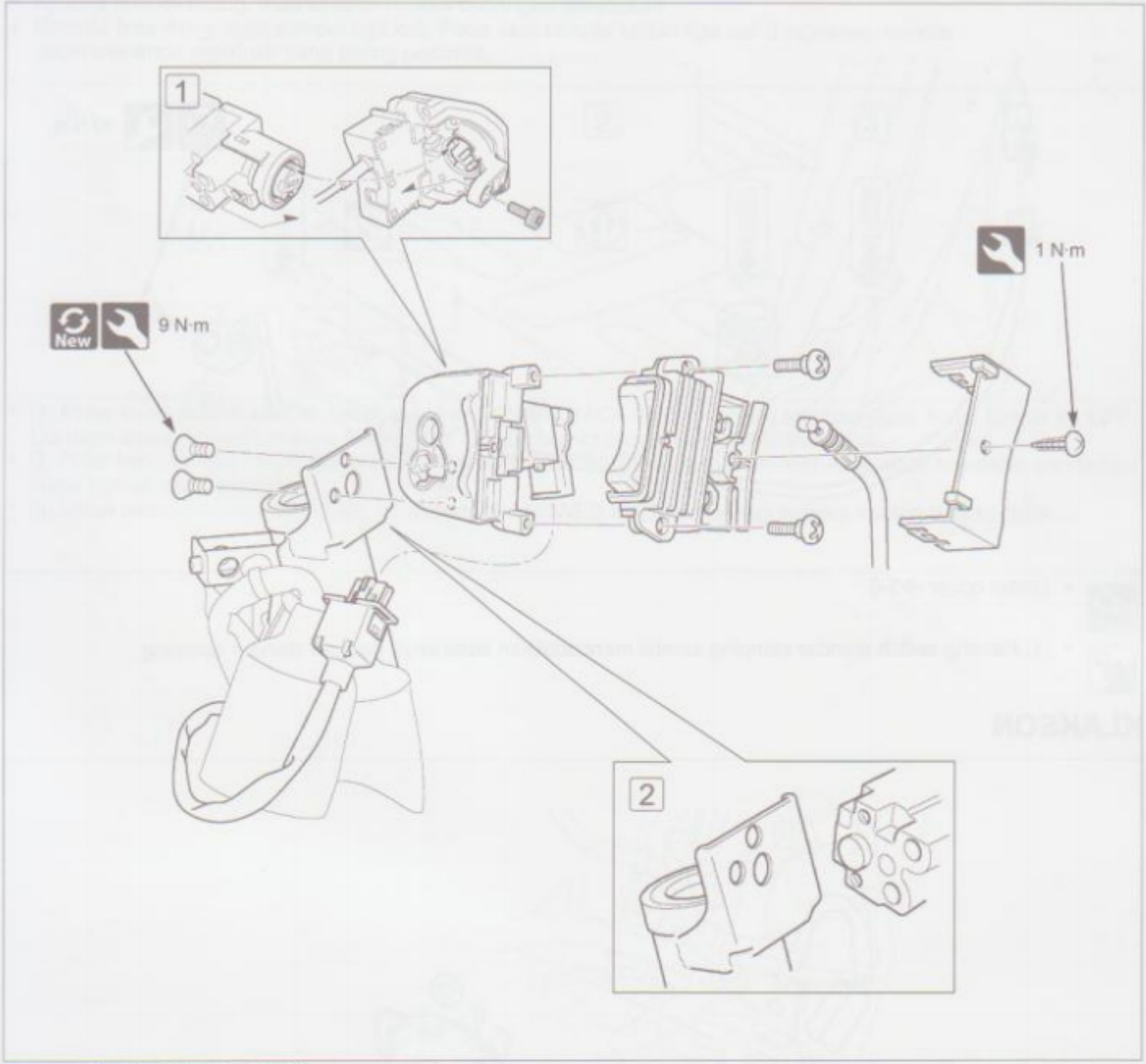

- Poros kemudi ➔3-23

- 1 Pasang key shutter sambil menepatkan alur-alur dengan tab-tab.
- 2 Pasang kunci kontak dengan menepatkan boss kunci kontak dengan lubang pada rangka.

SWITCH STANDAR SAMPING

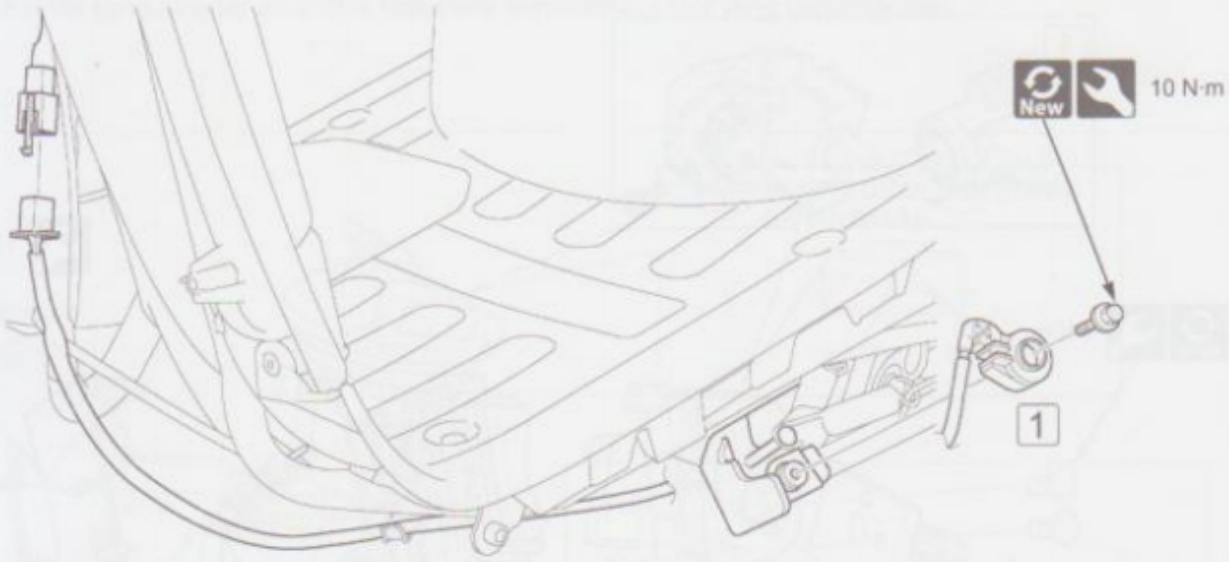

- Under cover ➔3-6
- 1 Pasang switch standar samping sambil mencocokkan bentuknya dengan standar samping.

KLAKSON

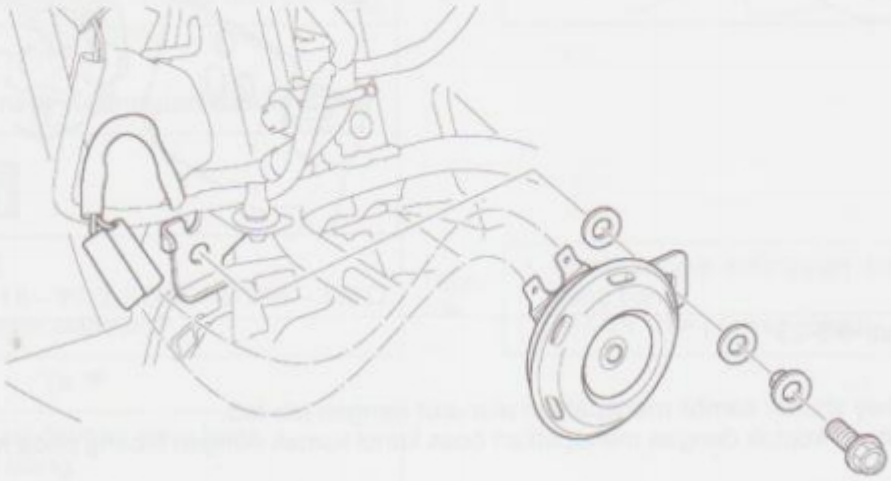

- Front top cover ➔3-7

ANSWER BACK SYSTEM

Registrasi remote

- Apabila remote hilang, atau apabila remote cadangan diperlukan.
- Remote bisa diregistrasi sampai tiga kali. Pada saat remote sudah tiga kali diregistrasi, remote akan menimpa registrasi yang paling pertama.

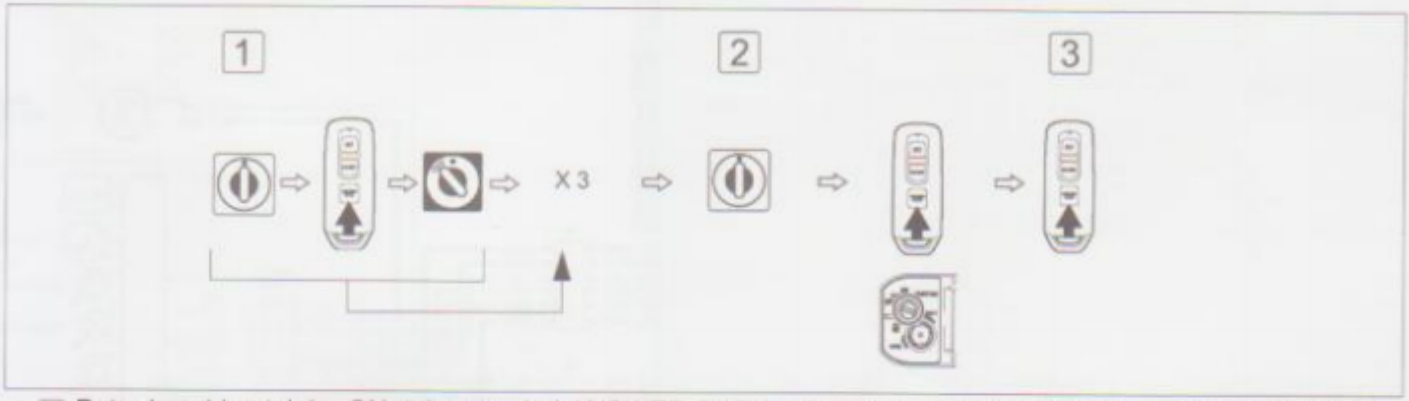

- [1] Putar kunci kontak ke ON, tekan tombol ANSWER BACK sebanyak satu kali dan putar kunci kontak ke OFF. Lakukan setiap langkah selama kurang dari 5 detik. Ulangi prosedur ini sebanyak 3 kali.
- [2] Putar kunci kontak ke ON dan tekan tombol ANSWER BACK. Sistem akan masuk ke mode registrasi, dan lampu kunci kontak akan menyala.
- [3] Untuk menyelesaikan registrasi, tekan tombol ANSWER BACK sekali lagi selama kurang dari 10 detik.